

Positioned for Excellence-led Growth

POSITIONED FOR EXCELLENCE-LED GROWTH

Setelah sukses mencatatkan “*All Time High*” pada tahun sebelumnya, EHP semakin menegaskan posisi dan meningkatkan performa unggul. Pada tahun 2023, EHP berhasil menjaga produksi kebun sawit tetap stabil serta meningkatkan volume penjualan CPO dan PK meski dihadapkan pada tantangan El-Nino.

Seiring dengan pencapaian tersebut, EHP terus meningkatkan komitmen terhadap inisiatif yang mendukung keberlanjutan bisnisnya diantaranya dengan menambah 1 sertifikasi RSPO di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Kalimantan Timur, menerapkan praktik agronomi yang baik, meneruskan kerja sama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg), meremajakan pabrik dan alat-alat berat, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.

EHP pun semakin memantapkan posisi untuk semakin meningkatkan keunggulan dan melebarkan ekspansi, yaitu dengan meningkatkan utilisasi digitalisasi dalam kegiatan operasional serta mengoptimalkan mekanisasi mesin tanpa melupakan metode tradisional seperti pemanfaatan burung hantu dan serangga predator sehingga mengurangi pemakaian bahan kimia. Dengan demikian, EHP dapat terus mencatatkan pertumbuhan jangka panjang yang memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

After surpassing its previous year’s record-breaking “All-Time High,” EHP reinforces its standing and continues to exhibit exceptional performance. Despite the challenges faced due to El Nino in 2023, EHP effectively sustains consistent palm oil production while concurrently augmenting sales volumes of CPO and PK.

In accordance with these achievements, EHP further fortifies its dedication to sustainability initiatives that strengthen its business such as obtaining two ISPO certifications and one RSPO certification, implementing good agronomic practices, continuing the development of a biogas power plant (PLTBg), refurbishing mills and heavy equipment, and improving employee welfare.

EHP strengthens its commitment to achieving growth and superiority by enhancing the use of digitalization in operational procedures and optimizing the mechanization of machinery while maintaining traditional approaches such as the deployment of predator insects and owls to reduce chemical usage. Therefore, EHP is capable of maintaining consistent long-term growth that benefits all stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5	Penggunaan Energi Energy Use	67
Laporan Manajemen Management's Report	10	Pengendalian Hama Terpadu Integrated Pest Management	71
Informasi Perusahaan Corporate Info	24	Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Dengan Bertanggung Jawab Responsible Management and Treatment of Waste	73
Tentang Laporan Ini About the Report	30	Penggunaan Air dan Pengelolaan Efluen Water Used and Effluent Management	76
Tinjauan Keuangan Financial Review	34	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	80
Tinjauan Operasional Operations Review	44	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Empowering Human Resources	91
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	48	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Water Used and Effluent Management	100
Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab Responsible Environmental Management	55	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	106
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	57	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	171

VISI MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [C.1]

Vision Mission and Core Values

VISI

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

MISI

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

- Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah
- Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
- Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional
- Penerapan filosofi dan prinsip *learning organisation* untuk terus bertransformasi

VISION

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

MISSION

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

- Maximizing stakeholders' returns by delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner
- Adopting best operations practices and sustainability principles
- Nourishing the people and the community where we operate
- Adopting a learning organisation philosophy and principles to continuously transform ourselves

NILAI-NILAI PERUSAHAAN



Pertumbuhan Berkelanjutan

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.



Komitmen pada Keunggulan

Berusaha mencapai keunggulan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.



Kesatuan

Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan.



Inovasi

Mengantisipasi perubahan dan membentuknya sesuai dengan tujuan Perusahaan.



Integritas

Membangun kepercayaan melalui tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan.



Hormat

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.



Kepedulian

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkembangkan karyawan dan masyarakat sekitar.

CORE VALUES

Sustainable Growth

Adopt environmental, social and economic values as our guiding principles for growth.

Commitment to Excellence

Strive for excellence and continuous improvement.

Unity

Capitalize on differences and work together to achieve common goals.

Innovation

Anticipate change and shape it to fit our purposes.

Integrity

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness.

Respect

Treat people with courtesy, politeness and kindness.

Care

Act with passion, nourish the people and the surrounding community.

KEGIATAN SEPANJANG TAHUN

Activities Through the Year



15-16 April April 15-16	Penyelenggaraan <i>Tabligh Akbar</i> di Region Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.	Tabligh Akbar in the regions of South Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan
8 Mei May 8	EHP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	EHP held the Annual General Meeting of Shareholders.
16 Mei May 16	<i>Investor Day</i> memaparkan pertumbuhan bisnis EHP yang berhasil mencapai rekor <i>all-time high</i> serta strategi mencapai pertumbuhan berkelanjutan.	Investor Day exposing EHP's business growth which has managed to achieve an all-time-high record as well as the strategy to achieve sustainable growth.
7-9 Juni June 7-9	EHP Raih Posisi <i>Runner-Up</i> dalam BSI <i>Agribusiness Friendship League 2023</i> .	EHP Finishes Runner-Up in BSI Agribusiness Friendship League 2023.
8 Agustus August 8	<i>Groundbreaking ceremony</i> untuk pembangunan <i>extension</i> Pabrik Kelapa Sawit Bangkirai (Bangkirai Mill) di Kalimantan Timur.	Groundbreaking ceremony for the construction of the Bangkirai Mill extension in East Kalimantan.
17 Agustus August 17	MSP menerima penghargaan video pendek TJSLP dan komitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur.	MSP receives an award for its participation in the TJSLP short video and commitment to not employing underage children.
8 September September 8	EHP meraih satu tambahan sertifikat <i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i> (RSPO) melalui JMS.	EHP obtains one more Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) through JMS.
25 Oktober October 25	JMS meraih empat penghargaan atas komitmen kuat terhadap pembangunan berkelanjutan.	JMS won four awards at once for its robust commitment to sustainable growth.
9-17 Desember December 9-17	EHP menyambut Hari Natal Tahun 2023 dengan menyelenggarakan ibadah di masing-masing region.	EHP welcomed Christmas Day 2023 by convening Christmas services in all regions.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2023	2022	2021	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	4.204.612	4.574.124	2.938.338	Net Sales
Laba Kotor	1.057.146	1.031.456	625.049	Gross Profit
Laba Usaha	703.466	661.107	278.408	Operating Gain
Laba (Rugi) Periode Berjalan	159.970	12.635	(1.417.294)	Gain (Loss) for the Period
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Gain (Loss) for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	177.025	17.478	(1.403.467)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(17.055)	(4.843)	(13.827)	Non-controlling interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif	152.517	7.165	(1.429.831)	Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	169.572	12.008	(1.416.004)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(17.055)	(4.843)	(13.827)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) periode berjalan per Saham	5,68	0,55	(44,52)	Income (Loss) per Share from gain
Jumlah Saham Outstanding	31.525.291.000	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	(8,08)%	55,67%	33,64%	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	25,14%	22,50%	21,30%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	16,73%	14,45%	9,48%	Operating Profit Margin (%)
Margin Bersih (%)	0,38%	0,28%	(48,23)%	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1.300.009	1.883.769	1.773.163	Current Assets
Jumlah Aset	10.183.510	12.223.568	12.045.048	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.513.085	3.394.292	3.006.649	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.991.960	10.173.925	9.987.224	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.191.550	2.049.643	2.057.824	Total Equity

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

(miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2023	2022	2021	(billions of Rupiah, unless otherwise stated)
Pengembalian Aset	1,57%	0,10%	(11,77%)	Return on Assets
Pengembalian Ekuitas	7,30%	0,62%	(68,87%)	Return on Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (x)	3,65	4,96	4,85	Debt to Equity Ratio (x)
Pinjaman terhadap laba sebelum pajak & penyusutan (x)	4,54	6,47	9,13	Loan to EBITDA (x)

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

	2023	2022	2021	
Hasil Usaha				Production (tons)
Minyak Sawit Mentah (Crude Palm Oil "CPO")	320.107	328.784	231.754	Crude Palm Oil ("CPO")
Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel "PK")	59.278	61.353	40.493	Palm Kernel ("PK")
Volume Penjualan (ton)				Sales Volume (tons)
CPO	347.227	334.252	236.407	CPO
PK	62.653	59.455	42.144	PK
Harga rata-rata (Rp/kg)				Average Price (Rp/kg)
CPO	11.015	12.092	10.917	CPO
PK	5.185	7.557	6.598	PK

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023					
Q1	68	54	58	1.224.853.700	1.828.466.878.000
Q2	60	54	54	704.248.900	1.702.365.714.000
Q3	63	54	59	811.998.900	1.859.992.169.000
Q4	60	52	54	720.899.400	1.702.365.714.000
Setahun penuh / Full year	68	52	54	3.462.000.900	1.702.365.714.000
2022					
Q1	94	64	78	5.816.110.300	2.458.972.698.000
Q2	89	69	69	2.287.996.500	2.175.245.079.000
Q3	74	65	66	1.930.644.600	2.080.669.206.000
Q4	70	65	65	984.650.800	2.049.143.915.000
Setahun penuh / Full year	94	64	65	11.019.402.200	2.049.143.915.000

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B]

Highlights of Sustainability Performance

SUSTAINABLE PALM OIL TRANSPARENCY TOOLKIT (SPOTT)

EHP berpartisipasi pada penilaian *Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT)* untuk menunjukkan komitmen transparansi dalam keterbukaan publik mengenai praktik terbaik dan komitmen keberlanjutan organisasi serta implementasi kebijakan dan praktik terkait isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Sebagai wujud komitmen perusahaan, EHP terus berupaya meningkatkan skor SPOTT dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2023, EHP berhasil meningkatkan skor sebesar 4,3% dan menempati peringkat 5 Indonesia dan 27 Global untuk kategori *Palm Oil Growers*.

EHP participates in the Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) assessment to demonstrate its commitment to transparency in public disclosure regarding best practices, organisational sustainability commitments, and the implementation of policies and practices related to environmental, social, and governance (ESG) issues.

As a realisation to our corporate commitment, EHP continually strives to enhance its SPOTT score year by year, while in 2023, successfully increased its score by 4.3% and was ranked 5th in Indonesia and 27th globally in the Palm Oil Growers category.



PRAKTIK SAWIT BERKELANJUTAN

Tahun 2023, 2 PKS milik EHP Group (30%) telah mendapatkan sertifikat RSPO dengan total luas lahan bersertifikat sebesar 22.024 ha dan 8 unit operasi (63%) bersertifikat ISPO dengan total luas lahan bersertifikat sebesar 54.515,55 ha.

Sustainable Palm Oil Practices
In 2023, 2 of EHP Group's Mills (30%) obtained RSPO certificates with a total certified area of 22,024 ha and 8 subsidiaries (63%) obtained ISPO certificates with a total certified area of 54,515.55 ha.





EHP mendobrak rekor *all-time high* dan mencatatkan rekor emiten sawit pertama yang mengalami tingkat pertumbuhan tertinggi di Kuartal I-2023. EHP membukukan pendapatan sebesar Rp1 triliun

▲ 40,48%

dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

EHP broke an all-time high record as the first palm-oil public company to experience the highest growth rate in the first quarter of 2023. EHP recorded the revenue for Rp. 1 Trillion, an increase of 40.48% over the same period of the previous year.



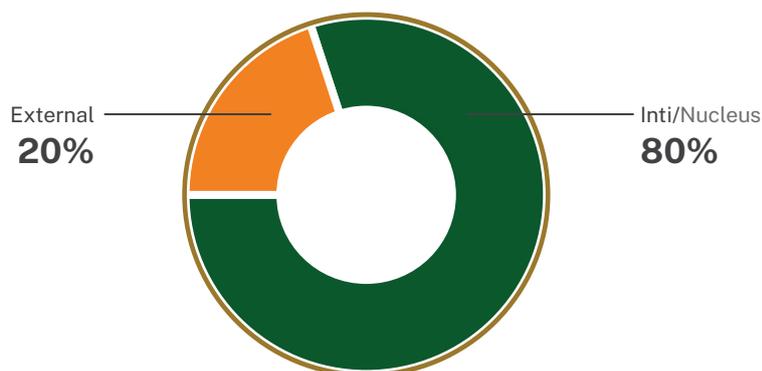
Selama tahun 2023, EHP mempekerjakan 8.742 orang masyarakat lokal, atau meningkat sebesar

▲ 34,13%

dan menerima 20% *supply* TBS dari pemasok lokal.

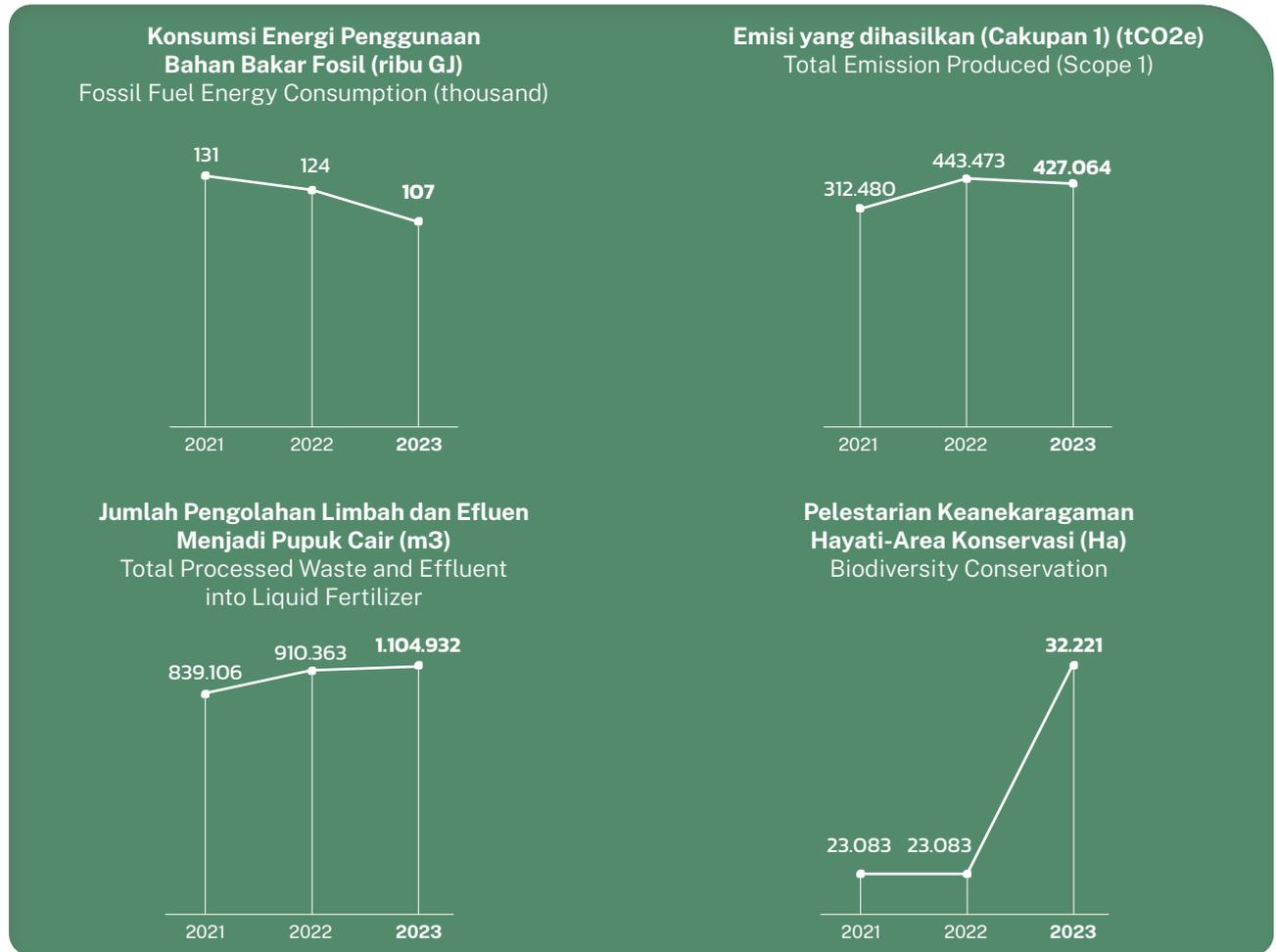
During 2023, EHP employed 8,742 peoples from local communities, marking a 34.13% increase from the previous year, while also receiving **20%** of the FFB supply from local suppliers.

Jumlah Produksi TBS
Total FFB Production



Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspects



Aspek Sosial [B.3]

Social Aspects



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from the President Commissioner



Atas seluruh pencapaian, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berhasil mendorong pertumbuhan dengan patuh dan disiplin dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola.

In light of all accomplishments, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their successful drive in fostering growth through compliant and disciplined adherence to sustainable business practices and governance principles.

ABED NEGO

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 kembali menjadi tahun dimana EHP mencatatkan pertumbuhan positif. Meski dihadapkan pada kondisi makroekonomi global dan nasional yang fluktuatif serta tren produksi perkebunan sawit yang menurun sebagai dampak dari fenomena El Nino, Perseroan berhasil menjaga produksi kebun sawit tetap stabil dan bahkan meningkatkan volume penjualan CPO dan PK.

Hingga kuartal IV-2023, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp159,97 miliar meningkat 12 kali lipat dibandingkan laba sebesar Rp12,63 miliar di tahun sebelumnya. Selain itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp177,02 miliar meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,48 miliar. Dari sisi produksi, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan yield TBS per hektar sebesar 34%. Volume penjualan CPO tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,88%, naik dari 334.252 MT menjadi 347.227 MT YoY, sedangkan penjualan PK meningkat sebesar 5,38%, dari 59.455 MT menjadi 62.653 MT dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari peningkatan produktivitas tanaman seiring konsistensi Perseroan dalam penerapan praktik agronomi yang baik. Sebuah manifestasi dari komitmen EHP terhadap keberlanjutan.

Setiap tahunnya, Perseroan semakin meningkatkan aksi nyata atas komitmen keberlanjutan. Hal tersebut sebagaimana tercermin melalui perolehan tambahan sertifikasi RSPO dan ISPO, sehingga Perseroan kini memiliki 2 sertifikasi RSPO dan 8 Sertifikasi ISPO. EHP juga berhasil menempati peringkat ke-27 pada skala global dan ke-5 pada skala nasional dalam *Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPoTT)* di tahun 2023, dengan skor rata-rata 75,9%, naik dari 71,6% di tahun sebelumnya.

Di tengah produktivitas yang semakin meningkat, Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah karyawan permanen dan telah menyelenggarakan sebanyak 14.195 jam pelatihan atau 17 jam per karyawan. Perseroan juga berhasil mempertahankan kondisi lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan risiko kerja terukur sehingga mencatatkan *zero fatality*.

Atas seluruh pencapaian, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berhasil mendorong pertumbuhan dengan patuh dan disiplin

The honorable Shareholders and Stakeholders,

In 2023, EHP once again demonstrated positive growth despite facing fluctuating global and national macroeconomic conditions and declining trends in palm oil production due to the El Nino phenomenon. The Company successfully maintained and even increased palm plantation production, resulting in higher sales volumes of CPO and PK.

By the fourth quarter of 2023, the Company managed to record a net profit of Rp159.97 billion, increased by twelve times compared to Rp12.63 billion in the previous year. Additionally, the attributable profit to the parent entity amounted to Rp177.02 billion, higher than Rp17.48 billion in the previous year. In terms of production, the Company recorded a 34% increase in FFB yield per hectare. CPO sales volume increased by 3.88%, rising from 334,252 MT to 347,227 MT YoY, while PK sales increased by 5.38%, from 59,455 MT to 65,653 MT compared to the same period in the previous year. These achievements were due to the higher plant productivity as the Company strives to consistently implement the best agronomic practices, manifesting EHP's commitment to sustainability.

Year after year, the Company reaffirms its commitments to sustainability annually through concrete initiatives. This is supported by the achievement of in addition RSPO and ISPO certifications, for a cumulative count of 2 RSPO and 8 ISPO certifications. The Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPoTT) ranked EHP 27th nationally and 5th internationally in 2023, with an average score of 75.9%, an increase from 71.6% the year prior.

The Company has increased the number of permanent employees and conducted 14,195 training hours, or an average of 17 hours per employee, in conjunction with rising productivity. Furthermore, the Company has consistently upheld a secure working environment by mitigating visible occupational hazards, which has led to the absence of any fatalities.

In light of all accomplishments, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their successful drive in fostering growth through

dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola. Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi komitmen Perseroan akan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha seraya memberikan kontribusi dan nilai tambah bagi pemegang saham, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada Direksi berkenaan dengan proses penyusunan strategi. Memperhatikan risiko ekonomi global dan nasional yang dapat meningkatkan potensi risiko terhadap seluruh aspek operasional dan keuangan, Dewan Komisaris mendorong Direksi agar terus menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Dalam laporan ini, perlu disampaikan pula bahwa pada tahun 2023 telah terjadi perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan seiring pengunduran diri Bapak Deddy Setiadi yang digantikan oleh Bapak Mohammad Prianto Madelar. Kami mengapresiasi kepemimpinan dan kontribusi beliau yang telah mengawal Perseroan sejak menjabat sebagai Direksi hingga menjadi Komisaris Perseroan. Dengan demikian diakhir tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris EHP adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Abed Nego
- Komisaris: Mohammad Prianto Madelar
- Komisaris Independen: Yohanes Wahyu Saronto

Melangkah Pasti Menuju Keberlanjutan

Kinerja yang tercatat terus meningkat dari tahun ke tahun merupakan prestasi seluruh elemen EHP. Keahlian, ketangguhan, dan kapasitas yang telah dikembangkan selama periode ini menjadi kunci untuk memantapkan keunggulan dan menegaskan keberlanjutan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan memiliki prospek yang sangat cerah dan potensi untuk melesat menjadi entitas yang lebih unggul. Bersama-sama kita akan mampu mencatatkan kinerja positif berkelanjutan yang memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

compliant and disciplined adherence to sustainable business practices and governance principles. The Board of Commissioners believes that the Company's commitment implementation will enhance efficiency and business sustainability, providing short and long-term added value to shareholders, employees, and other stakeholders.

The Board of Commissioners consistently provides guidance and advise to the Board of Directors regarding strategic planning processes. Considering global and national economic risks that may impact operational and financial aspects, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to maintain stability and drive Company performance growth.

Change in Board of Commissioners Structure

In this report, it should be noted that there was a change in the Board of Commissioners of the Company in 2023 following the resignation of Mr. Deddy Setiadi, who was then succeeded by Mr. Mohammad Prianto Madelar. We extend appreciation for his leadership and contributions which has navigated the Company since his tenure as Director up to being a Commissioner. Thus, as of the end of 2023, the Board of Commissioners' compositions is as follows:

- President Commissioner: Abed Nego
- Commissioner: Mohammad Prianto Madelar
- Independent Commissioner: Yohanes Wahyu Saronto

Confident Strides Towards Sustainability

Continually improving performance serves as evidence of the collective effectiveness of EHP's components. The development of expertise, resilience, and capacity during this process is crucial for establishing excellence and ensuring sustainability.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company holds a promising outlook and the potential to soar higher. Hand in hand, we will manage to achieve sustainable positive performance, making tangible contributions to the environment and all stakeholders.



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner



ABED NEGO

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir | Born
1974

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE IBII, Jakarta pada tahun 1996 dan gelar *Master of Applied Finance* dari Macquarie University, Sydney pada tahun 2001.

He earned a bachelor degree in economics from STIE IBII, Jakarta in 1996 and Master of Applied finance from Macquarie University, Sydney in 2001.

Pengalaman Bekerja / Work Experience

Beliau memiliki pengalaman di bidang *finance*, dan pernah bekerja antara lain sebagai *Investment Banking Manager* di PT Danareksa dan sebagai Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers. Pada tahun 2003, beliau bergabung dengan Rajawali Corpora sebagai Personal Assistant untuk *Chairman & CEO*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Fortune Indonesia Tbk, Komisaris di PT Archi Indonesia Tbk dan *Managing Director CFO* PT Rajawali Corpora. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2023.

He has experience in finance, and has worked, among others, as investment banking Manager at PT Danareksa and as senior auditor at PricewaterhouseCoopers. In 2003, he joined Rajawali Corpora as Personal assistant to the Chairman & CEO. Currently he also serves as President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk, Commissioner at PT Archi Indonesia Tbk and Managing Director CFO PT Rajawali Corpora. He was appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of shareholders in 2023.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Fortune Indonesia Tbk
- Komisaris PT Archi Indonesia Tbk
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk
- Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk
- *Managing Director (CFO)* PT Rajawali Corpora
- President Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk
- Commissioner of PT Archi Indonesia Tbk
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Archi Indonesia Tbk
- Member of the Ethics Committee of PT Archi Indonesia Tbk
- *Managing Director (CFO)* PT Rajawali Corpora

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

RUPST 8 Mei 2023, Akta Keputusan Rapat No. 2, 8 Mei 2023

AGMS May 8, 2023, Deed of Meeting Resolution No. 2, May 8, 2023

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak ada / None



MOHAMMAD PRIANTO MADELAR

Komisaris
Commissioner

Lahir | Born
1973

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education

Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

He earned a bachelor and master degree in Law from the Faculty of Law, University of Indonesia.

Pengalaman Bekerja / Work Experience

Beliau memulai karier profesionalnya di Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo dan Firma Hukum Assegaf Hamzah & Partner, lalu pada tahun 2004-2006 menjadi Founding & Senior Partner di Firma Hukum Radjiman Billitea Madelar. Beliau bergabung di PT Rajawali Corpora selama 2006-2021 dengan jabatan terakhir sebagai *Director-Legal Counselor* dan saat ini menjabat sebagai *Legal Consultant*.

He began his professional career at the Law Firm Lubis Ganie Surowidjojo and Assegaf Hamzah & Partners, then from 2004-2006 served as the Founding & Senior Partner at the Law Firm Radjiman Billitea Madelar. He joined PT Rajawali Corpora from 2006-2021, holding the final position of Director-Legal Counselor, and currently serves as a Legal Consultant.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

RUPST 8 Mei 2023, Akta Keputusan Rapat No. 2, 8 Mei 2023

AGMS May 8, 2023, Deed of Meeting Resolution No. 2, May 8, 2023

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak ada / None



Y. WAHYU SARONTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir | Born
1948

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education

Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPIIM Polri pada tahun 1985, mendalami masalah manajemen strategik, mengikuti pendidikan dan latihan di dalam dan luar negeri di bidang Intelijen serta Lemhanas pada tahun 2002.

He obtained a degree from the Indonesian police Academy in 1971, the police Science College in 1977, SESPIIM polri in 1985, studied strategic management issues and attended education and training at home and abroad in the field of intelligence and national defence in 2002.

Pengalaman Bekerja / Work Experience

Sebelumnya beliau menjabat posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai Kepala Dinas Pengamanan Polri, Direktur Intelijen Polri, Kepala Daerah Kepolisian serta sejumlah posisi di BIN (Badan Intelijen Negara). Saat ini sebagai anggota DAS (Dewan Analis Strategik) di BIN dan mengajar di beberapa Pendidikan dan Pelatihan profesi. Dalam mengemban profesinya telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011.

Previously he held positions in the Indonesian National police (polri) as head of the National police Security Service, director of intelligence at the national police, regional head of police and a number of positions in the National Intelligence Agency. Currently he is a member of the DAS (Strategic Analyst Board) at BIN and teaches at various professional learning and training centers. In carrying out his profession, he received the Bintang Bhayangkara pratama award. He was served as a Commissioner of the Company since 2011.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Komite Audit
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
- Head of Audit Committee
- Head of Nomination & Remuneration Committee

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

RUPST 8 Mei 2023, Akta Keputusan Rapat No. 2, 8 Mei 2023

AGMS May 8, 2023, Deed of Meeting Resolution No. 2, May 8, 2023

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak ada / None

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR ^[D.1]

Message from the President Director

Berkat konsistensi Perseroan dalam penerapan praktik agronomi yang baik dan mengoptimalkan umur perkebunan yang sedang prima, Perseroan berhasil menghadapi dan beradaptasi dengan semua tantangan yang ada.

The Company's steadfast adherence to sustainable agronomic practices and optimal plantation age enabled us to effectively confront and adapt to these challenges.

HENDERI DJUNAJDI

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dampak El Nino yang terjadi di beberapa negara produsen kelapa sawit, termasuk Indonesia, meskipun relatif ringan namun mengakibatkan penurunan produksi buah kelapa sawit pada umumnya. Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas dan beradaptasi dengan perubahan iklim melalui perencanaan yang baik dan telah dilakukan bertahap dari dua tahun sebelumnya. Perseroan berhasil memperkuat operasional dengan cara melakukan inovasi, yaitu mengembangkan digitalisasi dan mekanisasi sejalan dengan konsistensi Perseroan dalam menerapkan praktik agronomi yang baik disertai tindakan preventif untuk mencegah risiko yang mungkin timbul dan beradaptasi dengan semua tantangan yang ada sehingga hal tersebut memberikan dampak positif terhadap produktivitas tanaman Perseroan.

Positioned for Excellence-led Growth

Meski sebagian besar tren produksi di perkebunan sawit mengalami penurunan, namun EHP berhasil mempertahankan produktivitas dengan menjaga produksi tetap stabil serta volume penjualan CPO dan PK mengalami peningkatan. Volume Penjualan CPO tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,64%, naik dari 335.028 MT menjadi 347.227 MT YoY, sedangkan penjualan PK meningkat sebesar 5,38% dari 59.455 MT menjadi 62.653 MT dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Tak hanya itu, EHP juga berhasil mencatatkan peningkatan *yield* FFB per hektar sebesar 34%.

Dari aspek keuangan, pencapaian pada kuartal IV tahun 2023 tercatat searah dengan target pertumbuhan *double digit* yang sudah menjadi tradisi tahunan Perseroan. EHP berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp159,97 miliar. *Gross Profit Margin* dan *Operating Margin* Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,49% dan 15,78% meskipun pendapatan mengalami penurunan sebesar 8,08% yang disebabkan karena penurunan rata-rata harga pasar CPO dan PK yang signifikan di Kuartal III-2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

The honorable Shareholders and Stakeholders,

The El Nino impact in several palm oil-producing countries, including Indonesia, although relatively mild, has led to a general decrease in palm fruit production. The Company has successfully enhanced productivity and adapted to climate changes through meticulous planning, implemented gradually over the past two years. The Company has strengthened its operations by innovating through digitalization and mechanization, in line with its consistent implementation of good agronomic practices, complemented by preventive measures to mitigate potential risks and adapt to all challenges, thus providing positive impacts on the Company's plant productivity.

Positioned for Excellence-led Growth

While most production trends in palm oil plantations have declined, EHP has successfully maintained productivity by stabilizing production and increasing CPO and PK sales volumes. CPO sales volume increased by 3.64%, rising from 335,028 MT to 347,227 MT YoY, while PK sales increased by 5.38%, from 59,455 MT to 62,653 MT compared to the same period last year. Additionally, EHP also achieved a 34% increase in FFB yield per hectare.

The financial accomplishments during the fourth quarter of 2023 were consistent with the Company's customary yearly double-digit growth objective. EHP generated a net profit of Rp159.97 billion. The Company also recorded a 11.49% and 15.78% increase in its Gross Profit Margin and Operating Margin despite a 8.08% decline in revenue, due to significant decrease in the average market prices of CPO and PK in the third Quarter of 2023, compared to the equivalent period of the prior year.

Perolehan tersebut merupakan hasil dari peningkatan produktivitas tanaman karena penerapan praktik agronomi yang baik serta efisiensi biaya yang berhasil dipertahankan oleh Perseroan. Lebih spesifik dalam hal efisiensi, Perseroan berhasil dalam strategi pengurangan pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank sebanyak 27,64% sehingga berdampak pada pengurangan beban bunga sebesar 3%.

Tahun 2023 juga mencatat rekam jejak EHP dalam melakukan ekspansi bisnis. Pada bulan Agustus, Perseroan telah melakukan *groundbreaking* Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru berkapasitas 30 ton per jam di perkebunan Kalimantan Timur. Proses pembangunan diperkirakan membutuhkan waktu 15-18 bulan sebelum dapat beroperasi secara komersial. PKS ini akan menjadi katalis pengembangan kapasitas pengolahan EHP yang saat ini telah mengoperasikan 6 PKS di Kalimantan dan 1 PKS di Papua dengan total kapasitas pengolahan 370 ton per jam.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Tahun 2023 juga menyoroti komitmen EHP terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/*Environmental, Social, and Governance* (ESG). Melalui berbagai inisiatif, Perseroan terus memperkuat praktik agronomi yang berkelanjutan, menjaga ekosistem lingkungan tempat EHP beroperasi, dan memperluas program-program sosial yang memberdayakan masyarakat lokal. Seluruhnya berjalan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagaimana tercermin pada keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan sertifikasi yang dimiliki melalui perolehan tambahan 1 (satu) sertifikasi RSPO dan 2 (dua) sertifikasi ISPO, sehingga Perseroan kini memiliki 2 (dua) sertifikasi RSPO dan 8 (delapan) Sertifikasi ISPO. Disamping itu EHP juga berhasil meningkatkan skor SPOTT sebesar 4,3%. Pencapaian tersebut menjadi manifestasi komitmen EHP dalam upaya mengintegrasikan keberlanjutan pada seluruh kegiatan bisnisnya.

Untuk kinerja aspek lingkungan, Perseroan dapat mengurangi emisi sebesar 3,7% di sepanjang tahun 2023. Perseroan juga terus mengaktualisasikan inisiatif perlindungan habitat, menerapkan pengendalian hama terpadu, menjaga keanekaragaman hayati, dan mengelola limbah dengan bertanggung jawab.

Adapun dalam penerapan kinerja sosial, Perseroan secara konsisten melaksanakan sejumlah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan akses terhadap layanan dasar bagi masyarakat lokal. Fokus program yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 4 aspek yaitu pengembangan masyarakat, kepedulian

Such accomplishments were the fruitful result of crop productivity improvement efforts through the application of best agronomic practice, coupled with sustained cost efficiency maintained by the Company. With regard to efficiency, the Company effectively decreased bank loans and non-bank financial institutions by 27.64%, leading to a corresponding decrease in interest expenses of 3%.

In 2023, EHP marked another milestone in its business expansion. In August, the Company conducted a ground-breaking for a new 30-ton-per-hour capacity Palm Oil Mill (PKS) in the East Kalimantan plantation. The construction process is estimated to take 15-18 months before commercial operation. This PKS will serve as a catalyst for enhancing EHP's processing capacity, complementing its current operation of 6 PKS in Kalimantan and 1 PKS in Papua, with a combined processing capacity of 370 tons per hour.

Commitment to Sustainability

This year also highlights EHP's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Through various initiatives, the Company continues to strengthen proper and sustainable agronomic practices, preserve the environmental ecosystems where EHP operates, and expand social programs empowering local communities. All goals are conducted in compliance with applicable regulations, as evidenced by the Company's success in enhancing its certifications, acquiring an additional 1 (one) RSPO certification and 2 (two) ISPO certifications. Consequently, EHP now holds 2 (two) RSPO certifications and 8 (eight) ISPO certifications. Furthermore, EHP also managed to increase the SPOTT score by 4.3%. These accomplishments signify EHP's commitment to integrating sustainability across all its business activities.

In terms of environmental performance, The Company managed to reduce emissions by 3.7% throughout 2023. Additionally, ongoing efforts include habitat protection initiatives, integrated pest management, biodiversity conservation, and responsible waste management.

With regard to social performance, the company consistently implements a range of initiatives that strive to improve the quality of life and ensure that local communities have access to vital services. Social welfare, infrastructure development and maintenance, environmental protection and preservation, and

dan perlindungan lingkungan hidup, pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur, serta kepedulian sosial. Melalui berbagai program yang diaktualisasikan, Perseroan berupaya untuk menjadi mitra yang positif bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Perseroan juga memastikan lingkungan kerja yang kondusif, setara, dan aman bagi seluruh karyawan dengan mewujudkan *zero fatality* dan mencatat 14.195 jam pelatihan, meningkat 554% dari tahun sebelumnya.

Sinergi dan Integrasi untuk Keberlanjutan

Untuk mewujudkan keberlanjutan dalam skala yang lebih besar, Perseroan menyadari bahwa sinergi merupakan kunci utama keberlanjutan. Agar sinergi menjadi optimal dan memberikan dampak keberlanjutan yang nyata, EHP telah menjalin sinergi dengan entitas anak PT ABM Investama Tbk (ABMM) dalam proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sukadamai yang telah resmi beroperasi pada tahun 2020. Kerja sama sinergis dengan salah satu pionir perusahaan bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) ini membuahkan perolehan Piagam Aditama untuk kategori Kinerja Pengembang Pembangkit Tenaga Listrik Bioenergi pada ajang penghargaan Subroto 2023 (Subroto Award) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Perolehan ini menegaskan komitmen dalam penerapan tata kelola yang baik, optimalisasi kinerja pembangkit listrik ramah lingkungan dan reduksi emisi gas rumah kaca, hingga pengelolaan K3 dan lingkungan hidup secara *excellent*.

Melanjutkan prestasi tersebut, Perseroan juga berencana melakukan pengembangan PLTBg berkapasitas 2,1 hingga 2,4 Mega Watt (MW) di wilayah operasional PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP), Kalimantan Tengah. *Output* listrik dari PLTBg ini pendapatan baru akan digunakan untuk fasilitas karyawan, pabrik pengolahan kelapa sawit dan operasional *Kernel Crushing Plant* (KCP). Pembangunan KCP ini akan dimulai di tahun 2024 dan akan menjadi lini pendapatan baru untuk EHP. KCP yang menggunakan energi terbarukan ini akan mengelola kernel sawit asal kebun EHP sendiri. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kinerja finansialnya seraya menjaga komitmen keberlanjutan terhadap aspek ESG dan teknologi.

Secara keseluruhan, EHP menganggarkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (Capex) sebesar Rp300 miliar untuk rencana bisnis tahun 2024. Dana Capex tahun mendatang difokuskan untuk pembangunan *mill extension* di Kalimantan Timur, KCP, dan pembangunan PLTBg yang diharapkan dapat menambah hilirisasi *green project* sebagai bentuk komitmen EHP terhadap ESG.

community development are the focal points of these programs. By means of these endeavors, the Company strives to establish a constructive alliance with the neighboring communities. In addition, the Company guarantees a secure, fair, and favorable workplace for every staff member, adhering to a zero-fatality policy, while completing 14,195 hours of training, an increase of 554 % compared to the prior year.

Synergy and Integration for Sustainability

In pursuit of greater sustainability, the company recognises that synergy is essential. In order to achieve maximum efficiency and a measurable contribution to sustainability, EHP has formed a partnership with ABMM, a subsidiary of PT ABM Investama Tbk, for the Sukadamai Biogas Power Plant (PLTBg) initiative. Operations for this project formally began in 2020. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has granted us the Aditama Charter for Outstanding Performance in Bioenergy Power Plant Development at the 2023 Subroto Awards in recognition of this collaborative partnership with a pioneering company in the renewable energy sector. This accomplishment reaffirms our dedication to the implementation of good governance, the optimisation of environmentally sustainable power plant operations, the mitigation of greenhouse gas emissions, and the provision of exceptional management for Occupational Health and Safety (K3) and environmental concerns.

Building on these achievements, the Company plans to build a 2.1 to 2.4 Mega Watt (MW) capacity biogas power plant near the operational area of PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP), Central Kalimantan. The electricity output will cater to employee facilities, palm oil mill, and Kernel Crushing Plant (KCP) operations. Construction of the KCP will commence in 2024 and will serve as a new revenue stream for EHP. Utilising renewable energy, this KCP will process palm kernels sourced from EHP's own plantations, thus driving the Company's financial performance while upholding its commitment to ESG aspects and technology.

Overall, EHP has allocated Rp300 billion for capital expenditure (Capex) in the 2024 business plan. Next year's Capex funds are targeted for the construction of a mill extension in East Kalimantan, KCP, and the development of biogas power plant aimed at enhancing the downstreaming of green projects as part of EHP's commitment to ESG.

Dalam mencapai setiap target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko ekonomi, dan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Risiko-risiko tersebut menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menyusun strategi terintegrasi guna mencapai target bisnis yang sejalan dengan pencapaian kinerja LST.

Tantangan tentu akan selalu membayangi langkah kita. Namun, dengan strategi yang tepat dan komitmen yang tidak berubah terhadap kualitas dan keberlanjutan, EHP memandang masa depan dengan optimis. EHP berkomitmen untuk memperluas kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi operasional, dan terus memperkuat kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup dan Apresiasi

Akhir kata, saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama mendorong Perseroan mengukir pencapaian demi pencapaian. Ketangguhan, inovasi, dan tekad bersama ini akan membuahkan kesuksesan bagi EHP. Untuk itu, mari kita terus bergerak menuju masa depan yang gemilang dan berkelanjutan.

In achieving our sustainability targets, we recognize the importance of managing various risks, encompassing economic, environmental, social, and governance ESG risks. These challenges prompt us to develop an integrated strategy that aligns business targets with ESG performance.

Although EHP anticipates its future obstacles with optimism, it remains steadfast in its dedication to quality and sustainability and implements the appropriate strategy to navigate them. EHP is dedicated to the ongoing improvement of operational efficiency, the expansion of production capacity, and the consistent returns to our stakeholders.

Closing Remarks and Appreciation

To conclude, on behalf of the Board of Directors, I extend profound appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and support. We also extend our gratitude to shareholders, business partners, employees, and all stakeholders who have collectively propelled the Company to achieve success upon success. The resilience, innovation, and shared determination will yield success for EHP. Let us continue our strides towards a promising and sustainable future.



Henderi Djunaidi
Direktur Utama
President Director



HENDERI DJUNAIIDI

Direktur Utama
President Director

Lahir | Born
1972

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

He holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and MBA degree from Jakarta Institute of Management.

Pengalaman Bekerja / Work Experience

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya, beliau bekerja untuk kantor akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen, dan sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai *Assistant Vice President-Finance*. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan Green Eagle Group sebagai *Chief Financial Officer* dan kemudian sebagai *Head of Marketing & Trading*, sebelum akhirnya diangkat menjadi *Chief Operating Officer* pada tahun 2011. Sebelum diangkat menjadi Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 hingga 2022.

He has more than 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen, and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia. He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President-Finance. In 2007, He joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011. Prior to being appointed as President Director, he served as Director of the Company from 2017 to 2022.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada / None

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

RUPST 8 Mei 2023, Akta Keputusan Rapat No. 2, 8 Mei 2023

AGMS May 8, 2023, Deed of Meeting Resolution No. 2, May 8, 2023

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak ada / None

Tanggung Jawab / Responsibility

- Meningkatkan pengembalian modal para pemegang saham.
- Menjalankan kegiatan operasional dengan produktivitas tinggi, efisien dan efektif.
- Menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.
- Menetapkan dan melaksanakan visi, misi dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menetapkan rencana kerja tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan dan seluruh staf serta mitra bisnis Perseroan.
- Increase return on shareholder capital.
- Carry out operational activities with high productivity, efficiency and effectiveness.
- Create sustainable growth for the Company.
- Define and implement the Company's vision, mission and strategy in accordance with the Company's values.
- Establish short-term, medium-term and long-term goals for the Company to achieve the Company's goals.
- Create a comfortable work environment for all employees and staff as well as the Company's business partners.



ANDREW HARYONO

Direktur
Director

Lahir | Born
1979

Warga Negara | Nationality
Indonesia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dan *Bachelor of Business Administration* dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau juga merupakan Akuntan Publik Terdaftar.

He earned his Master in Professional Accounting and Bachelor of Business Administration from The University of Texas in Austin, USA in 2001. He is also a Certified Public Accountant.

Pengalaman Bekerja / Work Experience

Beliau memiliki pengalaman lebih dari satu dekade memegang berbagai peranan di bidang keuangan dan akuntansi korporat di perusahaan teknologi ternama termasuk Hewlett Packard, Dell dan Microsoft di Amerika Serikat dan Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora pada tahun 2011. Di Rajawali Corpora, beliau telah mengemban berbagai tanggung jawab termasuk sebagai *Chief of Staff to Chairman/CEO* dan *Malaysia Country Chief Representative*. Sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris (2017-2019) lalu sebagai Eksekutif Manajemen (2019-2020).

He has more than a decade of various corporate finance and accounting leadership roles with top technology companies including Hewlett Packard, Dell and Microsoft in its offices in the US and Singapore prior to joining Rajawali Corpora in 2011. With Rajawali Corpora, he has served various leadership functions including Chief of Staff to Chairman/CEO and Malaysia Country Chief Representative. Prior to being appointed as Director of the Company, he served as Commissioner (2017-2019) then as Executive Management (2019-2020).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Ketua Komite Tata Kelola
Chairman of Corporate Governance Committee

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

RUPST 8 Mei 2023, Akta Keputusan Rapat No. 2, 8 Mei 2023

AGMS May 8, 2023, Deed of Meeting Resolution No. 2, May 8, 2023

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak ada / None

Tanggung Jawab / Responsibility

Beliau bertanggung jawab sebagai *Chief Corporate Affairs Officer* yang membawahi fungsi-fungsi:

He is currently responsible as the Chief Corporate Affairs Officer who oversees the following functions:

- *Corporate Secretary*
- *Investor Relations*
- *Legal*
- *Permit & License*
- *Internal Audit*
- *Sustainability*
- *Business Development*
- *Corporate Regulatory*
- *Social Capital*



YEOH LEAN KHAI

Direktur
Director

Lahir | Born
1965

Warga Negara | Nationality
Malaysia

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Pendidikan / Education

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Murdoch University, Western Australia.

He has received a Bachelor of Commerce degree from Murdoch University, Western Australia.

Pengalaman Bekerja / Work Experience

Beliau memiliki pengalaman selama sekitar 30 tahun di berbagai sektor termasuk pengolahan dan produksi minyak yang bisa dikonsumsi dan perusahaan perdagangan komoditas pertanian. Beliau mengembangkan karir kerjanya sebagian besar di Indonesia dan Tiongkok. Awal beliau bergabung dengan Green Eagle Group pada tahun 2011 menjabat sebagai *Deputy Chief Financial Officer* dan sejak 2014 sebagai *Chief Marketing Engineering Officer*, ketika Green Eagle Group menjadi PT Eagle High Plantations Tbk.

He has over 30 years of experience in various sectors, mainly in edible oil related industries and agro-commodities trading. He has spent most of his working life in Indonesia and China. Started as Deputy Chief Financial Officer with the Green Eagle Group in 2011 and served as Chief Marketing Engineering Officer since 2014, when Green Eagle Group is enlarged into PT Eagle High Plantations Tbk.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada / None

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

RUPST 8 Mei 2023, Akta Keputusan Rapat No. 2, 8 Mei 2023

AGMS May 8, 2023, Deed of Meeting Resolution No. 2, May 8, 2023

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak ada / None

Tanggung Jawab / Responsibility

Beliau bertanggung jawab sebagai *Chief Marketing Engineering Officer* yang membawahi fungsi Komersial, Pabrik dan *Engineering*.

He is currently responsible as the Chief Marketing Engineering Officer who oversees the functions of Commercial, Mills, and Engineering.

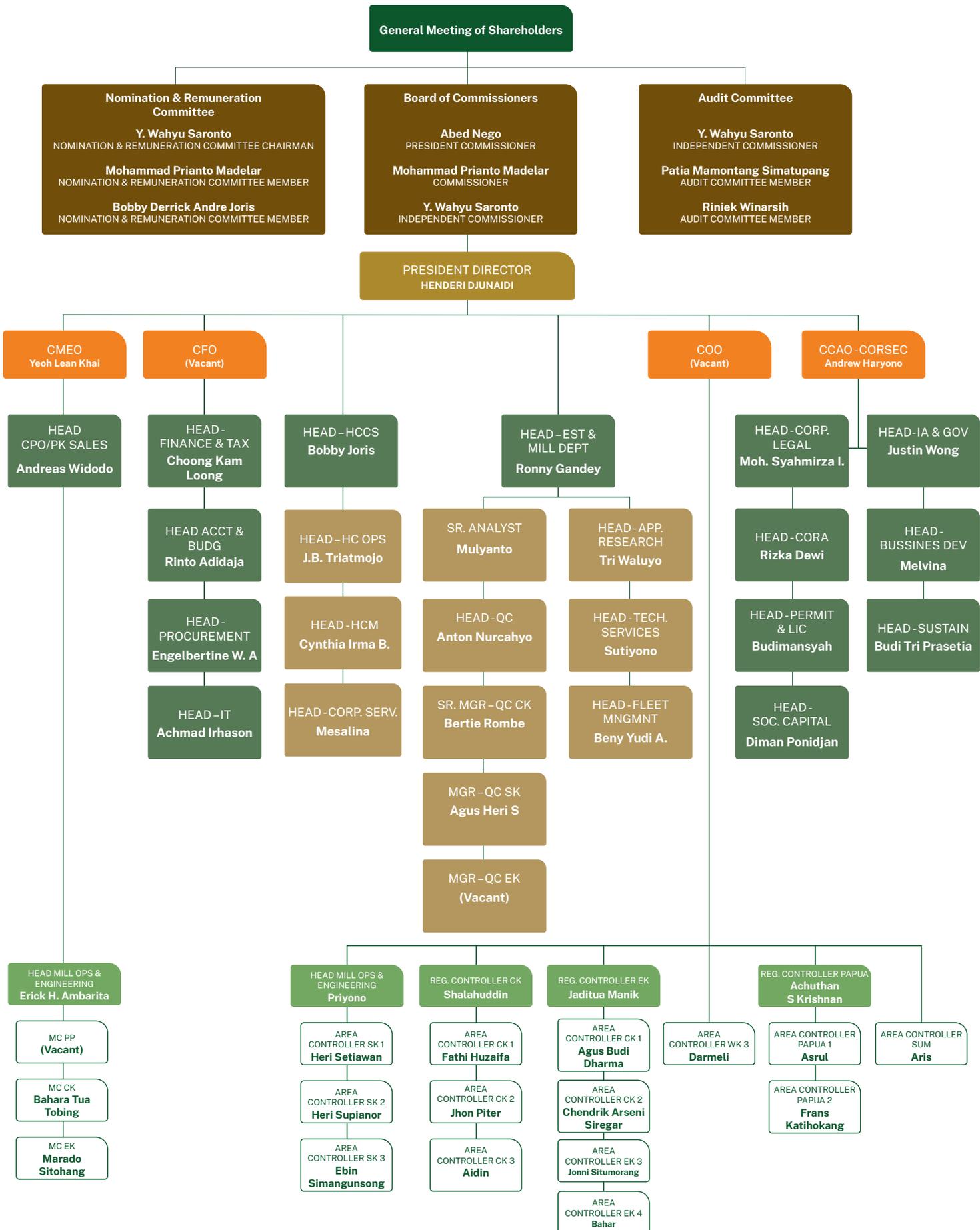
INFORMASI PERUSAHAAN [C.2] [C.3] [C.4] [2-1] [2-6]

Corporate Info

Nama Perseroan <small>[2-1A]</small> Company Name	PT Eagle High Plantations Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 November 2000 November 6, 2000
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000 Deed of establishment No. 13 dated November 6, 2000
Modal Dasar Authorised Capital	Rp5.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp3.152.529.100.000
Kode Saham Ticker Symbol	BWPT
Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares	Saham BWPT telah dicatat dan diperdagangkan di BEI sejak tanggal 27 Oktober 2009 The shares of BWP T have been listed and traded in IDX since October 27, 2009
Kepemilikan Saham Tahun 2023 <small>[2-1B]</small> Share Ownership in 2023	PT Rajawali Capital International 37,70% FIC Properties SDN BHD 37,00% Publik 24,02% Treasury Stock 1,28%
Bidang Usaha Line of Business	<p>Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 30 Agustus 2021, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:</p> <p>a. Menjalankan usaha dibidang industri, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- memproduksi minyak sawit (CPO) dan inti sawit;- memasarkan hasil industri minyak sawit (CPO) dan inti sawit;- melaksanakan diversifikasi produk di dalam lingkup industri pengolahan <p>b. Menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit.</p> <p>In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' resolutions No. 61 dated August 31, 2021, accordingly the Company's business activities includes:</p> <p>a. Engaging in industrial activities, including:</p> <ul style="list-style-type: none">- producing crude palm oil (CPO) and palm kernel;- marketing the products of palm oil industry, including CPO and palm kernel;- implementing product diversification within the scope of processing industry. <p>b. Conducting agricultural and plantation businesses, particularly in palm oil plantations.</p>
Produk Product	Minyak sawit mentah dan inti sawit Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK)
Head Office <small>[2-1C]</small> Kantor Pusat	Rajawali Place, 28th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia Ph. +62 (21) 8665 8828 www.eaglehighplantations.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Andrew Haryono corsec@eaglehighplantations.com
Hubungan Investor Investor Relations	Choong Kam Loong investor@eaglehighplantations.com

STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure



WILAYAH OPERASI DAN PASAR TERLAYANI ^[2-1D]

Operating Areas and Market Served

Sumatera

 **2.000 Ha**
Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area

Kalimantan

 **73.000 Ha**
Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area

 **6** Jumlah Pabrik
Total Mills

 **325** Kapasitas Terpasang
Installed Capacity
ton buah/jam | tons of fruit/hour



Produksi Tahun 2023
Production in 2023

Crude Palm Oil (CPO) 320.107 Ton Tons	Palm Kernel (PK) 59.278 Ton Tons
---	--

Papua



12.000 Ha

Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area



1 Jumlah Pabrik
Total Mills



45 Kapasitas Terpasang
Installed Capacity
ton buah/jam | tons of fruit/hour

Total



87.000 Ha

Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area



7 Jumlah Pabrik
Total Mills

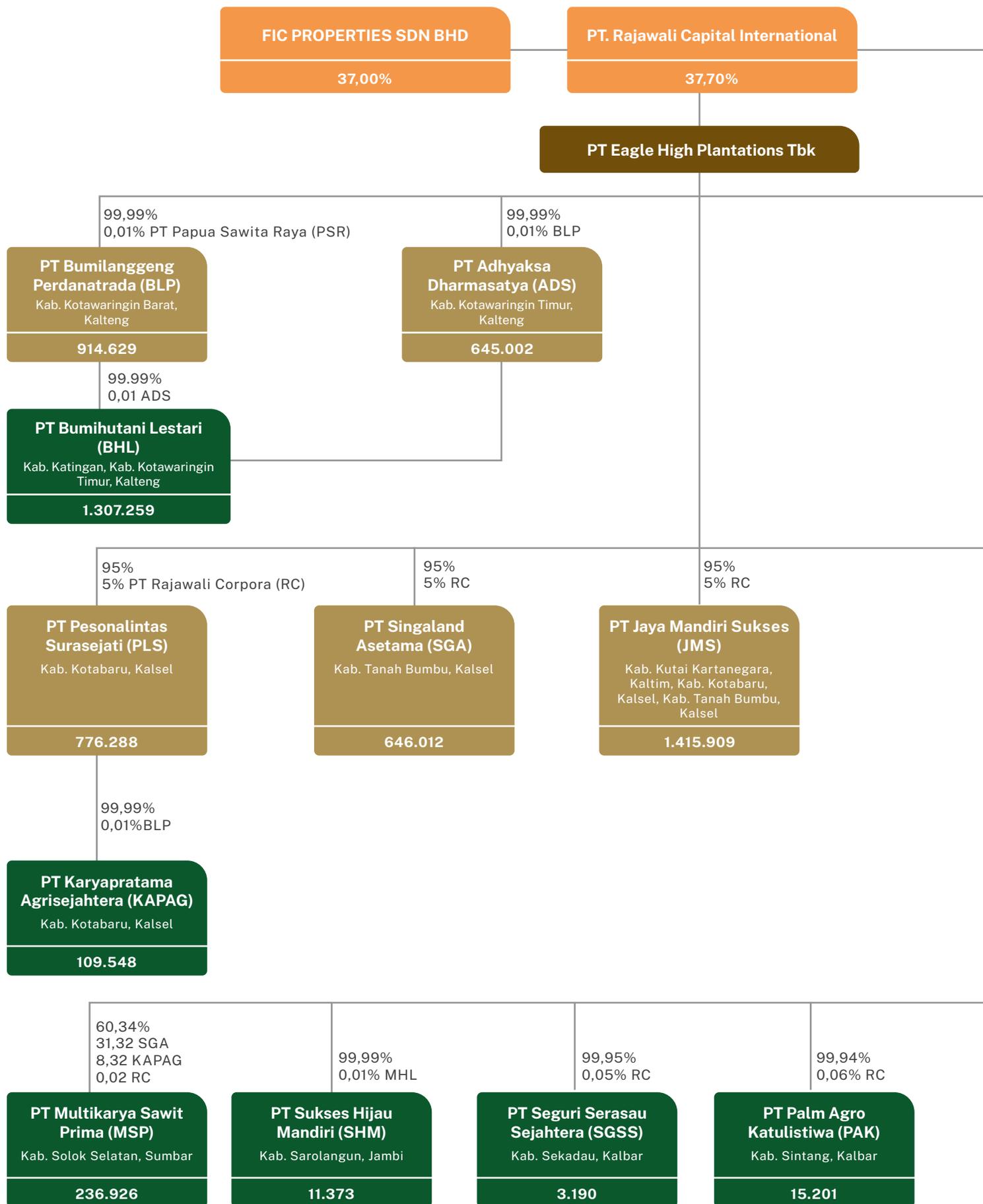


370 Kapasitas Terpasang
Installed Capacity
ton buah/jam | tons of fruit/hour



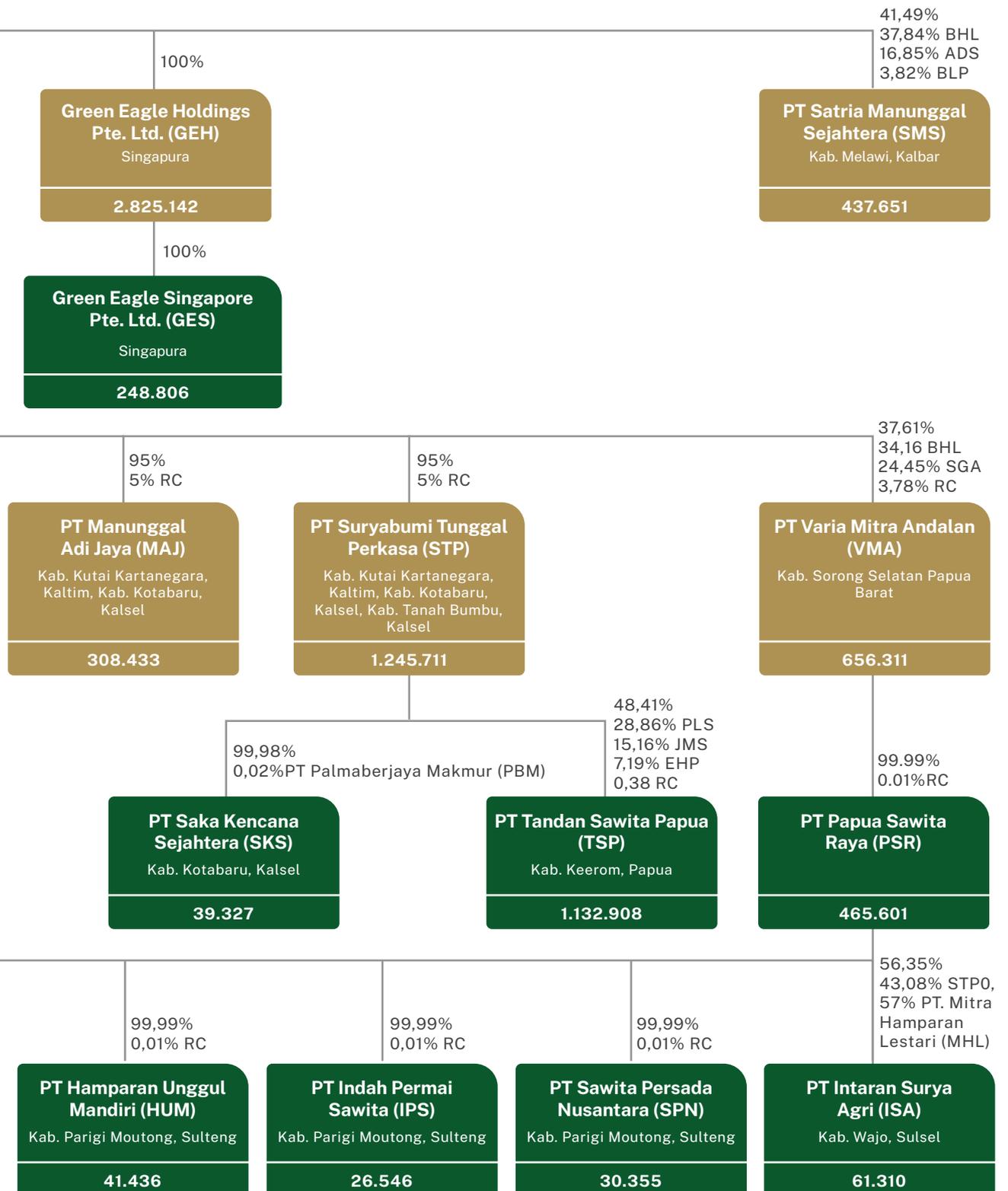
STRUKTUR KORPORASI [102-5]

Corporation Structure



**Kepemilikan Masyarakat
dibawah 5%**

25,30%



TENTANG LAPORAN INI

About the Report

Laporan ini merupakan Laporan Terintegrasi (*Integrated Report/IR*) pertama EHP, setelah sebelumnya tersaji dalam bentuk Laporan Tahunan (*Annual Report/AR*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) yang terpisah. Laporan ini disusun menggunakan standar pelaporan AR yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan standar pelaporan SR terkini yakni GRI Standards Tahun 2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

IR ini mengungkapkan performa, komitmen, kinerja dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan selama periode 1 Januari-31 Desember 2023, data tahun sebelumnya, juga rancangan strategi di masa mendatang. IR ini diterbitkan sebagai manifestasi komitmen EHP dalam memenuhi aspek transparansi bagi pemangku kepentingan. [2-3]

Laporan dibuat dalam dua edisi bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat **www.eaglehighplantations.com**. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), selama tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan.

Seluruh data yang disajikan dalam laporan ini, terutama data kuantitatif kinerja keberlanjutan merupakan data konsolidasi seluruh entitas anak Perusahaan yang memproduksi, yaitu : PLS, JMS, STP, MAJ, KAPAG, SKS, SGA, BLP, BHL, ADS, SMS, TSP & MSP [2-2]

Terdapat pernyataan kembali atas informasi luasan wilayah operasional Perseroan (perkebunan kelapa sawit) yang disajikan dalam Laporan sebelumnya, dikarenakan adanya rasionalisasi aset. [2-4]

Terkait pemastian dari pihak eksternal, pada tahun 2023 ini EHP belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal. Namun demikian, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh data disajikan secara akurat dan relevan serta telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif. [2-5]

This Integrated Report (IR) marks EHP's inaugural milestone into integrated reporting, transitioning from separate Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR) formats. The report adheres to AR reporting standards outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and the latest SR reporting standards, the 2021 GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

This IR conveys the Company's performance, commitments, achievements, and business contribution disclosures for the period of January 1 to December 31, 2023, including previous year data and future strategic outlines. It manifests EHP's commitment to stakeholder transparency. [2-3]

Published in both Bahasa and English, the report is accessible in print and online at the Company's official website, www.eaglehighplantations.com. Quantitative data is presented with comparability principles, spanning three consecutive years, enabling readers to analyze performance trends.

All the data presented in this report, particularly the quantitative data on sustainability performance, are consolidated data from all producing subsidiaries, namely: PLS, JMS, STP, MAJ, KAPAG, SKS, SGA, BLP, BHL, ADS, SMS, TSP & MSP. [2-2]

There's a restatement regarding the Company's operational area (palm oil plantations) data from the previous report due to asset rationalisation. [2-4]

In terms of external assurance, EHP has not undergone external verification processes in 2023. Nevertheless, the Company consistently ensures all data are accurately and relevantly presented, having undergone a comprehensive internal verification process. [2-5]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Further Actions from the Company
Pemegang saham Stakeholder	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year	Kenaikan nilai Perseroan Kinerja ekonomi Increase in the Company's valuation Economic performance	Penyampaian laporan kinerja secara berkala Periodic performance report submission
Karyawan Employees	Penilaian kinerja karyawan (dua kali setahun) dan pertemuan rutin Employee performance assessment (twice a year) and Regular meeting	Apresiasi kerja Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Kesehatan, Keselamatan kerja (K3) Praktik pengadaan Performance appreciation Economic, social, and environmental performance Occupational Health and Safety (OHS) Procurement practice	Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi Memastikan K3 yang optimal Appreciation to employees based on performance/achievement Ensure Optimized OHS
Mitra bisnis/pemasok Partners/Suppliers	Proses jual beli TBS (<i>base on contract</i>) FFB trade process (based on contract)	Tata niaga TBS Praktik pengadaan Kesehatan, Keselamatan kerja (K3) FFB trade system Procurement practice Occupational Health and Safety (OHS)	Membuat kontrak kerja yang adil dan transparan Memberikan pelatihan dan sosialisasi Preparation of fair and transparent labor contract Provision of training and dissemination
Masyarakat Communities	<i>Social Impact Assessment</i> (satu kali pada awal tahap pembangunan/ operasional) Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (1 kali setahun) Social Impact Assessment (once in the initial stage of construction/ operations) Monitoring and evaluation of the implementation of community empowerment program (once a year)	Meningkatkan ekonomi masyarakat, kondisi lingkungan yang sehat serta terjalinnya hubungan yang harmonis Improving the economy of communities, healthy environmental condition, and establish harmonious relations	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan program pemberdayaan masyarakat Memberikan kesempatan kerja sama Implementation of community empowerment program Provision of equal work opportunities
Pemerintah	Pelaporan sesuai peraturan perundangan Reporting in compliance with laws and regulations	Kinerja ekonomi Ketaatan pada peraturan lingkungan Economic performance Compliance with environmental regulations	Mematuhi peraturan Compliance with regulations
Lembaga Swadaya Masyarakat	Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan Collaboration in social and environmental projects	Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Aware of social and environmental impacts of operational activities	Menjaga hubungan baik dengan LSM Maintain good relationship with NGOs
Media	Media relation-Siaran Pers (bersifat insidental sesuai kebutuhan) Media relation-Press Release (incidental, as needed)	Informasi kegiatan Information of activities	Meningkatkan kinerja lebih baik untuk meningkatkan reputasi Perseroan Performance improvement to increase the Company's reputation

Topik Material [3-1] [3-2] [3-3]

Material Topic

Seluruh topik material pada pelaporan ini selaras dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang dibagi menjadi beberapa pilar, yakni ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola serta dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

All material topics in this report conform with the Company's sustainability policy, categorised into several pillars: economic, environmental, social, governance, and support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Daftar Topik Material

Material Topics

Sangat Tinggi / Very Substantial	Tinggi / Substantial
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	Komunitas Lokal
Limbah / Waste	Energi
Emisi / Emissions	Air dan Efluen

Dampak Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Impacts of Material Topics and Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Topik Material Material Topics	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders	
	Internal	Eksternal / External
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
<p>Isu Keberlanjutan / Sustainability Issues: Peningkatan produksi dan mempertahankan kinerja ekonomi sebagai dasar bagi penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Production increase and maintenance of economic performance as the basis of value creation for stakeholders.</p> <p>Mengapa Penting / Importance: Kinerja ekonomi menjadi topik material karena merupakan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, serta turut berperan dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Economic performance becomes a material topic because it is one of the bases for stakeholder decision-making, as well as plays a role in supporting the Company's sustainability.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham • Karyawan • Shareholders • Employees 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah • Masyarakat • Media • Governmen • Communities • Media
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
<p>Upaya meminimalisasi dampak kegiatan usaha Perseroan terhadap Keanekaragaman Hayati, Limbah, Emisi, Energi, Air dan Efluen. Efforts to minimize the impact of the Company's operations on Biodiversity, Waste, Emissions, Energy, Water, and Effluents.</p> <p>Isu Keberlanjutan / Sustainability Issues: Mencegah kebakaran hutan, menjaga lokasi perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi, mencegah pencemaran dan semua polusi, meningkatkan efisiensi energi, serta konservasi tanah dan air. Prevention of forest fire, maintenance of high conservation value plantation sites, prevention of pollution, energy efficiency improvement, as well as land and water conservation.</p> <p>Mengapa Penting / Importance: Kinerja lingkungan menjadi topik material sebagai cerminan upaya Perseroan untuk memitigasi risiko dari aktivitas operasionalnya seraya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan sehingga dapat mengurangi potensi dampak negatif dan meningkatkan kontribusi positif dalam preservasi sumber daya alam. Environmental performance is a material topic, reflecting the Company's efforts to mitigate risks from its operational activities while ensuring compliance with regulations, thereby reducing potential negative impacts and enhancing positive contributions to natural resource preservation.</p>	<p>Karyawan / Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Lembaga Swadaya • Masyarakat • Pemerintah • Media • Communities • Non-Governmental Organisations • Government • Media

Topik Material Material Topics	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders	
	Internal	Eksternal / External
Kinerja Sosial / Social Performance		
<p>Memastikan operasi bisnis Perseroan berjalan sesuai praktik terbaik terhadap Hak Asasi Manusia dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Ensuring the Company's business operations adhere to best practices in Human Rights and Occupational Health and Safety (OHS).</p> <p>Isu Keberlanjutan / Sustainability Issues: Pelatihan praktik kerja yang aman, menghormati hak asasi manusia, melindungi hak-hak semua karyawan, menolak segala jenis diskriminasi, tidak adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak, memastikan keamanan di sekitar wilayah operasional, khususnya kebun. Training for safe work practices, respecting human rights, protecting rights of all employees, avoiding any kind of discrimination, no forced labor or child labor, ensuring safety around operating areas, especially plantations.</p> <p>Mengapa Penting / Importance: Kinerja sosial, Hak Asasi Manusia, dan K3 menjadi topik material karena manusia adalah elemen sentral yang menggerakkan roda Perseroan sehingga harus senantiasa terjaga hak dan kesejahteraannya. Social performance, Human Rights, and Occupational Health and Safety are material topics, humans are the central element driving the Company's operations, thus their rights and well-being must always be ensured.</p>	Karyawan / Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra Bisnis / Pemasok • Masyarakat • Pemerintah • Business Partners / Suppliers • Communities • Government
Komunitas Lokal / Local Community		
<p>Isu Keberlanjutan / Sustainability Issues: Menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan, membantu perekonomian masyarakat lokal, bekerja sama dengan petani plasma. Providing healthcare and education, supporting the economy of local communities, collaborating with scheme smallholder.</p> <p>Mengapa Penting / Importance: Kinerja sosial (Komunitas Lokal) menjadi topik material karena hubungan perseroan dengan komunitas lokal dapat berdampak signifikan bagi operasi perusahaan. Karyawan dan masyarakat akan merasakan dampak positif bila kinerja sosial Perseroan baik. Social performance (Local Community) becomes a material topic because the information is relevant and has a significant impact on stakeholders and the sustainability of the Company. Stakeholders, such as employees and the public will feel a positive impact if the Company's social performance is good.</p>	Karyawan / Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat • Lembaga Swadaya Masyarakat • Pemerintah • Media • Communities • Non-Governmental Organisation • Government • Media





TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

“Perseroan merealisasikan komitmen terhadap pemangku kepentingan untuk menjaga pertumbuhan profitabilitasnya secara seimbang dan berkelanjutan tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, keanekaragaman hayati, dan kepentingan masyarakat sekitar”

The Company upholds its commitment to stakeholders by maintaining balanced and sustainable profitability growth, without adversely affecting the environment, biodiversity, and local communities' interests.

Aset

Assets

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp1,30 triliun, turun sebesar 31% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,88 triliun. Hal ini seiring dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional melalui upaya meningkatkan perputaran penjualan sehingga menurunkan jumlah persediaan dan piutang usaha serta menjaga jumlah persediaan minimum. Dengan demikian Perseroan dapat mengurangi kebutuhan modal kerja yang tinggi.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp8,88 triliun, turun 14% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,34 triliun.

Current Asset

The Company's Current assets in 2023 reached Rp1.30 trillion, a decrease of 31% compared to 2022 of Rp1.88 trillion. This conforms with the Company's efforts to enhance operational effectiveness and efficiency by increasing sales turnover, thereby reducing inventory and accounts receivable while maintaining minimum inventory levels. Consequently, the Company can minimize its high working capital needs.

Non Current Asset

The Company's non-Current assets in 2023 reached Rp8.88 trillion, a decrease of 14% compared to 2022 of Rp10.34 trillion.

Total Aset

Total Aset di tahun 2023 mencapai Rp10,18 triliun, turun sebesar 17% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12,22 triliun, namun keuntungan EHP mengalami peningkatan.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp3,51 triliun, naik sebesar 4% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,39 triliun disebabkan karena peningkatan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp4,48 triliun, turun sebesar 34% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,78 triliun. Ini merupakan komitmen EHP untuk mencapai tingkat *leverage* yang lebih sehat.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp7,99 triliun, turun sebesar 21% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,17 triliun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp2,19 triliun, naik sebesar 7% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,05 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan profitabilitas operasional Perseroan tahun 2023.

Laba/Rugi

Profit/Loss

Pendapatan/Penjualan

Perseroan beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit yang memproduksi TBS dan Pabrik Kelapa Sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK).

Penurunan pendapatan sebesar 8% menjadi Rp4,2 triliun disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata CPO sebesar 9% dari Rp12,092 pada tahun 2022 menjadi Rp11,015 per kg dan penurunan harga jual rata-rata PK sebesar 31% dari Rp7,557 per kg menjadi Rp5,185 per kg.

Sementara volume penjualan CPO dan PK tercatat terus meningkat masing-masing sebesar 4% dan 5%. Volume CPO naik dari 334.252 ton pada tahun 2022 menjadi 347.227 ton pada tahun 2023 dan volume PK naik dari 59.455 ton pada tahun 2022 menjadi 62.653 ton pada tahun 2023.

Total Asset

Total assets in 2023 reached Rp10.18 trillion, a decrease of 17% compared to 2022 of Rp12.22trillion, but EHP's profitability increased.

Short Term Liability

The Company's short-term liabilities in 2023 reached Rp3.51 trillion, an increase of 4% compared to 2022 amounting to Rp3.39 trillion due to increase in current portion long term loan.

Long Term Liability

The Company's long-term liabilities in 2023 reached Rp4.48 trillion, a decrease of 34% compared to 2022 amounting to Rp6.78 trillion. This is EHP's commitment to reach healthier leverage level.

Total Liability

The total liabilities of the Company in 2023 reached Rp7.99 trillion, a decrease of 21% compared to 2022 of Rp10.17 trillion.

Equity

The Company's equity in 2023 reached Rp2.19 trillion, an increase of 7% compared to 2022 of Rp2.05 trillion. This increase was caused by improved operational profitability of the Company in 2023.

Revenue/Sales

The Company operates in the oil palm plantation sector which produces fresh fruit bunches (FFB) and the Palm oil Mill which produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK).

The 8% decrease in revenue to Rp4.2 trillion stemmed from a 9% decrease in the average selling price of CPO, from Rp12,092 in 2022 to Rp11,015 per kg, and a 31% decrease in the average selling price of PK, from Rp7,557 per kg to Rp5,185 per kg.

Meanwhile, sales volumes of CPO and PK continued to increase, up by 4% and 5% respectively. CPO volume increased from 334,252 tons in 2022 to 347,227 tons in 2023, and PK volume rose from 59,455 tons in 2022 to 62,653 tons in 2023.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan volume penjualan dengan menerapkan strategi penjualan yang efektif dan efisien sehingga dapat mempertahankan kinerja pendapatan ditengah ketidakstabilan harga jual rata-rata CPO di pasar.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan berhasil menurunkan beban pokok penjualan sebesar 11% sehingga pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,15 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,54 triliun. Hal ini merupakan hasil dari peningkatan internal yield/ha sampai dengan 34%, sehingga mengurangi volume pembelian TBS pihak ketiga dan menjaga margin Perseroan.

Laba Kotor

Perseroan berhasil membukukan peningkatan margin laba kotor dari sebesar 22,5% pada tahun 2022 menjadi 25% pada tahun 2023.

Beban Penjualan

Perseroan mencatatkan penurunan untuk komponen beban penjualan dari Rp157,9 miliar pada 2022 menjadi Rp132,7 miliar pada 2023.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan naik 4% dari Rp212,4 miliar pada 2022 menjadi Rp221 miliar pada 2023.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing

Keuntungan selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp252 juta untuk tahun 2023 dari sebelumnya adalah kerugian sebesar Rp38 juta pada tahun 2022, terutama akibat penurunan nilai kurs USD.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga meningkat dari Rp6,71 miliar pada 2022 menjadi Rp6,94 miliar pada 2023 akibat meningkatnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh pendapatan bunga pada tahun 2023.

Beban Bunga

Beban bunga turun 3% menjadi Rp564,14 miliar pada 2023 dari Rp581,61 miliar pada 2022 dikarenakan turunnya jumlah pinjaman Perusahaan.

Manfaat/(Beban) Pajak

Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp284,12 miliar pada tahun 2023, naik 123% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp127,57 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp159,97 miliar pada 2023, naik 1.166% dari sebelumnya sebesar Rp12,64 miliar pada 2022.

The company is committed to further increasing sales volume by implementing effective and efficient sales strategies, thus maintaining revenue performance amidst the fluctuating average selling prices of CPO in the market.

Cost of Sales

The Company successfully reduced its cost of sales by 11%, recording Rp3.15 trillion in 2023 compared to Rp3.54 trillion in 2022. This achievement is a result of a 34% increase in internal yield/ha, which reduced third-party FFB purchases thus maintained the Company's margin.

Gross Profit

The Company managed to record a higher gross profit margin, from 22.5% in 2022 to 25% in 2023.

Selling Expenses

The company recorded a decrease in the sales expense component from Rp157.9 billion in 2022 to Rp132.7 billion in 2023.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses that must be borne by the Company increased by 4% from Rp212.4 billion in 2022 to Rp221 billion in 2023.

Gain (Loss) on Foreign Exchange Differences

Gain on foreign exchange was recorded at Rp252 million for 2023 from previous loss of Rp38 million in 2022, mainly due to the decline in the USD exchange rate.

Interest Income

interest income was increased from Rp 6.71 billion in 2022 to Rp6.94 billion in 2023 due to increase in the Company's assets that earned interest income in 2023.

Interest Expense

Interest expense decreased by 3% to Rp564.14 billion in 2023 from Rp581.61 billion in 2022 due to decreased Company's outstanding loan.

Tax Benefit/(Expense)

The company recorded tax benefit of Rp284.12 billion in 2023, increased 123% compared to 2022 amounted to Rp127.57 billion.

Gain (Loss) for the Current Year

The Company posted a gain for the period of Rp159.97 billion in 2023, increased by 1,166% from the previous loss of Rp12.64 billion in 2022.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp152,52 miliar pada 2023. Laba ini naik sebesar 2.029% dari sebelumnya Rp7,17 miliar pada 2022.

Arus Kas

Cash Flow

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp633,06 miliar, meningkat 23% dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp514,30 miliar sejalan dengan aktivitas operasional yang lebih efisien.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 34% menjadi Rp132,21 miliar pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp200,46 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp582,38 miliar, setelah pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp308,56 miliar seiring pembayaran utang jangka pendek maupun jangka panjang yang bersumber dari dana internal sebagai salah satu upaya Perseroan untuk mengurangi beban bunga.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Generated and Distributed Economic Value

Perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi EHP berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan Entitas Anak Perusahaan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp4.213.983 juta, turun 8,01% dari tahun 2022. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3.821.946 juta. [201-1]

Perseroan tidak mencatat adanya bantuan finansial yang signifikan dari Pemerintah atau lembaga lain. Sebaliknya, Perseroan tetap memenuhi kewajibannya kepada seluruh karyawan, termasuk kontribusi dalam pembayaran iuran program pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan Jamsostek. [201-3] [201-4]

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company booked a total comprehensive income of Rp152.52 billion in 2023. This gain increased by 2,029% from the previous Rp7.17 million in 2022.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2023 amounted to Rp633.06 billion, increased by 23% compared to previous year amounting to Rp514.30 billion, in line with Company's operational activities which has become more efficient.

Cash Flow Used in Investment Activities

Net cash used in investing activities decreased by 34% to Rp132.21 billion in 2023 from the previous year which was recorded at Rp200.46 billion.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2023 was Rp582.38 billion, after previously the Company recorded net cash used in financing activities of Rp308.56 billion as a result of short-term and long-term debt repayments from internal funds as one of Company's effort to reduce interest expense.

Calculation of economic value generated and distributed is based on the consolidated financial position report with Subsidiaries. In 2023, the Company recorded a direct economic value generated of Rp4,213,983 million, marking a 8.01% decrease from 2022. From this generated direct economic value, the Company distributed Rp3.821.946 million to stakeholders. [201-1]

The Company did not record any financial assistance from the Government or other institutions. Despite so, the Company continues to fulfil its obligations to all employees, including contributions to payments BPJS Employment and BPJS pension program contributions Social Security. [201-3] [201-4]

Indikator / Indicator	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Values Generated	4.213.983	4.580.832	2.943.597
• Penjualan Neto / Net Sales	4.204.612	4.574.124	2.936.531
• Pendapatan Lainnya / Other Income	9.371	6.670	6.836
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Values Distributed	3.256.582	3.657.015	2.422.016
• Biaya Operasional* / Operating expenses*	3.147.466	3.542.668	2.313.289
• Biaya Karyawan / Employee costs	108.159	113.119	106.342
• Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend payment to the shareholders	-	-	-
• Pembayaran Pajak Dividen kepada Negara Tax payments to the State	-	-	1.207
• Investasi Sosial Masyarakat / Social investment	957	1.228	1.178
Nilai Ekonomi yang Ditahan (Nilai Ekonomi yang Dihasilkan-Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Retained Economic Values (Economic Value Generated-Economic Value Distributed)	957.401	923.779	521.351

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Income, and Profit and Loss in the last 3 years

Selama periode pelaporan, Perseroan mampu merealisasikan target produksi meski menghadapi berbagai macam tantangan, di antaranya fenomena perubahan iklim dalam bentuk anomali cuaca. Kondisi ini berpengaruh pada pasokan TBS.

Despite challenges, including anomalies due to climate change, the Company could achieve its production target in the reporting period. However, the anomalies affected FFB supplies.

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Penjualan Neto / Net Sales	Rpjuta Rpmillion	4.204.612	3.439.129	2.938.338
Laba (Rugi) Periode Berjalan / Gain (Loss) for the Period	Rpjuta Rpmillion	155.965	12.635	(1.417.294)
Kinerja Produksi / Production Performance				
Minyak Sawit Mentah / Crude Palm Oil "CPO"	Ton	320.107	328.784	231.754
Inti Kelapa Sawit / Palm Kernel "PK"	Ton	59.278	61.353	40.493

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 Tahun Terakhir [F.3]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance in the Last 3 Years [F.3]

In 2023, the Company did not engage in any financial instrument investments or ongoing projects.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan yakin bahwa dengan membaiknya produksi di masa mendatang dan dengan bertambahnya umur tanaman menghasilkan, Perseroan sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

Solvability

We are confident that with the improvement of production in the future and with the increasing age of producing crops, the Company is able to settle obligations and increase the current ratio.

Kolektibilitas Piutang

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90%, sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, dan dengan aktif memantau dan mengelola penagihan piutang yang jatuh tempo.

Struktur Modal

Manajemen Perseroan akan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menjamin keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Perseroan mengatur struktur permodalan dan bisa melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangannya serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau level gearing. Dalam hal ini jumlah utang kas dan setara kas terhadap ekuitas.

Rasio Utang terhadap Ekuitas mencapai 365% per 31 Desember 2023 dan 496% per 31 Desember 2022. Perseroan tetap menjaga struktur modal yang ada dengan fokus mengurangi jumlah hutang Bank.

Belanja Modal

Pengadaan untuk investasi barang modal dibutuhkan guna menunjang peningkatan kinerja Perseroan, yang diharapkan secara langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan berasal dari hasil penjualan produksi TBS, CPO, dan PK. Belanja modal Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp279 miliar terutama untuk infrastruktur, mesin, kendaraan dan alat berat.

Prospek Usaha

Secara makro, harga minyak nabati dan sawit untuk tahun 2024 akan dipengaruhi oleh perkembangan suku bunga *The Federal Reserve System (The Fed)*, kondisi kemungkinan resesi 2024, berakhirnya perang di Ukraina dan Gaza, dan perkembangan harga dolar Amerika Serikat. Mengingat posisi Indonesia yang merupakan titik sentral dari faktor-faktor yang menentukan harga minyak nabati dunia dan produksi kelapa sawit Indonesia yang merupakan eksportir sawit terbesar dunia, Perseroan optimis untuk mencatatkan performa unggul dan meraih pencapaian yang terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Collectibility

in accordance with the provisions of the standard contract for purchasing CPO and PK in Indonesia, the buyer pays upfront 50-90%, while the balance is paid within two weeks after the item is received. This provision suppresses credit risk that must be borne by the Company. Credit risk is reduced by establishing partnerships only with credible parties by establishing credit verification, authorization policies and actively monitoring and managing collection of receivables.

Capital Structure

The management of the Company will ensure a healthy capital ratio in order to support business continuity and ensure maximum profits for shareholders. The Company regulates the capital structure and can make adjustments by considering and paying attention to changes in economic conditions and financial position and the phase of development of plantation land as the entity that runs the oil palm plantation business. The Company monitors the level of gearing. In this case the amount of debt, cash and cash equivalents to equity.

Debt to Equity Ratio reaches 365% as of 31 December 2023 and 496% as of 31 December 2022. The Company continues to maintain the existing capital structure by focus on reducing bank loan amount.

Capital Expenditures

Procurement for capital goods investment is needed to support the improvement of the Company's performance, which is expected to directly contribute to the Company's revenue. The source of funding comes from the sale of FFB, CPO, and PK production. The Company's capital expenditure in 2023 reached Rp279 billion, mainly for infrastructure, machineries vehicles, and heavy equipments.

Business Prospect

At the macro level, the price of vegetable and palm oil for 2024 will be influenced by developments in The Federal Reserve System's interest rates, the possibility of a 2024 recession, the resolution of conflicts in Ukraine and Gaza, and fluctuations in the US dollar. Given Indonesia's pivotal position in determining global vegetable oil prices and its status as the world's largest palm oil exporter, the Company is optimistic about achieving superior performance and surpassing previous years' achievements.

Kebijakan Dividen

Sesuai ketentuan Pasal 70 ayat 2 UUPT No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 35 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, dividen dapat dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba bersih positif dan hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Informasi Material

Informasi atau Fakta Material yang mengandung transaksi afiliasi yang terjadi pada tahun buku 2023 adalah terkait penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak, yaitu APN, AAN, ABP, AER, dan MKJ. Pihak pembeli bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan dan tidak terdapat dampak hukum terhadap Perseroan sehubungan dengan informasi atau transaksi ini.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasionalisasi Perseroan.

Perpajakan

EHP adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, sehingga Perseroan senantiasa tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan merupakan Wajib Pajak sebagai pelaksana bisnis kelapa sawit terintegrasi, yakni memiliki perkebunan kelapa sawit sekaligus pabrik kelapa sawit untuk mengolah TBS menjadi CPO. Beberapa peraturan perpajakan yang wajib dipatuhi oleh Perseroan antara lain:

1. UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;
3. Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa;
4. Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang disahkan Pada tanggal 7 Oktober 2021 oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

EHP mentaati setiap regulasi pajak yang berlaku dan mengikuti perubahannya di bawah pengelolaan Direktur Utama. Dalam hal ini, Direktur Utama dibantu oleh

Dividends Policy

Pursuant to Article 70 paragraph 2 of Law No. 40 of 2007 and Article 35 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, dividends shall be distributed when the Company earns a positive net profit balance and can only be distributed based on the Company's financial capability as determined by the resolutions made in the GMS.

Material Information

The Material Information or Facts containing affiliate transactions that occurred in the fiscal year 2023 pertain to the sale of all shares owned by the Company, directly or indirectly, in its Subsidiaries, namely APN, AAN, ABP, AER, and MKJ. The purchaser is not affiliated with the Company, and there are no legal implications for the Company regarding this information or transaction.

Changes to Laws and Regulations

In 2023, there were no significant regulatory changes affecting the Company's operations.

Taxations

EHP, established under Indonesian jurisdiction, consistently adheres to prevailing tax regulations in Indonesia. As an integrated palm oil business entity, the Company operates palm plantations and palm oil mills, converting FFB into CPO. The Company is subject to various tax laws, including:

1. Law No. 28 of 2007 regarding Amendments to Law No. 6 of 1983 concerning General Provisions and Taxation Procedures.
2. Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax.
3. Law No. 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services.
4. The Harmonization of Tax Regulations Law, ratified on October 7, 2021, by the Indonesian House of Representatives, which establishes a corporate income tax rate of 22% for the tax year 2022 onwards.
5. Law No. 12 of 1985 concerning Land and Building Tax as amended by Law No. 12 of 1994.

EHP complies with all applicable tax regulations and updates under the oversight of the President Director. The President Director, supported by the Finance

Direktur Keuangan yang memimpin Divisi Keuangan untuk memastikan pelaporan perpajakan tepat waktu. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap setiap transaksi bisnis sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia serta secara aktif melakukan evaluasi berkala terhadap strategi perpajakan Perseroan.

Strategi perseroan dalam mengimplementasikan aspek perpajakan yang efektif adalah dengan melakukan komunikasi rutin dengan otoritas pajak seperti Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah Daerah. Proses ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan pajak yang baik serta advokasi yang dibutuhkan. [207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Perseroan juga berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan dan peraturan perpajakan dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Perseroan membentuk komite audit sebagai tim independen untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.
2. Perseroan memiliki kebijakan mengenai pakta integritas tentang anti korupsi, penyuapan dan gratifikasi yang berlaku untuk seluruh karyawan.
3. Perseroan secara aktif mengikuti perubahan peraturan perpajakan melalui website www.pajak.co.id untuk memastikan Perseroan mendapatkan update terbaru mengenai ketentuan perpajakan.
4. Perseroan berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan sosialisasi peraturan perpajakan yang baru melalui Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit maupun Instansi Perpajakan.

Aspek Pemasaran, Produk dan Pelanggan

Marketing, Product, and Customer Aspects

Pemasaran

Untuk semakin memantapkan posisi, Perseroan terus berupaya mengeksplorasi strategi pemasaran yang tepat dan relevan dengan kondisi persaingan saat ini. Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Kualitas produk kelapa sawit dan turunannya terus ditingkatkan melalui penerapan standar mutu dan pengembangan kapabilitas karyawan sesuai dengan perkembangan industri, sehingga diharapkan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Kondisi pasar industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2023 cukup baik. Berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO pada Juli 2023 mencapai 4.357 ribu ton

Director leading the Finance Division, ensures timely tax reporting. The President Director also ensures compliance with Indonesian tax regulations in all business transactions and actively conducting regular evaluation on the Company's tax strategy.

In order to assure appropriate tax compliance and advocate when necessary, the Company maintains consistent communication with tax authorities, including the Directorate General of Taxes and local governments, as part of its strategy for efficient tax implementation. [207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

The Company is committed to tax regulations and compliance through the following efforts:

1. Establishing an audit committee as an independent team to review the company's financial information.
2. Implementing a policy on integrity pacts regarding anti-corruption, bribery, and gratuities applicable to all employees.
3. Actively monitor amendments in tax regulations through the website www.pajak.co.id to ensure the Company stays updated.
4. Actively participating in new tax regulation socialisation activities through the Palm Oil Entrepreneurs Association and Tax Institution.

Marketing

To further solidify our position, the Company continuously explores effective and relevant marketing strategies amid current competitive conditions. We remain committed to delivering excellence to our customers by consistently pursuing ongoing improvements. Enhancements in the quality of palm oil products and derivatives persist through the implementation of quality standards and the development of employee capabilities in line with industry advancements, aiming to enhance customer satisfaction and loyalty.

The Indonesian palm oil industry market conditions in 2023 were quite favorable. According to data released by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), CPO production in July 2023 reached 4,357 thousand tons,

sedangkan PKO mencapai 414 ribu ton sehingga total produksi adalah 4.771 ribu ton. Angka total produksi tersebut lebih tinggi 7,9% dibandingkan produksi Juni 2023 sebesar 4.421 ribu ton. Secara Year on Year (YoY), terjadi peningkatan produksi sebesar 17,4% atau 4.763 ribu ton dari produksi Year to Date (YTD) Juli 2022 sebesar 27.303 ribu ton, menjadi 32.066 ribu ton YTD Juli 2023.

Dalam menghadapi kondisi pasar di sepanjang tahun 2023, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Menjual kepada Refinery tidak melalui Trader.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kebun-kebun yang sudah memperoleh Sertifikat ISPO dan RSPO, serta meningkatkan kebun-kebun lain yang masih belum mendapatkan sertifikat tersebut.
3. Menerapkan prinsip sustainability yang baik dan benar.
4. Kualitas produk yang baik akan mendapatkan harga yang lebih baik.
5. Memperbanyak relasi customer dan mempertahankan customer yang sudah terbina selama ini.

Dari upaya yang telah diimplementasikan, tahun 2023, Perseroan berhasil memasarkan seluruh (100%) hasil produksinya ke pasar domestik.

while PKO reached 414 thousand tons, resulting in a total production of 4,771 thousand tons. This total production figure represents a 7.9% increase compared to June 2023 production of 4,421 thousand tons. Year on Year (YoY), there was a 17.4% increase in production, totaling 4,763 thousand tons from Year to Date (YTD) production in July 2022 of 27,303 thousand tons, to 32,066 thousand tons YTD in July 2023.

In response to market conditions throughout 2023, the Company implemented several marketing strategies as follows:

1. Direct sales to refineries, bypassing traders
2. Maintaining and enhancing plantations certified with ISPO and RSPO, while elevating non-certified ones.
3. Adhering to proper sustainability principles.
4. Superior product quality commands better pricing.
5. Expanding customer relations and retaining long-standing clientele.

Through these implemented efforts, in 2023, the Company successfully marketed all (100%) of its production output to the domestic market.

Volume Penjualan dan Pangsa Pasar
Sales Volume and Market Share

Produk Product	Volume Produksi (ton) Production Volume	Volume Penjualan Tahun 2023 / Sales Volume in 2023			
		Domestik / Domestic		Ekspor / Export	
		Ton	%	Ton	%
CPO	320.107	347.227	100%	-	-
Kernel	59.278	62.653	100%	-	-

Pelayanan Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada para konsumen tanpa membedakan asal daerah, ras, agama, maupun gender. Perseroan juga memperlakukan konsumen dengan adil dan memastikan bahwa selama proses pengiriman

Equal Service for Customers [F.17]

The Company is dedicated to ensuring that all consumers receive equitable service, devoid of any form of discrimination based on race, religion, regional origin, or gender. Additionally, the organisation guarantees the security of the delivery process and treats customers

barang berjalan dengan aman. Selain itu, untuk menjaga kepercayaan konsumen, Perseroan terbuka kepada seluruh konsumen untuk menyampaikan penilaiannya apabila ada yang belum sesuai. Hingga akhir periode pelaporan, seluruh produk telah dievaluasi keamanannya bagi konsumen.

Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk [F.27] [F.30]

Perseroan terus berupaya memberikan layanan, mutu, dan produk yang terbaik, serta setara kepada setiap pelanggan. Hal ini terwujud dengan tidak adanya produk yang ditarik kembali ataupun komplain terkait kualitas dan keamanan produk. Survei hasil kepuasan pelanggan adalah hal yang penting untuk dilakukan setiap tahun dalam menjaga kualitas dan keamanan produk Perseroan.

Dampak Produk dan Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada seluruh produk yang dijual dan didistribusikan kepada pelanggan. Dalam setiap penyampaian, Perseroan telah menginformasikan berbagai aspek-aspek yang perlu diketahui oleh pelanggan dan informasi terkait telah disampaikan secara transparan kepada Pelanggan.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Perseroan berkomitmen untuk menyajikan layanan unggul, kualitas produk terbaik, dan kepuasan pelanggan. Keberhasilan ini tercermin dengan tidak adanya produk yang ditarik kembali atau komplain atas masalah yang berkaitan dengan mutu dan keamanan produk.

fairly. Furthermore, to uphold consumer confidence, the organisation welcomes evaluations from any consumer who considers the product as being inappropriate. Consumer safety assessments were conducted on all products until the conclusion of the reporting period.

Product Quality and Safety Improvement [F.27] [F.30]

The Company strives to always delivering top notch service, quality, and products, ensuring equality for every customer. This commitment is evidenced by the absence of product recalls or quality and safety complaints. Conducting annual customer satisfaction surveys is crucial to maintaining the quality and safety of the Company's products.

Impact of Products and Services [F.28]

The company has conducted evaluations on all products sold and distributed to customers. The organisation has consistently provided consumers with transparent information and information of significant aspects in all communications to the customers.

Product Recalls [F.29]

The Company is committed to delivering superior services, the highest quality products, and customer satisfaction. This success is reflected in the absence of product recalls or complaints related to product quality and safety.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operations Review

“Dalam menghadapi tantangan bisnis yang muncul di pasar komoditas internasional, Perseroan tetap memegang teguh komitmennya untuk menjalankan strategi operasionalisasi bisnis yang berpijak pada prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability practices*) serta etika bisnis yang terbaik (*best practices*) dalam mengoptimalkan potensi perkebunan kelapa sawit”

In facing the business challenges of the international commodity market, the Company has continued to firmly uphold its commitment to carry out business strategies based on the principles of sustainability and best practices in optimizing the potentials of its oil palm plantations.

Tinjauan Kinerja Operasional 2023

2023 Operations Review

Selama periode pelaporan, Perseroan mampu merealisasikan target produksi meski menghadapi berbagai macam tantangan, diantaranya fenomena perubahan iklim dalam bentuk anomali cuaca. Kondisi ini berpengaruh pada pasokan bahan baku dari pemasok, proses distribusi produk, dan berdampak pada keuangan Perseroan, berupa penambahan biaya beban operasional. [201-2A]

During the period covered by this report, the organisation succeeded in achieving its production objectives despite the presence of several obstacles, such as weather anomalies caused by climate change phenomena. The circumstances mentioned above had an impact on the Company's raw material procurement from suppliers, product distribution operations, and ultimately led to higher operational costs, which had financial consequences. [201-2]

Luas Lahan Tertanam Tahun 2023

Total Planted Area In 2023

Uraian Description	Sumatera	Kalimantan	Papua	Total Lahan Tertanam Total Planted Area
Luas Tanaman Menghasilkan Mature Area	2.000	73.000	12.000	87.000
Luas Tanaman Belum Menghasilkan Immature Area	0	0	0	0
Luas Lahan Tertanam Planted Area	2.000	73.000	12.000	87.000

Keterangan: Data konsolidasi Inti dan Plasma

Note: Consolidated data Nucleus and Scheme Plasma

EHP hanya beroperasi di Indonesia dengan lokasi perkebunan di Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Hingga saat ini, Perseroan hanya menerima pasokan produk kelapa sawit dari Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah pabrik pengolahan kelapa sawit Perseroan sebanyak 7 pabrik dengan kapasitas terpasang sebanyak 370 ton TBS/jam yang tersebar di Kalimantan dan Papua. Untuk informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Lampiran 1.

EHP only operates in Indonesia, with plantations located in Kalimantan, Sumatra, and Papua. To date, the Company sources its palm oil products from Indonesia. In 2023, the Company operates 7 palm oil mills across Kalimantan and Papua with a combined installed capacity of 370 tons of FFB/hour. For further information please refer to Appendix 1.

Rantai Pasokan [2-6]

Supply Chain

Keterlacakan Pasokan Supply Traceability	Keterlibatan Pemasok Supplier Engagement	Kolaborasi & Komunikasi Collaboration & Communication	Penilaian Pemasok Supplier Assessment
Membangun Sistem Profil Pemasok yang akuntabel, transparan, dan terlacak Establishing an accountable, transparent, and traceable Supplier Profile System.	Mengedukasi dan mendukung pemasok kunci untuk menerapkan aspek keberlanjutan Educating and supporting key suppliers to implement sustainability aspects.	Meminimalisasi risiko dalam rantai pasokan dengan membuka informasi dan menerima keluhan dari pihak pemangku kepentingan Minimising supply chain risks by transparently sharing information and promptly addressing stakeholder complaints.	Menerapkan sistem penilaian kualitas yang memasukan aspek-aspek keberlanjutan Implementing a quality assessment system that incorporates sustainability aspects.

Sebagai salah satu kunci kualitas terhadap produk, EHP memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang Perseroan olah dapat dilacak sampai dengan kebun petani. Hal ini merupakan isu yang kompleks tetapi merupakan langkah penting yang harus diambil guna memastikan kepada pembeli bahwa pasokan yang Perseroan terima berasal dari sumber TBS yang dibenarkan dan legal.

EHP ensures complete traceability of all Fresh Fruit Bunch (FFB) supplies processed by the Company straight to the producers' estates, an essential quality indicator for our products. This precision highlights an essential measure in guaranteeing purchasers that our supplies originate from authentic and authorised FFB sources.

Seluruh TBS yang diproses oleh EHP di tahun 2023, sekitar 80% berasal dari pasokan internal (inti dan plasma), sedangkan sekitar 20% berasal pihak eksternal/ketiga. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Lampiran 1.

As of 2023, 80% of the FFB processed by EHP was obtained from internal sources (nucleus and scheme), while the remaining 20% was obtained from external or third parties. Further information can be found in Appendix 1.

Persentase petani atau pemasok buah yang bekerja sama dengan Perseroan pada tahun 2023 adalah 7.791 petani plasma dan sekitar 1.000 petani mandiri.

Lebih lanjut, EHP terus meningkatkan persentase tingkat ketelusuran bahan baku produk dari pemasok hingga perkebunan, termasuk keterlacakan dari petani plasma hingga mencapai 100% untuk seluruh unit operasi pada tahun 2026.

Untuk mempertahankan keterlacakan ini yang setiap saat harus diperbaharui, Perseroan terus melakukan sosialisasi kerangka rantai pasok sehingga dicapai konsep yang akan dituju ke depannya. Data-data pasokan ini juga selanjutnya dibagikan dalam Kerangka Perjanjian Keterbukaan Terbatas (Non-Disclosure Agreement) dengan pihak-pihak pembeli produk Perseroan. Langkah ini merupakan komitmen Perseroan untuk memastikan keterbukaan dan komitmen untuk menjaga kualitas.

Sebagai penunjang bisnis, selama tahun 2023 Perseroan bekerja sama dengan sekitar 36 pemasok yang berasal dari Indonesia (Kalimantan dan Papua).

Dalam menjalankan praktik bisnis, Perseroan senantiasa mengikuti dan mengimplementasikan aturan yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan juga tidak melakukan eksploitasi dan pemaksaan kepada pemasok untuk memenuhi kebijakan keberlanjutan.

Seleksi Pemasok

Perseroan mendorong keterlibatan pemasok dalam menjunjung prinsip keberlanjutan melalui seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial dan lingkungan, diantaranya petani mitra, pemasok ketenagakerjaan, pemasok barang, dan jasa kontraktor. Seluruh pemasok diwajibkan untuk menyetujui dan sepenuhnya berkomitmen terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan, untuk menerapkan persyaratan dan komitmen yang tercantum dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan tersebut, dan setiap perubahan dikomunikasikan kepada semua pemasok.

Dalam menyeleksi kebutuhan pemasok, Perseroan juga memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, yaitu Disnaker regional Kalimantan dan Papua. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

Perseroan terus berupaya meningkatkan ketertelusuran bahan mentah untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan bekerja sama dengan Pemangku Kepentingan terkait untuk memastikan bahan baku, khususnya produk kelapa sawit berasal dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan Perseroan.

In 2023, the Company maintained partnerships with 7,791 scheme smallholder and an estimated 1,000 independent smallholders, as well as suppliers.

In addition, EHP is consistently striving to improve the traceability rate of raw materials from suppliers to plantations, with the objective of achieving full (100%) traceability throughout all operational units by 2026. This includes the traceability for plasma/scheme smallholders.

In order to ensure this traceability, which must be updated constantly, the company conducts socialisation of the supply chain framework on a regular basis in order to implement forward-thinking concepts. In accordance with Limited Disclosure Agreements with the Company's product purchasers, these supply details are also provided, demonstrating our dedication to quality assurance and accountability.

As a business enabler, the Company engaged in partnerships with around 36 Indonesian suppliers (Kalimantan and Papua) in 2023.

The Company ensures that regulations pertaining to human rights are consistently observed and implemented in its business operations. Suppliers are not subject to coercion or exploitation in order to ensure compliance with our sustainability policies.

Supplier Selection

The Company promotes supplier engagement in following to sustainability principles by carefully selecting suppliers who fulfill social and environmental requirements. This includes smallholders, contractors, partner producers, and employee outsourcing. In addition to implementing the requirements and commitments outlined in the Company's sustainability policy, and any changes that are communicated to all suppliers, all suppliers are obligated to agree to and completely commit to the Company's sustainability policy.

The Company also ensures compliance with employment permit regulations by requiring suppliers to possess these licenses from the regional Manpower Offices in Papua and Kalimantan, when conducting supplier selection. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

The company endures in improving the traceability of raw materials in an effort to promote confidence among stakeholders. The organisation engages in partnerships with appropriate stakeholders to guarantee that its raw materials, specifically palm oil products, are procured from regions that commit to its sustainability commitments.

Beberapa kriteria utama yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam pemilihan pemasok diantaranya:

- Sumber TBS pemasok tidak berasal dari lahan yang berada di kawasan hutan;
- Sumber TBS pemasok berasal dari lahan yang legal dan bukan merupakan hasil pencurian;
- Pemasok tidak melakukan pembukaan hutan atau lahan gambut;
- Pemasok bersedia untuk mematuhi dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Perseroan juga bekerja sama dengan mitra rantai pasok untuk memastikan ketertelusuran dan transparansi lokasi lahan dalam praktik mereka untuk menciptakan rantai nilai yang lebih berkelanjutan. Perseroan tidak menerima pengadaan bahan mentah dari sumber ilegal.

Untuk itu, Perseroan melakukan proses monitoring ketat untuk memastikan bahwa keterlibatan pemasok sesuai dengan rencana jangka panjang dan etika berusaha yang diimplementasikan oleh Perseroan.

Dalam hal apabila pemasok pihak ketiga gagal mematuhi atau mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan, Perseroan tidak serta-merta memutuskan hubungan kerja sama atau melakukan paksaan atau pelarangan langsung. Sebaliknya, Perseroan mengadopsi pendekatan inklusif dengan mendorong seluruh pemasok untuk mengambil tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan. Perseroan memberikan waktu 3 (tiga) tahun untuk para supplier melakukan perbaikan secara bertahap dan Perseroan juga secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Dalam hal telah dilakukan pelanggaran signifikan yang menunjukkan niat buruk dan membahayakan praktik bisnis Perseroan secara keseluruhan, maka Perseroan akan memutuskan hubungan kerja sama. [414-2]

The Company's key criteria in supplier selection include:

- The supplier's FFB source is not from the land within forest areas.
- The source of the supplier's FFB comes from legal or authorised land and is not the product of larceny.
- Supplier does not engage in forest or peat clearing.
- Supplier willing to adhere and implement the Company's sustainability policy.

In order to designate land locations in a more sustainable manner, the Company works in conjunction with supply chain partners to guarantee transparency and traceability. Raw material procurement from unauthorised sources is not accepted by the Company.

As a result, thorough monitoring procedures are implemented by the company to guarantee that all supplier involvement is consistent with its maintaining strategies and business principles.

The Company does not terminate collaboration with third-party suppliers or enforce prohibitions or direct coercion in the situation that the suppliers fail to implement or comply with sustainability policies. On the other hand, the Company embraces a comprehensive approach wherein it advocated for all suppliers to undertake requisite corrective actions. Actively conducting routine monitoring and evaluation, the Company grants suppliers a three-year period to implement incremental improvements. The Company will terminate cooperation in the event of serious violations that demonstrate malicious intentions and otherwise threaten its overall business operations. [414-2]



STRATEGI KEBERLANJUTAN ^[A.1]

Sustainability Strategy

“Praktik berkelanjutan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari rencana bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan”

Sustainable practice are essential and inseparable from the Company's business plan towards achieving its goals and objectives

Kebijakan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Implementation Policy of Sustainability Strategy

EHP berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Komitmen ini juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan Perseroan yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kebijakan keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui <https://www.eaglehighplantations.com/id/keberlanjutan/strategi>. [2-22] [2-23]

Komitmen Keberlanjutan EHP

- **Kebijakan Keberlanjutan**
Komitmen Perseroan dimanifestasikan melalui kebijakan keberlanjutan dengan pendekatan

EHP is committed to consistently implementing sustainability principles by integrating and aligning economic, environmental, social, and governance aspects throughout its operational activities. This commitment is also reflected in the Company's initiatives contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's sustainability policy can be accessed via <https://www.eaglehighplantations.com/id/sustainability/strategy>. [2-22] [2-23]

EHP Sustainability Commitment

- **Sustainability Policy**
The Company's commitment is manifested through a sustainability policy guided by the vision, mission,

pembangunan bertanggung jawab yang dipandu oleh visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. EHP berkomitmen untuk mematuhi undang-undang, peraturan, dan standar tertinggi di industri kelapa sawit. EHP juga berkomitmen untuk mencegah dampak negatif dan menciptakan dampak positif dari aktivitas didalam dan diluar perkebunan. EHP juga terus berupaya membangun partisipasi masyarakat dengan memberikan informasi transparan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

- **Implementasi Praktik Sawit Berkelanjutan**
 - a. *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*
Merupakan wujud komitmen terhadap transparansi & etika, kepatuhan terhadap hukum & hak-hak, perencanaan & peningkatan prosedur, hak & manfaat bagi masyarakat, inklusivitas petani, hak & kondisi karyawan, serta pengelolaan sumber daya alam & keanekaragaman hayati. Saat ini Perseroan telah memiliki 2 sertifikat RSPO dan akan terus bertambah dalam waktu dekat.
 - b. *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*
Tahun 2023, perusahaan telah berhasil mendapatkan 8 sertifikat ISPO dan angka ini akan terus bertambah dalam jangka waktu dekat.

- **Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Konservasi**
EHP mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi melalui program restorasi ekosistem rawa gambut-Rimba Raya dan program perlindungan mangrove-Dumaring. Program ini menggunakan pendekatan lanskap sebagai strategi tata kelola yang mempertimbangkan konteks ekologi, sosial, dan ekonomi di wilayah tersebut. Tujuan utama program ini adalah untuk pelestarian ekosistem rawa gambut dan hutan bakau dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif yang para pemangku kepentingan di seluruh di seluruh lanskap operasional. Proyek ini merupakan proyek jangka panjang dan akan diimplementasikan selama 25 tahun. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada halaman 57.

- **Inisiatif Transparansi**
EHP berpartisipasi pada penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)* yang dilakukan oleh *Zoological Society of London (ZSL)*. Tahun 2023, Perseroan berada di peringkat 5 Indonesia dan 27 Global dengan nilai skor 75,9%, naik dari skor 71,6% di tahun sebelumnya.

- **Komitmen NDPE**
Perseroan memastikan lahan gambut terlindungi dan dikelola dengan baik serta tidak melakukan deforestasi pada area *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*.

and Company's core values, emphasizing sustainable development. EHP is committed to complying with laws, regulations, and highest standards in the palm oil industry, aiming to mitigate negative impacts and create positive impacts both within and outside the plantations. The Company also continues to strive to involve and engage the communities, including providing transparent information to all stakeholders.

- **Implementation of Sustainable Palm Oil Practices**
 - a. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)
This reflects our commitment to transparency & ethics, compliance with legal & rights, procedure planning & improvement, community rights & benefits, smallholders inclusivity, employee rights & conditions as well as natural resource & biodiversity management. Currently, the Company holds 2 RSPO certificates and will continue to increase the number in the near future.
 - b. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
By 2023, the Company obtained 8 ISPO certificates and this number will continue to increase in the near future.

- **Biodiversity Conservation and Preservation**
EHP supports biodiversity conservation through ecosystem restoration programs such as Rimba Raya for the peat swamp restoration and Dumaring for the mangrove protection. The program uses a landscape approach as a governance strategy that considers the ecological, social and economic context of the region. The main objective of the program is to preserve peat swamp and mangrove ecosystems by integrating restoration, rehabilitation, and sustainable utilisation through collaborative action with stakeholders across the entire operational landscape. This long-term project that will be implemented within 25 years. For further information, please refer to the page 57.

- **Transparency Initiatives**
EHP participates in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) assessment by the Zoological Society of London (ZSL). In 2023, the Company ranked 5th in Indonesia and 27th globally with a score of 75.9%, increase from 71.6% in the previous year.

- **NDPE Commitment**
The company ensures peatlands are protected and well managed and does not carry out deforestation in High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas.

- Komitmen Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**
 Perseroan berkomitmen untuk menurunkan emisi GRK melalui proyek *Biogas power plant* Sukadamai dengan kapasitas 2.400 kW yang telah beroperasi sejak tahun 2020. Reduksi emisi CO₂ di sepanjang tahun 2023 terhitung sebesar 66.136,44 ton CO₂. Perseroan juga berencana untuk menambah 1 proyek Biogas baru di tahun 2024. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada halaman 67.
- Greenhouse Gas Emissions Reduction Commitment**
 The Company is committed to reducing GHG emissions through the Sukadamai Biogas power plant project with a capacity of 2.400 kW, that was operating since 2020. The CO₂ emissions reduction throughout 2023 amounted to 66,136.44 tons. The Company also plans to initiate another Biogas project in 2024. For further details, please refer to page 67.
- Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)**
 Perseroan menjunjung tinggi penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia. Hal yang sama juga berlaku untuk para pemasok Perseroan.
- Respect for Human Rights**
 The Company upholds Human Rights in line with the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and complies with International Labour Organization (ILO) guidelines and Indonesian laws. The same applies to the Company's suppliers.
- Pelibatan Masyarakat Lokal**
 Perseroan memiliki komitmen untuk menghormati seluruh budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat, serta menjunjung tinggi hak masyarakat adat dan hak ulayat mereka. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Adat dan Pedoman Sukarela untuk Tata Kelola Tenurial yang Bertanggung Jawab- Lahan, Perikanan dan Hutan dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). Informasi lengkap mengenai program CSR Perseroan dengan masyarakat sekitar dapat dilihat pada bagian "Komitmen Memberdayakan Masyarakat" di dalam laporan ini. Hal yang sama juga berlaku untuk para pemasok Perseroan.
- Engagement with Local Communities**
 The Company is committed to respecting all cultures and values of local communities, as well as upholding the rights of indigenous people and their customary rights. This commitment aligns with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and Convention No. 169 concerning Indigenous and Tribal Peoples, along with the Voluntary Guidelines for Responsible Governance of Tenure of Land, Fisheries, and Forests for National Food Security by the Food and Agriculture Organization (FAO). Comprehensive information regarding the Company's CSR programs with surrounding communities is described in the "Commitment to Empower Communities" section. The same applies to the Company's suppliers.
- Rantai Pasokan yang Berkelanjutan**
 Pada dasarnya, rantai pasok di industri kelapa sawit merupakan rangkaian yang kompleks karena mencakup pemasok yang beragam mulai dari perkebunan berskala besar hingga ke petani setempat. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh rantai pasokan turut menerapkan komitmen terhadap implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan. Perseroan juga telah melakukan identifikasi dan penelusuran terhadap seluruh supply TBS yang masuk ke pabrik.
- Sustainable Supply Chain**
 The supply chain in the palm oil industry is complex because it includes diverse suppliers ranging from large-scale plantations to local smallholders. Therefore, the Company ensures that the entire supply chain adheres to sustainability principles. Additionally, the Company has conducted identification and traceability of all FFB supplies coming into the mill.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] [2-24]
 Sebagai perusahaan yang bergerak dan bertumpu kepada pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), EHP menegaskan pentingnya membangun budaya keberlanjutan dalam segala aspek operasionalnya. Prinsip-prinsip Pembangunan berkelanjutan dan strategi penerapannya membutuhkan panduan dan juga nilai-nilai yang terinternalisasi dengan baik.

Activities to Build Sustainability Culture [F.1] [2-24]
 EHP, being an organisation that depends on the utilisation of natural resources, emphasizes the crucial need to cultivate a culture of sustainability in every aspect of its operations. The effective execution of Sustainable Development principles and strategies requires clear guidance and well communicated values.

EHP mengarahkan implementasi praktik ini di seluruh wilayah operasionalnya dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan. Visi EHP untuk menjadi perusahaan perkebunan terkemuka yang dinamis, dengan reputasi unggul dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, tercermin melalui komitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. EHP berkomitmen untuk beroperasi secara efektif dan efisien, mencapai profitabilitas yang sehat, serta membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal untuk mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian dari Praktik bisnis perusahaan.

EHP oversees the integration of these procedures throughout its operational, referring to its Vision, Mission, and Cultural Values of the company. Its commitment to ethical and environmentally conscious business conduct demonstrates EHP's aspiration to be the preferred dynamic plantation company, guided by its social, economic, and sustainability values. EHP is dedicated to integrating sustainability into its business practices as well as promoting sustainable profitability through building a work force committed to sustainability to effective and efficient operations.

Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan / Sustainable Palm Oil Certification



Sertifikasi RSPO dan ISPO merupakan salah satu tolok ukur bagi kegiatan operasional Perseroan terhadap pemenuhan standar nasional maupun internasional dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

RSPO and ISPO certifications serve as benchmarks for the Company's operational activities in meeting both national and international standards while improving Environmental, Social, and Governance (ESG) performance.

Untuk menjaga dan memantau standar keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan audit internal dan eksternal (independen) secara berkala terhadap skema keberlanjutan produk RSPO dan ISPO di semua unit operasional maupun para pemasok Perseroan. Audit internal dan eksternal (independen) dilakukan untuk memastikan semua aspek keberlanjutan dalam prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO terpenuhi.

To maintain and monitor sustainability standards, the Company is committed to conducting regular internal and external (independent) audits of RSPO and ISPO product sustainability schemes across all operational units and suppliers. Internal and external (independent) audits ensure compliance with all aspects of sustainability principles and criteria outlined by RSPO and ISPO.

Pada tahun 2023, EHP telah memiliki 2 sertifikat RSPO dan 8 sertifikat ISPO dari seluruh unit operasi EHP Group. Saat ini Perseroan sedang dalam tahap penambahan 2 (dua) sertifikat RSPO dan 2 (dua) sertifikat ISPO yang direncanakan akan segera dilakukan dalam waktu dekat. EHP menargetkan pada tahun 2026 Perseroan telah berhasil mensertifikasi 100% seluruh unit bisnisnya.

In 2023, EHP has 2 RSPO certificates and 8 ISPO certificates across its operational units. Furthermore, the Company is in the process of obtaining 2 RSPO and 2 ISPO certificates which are planned to be obtained in the near future. EHP aims to achieve 100% certification for all business units by 2026.

Daftar Unit Bisnis yang Telah Tersertifikasi
List of Certified Business Units

Perusahaan Company	Periode Berlaku Effective Period	Nomor Sertifikat Certificate Number	Alamat dan Koordinat Coordinate and Address
RSPO			
PT Eagle High Plantations Tbk (EHP Mill)	10 Mei 2019-9 Mei 2024	MUTU-RSPO/127	Sungai Bedaun Village, Kumai Sub District, Kotawaringin Barat District, Kalimantan Tengah Province, Indonesia S 02° 43' 7" and E 111° 49' 24°
PT Jaya Mandiri Sukses (Bangkirai Mill)	8 September 2023-7 September 2028	MUTU-RSPO/188	Desa Prian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan timur, Indonesia S 00° 33' 39" and E 116° 22' 26'
ISPO			
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	11 Mei 2015-10 Desember 2025	MUTU-ISPO/046	Desa Prian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan timur, Indonesia 00° 33' 39" LS and 116° 22' 26" BT
PT Eagle High Plantations (EHP) Mill	27 Juli 2018-26 Juli 2023	MUTU-ISPO/118	Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia 02° 43' 10" LS dan 111° 49' 22" BT
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	27 Juli 2018-26 Juli 2023	MUTU-ISPO/119	Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia 02° 43' 20" LS dan 111° 50' 48" BT 02° 44' 49" LS dan 111° 47' 49" BT 02° 45' 32" LS dan 111° 51' 01" BT
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	21 Desember 2023-20 Desember 2028	003/GIS-ISPO/Rev-00/XII/2023	Cendana Estate d.a. Desa Perian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur 0°34'50,79 (Lintang)-116°24'47,71 (Bujur)
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	22 Maret 2019-21 Maret 2024	MUTU-ISPO/160	Desa Kahala dan Lamin Pulut, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia
PT Bumihutani Lestari	21 April 2023-20 April 2028	MUTU-ISPO/1303	Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah 01° 40' 43,700" LS dan 112° 56' 15,400" BT
PT Singaland Asetama	23 Maret 2023-22 Maret 2029	MUTU-ISPO/299	Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia 03° 17' 1,4" LS dan 115° 44' 33,7" BT
PT Personalintas Surasejati	26 Februari 2024-25 Februari 2029	MUTU-ISPO/106	Desa Sampanahan Hulu dan Desa Magalau Hilir, Kecamatan Sampanahan dan Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia 2° 37' 12" LS

Penghargaan / Awards

Penghargaan Awards	Entitas Penerima Penghargaan Awardee	Pemberi Penghargaan Awardee
Pembuatan Video Pendek Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Tahun 2022 The Regent of South Solok for its participation in making a Short Video on the Distribution of Corporate Social Environmental Responsibility Funds (TJSLP) in 2022	PT MSP	Pemerintah Daerah Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat Regional Government of South Solok West Sumatera Province
Penghargaan atas Komitmen Memenuhi Kewajiban Fasilitasi Pembangunan Kebun Bagi Masyarakat Sekitar serta Kemitraan Usaha Perkebunan Berkelanjutan Award for Commitment to Fulfilling the Obligation to Facilitate Plantation Development for Communities and Sustainable Plantation Business Partnership	PT JMS	Pemerintah Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Government of Kutai Kartanegara East Kalimantan Province
Penghargaan Atas Peran dan Kontribusi Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan di Sekitar Area Perkebunan Tahun 2023 Award for the Role and Contribution in the Efforts to Control Plantation and Land Fires Around the Plantation Area in 2023		
Penghargaan Atas Perwujudan Komitmen Kerja sama Pengelolaan Hasil Samping Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dengan PT Kukar Sejahtera Dambaan Etam (Perseroda) Award for the Realisation of Commitment to Cooperation in the Management of Palm Oil Processing Plant By-products with PT Kukar Sejahtera Dambaan Etam (Perseroda)		
Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan dengan Predikat Kelas 1 Certificate of Plantation Business Assessment with class 1 predicate		



Keanggotaan Asosiasi / Membership Association [C.5] [2-28]

Nama Asosiasi / Association Name	Posisi / Position
Internasional	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota / Member
United Nations Global Compact (UNGC)	Anggota / Member
Tropical Forest Alliance (TFA)	Anggota / Member
Nasional / National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Pembina, Pengurus, dan Anggota Advisor, Board and Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota / Member

Tantangan Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [E.5]

Ditengah berbagai kontribusi positif dan potensi dampak negatif yang teridentifikasi, industri kelapa sawit terus berkembang di Indonesia. Pesatnya perkembangan lahan sawit di tengah kontroversi yang muncul menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi tumpuan hidup bagi sebagian rakyat. Perkembangan pesat kelapa sawit didukung oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang menjadikan perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu sektor prioritas nasional dan kebijakan penggunaan Bahan Bakar Nabati (BBN) yang mendorong semakin berkembangnya industri kelapa sawit.

Dalam kondisi tersebut, tuntutan untuk melakukan praktik pertanian berkelanjutan pun diusung pada subsektor perkebunan kelapa sawit. Munculnya berbagai risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai dampak pengembangan perkebunan kelapa sawit membuat tuntutan pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan semakin besar.

Pada prinsipnya, keberlanjutan merangkum tiga persepsi utama. Pertama, definisi ekologis yang berfokus pada proses-proses biofisik dan produktivitas terus-menerus dari fungsi ekosistem. Kedua, definisi ekonomis, terutama yang menitikberatkan pada pemeliharaan jangka panjang usaha. Ketiga, definisi sosial yang ditujukan pada pemenuhan yang terus-menerus bagi kebutuhan dasar untuk pangan, tempat tinggal, keamanan, keadilan, kebebasan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Secara garis besar, pada ketiga aspek tersebutlah Perseroan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam operasionalisasi bisnisnya.

Adapun dasar penerapan prinsip keberlanjutan telah ditetapkan Perseroan sejak perjalanan bisnisnya diinisiasi, terutama melalui komitmen untuk senantiasa mematuhi prinsip dan kriteria praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Langkah konkretnya, Perseroan telah berupaya untuk mengikuti berbagai proses sertifikasi minyak sawit berkelanjutan, seperti *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*, *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, dan memberlakukan penerapan kebijakan *Zero Accident*.

Bersamaan dengan setiap performa yang berfluktuasi, Perseroan terus menjaga komitmen dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalisasi dampak negatif bagi lingkungan dan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit yang menganut prinsip *Profit, People* dan *Planet*, Perseroan meyakini bahwa masa depan perkebunan kelapa sawit akan terjaga dengan optimal.

Challenges in Implementing Sustainable Practices [E.5]

Amidst various identified positive contributions and potential negative impacts, the palm oil industry continues to thrive in Indonesia. The rapid expansion of oil palm plantations amidst emerging controversies underscores the significant role of palm oil plantations in Indonesia's economy and as a livelihood for numerous communities. The rapid growth of the palm oil industry is supported by various factors, including government policies prioritizing the palm oil sector as a national priority and policies promoting the use of Biofuels, which further stimulate the industry's expansion.

The palm oil subsector is currently witnessing an advocacy for sustainable agricultural practices. The escalation of numerous environmental, social, and economic threats associated with the establishment of palm oil plantations increases the requirement for sustainable practices.

At its core, sustainability contains three primary perspectives. To begin with, an ecological definition that emphasises the perpetual productivity of ecosystem functions and biophysical processes. Additionally, an economic definition that emphasizes the sustainability of operations over the long term. Third, a social definition that strives for the perpetual satisfaction of fundamental requirements such as housing, food, security, capital, freedom, education, employment, among others. In general, all three of these aspects compose the operational challenges encountered in the process of establishing the company's operations.

The company has maintained sustainability principles as its core values since its inception, primarily by pledging to comply with the standards and principles of sustainable palm oil plantation operations. The organisation has made coordinated efforts to obtain certification for sustainable palm oil through Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and the implementation of zero accident policies, among others.

Alongside fluctuating performances, the Company remains committed to conducting sustainable business practices. Thus, minimising negative impacts on the environment and socio-economic livelihoods. Through the development of palm oil plantations guided by the principles of Profit, People, and Planet, the Company believes in ensuring the optimal preservation of palm oil plantations future.



PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Environmental Management

“Kami terus tumbuh dan berkembang dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab melalui strategi dan langkah-langkah yang terstruktur untuk mengelola perkebunan yang ramah lingkungan”

We grow sustainably and advance with a commitment to responsible environmental management through structured strategies and measures to manage environmentally friendly plantations

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy

Pendekatan Manajemen [3-3]

Kebijakan dan Komitmen

- Membuat kebijakan *Sustainability* yang ditinjau secara berkala
- Mematuhi seluruh aturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah berkaitan dengan aspek lingkungan

Penanggung Jawab, Evaluasi Kinerja, dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

- Direktur yang didukung oleh Divisi *Sustainability* bertanggung jawab atas kinerja lingkungan Perseroan

Management Approach [3-3]

Policy and Commitment

- Regularly review Sustainability policies.
- Adhere to all government regulations regarding environmental aspects.

Responsibility, Performance Evaluation, and Stakeholder Engagement

- The Director supported by the Sustainability Division that accountable for the Company's environmental performance.

- Direktur Perseroan yang didukung oleh Divisi Operasional bertanggung jawab mengenai implementasi kinerja lingkungan
- Perseroan melakukan audit internal maupun eksternal untuk memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO, dimana Audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi.

- The Director supported by the Operational Division, that responsible for environmental performance implementation.
- Internal and external audits are conducted for RSPO and ISPO certification, with external audits annually performed by accredited Certification Agency.

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim [201-2]

Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perseroan memiliki kemungkinan untuk mendapatkan implikasi dari risiko perubahan iklim, cuaca buruk, penyakit tanaman, hama, bencana alam, dan kebakaran lahan. Kondisi tersebut berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan pada produksi tandan buah segar.

Curah hujan yang rendah menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi tandan buah segar, sedangkan curah hujan yang tinggi menghambat pemupukan kelapa sawit sehingga panen tandan buah segar berkurang. Kebakaran lahan dapat merusak tanaman kelapa sawit. Adapun asap dari kebakaran tersebut akan menghalangi sinar matahari yang berdampak negatif terhadap produksi tandan buah segar dari perkebunan dan hasil produksi pabrik kelapa sawit.

Perseroan menghadapi tantangan adanya perubahan iklim tersebut dengan berbagai strategi, seperti:

1. *Best management practices for peat* dilakukan dengan mempertahankan muka air tanah dengan menggunakan bendungan/*sandbag/stop drain* pada parit *collection* dan *main drain*, sehingga muka air tanah dapat di kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah).
2. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat) dilakukan dengan memanfaatkan limbah seperti janjang kosong dan *Palm Oil Mill Effluent (POME)*. POME dapat digunakan kembali sebagai pupuk dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit. Sementara itu, janjang kosong dapat digunakan kembali sebagai pupuk organik dan mulsa (mempertahankan kelembaban). Selama tahun 2023, Perseroan menggunakan kembali limbah cair sebanyak 797.919 m³ dan limbah padat sebanyak 668.638 ton [F.5]

Financial Implication, Risks and Opportunities from Climate Change [201-2]

In executing its production activities, the Company faces potential implications from climate change risks, adverse weather, plant diseases, pests, natural disasters, and land fires, all of which could significantly impact fresh fruit bunch production.

Low rainfall leads to fewer oil palm flowers developing into fresh fruit bunches, while high rainfall inhibits fertilization, resulting in reduction of fresh fruit bunch harvests. Land fires can damage oil palm crops, with smoke hindering sunlight and negatively affecting fresh fruit bunch production from plantations and the output of the palm oil mill.

The Company addresses these climate change challenges through various strategies, including:

1. Implementing best management practices for peat by maintaining groundwater levels using dams/sandbags/stop drains in collection ditches and main drains, to ensure optimal groundwater conditions (40 cm below ground level).
2. Utilising palm oil waste (liquid and solid) such as empty fruit bunches and Palm Oil Mill Effluent (POME). POME can be reused as fertilizer and to maintain water supply for palm oil plantations. Meanwhile, empty fruit bunches can be reused as organic fertilizer and mulch (moisture-retention). In 2023, the Company reused liquid waste amounting to 797.919 m³ and solid waste amounting to 668,638 ton. [F.5]

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9] [F.10]

Biodiversity

“Untuk mempertahankan keanekaragaman hayati, Perseroan menginisiasi program restorasi ekosistem rawa gambut dan ekosistem mangrove melalui kolaborasi multi-pihak”

To preserve biodiversity, the Company initiates a collaborative multi-stakeholder program for the restoration of peat swamp and mangrove ecosystems



EHP menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati. Diantaranya seperti deforestasi yang dapat mengganggu habitat utama di wilayah operasional atau polusi dan pencemaran air sebagai akibat dari penggunaan produk kimia. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mendukung dan mengimplementasikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi. [304-2]

EHP memiliki 21% area yang dilindungi, yang didapat melalui pemetaan lokasi operasional menggunakan kajian Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Untuk memastikan tidak adanya deforestasi, Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengembangan baru akan didahului dengan penilaian NKT, Stok Karbon Tinggi (SKT), *Land Use and Risk Identification* (LURI), dan *Land Use Change Analysis* (LUCA). Saat ini, Perseroan telah melakukan kegiatan LUCA untuk mengidentifikasi potensi Remediasi dan Kompensasi RSPO (RaCP) terhadap pembukaan lahan yang dilakukan setelah November 2005 tanpa didahului penilaian NKT. Tercatat terdapat dua proyek telah dilaksanakan sebagai implementasi atas Tanggung Jawab Konservasi Final (FCL) sejak tahun 2018.

Perseroan juga melakukan patroli lapangan yang dilakukan secara berkala untuk mencegah adanya perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap area operasional tetap terjaga sesuai fungsinya.

EHP recognises the potential substantial consequences of its operational activities on the sustainability of biodiversity. These include the disruption of primary habitats in operational areas due to deforestation, as well as pollution and water contamination caused by the utilisation of chemical products. The Company is consequently dedicated to implementing and supporting initiatives that promote and protect biodiversity. [304-2]

EHP has 21% protected area, obtained through operational location mapping using High Conservation Value (HCV) assessments. To ensure no deforestation, the Company has a policy that any new development will be preceded by HCV assessment, High Carbon Stock (HCS), Land Use and Risk Identification (LURI), and Land Use Change Analysis (LUCA). Currently, the Company has conducted LUCA assessment to identify the potential for RSPO Remediation and Compensation (RaCP) for land clearing which done after November 2005 without prior HCV assessment. Two projects have been implemented as Final Conservation Liability (FCL) responsibility since 2018.

Furthermore, periodic field inspections are performed by the company to ensure that no land is encroached upon and that every operational area remains operationally functional. In addition, aerial photo

Selain itu, dilakukan juga analisa tutupan lahan dengan memanfaatkan citra satelit dan foto udara menggunakan drone secara berkala untuk memonitor potensi-potensi ancaman perambahan lahan di area konservasi. Pemantauan satelit *hotspot* secara *real-time* juga dilakukan secara aktif seperti yang dilakukan oleh RSPO.

Hingga akhir pelaporan, Perseroan tidak melakukan pembukaan lahan baru dan tidak memiliki kasus ilegal dan/atau deforestasi pada kegiatan operasionalnya. Seluruh areal NKT telah teridentifikasi dan detail mengenai penilaian dan pemantauan NKT di lokasi operasional EHP dapat dilihat pada Lampiran 2. [304-1]

Selain memastikan tidak adanya deforestasi di area operasi Perseroan, EHP juga mendorong seluruh pemasok untuk tidak melakukan deforestasi. Dalam hal ini, Perseroan telah mengidentifikasi seluruh lokasi operasi para pemasok dan memastikan bahwa sumber TBS tidak berasal dari area operasi yang ilegal. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan deforestasi kepada para pemasok.

Perusahaan menggunakan *GIS remote sensing*, citra satelit, drone, dan survei lapangan untuk memantau deforestasi di wilayah operasi pemasok kami secara berkala, minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan. Perseroan juga melakukan pemantauan titik panas di konsesi dan pemasok kami untuk memastikan tidak ada konversi ekosistem dan kebakaran. Selama pemantauan tahun 2023, kami tidak menemukan adanya perubahan ekosistem atau deforestasi di lokasi supplier kami yang telah teridentifikasi.

captured by drones and satellite imagery are used on a periodic basis to conduct land cover analysis in order to monitor conservation areas for potential hazards of land encroachment. Real-time satellite monitoring of hotspots is also actively conducted as performed by RSPO.

As of the reporting period, the Company has no new land clearing and has no cases of illegal and/or deforestation in its operational activities. All HCV areas have been identified, and details regarding HCV assessment and monitoring at EHP's operational locations can be found in Appendix 2. [304-1]

In addition to ensuring no deforestation in the Company's operational areas, EHP also encourages all suppliers to prevent deforestation. In this regard, the Company has identified all supplier operational locations and ensured that FFB sources do not come from illegal operational areas. The Company also periodically conducts awareness campaigns on deforestation-related matters for its suppliers.

The company using GIS remote sensing, satellite imagery, drones, and ground surveys to monitor deforestation in our supplier operations on a regular basis, minimum 1 time per year or as needed. The company also maintain our hotspot monitoring in our concessions and suppliers to ensure no ecosystem conversion and fires. During monitoring in 2023, we found no ecosystem conversion or deforestation at our identified supplier sites.

Jumlah Area Konservasi [304-1]
Total of Conservation Area

Area Konservasi	2023	2022	2021	Conservation Area
Area HCV & HCS	30.274*	21.136	21.136	HCV & HCS Area
Area RaCP**	1.947	1.947	1.947	RaCP Area**
Total	32.221	23.083	23.083	Total

* HCV & HCS di seluruh entitas anak

** Lokasi RaCP berada di PT Rimba Raya Conservation, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah dalam bentuk Proyek Rehabilitasi yang dikerjasamakan dengan PT Lestari Capital seluas 1.500 ha, dan di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur dalam bentuk Program Konservasi Mangrove Dumaring yang berkolaborasi dengan Masyarakat dan pemerintahan setempat seluas 447 ha

*HCV & HCS across all subsidiaries

**RaCP site is located at PT Rimba Raya Conservation, Seruyan Regency, Central Kalimantan, in the form of a Rehabilitation Project collaborated with PT Lestari Capital spanning 1,500 hectares, and in Berau Regency, East Kalimantan, as the Dumaring Mangrove Conservation Program in collaboration with local communities and authorities, covering 447 hectares

Perlindungan dan Manajemen Area NKT

Dalam upaya menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, EHP telah menyusun program pengelolaan dan pemantauan berdasarkan analisa komprehensif atas wilayah operasionalnya. EHP menggunakan pendekatan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) sebagai kriteria dan metodologi yang memungkinkan identifikasi wilayah yang perlu dilindungi untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional.

Protection and Management of HCV

In efforts to maintain and preserve biodiversity, EHP has devised a management and monitoring program based on comprehensive analysis of its operational areas. Utilising the High Conservation Value (HCV) Approach as criteria and methodology that enables the identification of areas requiring protection to mitigate social and environmental impacts of operational activities.

Pendekatan NKT menjadi langkah penting dalam pengambilan keputusan konservasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan mengidentifikasi dan melindungi area konservasi, baik di dalam dan disekitar wilayah operasional Perseroan, untuk memastikan kegiatan pengelolaan dan pemantauan berjalan optimal. Perseroan secara aktif melibatkan masyarakat, meninjau secara berkala, dan melakukan analisis hasil kegiatan, untuk menentukan langkah-langkah perbaikan program secara berkelanjutan.

Melalui pemetaan areal konservasi berdasarkan hasil penilaian NKT, total area yang telah ditetapkan sebagai area konservasi adalah 30.274 ha. Luas area NKT tahun 2023 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya karena pada tahun ini Perseroan menggunakan data konsolidasi seluruh entitas anak Perseroan.

EHP secara terus-menerus berupaya meninjau dan mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan, terutama di area NKT, dengan memanfaatkan hasil pengolahan data spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Selain itu, patroli lapangan secara berkala diadakan untuk mencegah perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap area operasional tetap mempertahankan fungsinya. [304-1]

Melindungi Flora dan Fauna [304-3]

EHP telah menetapkan rencana pengelolaan dan pemantauan areal NKT di seluruh unit operasionalnya berdasarkan hasil identifikasi dan pemantauan NKT untuk memastikan seluruh areal NKT tersebut dilindungi. Tujuan secara umum pengelolaan ini menekankan pada identifikasi keberadaan dan pengelolaan spesies langka, terancam, dan hampir punah dilindungi dan untuk menjaga/meningkatkan fungsi habitat areal riparian.

Secara berkala, Perseroan mencatat kehadiran spesies flora dan fauna yang dilindungi di area operasi berdasarkan status perlindungan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 92 Tahun 2018, *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), dan *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES). Hasil identifikasi spesies flora dan fauna yang termasuk ke dalam kategori langka, terancam, dan hampir punah dapat dilihat pada Lampiran 3. [304-4]

Inisiatif Perlindungan Habitat melalui Pendekatan Landscape [304-2] [304-3]

Perseroan menginisiasi program perlindungan habitat untuk meningkatkan ekosistem rawa gambut dan hutan bakau dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi dengan perlindungan, serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif. Program ini dilakukan melalui pendekatan landscape

The HCV Approach is pivotal in conservation decision-making. Through this approach, the Company identifies and safeguards conservation areas, both within and surrounding its operational areas, ensuring optimal management and monitoring activities. The Company actively engages communities, conducts periodic reviews, and analyses activity outcomes to determine sustainable program improvements.

The comprehensive designated conservation area, as determined by HCV assessments, covers a total of 30,274 hectares. Changes were made to the total area in 2023 as a result of the divestment of entities.

EHP continually reviews and identifies land use changes, particularly in HCV areas, utilising spatial data processing through Geographic Information Systems (GIS). Additionally, periodic field inspection are conducted to prevent land encroachment and ensure each operational area maintains its functionality. [304-1]

Protecting Flora and Fauna [304-3]

In order to assure the protection of HCV areas across all operational units, EHP has developed a management and monitoring plan in accordance with the results of identification and monitoring. In addition to the preservation and improvement of riparian habitat functions, the identification and stewardship of rare, endangered, and near-extinct protected species constitute the overarching objective of this management.

The Company consistently maintains records of protected flora and fauna species found in operational areas, in accordance with the protection status regulations set forth by the Convention on International Trade in Endangered Species (CITES), Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 92 of 2018, and International Union for Conservation of Nature (IUCN). The results of the identification process for rare, endangered, and near-extinct plant and animal species are detailed in Appendix 3. [304-4]

Habitat Protection Initiative through Landscape Approach [304-2] [304-3]

The Company initiates a program to enhance the peat swamp and mangrove forest ecosystems by integrating restoration and rehabilitation with protection, alongside sustainable utilisation through collaborative actions. This program is carried out through a landscape approach where there is involvement between stakeholders such

dimana terdapat keterlibatan antara para pemangku kepentingan seperti Pemerintah, Desa, Komunitas Lokal, LSM, dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Langkah ini memperkuat komitmen EHP terhadap produksi yang berkelanjutan dan perlindungan lanskap di bawah strategi pengadaan yang bertanggung jawab. Ini merupakan komitmen Perseroan terhadap produksi yang berkelanjutan, yang berarti Perseroan juga harus melindungi area di sekitar perkebunan yang menjadi sumber bahan baku kami.

as the Government, Villages, Local Communities, and NGOs in biodiversity conservation efforts.

This step reinforces the Company's commitment to sustainable production and landscape protection under its responsible sourcing strategy. This is part of the Company's commitment to sustainable production, which means that the Company must also protect the areas around the plantations that are the source of our raw materials.

Realisasi Inisiatif Perlindungan Habitat
The Realisation of Habitat Protection Initiatives

Program Program	Kemitraan dengan Profesional Partnership with Professionals	Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan (ha) Protected or Restored Areas (ha)	Lokasi Location	Status Kemajuan Progress Status
Restorasi Ekosistem Hutan Rawa Gambut Peat Swamp Forest Ecosystem Restoration	PT Lestari Capital	1.500	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Restorasi 60 ha melalui penanaman 24.000 bibit pohon 60 ha restoration by planting 24,000 tree seedlings
Restorasi Ekosistem Mangrove Mangrove Ecosystem Restoration	PT Gagas Dinamiga Aksenta	447	Kalimantan Timur East Kalimantan	Pembangunan struktur Permeable Hybrid Engineering (HE) dan penyiapan bibit mangrove sebanyak 61.000 yang akan ditanam pada tahun 2024. The construction of Permeable Hybrid Engineering (HE) structures and preparation of 61,000 mangrove seedlings for planting in 2024 are underway.

Proyek Konservasi Rimba Raya

Rimba Raya Biodiversity Reserve (RRBR) didirikan untuk melindungi sekitar 65.000 hektar hutan rawa gambut di Kalimantan Tengah. Sebelum diresmikan sebagai cagar alam, sebagian besar atau seluas 47.237 hektar dari hutan ini ditargetkan untuk dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kini, RRBR dikelola sebagai Konsesi Restorasi Ekosistem, dimana EHP berpartisipasi dalam menyediakan pembiayaan pengembangannya. Mengingat kedekatan lokasi proyek dengan entitas EHP, diharapkan dapat tercipta kemitraan jangka panjang yang bersifat kolaboratif, sehingga mendorong pengembangan kapasitas internal EHP untuk melindungi kawasan NKT dengan lebih baik.

Terkait dampaknya terhadap masyarakat lokal, proyek ini memberdayakan tenaga ahli lokal dalam bidang penanaman pohon untuk memastikan bahwa hanya pohon asli yang ditanam di area tersebut. Proyek ini juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dengan melibatkan mereka dalam kegiatan penanaman pohon di konsesi tersebut. Masyarakat sekitar diajari untuk melakukan penanaman tanaman non-uang dengan tujuan mengembalikan lahan yang terdegradasi dan menanam tanaman komersial untuk menciptakan diversifikasi pendapatan berkelanjutan bagi mereka.

Rimba Raya Conservation Project

The *Rimba Raya Biodiversity Reserve* (RRBR) was established to safeguard approximately 65,000 hectares of peat swamp forest in Central Kalimantan. Prior to being designated as a nature reserve, a significant portion, covering 47,237 hectares of this forest was slated for conversion into oil palm plantations. Currently, RRBR is managed as an Ecosystem Restoration Concession, with EHP participating in providing financing for its development. Given the proximity of the project site to EHP entities, a collaborative long-term partnership is expected to be forged, fostering the enhancement of EHP's internal capacity to a better protection of the HCV area.

Concerning its impact on local communities, the project empowers local experts in tree planting to ensure that only indigenous trees are cultivated in the area. Additionally, it generates employment opportunities for locals by involving them in tree planting activities within the concession. Surrounding communities are taught to cultivate non-cash crops aimed at restoring degraded land and growing commercial crops to create sustainable income diversification for them.

Selain itu, proyek ini memberikan dukungan finansial berupa modal dan keterampilan teknis dengan cara mengajarkan masyarakat cara menghasilkan bibit berkualitas tinggi, memproduksi bibit, serta cara menanam dan merawat pohon. Masyarakat dipastikan dapat mandiri dalam memulihkan lahan rusak atau terbakar, menjadikannya produktif kembali atau mengembalikannya ke kondisi semula sebagai kawasan hutan alami. Secara keseluruhan, proyek ini menjadi sumber pendapatan tetap bagi masyarakat setempat sehingga meningkatkan stabilitas ekonomi dan kualitas hidup mereka.

In addition to financial support, this project also provides technical support by teaching the communities how to produce high-quality seed, plant and grow them. It ensures that the communities can be self-reliant in restoring degraded or burned land into productive land or its original condition as a natural forest. Overall, the project serves as a steady source of income for local communities, thereby enhancing their economic stability and quality of life.



Tujuan jangka panjang dari proyek ini adalah rehabilitasi habitat di 1.500 hektar lahan gambut yang saat ini tidak berhutan atau terdegradasi melalui penanaman pohon. Hal ini akan menghasilkan habitat yang lebih baik bagi flora dan fauna yang terancam punah, peluang mata pencaharian bagi masyarakat setempat, dan penyangga lingkungan bagi Taman Nasional Tanjung Puting. Kegiatan proyek yang didanai oleh EHP difokuskan pada hasil utama restorasi hutan. Setelah restorasi, akan dilakukan kegiatan patroli dan pencegahan kebakaran, yang dibiayai dari anggaran inti proyek. Pendekatan holistik konservasi ini dengan sendirinya akan menciptakan peningkatan mata pencaharian melalui kesempatan kerja, menciptakan peluang kerja jangka panjang, dan memastikan perlindungan hutan di masa depan.

The long-term goal of this project is the rehabilitation of habitat across 1,500 hectares of currently non-forested or degraded peat through tree planting. This will result in improved habitat for endangered flora and fauna, livelihood opportunities for local communities, and environmental buffer for Tanjung Puting National Park. Project activities funded by EHP are focused on the primary outcome of forest restoration. Post-restoration, inspection and fire prevention activities, funded from the core project budget, will be carried out. This holistic conservation approach will inherently create livelihood improvements through job opportunities, foster long-term employment, and ensure forest protection for the future.

Proyek yang didanai oleh EHP ini telah berhasil menanam 24.000 bibit pohon yang terdiri dari 14.000 bibit spesies asli di Tatah Ji (Belangiran dan Bintuka) seluas 35 hektar dan 10.000 bibit Spesies Pohon Serbaguna di Natai seluas 25 hektar dengan 87% tingkat kelangsungan hidup. Kegiatan patroli rutin juga turut dilakukan baik dari patroli rutin RRC, patroli bersama Masyarakat Peduli Api (MPA), dan Patroli Gabungan bersama TNI, POLRI, dan TPNP.

The project has successfully planted 24,000 tree seedlings, comprising 14,000 indigenous species seedlings in Tatah Ji (Belangiran and Bintuka) covering 35 hectares, and 10,000 Multi-Purpose Tree Species seedlings in Natai covering 25 hectares, with a survival rate of 87%. Regular inspection activities are also conducted, including routine RRC inspection, joint inspection with the Fire Care Community, and Joint Inspection with the TNI, POLRI, and TPNP.

Program Kolaborasi Penyelamatan, Perlindungan dan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Kampung Dumaring [304-3]

Program kolaborasi konservasi hutan mangrove Kampung Dumaring adalah suatu program kolaborasi multi-pihak, yang diinisiasi oleh EHP sebagai bagian dari kewajiban kompensasi pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit Perseroan sesuai aturan RSPO. Area proyek kompensasi terletak di Kampung Dumaring, Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Kawasan ini merupakan bagian dari lanskap karst Sangkulirang-Mangkalihat yang terkenal, lanskap unik yang telah terdaftar dalam daftar tentatif UNESCO untuk dinominasikan sebagai Situs Warisan Dunia.

Kawasan tersebut mengalami ancaman serius, terutama dari abrasi pantai yang parah. Abrasi ini menyebabkan banyak pohon bakau tumbang di sepanjang garis pantai dan berkurangnya bakau berkualitas baik. Sejak tahun 1988, luas kawasan hutan bakau di kawasan ini menyusut dari 127,7 hektar (28,6% luas mangrove) menjadi hanya 42,6 hektar (9,5% luas mangrove) pada tahun 2021. Situasi yang menakutkan ini akan menyebabkan banjir, intrusi air laut, penetrasi air laut, dan kondisi menakutkan lainnya bagi desa dan penduduk desa. Kehilangan mangrove berarti kehilangan mata pencaharian, ketahanan pangan, pertahanan pesisir dan salah satu penyimpan karbon paling efisien dan penting di planet ini. Dengan tujuan utama meningkatkan ekosistem hutan bakau dan pesisir, Perseroan menginisiasi program Restorasi dan Rehabilitasi Mangrove Desa Dumaring seluas 477 ha melalui aksi kolaborasi yang efektif dengan pemerintah setempat dan masyarakat lokal untuk melakukan restorasi dan rehabilitasi mangrove, sekaligus menjaga dan memanfaatkannya secara berkelanjutan.

Program dirancang untuk masa 25 tahun yang dimulai pada Juli 2022. Berbagai pihak terlibat dalam pengelolaan Program, terutama adalah, EHP sebagai penyedia dana, PT Gagas Dinamiga Aksenta (Aksenta) yang bertindak sebagai Pengelola dan Pelaksana Program, KPH Berau Pantai, Pemerintah Kampung Dumaring, dan Lembaga Pengelola Mangrove Dumaring. Selain pihak yang menjalankan Program, terdapat pihak lain yang juga terlibat, terutama masyarakat Kampung Dumaring sebagai penerima manfaat Program (beneficiaries), institusi pemerintahan dan instansi sektoral seperti Kecamatan Talisayan, Pemerintah Kabupaten Berau, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, hingga Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang membawahi secara teknis mengenai Pengelolaan Mangrove dan Pantai.

Zona Penyangga

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melindungi area riparian melalui penetapan zona penyangga. Perseroan telah melaksanakan program-program untuk meningkatkan nilai lingkungan dan hidrologi di dalam

Collaboration Program to Save, Protect, and Utilise Dumaring Village Mangrove Ecosystem [304-3]

The collaboration program of Dumaring Village Mangrove Conservation in is a multi-stakeholder collaboration initiated by EHP as part of the Company's RSPO-mandated land compensation obligations for oil palm plantation expansion. The compensation project area is located in Dumaring Village, Talisayan District, Berau Regency, East Kalimantan Province. This area is part of the renowned Sangkulirang-Mangkalihat karst landscape, a unique landscape listed on UNESCO's tentative list for World Heritage Site nomination.

Major threats confront the region, with coastal erosion being particularly severe; as a consequence, numerous mangrove trees along the littoral have perished, and the overall condition of the mangroves has worsened. The region has experienced a reduction in mangrove forest area from 127.7 hectares (28.6% of mangrove area) in 1988 to 42.6 hectares (9.5% of mangrove area) in 2021. The village and its inhabitants are exposed to seawater intrusion, seawater penetration, and floods, among other terrifying consequences, as a result of this threatening circumstance. Destruction of mangroves results in the loss of food security, coastal protection, means of livelihood, and one of the most effective and vital carbon sinks on the planet. The Company has implemented the Dumaring Village Mangrove Restoration and Rehabilitation Program, which encompasses 477 hectares and is designed to restore, rehabilitate, and sustainably manage mangroves through effective collaborative actions with local governments and communities. This initiative is primarily focused on enhancing the mangrove and coastal ecosystem.

The program is designed for a 25-year period starting in July 2022. Various stakeholders are involved in the program management, primarily EHP as the funding provider, PT Gagas Dinamiga Aksenta (Aksenta) as the Program Manager and Implementer, KPH Berau Pantai, Dumaring Village Government, and Dumaring Mangrove Management Institution. Apart from the executing parties, other stakeholders are also involved, notably the Dumaring Village community as the program beneficiaries, governmental institutions, and sectoral agencies such as Talisayan District, Berau Regency Government, East Kalimantan Provincial Government, and the Ministry of Environment and Forestry, overseeing technical aspects of Mangrove and Coastal Management.

Buffer Zone

The Company is committed to protecting and safeguarding riparian areas through the establishment of buffer zones. It has implemented programs to enhance environmental and hydrological values both

dan di luar area operasi. Area-area yang penting untuk menyediakan nilai lingkungan adalah daerah tangkapan air yang terletak di bagian hulu dan zona penyangga sungai.

Praktik Manajemen Terbaik (*Best Management Practice/ BMP*) dalam hal penggunaan pupuk, pengelolaan hama dan penyakit juga diterapkan untuk melindungi kualitas air sungai. BMP tersebut meliputi penanaman tanaman penutup tanah, penumpukan pelepah, pembuatan gorong-gorong, dan pemeliharaan jalan. Dari aspek lingkungan, upaya-upaya ini mengurangi erosi permukaan/lahan dan mencegah pencucian unsur hara dari area tersebut. Tingkat erosi yang minimum dan terjaganya unsur hara akan mengurangi pengendapan di sungai dan menjaga kesuburan tanah di daerah lereng. Komunikasi dan pelibatan masyarakat setempat juga merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat melalui pertemuan konsultasi pemangku kepentingan untuk membahas isu-isu air.



Sejak tahun 2018, EHP telah menjalankan program remediasi sempadan sungai di mulai dari unit operasi PT Bumilanggeng Perdanatrada dan terus berlanjut pada unit-unit lainnya, seperti PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumihutani Lestari dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Pemulihan sempadan sungai bertujuan untuk meningkatkan kondisi habitat dan konektivitas satwa serta memperbaiki fungsi hidrologis sempadan sungai.

Kegiatan remediasi dilakukan dengan meninggalkan tanaman kelapa sawit yang telah terlanjur tanam di sempadan sungai. Area kelapa sawit yang telah ditinggalkan tidak dilakukan perlakuan dengan bahan kimia seperti penyemprotan dan pemupukan. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan area yang telah diremediasi beregenerasi dengan sendirinya yang pada akhirnya menjadi area penyangga alami. Penanaman bibit pohon hutan juga dilakukan secara aktif dari jenis-jenis lokal, seperti Balangeran (*Shorea balangeran*), Ubar (*Eugenia sp*), Pulai (*Alstonia scholaris*), Jelutung

within and outside its operational areas, focusing on key environmental hotspots such as upstream catchment areas and river buffer zones.

Best Management Practices (BMP) in fertilizer use, pest and disease management are also applied to safeguard river water quality. These BMPs include cover crop planting, palm frond stacking, culvert construction, and road maintenance. Environmentally, these efforts mitigate surface erosion and prevent nutrient leaching. Minimised erosion rates and preserved nutrient levels will reduce sedimentation in rivers and maintain soil fertility in sloped areas. Effective communication and engagement with local communities are crucial for fostering positive relationships through stakeholder consultation meetings to address water issues.



Since 2018, EHP has been implementing riparian zones remediation programs starting from the operational unit of PT Bumilanggeng Perdanatrada and continuing across other units such as PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumihutani Lestari, and PT Suryabumi Tunggal Perkasa. The aim of riparian zones restoration is to improve habitat conditions and wildlife connectivity while enhancing the hydrological function of riparian zones.

Remediation activities involve leaving palm oil trees already planted along the riparian zones without chemical treatments such as spraying or fertilization. This allows the remediated areas to regenerate naturally, eventually becoming natural buffer zones. Active planting of native tree seedlings is also carried out, including species like Balangeran (*Shorea balangeran*), Ubar (*Eugenia sp*), Pulai (*Alstonia scholaris*), Jelutung (*Dyera costulata*), Meranti (*Shorea leprosula*), Cempedak (*Artocarpus integer*), Rotan (*Calamus caesius*), and Mahang (*Macaranga sp*). A total of 10,000 tree seedlings

(*Dyera costulata*), Meranti (*Shorea leprosula*), Cempedak (*Artocarpus integer*), Rotan (*Calamus caesius*), Mahang (*Macaranga sp.*). Total 10.000 bibit pohon hutan telah ditanam pada areal remediasi sempadan sungai hingga tahun 2023.

Melindungi Hutan dan Lahan Gambut

Perseroan berkomitmen tidak melakukan pengembangan di lahan gambut. Komitmen ini sejalan dengan peraturan dan P&C RSPO tanggal 15 November 2018 yang melarang pengembangan dan mengamankan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki 12.468 ha lahan gambut dimana sebanyak 9.740 ha pada areal tanaman sawit dan 2.695 ha sebagai gambut konservasi. Sebagai anggota RSPO, Perseroan diwajibkan untuk mengirimkan laporan *peat inventory* sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan. Perseroan telah memperbaharui laporan *peat inventory* pada November 2023. Hingga saat ini, tidak ada perubahan dalam luas area lahan gambut Perseroan, baik yang ditanami maupun yang dikonservasi.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik pengelolaan terbaik (BMP)/praktik pertanian yang baik (GAP) untuk tanah dan gambut di seluruh area operasi. Hal yang sama juga berlaku untuk para pemasok Perseroan. Perseroan mengelola tanaman kelapa sawit yang tertanam di gambut sesuai ketentuan peraturan pemerintah dan panduan Praktik Pengelolaan Terbaik yang dikeluarkan RSPO. Praktik-praktik pengelolaan terbaik yang dilakukan perseroan diantaranya:

1. Menerapkan *water management system* dengan membangun pintu-pintu air dan memasang piezometer untuk menjaga dan memantau tinggi muka air tanah gambut pada level 40 cm dari permukaan tanah
2. Menunjuk dan melatih staff untuk memastikan *water management system* dijalankan sesuai SOP
3. Melakukan pemantauan *hotspot* untuk mencegah terjadinya kebakaran di area lahan gambut.

Pembukaan Lahan Tanpa Bakar serta Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

Hilangnya hutan dan perubahan penggunaan lahan berpotensi memberikan dampak terhadap iklim lokal dan regional. EHP menyadari bahwa risiko ini terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan, terutama potensi terjadinya kebakaran hutan. Terkait hal ini, EHP telah berkomitmen untuk mengimplementasikan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (*Zero Burning Policy*) termasuk dalam perluasan atau penanaman kembali (*replanting*).

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik kelapa sawit tanpa membakar lahan. Perseroan telah memiliki regu pemadam kebakaran yang

have been planted in the riparian zones remediation areas until 2023.

Protecting Forest and Peatland

The Company is committed to not developing on peatland, aligning with the regulations and RSPO P&C dated November 15, 2018, which prohibits development and mandate sustainable management of peatlands.

With a total of 12,468 hectares of peat, comprising 9,740 hectares for oil palm plantations and 2,695 hectares designated for conservation, the Company, as an RSPO member, is obliged to submit peat inventory reports as required. The Company renewed its peat inventory report in November 2023. To date, there have been no changes in the extent of the Company's peat areas, whether cultivated or conserved.

The Company is committed to implementing Best Management Practices (BMP)/Good Agricultural Practices (GAP) for both soil and peat across all operational areas. The same applies to the Company's suppliers. The Company manages palm oil plantations on peat in compliance with government regulations and RSPO's Best Management Practices guidelines. The Company implements the following key practices:

1. Implementing a water management system by constructing water gates and installing piezometers to maintain and monitor groundwater levels at 40 cm below the surface.
2. Appointing and training staff to ensure the water management system operates according to SOPs.
3. Conducting hotspot monitoring to prevent fires in peat areas.

Zero Burning and Fire Prevention and Management

Deforestation and changes in land use have the potential to impact local and regional climates. EHP recognises these risks associated with business activities, particularly the potential for forest fires. In this regard, EHP is committed to implementing a Zero Burning Policy, including expansion or replanting.

The Company is committed to implementing best practices in oil palm cultivation without land burning. It has a dedicated fire brigade responsible for emergency

bertanggung jawab serta sarana dan prasarana untuk kesiapsiagaan darurat. Sebagai langkah pencegahan dan sistem peringatan dini, regu pemadam kebakaran memantau dan mengidentifikasi titik panas ataupun kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah operasional Perseroan. Pemantauan dilakukan dengan menggunakan metode satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS)* dan *National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA)*. Apabila terdapat titik panas yang terdeteksi, maka regu pemadam kebakaran akan melakukan verifikasi langsung ke lapangan, kemudian ditindaklanjuti dengan pemadaman, pembuatan berita acara jika terjadi kebakaran lahan, dan pelaporan kepada pihak-pihak terkait.

situation with necessary equipment and infrastructure. As a preventive measure and early warning system, the fire brigade monitors and identifies hotspots or forest and land fires (karhutla) within the Company's operational areas. Monitoring is conducted using satellite methods such as the *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS)* and *National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA)*. Upon detecting hotspots, the fire brigade verifies directly on the field, followed by suppression, incident reporting in case of land fires, and informing relevant parties.



Perseroan melakukan kegiatan pelatihan untuk tim internal (regu damkar) dengan melibatkan pelatih dari pihak eksternal, seperti BPBD Manggala Agni.

The Company conducts training activities for internal teams (fire brigades) involving external trainers, such as the Regional Disaster Management Agency (BPBD Manggala Agni).

Selain itu, Perseroan juga melakukan patroli api secara berkala khususnya pada musim kemarau untuk mengantisipasi terjadinya risiko kebakaran di area atau sekitar konsesi Perseroan.

Furthermore, the Company conducts regular fire inspection, especially during the dry season, to anticipate fire risks in or around its concessions.

Untuk mencegah adanya kebakaran lahan, maka Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi terkait pembukaan lahan tanpa bakar kepada masyarakat sekitar. Pada tahun 2023, teridentifikasi 271 titik panas di dalam areal konsesi dan 370 titik panas di luar areal konsesi Perseroan.

To prevent land fires, the Company actively engages in community outreach on non-burning land clearing. In 2023, 271 hotspots were identified within the concession area and 370 outside the Company's concession area.



Perseroan memiliki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) untuk melakukan pencegahan dan manajemen kebakaran berupa:

- Memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran.
- Menempatkan tim tanggap darurat terlatih di perkebunan.
- Memantau wabah kebakaran dari *monitoring tower*.
- Melakukan patroli kebakaran harian, memantau catatan *hotspot* di daerah sekitarnya, melakukan pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi.
- Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Membuat laporan untuk setiap insiden dan melaporkan ke pihak berwenang.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang rambu-rambu kebakaran.

Untuk menjaga dan menyelamatkan area kelapa sawit yang terdampak, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut:

1. Seluruh eksekutif senior, Kepala Perkebunan (*Regional Controller*), dan Kepala Daerah (*Area Controller*), Manager serta tim penanggulangan kebakaran diarahkan untuk mengunjungi lapangan, khususnya Area *hotspot* untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap peralatan pemadam kebakaran (mesin pompa dan perlengkapan lainnya, kendaraan, drone, dan lainnya) di lokasi dan melakukan stok ulang jika diperlukan.
2. Tim patroli kebakaran di semua perkebunan diwajibkan untuk menyerahkan laporan kejadian pada hari yang sama dan melakukan pembaruan dua kali sehari terkait langkah-langkah mitigasi.
3. Seluruh staff, karyawan dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
4. Pelaporan harus dipusatkan ke Departemen Operasional dan Departemen *Sustainability* di Kantor Pusat. Departemen *Sustainability* memastikan tindakan yang dilakukan relevan dengan mitigasi yang dilaksanakan.
5. Memobilisasi drone yang ada ke area yang terkena dampak untuk mendeteksi dan mengidentifikasi kebakaran serta mengkuantifikasi area yang terkena dampak (jika memungkinkan).

The Company has established Standard Operating Procedures (SOP) to prevent and manage fires, as follows:

- Fulfilling fire fighting requirements.
- Placing trained emergency response teams on plantations.
- Monitoring fire outbreaks from the monitoring tower.
- Conducting daily fire inspection, monitoring hotspot records in the surrounding areas, conducting regular checks and verification on site.
- Carrying out fire prevention activities in coordination with local authorities, such as the Plantation Agency, Regional Disaster Management Agency (BPBD) and Manggala Agni (forest fire unit).
- Conducting fire emergency response training.
- Making report on each incident and submitting it to the authorities.
- Providing dissemination to the community and installing fire signs.

In order to protect and save the affected palm oil area, the following steps are taken to avoid further escalation:

1. All senior executives, Head of Plantation (Regional Controller), and Head of Region (Area Controller), Manager and fire team are directed to site visit, especially hotspot areas to make a comprehensive review of fire fighting equipment (pumps and other equipment, vehicles, drones, etc.) on the site and restock if needed.
2. Fire patrol teams in all plantations are required to submit incident reports on the same day and update twice daily regarding mitigation measures.
3. All staff and local residents are regularly briefed on potential hazards, as well as appropriate safety management and prevention measures.
4. Reporting must be centralised to the Operations Department and the Sustainability Department at the Head Office. The Sustainability Department ensures that the actions taken are relevant to the mitigations implemented.
5. Mobilise existing drones to affected areas to detect and identify fires and quantify affected areas (if possible).

PENGGUNAAN ENERGI [F.6] [F.7]

Energy Use

“Kami secara aktif mengupayakan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Pada tahun 2023 Perseroan berhasil menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebesar 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya”

We actively pursue the utilisation of renewable energy to reduce Mobilise. In 2023, the Company successfully reduced Greenhouse Gas Emissions by 3.7% compared to the previous year



EHP meminimalisasi dampak terhadap lingkungan dengan mengoptimalkan konsumsi energi dalam seluruh operasi bisnisnya. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi melalui berbagai implementasi kebijakan, inisiatif dan inovasi berkelanjutan. Sumber energi yang digunakan Perseroan berasal dari energi terbarukan yaitu biodiesel sebesar 35%.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan penghematan energi, antara lain, melakukan penghematan penggunaan energi (listrik maupun BBM), bijak menggunakan air bersih, serta mengelola limbah, baik beracun maupun tidak, mengurangi polusi udara dengan melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional, menjaga kondisi peralatan produksi agar tidak menghasilkan gas buang yang berdampak negatif, dan lain-lain. Melalui upaya-upaya tersebut, Perseroan menjaga intensitas energi yang digunakan, agar senantiasa berada pada level optimal sebagaimana diperlukan. [302-1] [302-3] [302-4] [302-5]

Sebagai salah satu bentuk upaya penghematan energi yang dapat memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat, Perseroan telah mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Sukadamai di PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Proyek ini telah berjalan sejak tahun 2020 dan menjadi bagian dari proyek “Pemulihan dan Penghindaran Metana dari Proyek Pengolahan Air Limbah Industri-CPA No. <007>”. Ini merupakan proyek pengurangan

In order to reduce the impact on the environment, EHP optimises the energy usage of all business operation. The Company consistently strives to foster and maintain a culture that prioritises energy efficiency by means of a range of policy initiatives, sustainable innovations, and implementations. 35% of the Company’s energy is derived from renewable sources, specifically biodiesel.

Efforts undertaken by the company regarding energy conservation include minimising energy usage (electricity and fuel), wisely water usage, and waste management, reducing air pollution by conducting emission tests on operational vehicles, maintaining production equipment to prevent negative emissions, among others. Through these efforts, the company maintains the intensity of energy usage at an optimal level as required. [302-1] [302-3] [302-4] [302-5]

As a form of energy-saving initiative providing environmental, social, and economic benefits to society, the company has developed the Sukadamai Biogas Power Plant project at PT Suryabumi Tunggal Perkasa. This project has been ongoing since 2020 and is part of the “Methane Recovery and Avoidance from Industrial Wastewater Treatment Project-CPA No. <007>” initiative,

emisi metana dan beroperasi sesuai pedoman *Clean Development Mechanism* (CDM) di bawah Protokol Kyoto.

aimed at methane emission reduction and operating in accordance with Clean Development Mechanism (CDM) guidelines under the Kyoto Protocol.

EHP bermaksud untuk menambah investasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas di masa mendatang untuk memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan energi kami di unit bisnis. Proyek pembangunan Biogas kedua akan dimulai pada tahun 2024.

EHP intends to increase investment in Biogas Power Plant projects in the future to meet as much of our energy needs as possible across business units. The second Biogas development project will commence in 2024.

Volume Penggunaan Energi berdasarkan Sumber [302-1]
Energy Use Volume by Source

Sumber Energi	2023	2022	2021	Energy Sources
Bahan bakar fosil (tidak terbarukan) (L)	3.126.798**	3.455.784*	3.659.690*	Fossil fuels (non-renewable)
Cangkang dan fiber (terbarukan) (Ton)	436.595	606.647	465.676	Shells and fiber (renewable)

* B30 (Biodiesel 30%) ** B35 (Biodiesel 35%)

* B30 (Biodiesel 30%) ** B35 (Biodiesel 35%)

Konsumsi Energi Penggunaan Bahan Bakar Fosil (GJ dalam ribuan) [302-3]
Fossil Fuel Energy Consumption (Thousand GJ)

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Total Konsumsi Energi	107	124	131	Total Energy Consumption

Pengendalian Emisi [F.11] [F.12]

Emission Control

Sebagai entitas yang bersinggungan langsung dengan alam, EHP berupaya memberi kontribusi optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi pada skala global. EHP berupaya untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional serta menyatakan komitmen untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/ lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK). EHP secara aktif berupaya mengurangi emisi GRK pada tahun 2030 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2020 sebanyak 29%, sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi.

EHP endeavors to maximise its contributions to environmental protection and preservation in an effort to mitigate the ongoing global climate and extreme weather changes, given its close association with nature. We affirm our commitment to environmental sustainability and support for Presidential Regulation No. 61 of 2011 of the Republic of Indonesia concerning the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK) while managing operational impacts. This regulation functions as the foundation for the implementation of activities by local governments and relevant ministries/agencies that reduce Green House Gas (GHG) emissions, whether directly or indirectly. EHP is committed to actively reducing GHG emissions by 29% by 2030, in comparison to the baseline set in 2020. This objective is in accordance with the emission reduction commitments of Indonesia.

Berbagai upaya yang dijalankan EHP dalam pengendalian emisi GRK merupakan komitmen Perseroan untuk mengurangi jumlah emisi dalam mendukung komitmen Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission/NZE*) di tahun 2060 dan mendukung SDGs Tujuan No.13 yaitu Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. EHP terus mengkaji aspek-aspek lainnya yang berpotensi menyumbang emisi.

Asserting SDG Goal No.13, EHP is committed to reducing emissions in support of the government's pledge to achieve carbon neutrality by 2060 (Net Zero Emission/ NZE) and advancing EHP's efforts in GHG emission control. EHP is also taking immediate action to mitigate the impacts of climate change. We consistently evaluate additional factors that may contribute to emissions.

Dalam operasional sehari-hari, sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan, antara lain berkaitan dengan kegiatan pengolahan, pengangkutan dan dari perubahan penggunaan lahan melalui konservasi hutan dan pencegahan kebakaran. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk untuk mengurangi emisi dengan cara melakukan perhitungan emisi Cakupan 1 yang berasal dari pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit, dan transportasi serta perhitungan emisi Cakupan 3 dari proyek Biogas. Sedangkan perhitungan emisi Cakupan 2 tidak dilakukan karena seluruh unit operasional perkebunan baik kebun maupun pabrik tidak menggunakan dan tidak membeli sumber energi listrik yang berasal dari dari luar Perseroan. Oleh karena itu, perhitungan emisi Cakupan 2 tidak *applicable* untuk dilakukan.

Perseroan menggunakan kalkulator ISPO yang diadaptasi dari kalkulator IPCC untuk melakukan perhitungan emisi, sehingga perhitungan emisi yang dihasilkan hanya berdasarkan pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih guna lahan, serta proses produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan limbah.

Lebih lanjut, EHP juga berupaya melakukan berbagai hal agar emisi yang dihasilkan mengalami penurunan, diantaranya yaitu:

- Tidak melakukan pembakaran lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Sampai akhir tahun 2023, terdapat lahan gambut seluas 9.740 ha yang digunakan sebagai area tanam dan 2.695 ha sebagai gambut konservasi.
- Melakukan kajian NKT sebelum mengembangkan lahan baru untuk penanaman di kawasan rendah karbon dan mengetahui stok karbon di area perkebunan.
- Mengganti sumber bahan bakar boiler dari solar menjadi cangkang/serat tandan.

The emissions produced by the Company on a daily basis comes from processes, transportation, and land use change through forest conservation and fire prevention. The Company continues to strive to reduce emissions by calculating Scope 1 emissions resulting from land management, fertilization, mill energy consumption, palm oil processing effluent, and transportation, as well as calculation of Scope 3 emissions from the Biogas project. The Scope 2 emissions calculations were not conducted as all operational units within the plantations and mills, neither utilise nor purchase electricity from external sources. Hence, Scope 2 emissions calculations are deemed not applicable (N/A).

The Company uses the ISPO calculator adapted from the IPCC calculator for emission calculations, focusing on chemical material usage, diesel, lubricants, land conversion, and Palm Oil Mill production processes and waste.

Furthermore, EHP endeavors to implement various measures to decrease emissions, including:

- There is no burning of land and using peatland for new planting. As of the end of 2023, 9,740 hectares of peatlands are used for planting and 2,695 hectares for conservation.
- Conducting HCV assessments before developing new planting in low-carbon areas and assessing carbon stocks in plantation areas.
- Transitioning boiler fuel sources from diesel to palm kernel shell/fiber.

Sumber Emisi-Cakupan 1 (t CO2) [305-1]
Emission Sources-Scope 1 (t CO2)

Sumber Energi	2023	2022	2021	Energy Sources
Produksi TBS di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset)	251.066	283.601	198.361	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in Plantations (including land use changes, usage of fertilizers and pesticides, use of diesel fuel for generators)
Transportasi TBS di kebun	35.544	24.543	12.859	FFB Transportation in plantations
Proses Produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset)	140.455	135.329	101.260	CPO Production process in Palm Oil Mills (including waste treatment, use of diesel fuel for generators)
Jumlah	427.064	443.473	312.480	Total

Note: Data dalam tabel hanya untuk perhitungan emisi cakupan 1. Perhitungan emisi cakupan 2 tidak disajikan karena Perseroan menggunakan listrik dari sumber internal.

Note: The data in the table pertains solely to Scope 1 emissions calculation. Scope 2 emissions calculation is not stated as the Company uses internal electricity source.

Pengukuran Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan (tCO2 ekivalen)
Emission Calculation from Land Use Changes

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Land Conversion	153.385	153.385	153.385	Land Conversion

Hasil Pengukuran Emisi Langsung EHP (Cakupan 1) (tCO2e) [305-1]
Emission Calculation EHP Direct Emissions (Scope 1)

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Total Emisi Langsung Cakupan 1	427.064	443.473	312.480	Total Direct Emissions

Note: Data dalam tabel hanya untuk perhitungan emisi cakupan 1. Perhitungan emisi cakupan 2 tidak disajikan karena Perseroan menggunakan listrik dari sumber internal.

Note: The data in the table pertains solely to Scope 1 emissions calculation. Scope 2 emissions calculation is omitted as the Company source using internal electricity.

Total Emisi GRK dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO2e) [305-5]
Total GHG Emission from Fiber Utilisation for Boiler Fuel

Deskripsi	2023	2022	2021	Description
Cangkang untuk bahan bakar boiler	24,19	24,51	19,41	Fiber Utilisation for Boiler Fuel

Intensitas Emisi GRK Per Satuan Produk (tCO2e) [302-4] [305-4]
GHG Emissions Intensity per Tonne of Product

Keterangan	Satuan / Unit	2023	2022	2021	Description
Intensitas Emisi yang dialokasikan ke Produk TBS	tCO2e/ton FFB	2,0	2,1	1,8	Emissions Intensity allocated to FFB
Intensitas Emisi yang dialokasikan ke Produk CPO	tCO2e/ton CPO	5,8	5,9	5,3	Emissions Intensity allocated to CPO

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Pada tahun 2023, total emisi GRK yang dihasilkan dari seluruh entitas Perseroan sebesar 427.064 Ton CO2e. Dengan demikian, Perseroan telah berhasil menurunkan total emisi GRK sebesar 3,7% dibandingkan tahun 2022. Selain itu kami juga melakukan pengendalian emisi lain dengan melaksanakan pengukuran kualitas ambien udara dari operasional PKS. Pengukuran menggunakan metode yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap. Emisi yang dipantau pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [305-5]

In 2023, the total GHG emissions generated by all subsidiaries amounted to 427,064 tons CO2e, reflecting a 3.7% reduction compared to 2022. In addition, the Company manages other emissions by conducting ambient air quality measurements from our palm oil mills' operations. These measurements adhere to the Ministry of Environment Regulation No. 07 of 2007 on Emission Standards for Non-Mobile Source Steam Boilers. The monitored emissions in 2023 are as follows: [305-5]

Emisi Cerobong Boiler [305-7]
Boiler Chimney Emission

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji / Result	
				Cerobong Boiler No.1 Boiler No. 1	Cerobong Boiler No.2 Boiler No. 2
1	Partikulat / Particulate	mg/m ³	300	76,1	65,5
2	Sulfur Dioksida (SO ₂) / Sulfur Dioxide	mg/m ³	600	41	38
3	Nitrogen Dioksida (NO ₂) / Nitrogen Dioxide	mg/m ³	800	183	179
4	Hidrogen Klorida (HCl) / Hydrogen Chloride	mg/m ³	5	0,86	1.03
5	Gas Klorin (Cl ₂) / Chlorine Gas	mg/m ³	5	0,4	0,39
6	Ammonia (NH ₃)	mg/m ³	1	0,27	0,3
7	Hidrogen Florida (HF) / Hydrogen Fluoride	mg/m ³	8	0,26	0,22
8	Opasitas / Opacity	%	30	11,7	10,8

PENGENDALIAN HAMA TERPADU

Integrated Pest Management

“Kami terus berupaya untuk mengurangi penggunaan bahan kimia dan beralih ke pengendalian hama yang ramah lingkungan untuk seluruh area operasional”

We continuously strive to reduce chemical usage and transition to environmentally friendly pest control across all operational areas



Upaya Pengendalian Hama dan Penggunaan Bahan Kimia [304-2]

Pest Management and Chemical Use

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia. Perseroan melakukan pengendalian hama secara terpadu dengan mengutamakan pengendalian secara alami, biologi atau hayati. Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, Perseroan menggunakan pupuk organik hasil dari *by product mill* di seluruh area operasional. Langkah-langkah tersebut menjadi inisiasi penghentian penggunaan paraquat dan pestisida lain yang terdaftar dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Perseroan mengendalikan hama tikus dengan burung hantu sebagai predator, dimana sepasang burung hantu dapat mengendalikan tikus pada luasan 30-40 hektar. Burung hantu dibiakkan secara internal sehingga populasi tikus terkontrol dan penggunaan bahan kimia (*rodentisida*) menurun. Pengendalian hayati hama ulat pemakan daun kelapa sawit juga dilakukan dengan meningkatkan populasi predatornya, *Cosmolestes Picticeps*. Untuk menurunkan pemakaian bahan kimia (insektisida), predator ulat dikembangkan dengan cara memperbanyak tanaman yang menjadi inang predator yaitu bunga pukul delapan, bunga air mata pengantin dan menjaga pakisan tempat tinggalnya.

EHP juga bersikap terbuka terhadap hasil-hasil penelitian inovatif dan melakukan penanaman *biological plant control* hama kumbang badak, Senna Multijuga,

The Company is committed to reducing chemical usage, including pesticides and fertilizers. The Company implements integrated pest management, prioritizing natural, biological, or organic methods to reduce chemical usage. To reduce the use of chemical fertilizers, the Company uses organic fertilizers from mill by-products in all operational areas. These measures serve as an initiative to cease the use of paraquat and other pesticides listed in the Stockholm and Rotterdam Conventions.

The Company employs owl as a predator to control rodent pests, where a pair of owls can manage rodents over an area of 30-40 hectares. So that rodent populations are controlled and the use of chemicals (rodenticides) decreases. The Company has also implemented biological control of leaf-eating caterpillar pests by boosting the population of their predators, *Cosmolestes Picticeps*. To reduce the use of chemicals (insecticides), caterpillar predators are bred by increasing the host plants such as *Turnera Subulata* and *Antigonon Leptopus*, while maintaining their habitat, *Nephrolepis Biserata*.

EHP also receptive to innovative research findings and planted biological plant control for rhinoceros beetle pests, Senna Multijuga, and the utilisation of

dan pemanfaatan *Metarhizium sp* untuk pengendalian hayati larva kumbang badak.

Metarhizium sp for biological control of rhinoceros beetle larvae.

Perseroan juga berkomitmen untuk mendorong seluruh pemasok menerapkan pengendalian hama secara terpadu untuk mengurangi penggunaan bahan kimia baik pupuk kimia maupun pestisida. Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada pemasok untuk memastikan implementasi yang sesuai.

The Company is committed to promoting integrated pest management practices among all suppliers to minimize chemical usage, including fertilizers and pesticides. Regular socialisations are conducted for suppliers to ensure proper implementation.

Pengendalian Spesies Hama Terpadu [304-2]
Integrated Pest Management

Lokasi Operasi Grup Group Location	Spesies Hama Pest Species	Area Ter-dampak Affected Areas (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Control
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus / Rats	225.00	6 bulan months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto Alba</i> as a biological control agent
	Hama ulat api Fire Caterpillar	106.00	3 bulan months	Fogging dengan insektisida pyrethroid Fogging pyrethroid insecticides Pemanfaatan musuh alami (<i>Cosmolestes picticeps</i>) Use of <i>Cosmolestes picticeps</i>
	Hama kumbang badak Scarab beetle	115.00	9 bulan months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus / Rats	125.00	6 bulan months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto Alba</i> as a biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators, made from active material Coumatetralyl and addition salted fish waste
	Hama kumbang badak Scarab beetle	345.00	9 bulan months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
Kalimantan Timur East Kalimantan	Busuk pangkal batang Basal stem rot	0.50	12 bulan months	Pembuatan parit isolasi dan bongkar pokok terserang Making isolation trenches and removing infected trees Peningkatan ketahanan tanaman dengan pemupukan yang berimbang Enhancing plant resilience through balanced fertilization
Papua	Belalang Grasshopper	775.00	2 bulan months	Semprot insektisida pyrethroid (Decis) Spraying pyrethroid insecticides (Decis)
	Hama kumbang badak Scarab beetle	100.00	9 bulan months	Pasang feromon untuk menarik dan menangkap kumbang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site

Penggunaan Pupuk di Seluruh Entitas Perseroan
Usage of Fertilizer in All Subsidiaries

Tahun Year	Total Penggunaan Pupuk Anorganik di kebun yang berproduksi (ton) Total Usage of Anorganic Fertilizer in Plantations	Pupuk Anorganik yang digunakan per Ha area kebun yang Berproduksi (ton) Anorganic Fertilizer per Ha in Plantations Area
2023	23.833 ton	0,29 ton
2022	38.477 ton	0,57 ton
2021	13.683 ton	0,19 ton

PENGLOLAAN DAN PENGLOLAHAN LIMBAH DENGAN BERTANGGUNG JAWAB

[F.13] [F.14] [F.15]

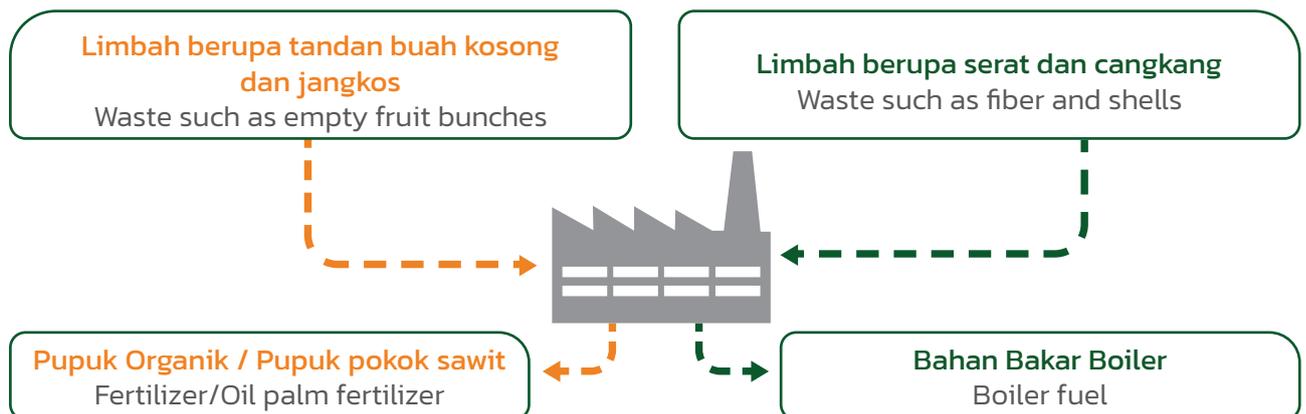
Responsible Management and Treatment of Waste

“Perseroan mengoptimalkan upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku”

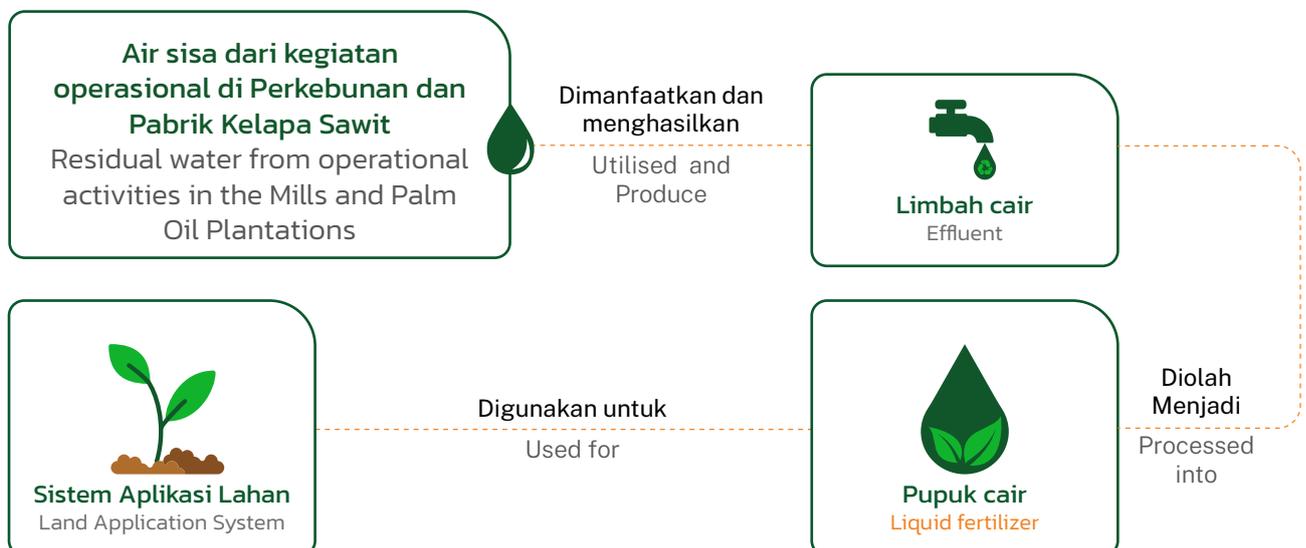
The Company endeavors to maximise its utilisation of waste generated during palm oil production in order to support environmental sustainability, taking into account economical acceptability in adherence to relevant regulations.



Alur Proses Pemanfaatan Limbah Padat Process Flow of Solid Waste Utilisation



Alur Proses Pemanfaatan Limbah Cair Process Flow of Liquid Waste Utilisation



Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m3) [F.13] [303-2] [303-4]
Total Discharge of Used Water from Production Process (m3)

2023	2022	2021
1.104.932	910.363	839.106

Keterangan: tujuan aliran air untuk aplikasi lahan
Note: Water utilisation for land application

Jenis limbah yang dihasilkan Perseroan adalah dari sisa hasil dari proses budidaya tanaman kelapa sawit. Proses pengolahan TBS menjadi CPO, maupun pengolahan menghasilkan 3 (tiga) macam limbah yaitu limbah padat, cair dan gas. Limbah cair dan gas dihasilkan dari sisa proses industri pengolahan sawit berbentuk cair yang disebut *Palm Oil Mill Effluent* (POME), sedangkan limbah padat kelapa sawit dapat berupa tandan kosong, cangkang, dan fiber. Perseroan secara rutin melakukan pengukuran limbah cair (LCPKS) menggunakan flow meter. [306-2] [306-3]

Perseroan mengelola dan mengolah limbah yang dihasilkan dengan metode yang bertanggung jawab diantaranya:

- 100% limbah cair dapat dimanfaatkan kembali;
- 100% limbah dari kegiatan produksi (tandan buah kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan) dapat dimanfaatkan kembali.

Untuk pengolahan limbah cair, Perseroan melakukan proses *aerobic* dan *anaerobic* dengan sistem *open pond* untuk menurunkan konsentrasi zat organik sampai level tertentu sesuai baku mutu sebelum dialirkan ke lahan sebagai pupuk cair.

The waste generated by the Company originates from the residue of oil palm cultivation processes. Processing FFB into CPO yields three types of waste: solid, liquid, and gas. Liquid and gas waste stem from the liquid form of palm processing residue known as Palm Oil Mill Effluent (POME), while solid waste from oil palm includes empty fruit bunches, shells, and fibers. The company periodically calculates liquid waste (LCPKS) using flow meters. [306-2] [306-3]

The Company manages and treats the waste produced responsibly, including:

- 100% reutilisation of liquid waste;
- 100% reutilisation of production activities waste (empty fruit bunches, fibers, shells, and processing facility waste).

In managing liquid waste treatment, the Company employs aerobic and anaerobic processes using an open pond system to reduce organic substance concentrations to specified levels in accordance with quality standards before discharge onto land as liquid fertilizer.

Volume Limbah dan Pemanfaatannya [306-1] [306-2] [306-3]
Waste Volume and its Utilisation

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Total Waste	Pemanfaatan Utilisation	Jumlah Pemanfaatan Total Utilisation
POME	m3	814.582	Pupuk Organik / Organic Fertilizer	797.919
Tandan Kosong / Empty Fruit Bunch	Ton	269.373	Pupuk Organik / Organic Fertilizer	232.043
Cangkang / Palm Shell	Ton	82.964	Bahan Bakar Boiler / Boiler Fuel	69.632
Serat / Fiber	Ton	485.977	Bahan Bakar Boiler / Boiler Fuel	366.963
Jumlah / Total		1.652.896		1.466.557

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Perseroan mengelola limbahnya dengan pendekatan *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle*. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memanfaatkan (*Reuse*) sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan. Perseroan juga berupaya untuk dapat memanfaatkan limbah untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg). Hal ini diwujudkan dengan membangun proyek PLTBg yang dapat digunakan untuk mengelola POME dari pabrik kelapa sawit. Penurunan emisi CO2 melalui proyek Biogas terhitung sebesar

The company implements a waste management strategy that consists of Reuse, Reduce, and Recycle. A portion of solid and liquid waste is utilised to support plantation cultivation and palm oil production processes at the processing facility as one of its initiatives. Furthermore, endeavors are undertaken to convert waste into Biogas Power Plants (PLTBg). This is accomplished via the implementation of a biogas power plant initiative specifically engineered to handle POME originating from palm oil mill. The CO2 emissions reduction through Biogas project amounted to 66,136.44 Ton CO2 which

66.136,44 Ton CO₂ yang termasuk dalam emisi Cakupan 3. Listrik yang dihasilkan dari proyek biogas dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan.

Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari Pemerintah. Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat/pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. [306-4] [306-5]

include in Scope 3 emissions. PLN receives the electrical energy generated as a result of the biogas project in order to meet the electricity demands of the South Kalimantan region.

For the management of hazardous waste (B3), the company provides Temporary Storage Facilities (TPS) authorised by the Government. The transportation of hazardous waste (B3) is carried out by licensed carriers approved by the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All hazardous waste (B3) is absorbed by users/collectors authorised by the Ministry of Environment and Forestry. [306-4] [306-5]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) [306-1] [306-2]
Volume and Method of Waste Management

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Total Waste Managed (Ton)			Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total of Hazardous Waste Produced
		2023	2022	2021	
Oli Bekas Used oil	Dikumpulkan dan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) LB3 kemudian diserahkan ke transporter, pengumpul dan pengelola lebih lanjut limbah B3 Collected and stored at Temporary Storage Facility (TSF) for Hazardous Waste before being transported to further handlers, collectors, and managers of hazardous waste	8,88	9,04	6,85	24,78
Bola Lampu Light bulb		0,00	0,06	0,02	0,08
Baterai (aki) Battery		0,64	1,06	0,33	2,04
Filter Oli Oil Filter		1,62	4,94	1,81	8,36
Sarung Tangan Gloves		0,00	0,00	0,00	0,00
Karung Chemical Chemical Sacks		2,66	0,06	0,00	2,72
Botol Chemical Chemical Bottle		0,36	0,13	0,05	0,54
Bekas Jerigen Kimia Jerry Chemical		2,73	0,07	0,02	2,83
Kain Majun Used Cloth		1,75	0,43	0,06	2,24
Limbah Medis Medical Waste		0,13	0,08	0,09	0,30
Bahan Kimia Kadaluarsa Expired Chemical Material		0,008	0,00	0,00	0,01

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Dengan pengelolaan yang terukur dan efektif, pada tahun 2023 tidak terdapat tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan dari kegiatan operasional Perseroan. Berbagai upaya pengelolaan limbah yang dilakukan EHP telah berjalan beriringan dengan kebijakan pengelolaan lingkungan sesuai fokus yang kami tuju, yaitu untuk semaksimal mungkin menerapkan konsep teknologi bersih atau produksi bersih, menuju nol emisi (*zero emission*). [306-3]

In 2023, the Company's operational activities did not result in any substantial releases of waste, substances, or other materials due to the implementation of methodical and efficient management practices. EHP has effectively synchronised its waste management endeavors with our environmental management policies, which prioritise the optimisation of clean technology integration and clean production principles in order to achieve zero emission. [306-3]

PENGGUNAAN AIR DAN PENGELOLAAN EFLUEN [F.8]

Water Used and Effluent Management



“Perseroan memastikan bahwa seluruh unit operasional memaksimalkan efisiensi air melalui berbagai upaya untuk mencapai keseimbangan pemenuhan kebutuhan operasional dengan konservasi sumber air. Kami juga berkomitmen untuk menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi pada seluruh area operasional dan memastikan pemanfaatan air tidak mengganggu kepentingan masyarakat”

The Company ensures that all operational units maximise water efficiency through various efforts to achieve a balance between operational needs fulfillment and water conservation. We are also committed to maintaining the quality of water used in the production process across all operational areas and ensuring that water utilisation does not interfere with the interests of the community.

Dalam pemanfaatan sumber air sebagai sumber daya bersama, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Dalam hal interaksi pemanfaatan sumber air bersama masyarakat, Perseroan berkomitmen menjaga pemanfaatan air untuk kepentingan operasional Perseroan agar tidak mengganggu kepentingan masyarakat. Perseroan juga memastikan proses berbagi sumber air bersama masyarakat berjalan dengan baik. Untuk itu, Perseroan memantau setiap proses pengambilan air guna memastikan ketersediaan air di setiap sungai yang melintasi area perkebunan sehingga tetap dapat digunakan masyarakat setempat. Upaya ini juga dilakukan dengan melibatkan masyarakat, pekerja, dan pihak-pihak berwenang. [303-1]

Volume Konsumsi Air

Water Consumption Volume

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi 10% pemakaian air per ton TBS dalam 3 tahun ke depan (*time-bound commitment*). Sebagai salah satu wujud komitmen, Perseroan juga bergabung dalam inisiatif *CEO Water Mandate* yang diinisiasi oleh *UN Global Compact*. Pada tahun 2023, rasio intensitas penggunaan air untuk seluruh unit operasi Perseroan sebesar 1,11 m³/ton TBS.

In the utilisation of water resources as a shared asset, the Company is committed to using water wisely and preserving its sustainability. Regarding communal water resource management, the Company pledges to maintain water usage for operational purposes without impeding community interests. Additionally, the Company ensures seamless collaboration in water resource sharing with the community. Hence, continuous monitoring of water extraction processes is conducted to guarantee availability in all rivers traversing plantation areas for local communities. These efforts are undertaken in collaboration with stakeholders, workers, and local authorities. [303-1]

The Company is committed to reducing water usage by 10% per ton of FFB over the next 3 years. As a demonstration of this commitment, the Company has also joined the *CEO Water Mandate* initiative initiated by the *UN Global Compact*. In 2023, the water usage intensity ratio for all Company's operational units stood at 1.11 m³/ton TBS.

Intensitas Penggunaan Air Pabrik
Mill Water Usage Intensity

Tahun Year	Penggunaan Air Water Usage (M3)	M3/Ton TBS M3/Ton FFB	M3/Ton CPO
2023	1.500.773	1,11	4,80
2022	1.345.575	1,01	4,61
2021	1.237.567	1,31	5,86

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Intensitas Penggunaan Air Proses [F.8] [303-5]

Pada tahun 2023, intensitas air proses yang digunakan Perseroan tercatat sebesar 1,11 m³/ton TBS. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 15,26% dibandingkan dengan tahun 2021 sebagai *baseline year*.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, air digunakan terutama untuk proses fertilisasi perkebunan dan pengolahan TBS. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan air yang berasal dari sungai untuk memenuhi kebutuhan air dalam menunjang kegiatan operasional. Perseroan memastikan bahwa kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari sumber air dilengkapi izin dari pemerintah daerah setempat, dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Upaya ini merupakan wujud pencegahan penurunan tekanan air maupun penurunan permukaan air, serta potensi dampak negatif lainnya.

Processed Water Usage Intensity [F.8] [303-5]

In 2023, the Company's recorded process water intensity stood at 1.11 m³/ton FFB. This number has decreased by 15.26% compared to 2021 as the baseline year.

In the Company's operational activities, water is primarily utilised for plantation fertilization processes and FFB processing. The Company sources water from rivers to support operational needs. Ensuring compliance with local government permits, the Company ensures that water extraction and utilisation are reported periodically to relevant authorities. These efforts signify proactive measures to mitigate water pressure reduction, surface water decline, and other potential negative impacts.

Volume Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber (m³) [303-3] Total Volume of Water Withdrawal by Source

Sumber Energi	2023	2022	2021	Water Source
Air Permukaan	2.204.695	1.817.206	1.620.130	Surface Water

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

Manajemen Kualitas Olahan Air

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi pada seluruh area operasional. Perseroan telah memperoleh angka rata-rata kualitas air yang memenuhi peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan menjaga standar kualitas Permintaan Oksigen Biologis/*Biological Oxygen Demand* (BOD) di bawah 5.000 mg/l dan Bahan Kimia Kebutuhan Oksigen/*Chemical Oxygen Demand* (COD) pada kisaran 4.000-6.000 mg/l.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mempertahankan kualitas air limbah sesuai standar baku mutu yang dipersyaratkan. Analisa air limbah dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN dan hasil analisa telah dilaporkan kepada dinas terkait setiap triwulan.

Water Quality Management

The Company is committed to maintaining the quality of water used in the production process across all operational areas. It has consistently attained an average water quality figure complying with the Ministry of Environment regulations, upholding Biological Oxygen Demand (BOD) standards below 5,000 mg/l and Chemical Oxygen Demand (COD) within the range of 4,000-6,000 mg/l.

In 2023, the Company successfully upheld the quality of wastewater in accordance to the prescribed standards. Wastewater analysis was conducted by a KAN-accredited laboratory, with the results of analysis is regularly reported to the relevant authorities on a quarterly basis.

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah [303-2] [303-4]
Result of Processed Wastewater Quality Measurement

Parameter	Baku Mutu Standard Quality	Hasil Ukur Result		
		2023	2022	2021
Biological Oxygen Demand (BOD)	<5.000 mg/L	1.984	1.743	1.882
Tingkat Keasaman (pH) Acidity Level	6-9	7,36	7,39	7,14

Keterangan: Angka rata-rata konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated average number of all Entities

Perseroan selalu memastikan manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air dengan melakukan pemanfaatan kembali limbah cair sebagai pupuk untuk tanaman kelapa sawit melalui sistem *land application*. Upaya ini dilakukan untuk menghindari adanya pencemaran terhadap sumber pengambilan air dan menghindari potensi konflik sosial dari dampak yang dihasilkan. [303-2] [303-3] [303-4]

Selain itu, EHP juga mengolah POME menjadi biogas untuk menghasilkan listrik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Berdasarkan data yang diperoleh dari pencatatan limbah cair pabrik kelapa sawit Batu Bulan Mill, volume POME yang diolah di pabrik biogas pada tahun 2023 mencapai 168.001 m3.

Through the land application system, the company consistently ensures impact management in regards to wastewater disposal by utilising liquid waste as fertilizer for palm oil plants. The objective of this endeavor is to avert contamination of water sources and ease potential conflicts that may result from its consequences. [303-2] [303-3] [303-4]

Moreover, EHP also converts POME into biogas to generate electricity to reduce greenhouse gas emissions. According to data obtained from the wastewater records of Batu Bulan Mill palm oil mill, the volume of POME processed in the biogas plant reached 168,001 m3 in 2023.



Biaya Lingkungan Hidup ^[F.4] Environmental Cost

Pada periode tahun 2023, terdapat perubahan terkait wilayah operasi Perseroan. Realisasi biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada infografis berikut ini. ^[C.6]

During the 2023 period, there were operational area changes within the Company. The environmental management and monitoring cost throughout 2023 is depicted in the following infographic. ^[C.6]





PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Empowerment

“Dalam menerapkan pengelolaan sosial, Perseroan menjunjung tinggi setiap hak asasi seluruh pemangku kepentingan di dalam dan di sekitar wilayah operasional. Perseroan menjadikan investasi sosial sebagai dasar pengembangan kemitraan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan menuju bisnis yang berkelanjutan”

In implementing social management, the Company upholds the rights of all stakeholders within and around its operational area. The Company prioritises social investment as the cornerstone for fostering sustainable partnerships with stakeholders towards achieving sustainable business.

Hubungan Masyarakat

Community Relations

Salah satu langkah yang ditempuh dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan komitmen Perseroan adalah implementasi sejumlah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Perseroan melibatkan masyarakat di sekitar area kebun dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan program-program ini, yang mencakup pemberdayaan masyarakat, kegiatan pembinaan lingkungan, respons darurat terhadap bencana, dan kegiatan filantropi. Dengan melakukan ini, Perseroan berharap dapat terus berkembang secara harmonis bersama masyarakat dan lingkungan.

One of the steps taken towards achieving sustainable growth in line with the Company's commitment is the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Engaging the local communities and other stakeholders around the plantation area, the Company executes these programs including community empowerment, environmental stewardship, emergency disaster response, and philanthropic activities. Through these endeavors, the Company aims to evolve harmoniously alongside the community and the environment.

Tahun 2023 menjadi momentum bagi Perseroan untuk terus meneguhkan komitmennya dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) serta mendukung pencapaian 17 target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam wujud komitmennya, Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan CSR yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi masyarakat lokal.

The year 2023 served as a pivotal moment for the Company to strengthen its commitment to executing Corporate Social Responsibility (CSR) programs and supporting the attainment of the 17 targets within the Sustainable Development Goals (SDGs). Demonstrating its commitment, the Company consistently carries out CSR activities in accordance with the conditions and potential of the local community.

Program CSR yang Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [F.26] [413-1]

CSR Programs to Support Sustainable Development Goals (SDGs) [F.26] [413-1]

Fokus program CSR yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 4 aspek yaitu Pengembangan Masyarakat, Kepedulian dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Infrastruktur, dan Kepedulian Sosial. Lebih lanjut, seluruh program CSR Perseroan yang telah dilakukan dapat sejalan dan memberikan kontribusi terhadap TPB.

The Company implements CSR programs that focus on four aspects: Community Development, Environmental Concern and Protection, Infrastructure Construction and Maintenance, and Social Concern. Moreover, all programs the Company has implemented can be in line with and contribute to the SDGs.

Pengembangan Masyarakat Community Development



- Pertanian: budidaya tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan semusim), tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri perkebunan (kebun kelapa sawit plasma).
- Peternakan, terdiri dari peternakan unggas (ayam dan itik), ruminansia kecil (kambing dan babi) ruminansia besar (sapi).
- Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam dan keramba, serta perikanan tangkap.
- Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, ukiran kayu.
- Kegiatan usaha lainnya: kegiatan usaha daur ulang.
- Agriculture: horticultural crops (seasonal vegetables and fruits), annual fruit crops, and industrial crops (oil palm plantation scheme smallholders/plasma).
- Livestock, consisting of poultry (chickens and ducks), small ruminants (goats and pigs), and large ruminants (cows).
- Freshwater fisheries, consisting of fast water fisheries, ponds, and capture fisheries.
- Home industry, consisting of fish and wheat crackers, rattan woven crafts, wood carvings.
- Others, consisting of blacksmithing, recycling.

Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup Environmental Concern and Protection



- Program pengelolaan dan usaha daur ulang sampah.
- Pengadaan air bersih ke seluruh rumah karyawan.
- Pemeliharaan jaringan sarana air bersih.
- Pelibatan masyarakat dalam penanaman untuk restorasi mangrove dan gambut.
- Waste management and recycling program.
- Provision of clean water to all employee residences.
- Maintenance of clean water infrastructure network.
- Community involvement in mangrove and peat restoration planting.

Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur Infrastructure Construction and Maintenance



- Pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, dan gorong-gorong.
- Perbaikan >1.608 rumah karyawan di sepanjang tahun 2023.
- Perbaikan fasilitas umum yang mencakup tempat ibadah, fasilitas kesehatan, tempat penitipan anak, dan sekolah, dan sarana air bersih untuk MCK (Mandi Cuci Kakus).
- Penyediaan layanan jaringan listrik.
- Road, drainage channel, bridge, and culvert construction, maintenance, and repair.
- Repair of >1,608 employees' homes throughout 2023.
- Repair of public facilities which include places of worship, health facilities, day care centers, schools, and clean water facilities for MCK.
- Provision of electricity lines.

Kepedulian sosial Social Concern



- Kesehatan: pemeliharaan sarana air bersih, imunisasi (bekerja sama dengan Puskesmas), perbaikan gizi anak, pengadaan unit ambulans.
- Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar di ruang kelas, sarana internet, bus sekolah, bantuan honorarium tenaga pendidik.
- Keagamaan: pembangunan dan pemeliharaan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan.
- Olahraga: bantuan alat olahraga, perbaikan sarana olahraga, partisipasi dalam *event* olahraga.
- Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/budaya lokal.
- Bencana alam: bantuan kepada korban bencana alam.
- Healthcare: clean water facility maintenance, immunisation (in collaboration with community health centers), child nutrition improvement.
- Education: scholarships, provision of student facilities in classrooms, internet facilities, honorarium support for teachers.
- Religion: Worship facility construction and maintenance, religious activity and ceremony facilitation.
- Sports: sports equipment support, sports facility repair, participation in sporting events.
- Arts and culture: traditional music and dance equipment support, traditional ceremony and activity facilitation, coaching for local art/cultural groups.
- Natural disasters: humanitarian relief supplies for survivors

Alokasi dan Realisasi Dana CSR

Allocation and Realisation of CSR Funds

Dalam rangka menjaga keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dampak sosial. Upaya ini mencakup keterlibatan berbagai pihak yang berkepentingan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif Perseroan sejalan dengan harapan dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Seluruh entitas Perseroan diwajibkan untuk menyusun evaluasi dampak sosial, dan pada tahun 2023, pencapaian yang dihasilkan menunjukkan hasil yang positif. Ini berarti bahwa setiap program yang diimplementasikan oleh Perseroan dan anak perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Tahun 2023 Perseroan menerima penghargaan CSR dari Pemerintah Daerah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan dana CSR sejumlah Rp957 juta. Implementasi program ini mencakup 9 Kabupaten dengan total sebanyak 73 program kegiatan di sepanjang tahun. Rincian realisasi program CSR adalah sebagai berikut: Sumatera Barat 4,7%, Kalimantan Barat 4,7%, Kalimantan Tengah 16,7%, Kalimantan Selatan 19,1%, Kalimantan Timur 30,4%, dan Papua 24,4%. Detail realisasi kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In order to maintain stakeholder engagement, the Company continuously evaluates social impacts. This effort involves engaging various stakeholders to ensure alignment with expectations and fulfillment of their needs. All Company entities are mandated to conduct social impact evaluations, and in 2023, the achieved results demonstrated positivity. This signifies that all initiative implemented by the Company and its subsidiaries contributes positively to society. In 2023, the Company received a CSR award from the Local Government of Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

In 2023, the Company allocated Rp957 million for CSR programs. The implementation spread across 9 districts, comprising a total of 73 programs throughout the year. Breakdown of CSR program realisation is as follows: West Sumatra 4.7%, West Kalimantan 4.7%, Central Kalimantan 16.7%, South Kalimantan 19.1%, East Kalimantan 30.4%, and Papua 24.4%. Detailed activity realisation can be found in the table below:

Realisasi Anggaran CSR 2023 [F.25]
CSR Budget Realisation in 2023

Aktivitas Activities	Anggaran Budget	Persentase Percentage (%)
Animal Husbandry	143.550.000	15
Annual Contribution	200.778.600	20,98
Custom Ceremony	77.612.700	8,10
Education	294.181.800	30,74
Fishery Program	96.369.900	10,07
Health	52.730.7000	5,51
Infrastructure	78.378.300	8,19
Planting Program	2.966.700	0,31
Religion Activities	4.497.900	0,47
Sport Activities	5.933.400	0,62
Total	957.000.000	100,00

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Operation Impact on Surrounding Communities

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perseroan telah berkontribusi memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu harapan yang kerap disampaikan oleh masyarakat adalah adanya dukungan untuk memperbaiki akses jalan dan peningkatan kualitas infrastruktur sosial di desa-desa. Perseroan secara kontinu berdasarkan pertimbangan urgensi dan kemampuan terus memberi dukungan peningkatan kualitas akses sosial melalui pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, dan gorong-gorong. Pembenahan infrastruktur ini tentunya membuka kesempatan bagi masyarakat untuk dapat beraktivitas dengan lebih cepat dan efektif.

Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan fasilitas umum yang mencakup tempat ibadah, fasilitas kesehatan, tempat penitipan anak, dan sekolah, dan sarana air bersih untuk MCK (Mandi Cuci Kakus) untuk memberikan ruang-ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial budaya dengan sarana dan prasarana yang memadai. Perseroan juga menyediakan layanan jaringan listrik untuk memastikan ketersediaan pasokan listrik yang mudah sehingga dapat menggerakkan akses pelayanan dasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Memberdayakan Petani Plasma

Empowering Scheme Smallholder

Sistem kemitraan usaha inti plasma bagi petani sawit merupakan upaya untuk mensejahterakan petani. Oleh karena itu, Perseroan mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan perkebunan kelapa sawit yang

Throughout its business journey, the Company has consistently contributed positively to the lives of the communities surrounding its operational areas. The most common aspirations expressed by the community are for support in improving road access and enhancing the quality of social infrastructure in villages. The Company continuously evaluates the urgency and feasibility to provide support for enhancing the quality of social access through the construction, improvement, and maintenance of roads, drainage systems, bridges, and culverts. These infrastructure improvements create opportunities for the community to engage in activities more swiftly and effectively.

Additionally, the Company undertakes the enhancement of public facilities, including places of worship, healthcare facilities, daycare centers, schools, and clean water facilities for sanitation purposes, to provide spaces that serve as platform for engaging in socio-cultural activities with adequate facilities. Furthermore, the Company provides electricity network services to ensure easy access to power supply, thereby enabling basic service access and enhancing the quality of life for the surrounding communities.

The scheme business partnership system for smallholder is an effort to enhance their welfare. Therefore, the Company supports government policies in oil palm plantation development that can contribute

dapat berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi petani, terutama ketika melaksanakan sistem kemitraan inti plasma.

Saat ini, Perseroan telah bermitra dengan 7.791 petani plasma dengan total lahan seluas 13.278 hektar perkebunan kelapa sawit. Selain memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit, dalam kemitraan ini Perseroan juga turut berkontribusi untuk meningkatkan standar hidup petani dengan meningkatkan hasil produksi perkebunan mereka yang dapat berdampak pada pendapatan para petani. Dalam kemitraan ini, Perseroan secara aktif memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada para petani plasma untuk meningkatkan keterampilan dan memberikan motivasi khususnya dalam mengembangkan potensi usaha dibidang perkebunan kelapa sawit. Tahun 2023, Perseroan telah melakukan sosialisasi rutin dan pelatihan yang dilakukan setiap bulan kepada 23 koperasi petani plasma.

Menghormati Budaya, Adat Istiadat, dan Hak Masyarakat Setempat

Respecting Culture, Customs, and Rights of Surrounding Community

Perseroan berkomitmen untuk menghormati masyarakat adat dan hak ulayat mereka di sekitar operasi kami. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Adat dan Pedoman Sukarela untuk Tata Kelola Tenurial yang Bertanggung Jawab-Lahan, Perikanan dan Hutan dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). Perseroan menghormati semua budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat.

Sebagai wujud komitmen, Perseroan menyediakan kebijakan mengenai HAM, memberikan dan mengadakan pelatihan kepada karyawan mengenai kebijakan HAM, dan aktif terlibat dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM (BHRWG) IGCN. Perseroan berkomitmen untuk memastikan tidak adanya pelanggaran HAM di seluruh entitas Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa menjunjung tinggi hak asasi seluruh pemangku kepentingan di dalam dan di sekitar wilayah operasi sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Hal ini terutama terkait penerapan praktik budaya tradisional maupun adat istiadat dan hak masyarakat setempat atas penguasaan tanah yang sah. Untuk itu, Perseroan bekerja sama dengan kelembagaan adat setempat di area sekitar konsesi perseroan untuk menjalin komunikasi dan menjaga hubungan harmonis.

to increasing smallholders' economic growth, especially when implementing the nucleus scheme partnership system.

Currently, the Company has partnered with 7,791 scheme smallholder, covering a total land area of 13,278 hectares of oil palm plantations. In addition to ensuring the sustainability of oil palm production supply, in this partnership, the Company also contributes to improving smallholders' living standards by enhancing their plantation production yields, which can impact smallholders' income. Within this partnership, the Company actively provides socialisation and training to scheme smallholder to enhance their skills and provide motivation, particularly in developing business potential in the oil palm plantation sector. In 2023, the Company conducted regular socialisation and training sessions held monthly for 23 plasma smallholder cooperatives.

The company is committed to respecting indigenous communities and their customary rights around our operations, aligning with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and the FAO Convention No. 169 on Indigenous and Tribal Peoples, in line with Responsible Land Tenure Governance for National Food Security. The company respects all cultures and values of local communities.

As a manifestation of this commitment, the company provides human rights policies, offers training on human rights policies to employees, and actively engages in the Business and Human Rights Working Group (BHRWG) of the IGCN. The company is committed to ensuring no human rights violations occur across all its entities.

Furthermore, the company consistently upholds the rights of all stakeholders within and around the operational areas as stated in the Universal Declaration of Human Rights. This is particularly relevant to the application of traditional cultural practices, customary laws, and the legitimate land tenure rights of local communities. To this end, the company collaborates with local indigenous institutions in the concession areas to establish communication and maintain harmonious relationships.

Dalam pengembangan area perkebunan, proses pembebasan lahan yang kondusif merupakan faktor yang sangat penting. Proses ini berpotensi menimbulkan risiko konflik dengan masyarakat setempat, mengingat bahwa proses pembebasan lahan berkaitan dengan batas-batas wilayah desa atau tanah serta hak penggunaan lahan individu dan masyarakat.

Untuk memastikan proses pembebasan lahan yang adil dan transparan, Perseroan memiliki prosedur Proses Menangani Konflik Tanah, atau yang disebut Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA). Prosedur ini meliputi proses yang menyeluruh untuk memastikan kejelasan bagi semua pihak sebelum pengembangan dimulai.

Proses keterlibatan masyarakat setempat, tokoh masyarakat, dan pemerintah daerah secara menyeluruh menjadi kunci dalam menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Melalui metode ini, Perseroan juga menyampaikan bagaimana potensi pertumbuhan Perseroan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Setiap individu atau masyarakat yang memiliki hak penggunaan lahan berhak untuk menolak mengalihkan haknya kepada Perseroan dengan imbalan kompensasi yang ditawarkan. PADIATAPA dari masyarakat setempat yang terkena dampak merupakan persyaratan utama agar pengadaan lahan dan kegiatan pembangunan dapat dilanjutkan. Melalui prosedur ini, Perusahaan juga memberi kesempatan kepada masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatiran mereka secara langsung dengan menyediakan mekanisme pengaduan yang efektif dan dapat diakses di seluruh wilayah operasional Perseroan.

In the development of plantation areas, a conducive land acquisition process is crucial. This process has the potential to cause conflicts with local communities, given its association with village or land boundaries and individual and community land use rights.

To ensure a fair and transparent land acquisition process, the company has the Procedure for Addressing Land Conflicts, known as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC). This procedure involves a comprehensive process to ensure clarity for all parties before development commences.

Comprehensive engagement of local communities, community leaders, and local governments is key to building a strong relationships with communities around operational areas. Through this approach, the company also communicates how its growth potential can help improve the well-being of local communities.

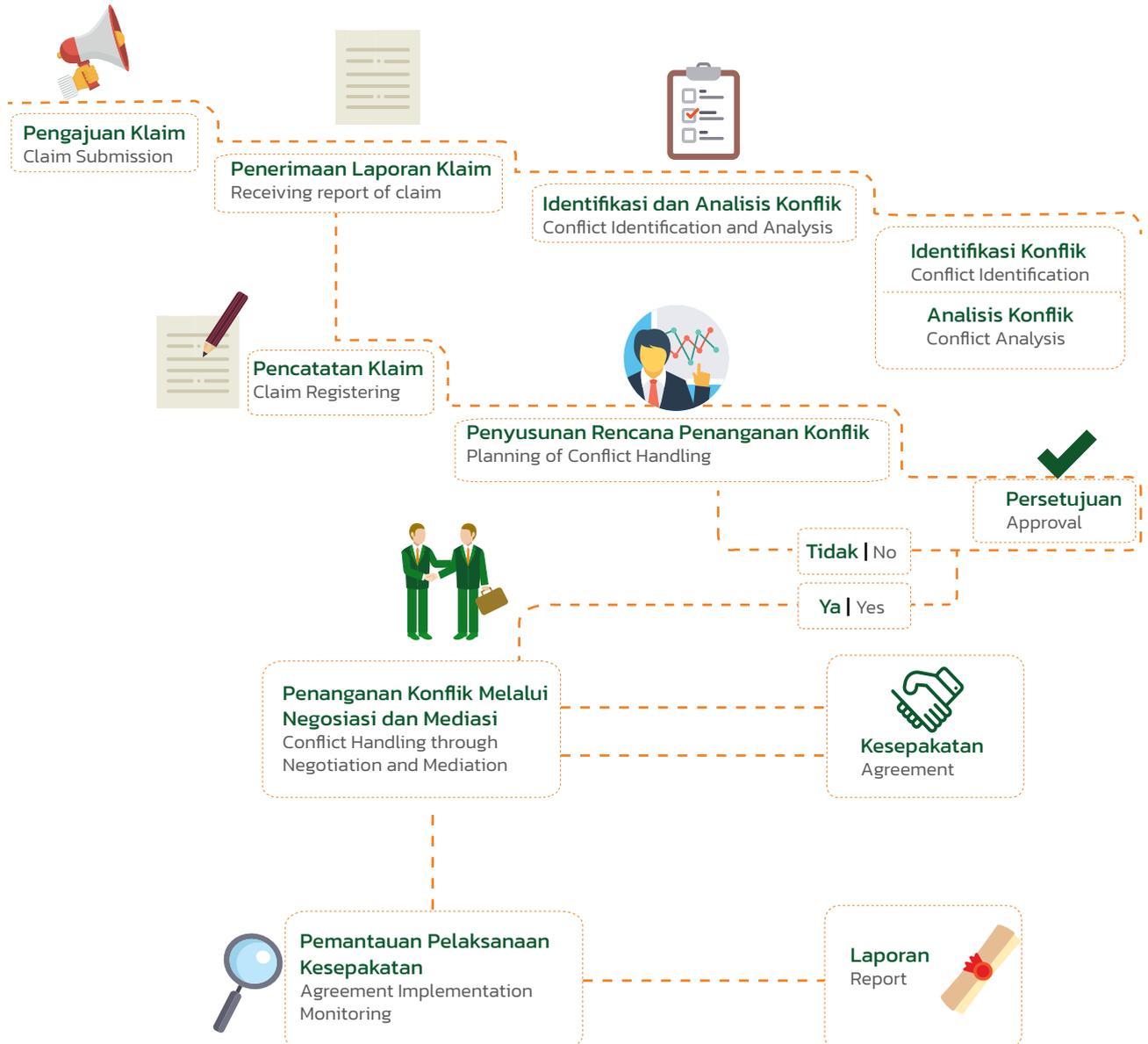
Every individual or community with land use rights has the right to refuse transferring their rights to the company, with compensation offered in return. The local community's FPIC impacted by the project is a primary requirement for land acquisition and development activities to proceed. Through this procedure, the company also provides an opportunity for local communities to directly express their complaints and concerns by offering an effective and accessible complaint mechanism across all operational areas.



Tahapan dalam PADIATAPA FPIC Steps



Detail Proses dalam Menangani Konflik Tanah Detailed Process in Handling Land Disputes



Upaya Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Menghadapi Konflik [2-25] [2-29]

Efforts to Engage Stakeholders in Resolving Conflicts

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui pertemuan rutin, sesi informasi, dialog, dan konsultasi publik. Pertemuan dengan pemangku kepentingan diadakan minimal sekali setahun atau bilamana diperlukan. Pertemuan-pertemuan ini biasanya dihadiri oleh para petani, anggota dan tokoh masyarakat, perwakilan dari dinas dan instansi pemerintah setempat, serta perwakilan dari Perseroan. Untuk mencegah terjadinya konflik, pada tahun 2023 dilakukan 18 pertemuan dengan masyarakat sekitar pada bulan Januari-Desember untuk membahas beberapa topik diantaranya kebutuhan masyarakat, isu sosial budaya, sosialisasi mekanisme penyampaian keluhan dan lain-lain.

Perseroan juga melakukan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) dengan masyarakat sekitar wilayah operasional setidaknya setahun sekali. Berbagai upaya pelibatan ini bertujuan untuk memberi informasi terbaru tentang proyek Perseroan kepada masyarakat setempat, memfasilitasi diskusi tentang inisiatif kegiatan sosial dan program plasma, menangani kekhawatiran dan keluhan masyarakat, memberikan klarifikasi dan jawaban atas pertanyaan atau masalah tertentu. Secara keseluruhan, upaya ini dilakukan guna membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan mengumpulkan pandangan serta masukan terhadap dampak operasi Perseroan. Perseroan terus melakukan upaya terbaik untuk memahami harapan dan ekspektasi masyarakat setempat sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya konflik yang tidak diinginkan di masa mendatang.

The Company engages stakeholders through regular meetings, discussion sessions, dialogues, and public consultations. Stakeholder meetings are held at least once a year or as necessary, typically attended by smallholders, community members, local government officials, and Company's representatives. To prevent conflicts, in 2023, a total of 18 meetings were held with the local community from January to December, addressing various topics such as community needs, socio-cultural issues, dissemination of grievance mechanisms, etc.

Additionally, Focused Group Discussions (FGDs) are conducted with the local community at least once a year within the operational area. These engagement efforts aim to provide updated information on company projects, facilitate discussions on social initiatives and plasma programs, address community concerns and complaints, provide clarifications and responses to specific questions or issues. Overall, these endeavors are undertaken to foster harmonious relationships with stakeholders and gather insights on the company's operational impacts. The company continues its best efforts to understand the expectations of the local community, thereby minimising potential conflicts in the future.



Keterangan: Pelibatan masyarakat lokal untuk membahas kebutuhan masyarakat pada bulan Mei 2023.
Noted: Local stakeholder engagement to explore community needs on May 2023

Mekanisme Penyampaian Keluhan [F.16] [F.24] [2-16]

Grievance Mechanism

Aspirasi untuk mewujudkan keberlanjutan dan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama Perseroan dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Untuk memastikan komitmen terhadap keberlanjutan terlaksana dengan baik, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait kinerja keberlanjutan Perseroan.

Pengaduan/keluhan masyarakat menjadi tanggung jawab Departemen CSR & *Human Capital & Corporate Services* (HCCS). Prosedur Pengaduan berlaku untuk seluruh pemangku kepentingan termasuk instansi pemerintah, warga (individu dan kelompok), lembaga masyarakat, dan lembaga swasta lainnya. Berikut adalah kategori jenis keluhan yang diterima oleh Perseroan:

1. Keluhan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, yaitu masalah yang timbul dalam proses hubungan kerja dan/atau penyimpangan atas syarat-syarat kerja serta peraturan/kebijakan yang diterima karyawan.
2. Keluhan terkait non ketenagakerjaan, yang berkaitan dengan fasilitas untuk kepentingan umum.
3. Keluhan masyarakat, terkait dengan klaim masyarakat, atau terganggunya masyarakat sekitar dengan operasional.
4. Keluhan pelanggan yang disampaikan oleh pembeli yang melakukan transaksi jual beli untuk produk yang dihasilkan.
5. Keluhan lain adalah keluhan yang disampaikan ke Perseroan selain poin 1-4, seperti keluhan dari *stakeholder* terkait lain.

Pemangku kepentingan dapat menyampaikannya keluhan melalui Sistem Pelaporan Keluhan Eksternal (*Grievance System*), secara online melalui *website* // www.eaglehighplantations.com/id/keluhan atau melalui email ke sustainability@eaglehighplantations.com.

Khusus untuk karyawan, penyampaian keluhan dapat dilakukan melalui Serikat Pekerja atau disampaikan kepada atasan secara berjenjang, melalui *estate/mill/departemen* terkait. Setiap keluhan akan didokumentasikan dalam buku *register* keluhan. Setiap keluhan wajib dilengkapi dengan informasi dan alat bukti yang sah atau dapat diverifikasi akan ditindaklanjuti sesuai permasalahan yang disampaikan. Proses penanganan dan penyelesaian keluhan akan disampaikan kepada Pelapor.

The aspiration to achieve sustainability and comply with applicable laws is the company's primary guideline in conducting business with responsible practices. To ensure commitment to sustainability is effectively implemented, the company engages all stakeholders to participate in overseeing its sustainability performance.

Handling community complaints is the responsibility of the CSR & Human Capital & Corporate Services (HCCS) Department. The Complaint Procedure applies to all stakeholders, including government agencies, individuals, groups, community organisations, and other private entities. The following are categories of complaints received by the company:

1. Employment complaints concerning issues arising in the employment relationship or deviations from accepted employee terms, conditions, or policies.
2. Non-employment-complaints related to facilities for public use.
3. Community complaints related to community claims or disruptions caused by operations.
4. Customer complaints conveyed by buyers engaging in product transactions.
5. Other complaints, excluding points 1-4, such as those from other relevant stakeholders.

Stakeholders can submit complaints through the Grievance System, either online via the *website* // www.eaglehighplantations.com/id/keluhan or via email to sustainability@eaglehighplantations.com.

For employees specifically, complaints can be submitted through the Labor Union or to supervisors through hierarchical channels within estates, mills, or relevant departments. Each complaint will be documented in a complaint register. Complaints must be accompanied by valid information and evidence, which will be verified, and actions will be taken accordingly. The complaint handling and resolution process will be communicated to the complainant.

Selama tahun 2023, Perseroan menerima 27 keluhan dari internal maupun eksternal dengan jumlah keluhan terbanyak berkaitan dengan fasilitas umum yakni 9 keluhan (33.33%). Pada akhir tahun, Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan 25 keluhan yang masuk atau 92.6% dari jumlah keluhan yang diterima.

In 2023, the Company received 27 complaints from both internal and external sources, with the highest number concerning public facilities, accounting for 9 complaints (33.33%). By the end of the year, the company had addressed and resolved 25 of the received complaints, amounting to 92.6% of the total.

Jumlah Pengaduan / Keluhan Tahun 2023
Total of Grievances / Complaints in 2023

Jenis Keluhan Complaint Type	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Penyelesaian Resolution Status	
		Selesai Resolved	Dalam Proses In Progress
Lingkungan Environment	1	1	-
Kesehatan Health	1	1	-
Fasilitas Umum Public Facility	9	9	-
Pengadaan Air Bersih Clean Water Procurement	6	6	-
Pengadaan Listrik Electricity Procurement	5	5	-
Ketenagakerjaan Employment	2	1	1
Deforestasi Deforestation	2	2	-
Perawatan kebun Plantations Protection	1	-	1
Jumlah Total	27	25	2
Persentase Percentage	100%	92.6%	7.4%



PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Empowering Human Resources

“Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan, kami terus berupaya menghasilkan SDM yang profesional dan tangguh sebagai aset Perseroan yang berharga dengan menciptakan situasi kerja yang kondusif dan produktif”

In pursuit of achieving the Company’s vision and mission, we persistently endeavor to strengthen proficient and resilient human resources as the Company’s valuable assets by fostering conducive and productive work environments.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management Policy

Untuk mengusung semangat menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan, EHP mengelola SDM dengan optimal melalui pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas, seluruhnya direncanakan secara matang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi Perseroan.

SDM yang profesional dan tangguh merupakan aset berharga dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan

To embody the spirit of becoming a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values, EHP optimally manages its human resources through effective management. Consequently, meticulous planning of placement, task assignment, and responsibilities, along with enhancement of quantity and quality, is undertaken to align entirely with the Company’s vision, mission, and strategies.

Professional and resilient human resources serve as invaluable assets in realising the Company’s vision and mission. The Company’s human resource management

secara menyeluruh dan berkelanjutan serta mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas yang kuat sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif dan produktif.

Pendekatan Manajemen [3-3]

Pencapaian 2023

Tahun 2023, EHP mencatat 14.195 jam pelatihan yang diselenggarakan dan diikuti oleh 835 karyawan dari berbagai tingkat jabatan sebagai peserta. Angka ini meningkat 554% dari tahun sebelumnya. Informasi lebih lanjut tentang pencapaian untuk program SDM dapat dilihat pada penjabaran masing-masing sub bab terkait SDM.

Kebijakan dan Komitmen

- Kebijakan QHSSE
- Kebijakan *Safety Management System*
- Roadmap pemberdayaan masyarakat
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Kebijakan *Human Rights*

Penanggung Jawab, Evaluasi Kinerja, dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Departemen HCCS dan Departemen *Sustainability*, bertanggung jawab atas kinerja sosial Perseroan. Seluruh capaian dan progres kinerja aspek sosial dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan maupun pemangku kepentingan secara berkala.

Lingkungan Kerja yang Setara dan Aman [F.18] [F.21] Equal and Safe Working Environment

EHP senantiasa berupaya menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman untuk seluruh SDM-nya. Pengelolaan yang dilakukan tentunya berjalan dengan memperhatikan kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. Setiap insan EHP memiliki hak yang sama untuk mengikuti pengembangan karier dan kompetensi, mendapatkan penilaian kinerja yang transparan, kebebasan berserikat serta menerima remunerasi tanpa memandang perbedaan gender, suku, ras, agama ataupun golongan. Seluruh hak diberikan secara adil dan objektif.

Upaya ini telah dimulai sejak proses rekrutmen dan seleksi dilakukan. Untuk menciptakan ekosistem SDM yang profesional, kunci utamanya terletak pada proses rekrutmen. Proses yang efektif akan selalu dibutuhkan

is comprehensive, sustainable, fostering a culture of positivity, mutual respect, and optimism, aiming to cultivate strong commitment and loyalty among employees, thereby creating a conducive and productive work environment.

Management Approach [3-3]

Achievements in 2023

In 2023, EHP organised 14,195 training hours attended by 835 employees across various levels. This figure represents a 554% increase from the previous year. Further details on HR program achievements can be found in the respective sub-sections.

Policies and Commitments

- QHSSE Policy
- Safety Management System Policy
- Community Empowerment Roadmap
- Collective Labor Agreement (CLA)
- Health and Safety Policy (H&S)
- Human Rights Policy

Responsibility, Performance Evaluation, and Stakeholder Engagement

The HCCS and Sustainability Departments are accountable for the company's social performance. All achievements and progress in social aspects are regularly evaluated and reported to both company management and stakeholders.

EHP consistently endeavors to provide a conducive and safe working environment for all its personnel. Management operates with a focus on equality and non-discriminatory practices, ensuring all EHP employees has equal rights to career development, transparent performance assessments, freedom of association, and remuneration regardless of gender, ethnicity, race, religion, or social status. All rights are allocated fairly and objectively.

These efforts commence from the recruitment and selection processes. Key to fostering a professional workforce ecosystem lies in effective recruitment, essential for meeting competent personnel needs while

untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, sekaligus meningkatkan citra sebagai perusahaan yang berkualitas dan dinamis. Pada implementasinya, EHP telah menyusun tahapan rekrutmen yang prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 178 staff untuk menempati beberapa posisi di Perseroan. [401-1]

Perseroan juga berkomitmen untuk membuka dan menyediakan peluang kesempatan kerja bagi penduduk lokal, yaitu masyarakat yang berdomisili di wilayah dalam provinsi tempat wilayah operasi entitas anak. Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan lokal adalah 8.742 orang, atau 53,16% dari total karyawan. Selain karyawan Perseroan, terdapat pekerja lainnya yaitu pekerja kontraktor/pemasok dengan mayoritas adalah penduduk lokal. Komposisi mitra kerja lokal ini sejalan dengan kebijakan kami untuk mendorong kontraktor/pemasok mempekerjakan penduduk lokal. [405-1]

Demografi Karyawan [2-7]

Employee Demography

Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan adalah sebanyak 16.445 orang, angka ini turun sekitar 7% atau 1.249 orang dibanding tahun 2022 yang berjumlah 17.694 orang. Penurunan ini disebabkan oleh adanya divestasi di beberapa entitas anak Perseroan. Berikut tabel demografi karyawan tahun 2023: [405-1]

enhancing the company's image as a quality-driven and dynamic entity. EHP has meticulously structured recruitment stages to attract competent, superior, reliable, and resilient talents, considering qualifications required for each position and related organisational structures. In 2023, the company recruited 178 staff to fill various positions. [401-1]

The Company is also committed to providing job opportunities for local residents within the provinces where its subsidiary operates. By the end of 2023, the number of local employees reached 8,742, comprising 53.16% of the total workforce. Besides company employees, other workers include contractor/supplier personnel, predominantly locals, aligning with our policy to encourage local employment among contractors/suppliers. [405-1]

As of the end of 2023, the total number of employees in the Company and its subsidiaries are 16,445 individuals, marking an increase of 7% or 1,249 individuals compared to 17,694 in 2022. This decrease is due to the divestment of several subsidiaries of the Company. Below is the employee demographic table for the year 2023. [405-1]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin
Composition by Employment Status and Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Karyawan tetap Permanent Employees	Laki-laki / Male	5.963	36,26%	5485	31,00%	5.764	35,94%
	Perempuan / Female	1.240	7,54%	994	5,62%	992	6,19%
	Jumlah / Total	7.203	43,80%	6479	36,62%	6.756	42,13%
Karyawan Kontrak Contract Employees	Laki-laki / Male	6.030	36,67%	7765	43,88%	5.766	35,95%
	Perempuan / Female	3.212	19,53%	3450	19,50%	3.515	21,92%
	Jumlah / Total	9.242	56,20%	11215	63,38%	9.281	57,87%
Jumlah / Total		16.445	100%	17.694	100%	16.037	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees by Age Group

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Diatas 50	375	2,28%	164	0,93%	1.275	7,95%
46-50	2.525	15,35%	2.560	14,47%	1.917	11,95%
41-45	2.437	14,82%	2.665	15,06%	2.738	17,07%
36-40	2.758	16,77%	3.035	17,15%	2.910	18,15%
31-35	2.750	16,72%	3.077	17,39%	2.803	17,48%
26-30	2.689	16,35%	2.908	16,43%	2.465	15,37%
20-25	1.819	11,06%	2.051	11,59%	1.828	11,40%
<20	1.092	6,64%	1.234	6,97%	101	0,63%
Jumlah / Total	16.445	100%	17.694	100%	16.037	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees based on Education Level

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S2	23	0,14%	18	0,10%	28	0,17%
S1	657	4,00%	647	3,66%	665	4,15%
Diploma	195	1,19%	200	1,13%	219	1,37%
SMA	3.294	20,03%	3.542	20,02%	4.259	26,56%
SMP	2.154	13,10%	2.532	14,31%	2.499	15,58%
SD	10.122	61,55%	10.755	60,78%	8.367	52,17%
Jumlah / Total	16.445	100%	17.694	100%	16.037	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Position

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
<i>Executive Directors & Head of Divisions</i>	17	0,10%	16	0,09%	19	0,12%
<i>General Manager</i>	24	0,15%	26	0,15%	29	0,18%
<i>Senior Manager</i>	29	0,18%	29	0,16%	29	0,18%
<i>Manager</i>	110	0,67%	108	0,61%	117	0,73%
<i>Supervisor</i>	97	0,59%	105	0,59%	103	0,64%
<i>Senior Staff</i>	246	1,50%	284	1,61%	304	1,90%
<i>Staff</i>	178	1,08%	143	0,81%	164	1,02%
<i>Non-Staff</i>	15.744	95,74%	16.983	95,98%	15.272	95,23%
Jumlah / Total	16.445	100,00%	17.694	100,00%	16.037	100,00%

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan

Other Workers

Seluruh karyawan EHP merupakan karyawan tetap dan karyawan kontrak. Jumlah karyawan tetap adalah sebanyak 7.203 atau dan jumlah karyawan kontrak adalah sebanyak 9.242 atau 56,20%. [2-8]

All EHP employees comprise both permanent and contract staff. The permanent staff total 7,203, while contract staff number 9,242, accounting for 56.20% of the workforce. [2-8]

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 28,40%. Perputaran terjadi seiring dengan adanya pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan karena berbagai sebab, mulai dari pensiun normal, mengundurkan diri atau karena diberhentikan (PHK). Berikut adalah perbandingan tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama tiga tahun berturut-turut: [401-1]

In 2023, the Company recorded a 28.40% employee turnover rate. This turnover resulted from various reasons including normal retirements, resignations, or terminations. Below presents the comparison of the Company's employee turnover rates over three consecutive years: [401-1]

Tingkat Perputaran Karyawan (%)
Employee Turnover Rate

2023	2022	2021
28,40	20,18	28,70

Keberagaman dan Kesetaraan

Diversity and Equality

Penetapan komposisi karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Hal ini terlihat pada komposisi demografi yang beragam. Dalam hal ini, Perseroan juga memperhatikan kesetaraan dan mendorong karyawan wanita untuk dapat berkontribusi besar. Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan wanita di Perseroan tercatat sebanyak 14% dari total karyawan, dimana sebanyak 10% atau 4 orang menduduki posisi top management. Adapun jumlah Direksi Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari 100% laki-laki dan 0% perempuan. Dukungan terhadap inklusi pelibatan perempuan juga diimplementasikan Perseroan dalam operasional kelapa sawit. Ini diwujudkan dengan keterlibatan wanita dalam pengambilan keputusan.

The determination of the employee composition is carried out considering the Company's needs and complexity. Throughout this process, the Company consistently prioritizes diversity in expertise, knowledge, and experience, as reflected in the diverse demographic composition. In this regard, the Company also emphasizes gender equality and encourages female employees to make significant contributions. As of the end of 2023, female employees accounted for 14% of the total workforce, with 10% or 4 individuals serving top management positions. The Company's Board of Directors comprises 3 members, consisting of 100% males and 0% female. The Company also supports the inclusion and participation of women in its palm oil operations, as manifested through the involvement of women in decision-making processes.

Melalui keberagaman komposisi, masing-masing individu dapat menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman pada posisi top management, Perseroan juga berupaya untuk mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan.

Through diverse composition, each individual contributes to an organisation rich in perspectives, fostering operational and business aspects that are increasingly innovative and progressive. Diversification in top management positions also aims to enhance objectivity in decision-making processes, thus elevating the company's overall performance.

Adapun aspek keberagaman dalam Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada Profil Direksi dan Dewan Komisaris yang terdapat pada bab “Profil Perusahaan”.

Furthermore, diversity within the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners is detailed in the Company Profile section.

Jumlah Direksi Berdasarkan Kelompok Usia [405-1]
Number of Board of Directors by Age Group

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Dibawah 30 tahun / Under 30	-	-	-	-	-	-
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	1	33,33	1	33,33	2	66,67
Lebih dari 50 tahun / Above 50	2	66,67	2	66,67	1	33,33
Jumlah / Total	3	100	3	100	3	100

Jumlah Senior Manajemen Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Senior Management by Age Group

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Dibawah 30 tahun / Under 30	-	-	-	-	-	-
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	31	46,97	29	45,31	36	50
Lebih dari 50 tahun / Above 50	35	53,03	35	54,69	36	50,2
Jumlah / Total	66	100	64	100	72	1.005

Untuk mencegah diskriminasi terkait gender, Perseroan senantiasa mengimbau seluruh insan EHP untuk menghindari diskriminasi atau *harassment*. Langkah konkret yang dilakukan Perseroan dalam hal ini adalah melakukan sosialisasi tentang keberagaman dan kesetaraan secara berkala, mengirimkan perwakilan untuk mendapatkan pelatihan serta mengadakan pelatihan secara berkala di seluruh entitas Perseroan, membentuk komite gender, dan menjalankan program yang berhubungan dengan keberagaman dan kesetaraan. Perseroan juga menyediakan akses dan sistem pengaduan yang secara khusus mengakomodasi isu diskriminasi atau pelecehan gender melalui komite gender ataupun mekanisme keluhan internal.

To prevent gender discrimination, the Company consistently urges all EHP individuals to say no to discrimination or harassment. Concrete steps taken by the Company include periodic diversity and equality socialisation sessions, sending representatives for training, conducting regular training across all Company entities, forming a gender committee, and executing diversity and equality-related programs. The Company also provides access and a complaint system specifically accommodates the issue of gender discrimination or harassment issues through the gender committee or internal complaint mechanisms.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Employee Facility and Welfare



Untuk mewujudkan visi meningkatkan kinerja berkelanjutan, Perseroan memposisikan karyawan sebagai mitra kerja yang berperan signifikan. Dalam upaya membangun sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kebijakan karyawan, termasuk pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, remunerasi, upah minimum, kesejahteraan, dan pemberhentian, diatur sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memprioritaskan kesehatan karyawan dengan menjalankan *Medical Check-Up* (MCU) tahunan dan menyediakan fasilitas klinik kesehatan. Selama tahun 2023, seluruh karyawan telah menjalani MCU. [403-3]

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan), BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan swasta, serta fasilitas *mess*, *housing*, fasilitas ibadah, dan olahraga.

To realise the vision of enhancing sustainable performance, the Company positions employees as significant working partners. In fostering high-quality human resources, the Company focuses on enhancing knowledge and skills, an integral part of its commitment to continuously develop and support the improvement of human resource quality.

Employee policies, including recruitment, placement, promotion, position, compensation, minimum wage, welfare, and termination, are regulated in accordance with applicable laws. The Company also prioritises employee health by conducting annual Medical Check-Ups (MCUs) and providing healthcare clinic facilities. Throughout 2023, all employees underwent MCU. [403-3]

To enhance employee welfare, the Company provides the Employee Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan), BPJS Health, Holiday Allowance (THR), private health insurance, as well as mess, housing, worship facilities, and sports amenities.

Upah Karyawan Entry Level terhadap Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 [F.20] [GRI 202-1] [405-2]
Entry Level Employee Wages against the 2023 Provincial Minimum Wage

Wilayah Region	UMP Minimum Wage				Upah Karyawan Baru New Employee Salary		Rasio Ratio	
	Pria / Male		Wanita / Female		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract				
Sumatera	2.742.476	2.742.476	2.742.476	2.742.476	3.143.000	3.143.000	1:1	1:1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.265.860	3.265.860	3.265.860	3.265.860	4.400.000	4.400.000	1:1	1:1
Kalimantan Barat West Kalimantan	3.085.615	3.085.615	3.085.615	3.085.615	4.400.000	4.400.000	1:1	1:1
Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.293.371	3.293.371	3.293.371	3.293.371	4.400.000	4.400.000	1:1	1:1
Kalimantan Timur East Kalimantan	3.394.514	3.394.514	3.394.514	3.394.514	4.460.000	4.460.000	1:1	1:1
Papua	3.864.696	3.864.696	3.864.696	3.864.696	4.400.000	4.400.000	1:1	1:1
Jakarta	4.901.798	4.901.798	4.901.798	4.901.798	4.901.798	4.901.798	1:1	1:1

Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan upah yang layak kepada seluruh pekerja dan juga mendorong seluruh pemasok kami untuk memenuhi komitmen ini dengan mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan membayar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah di setiap wilayah operasi Perseroan serta menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang layak. Perseroan tidak membedakan sistem pengupahan berdasarkan gender, baik pria dan wanita memiliki yang hak yang setara.

The Company take our responsibility to provide a decent living wage to all our workers and also encourage all of our suppliers to fulfil to this commitment follow Indonesia's manpower regulations and paying the minimum wages as determined by the government in each part of the Company's operating and providing decent working facilities and environment. The company ensuring gender equality in compensation for all employees.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian khusus kepada masa depan karyawan dengan menyediakan Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Jaminan hari tua dan jaminan pensiun telah didaftarkan sejak karyawan pertama kali bergabung. Semua karyawan tetap dilibatkan dalam program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, dengan kontribusi Perseroan sebesar 3,7% untuk jaminan hari tua dan 2% untuk jaminan pensiun dari total remunerasi karyawan.

Furthermore, the Company prioritises employees' future by providing Old-Age Security and Pension Benefits as per applicable laws, initiated upon employee onboarding. All permanent staff are enrolled in the pension scheme managed by BPJS Ketenagakerjaan, with the company contributing 3.7% towards old-age security and 2% towards pension benefits from total employee remuneration.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [401-2] [401-3]
Employee Facilities Based on Employment Status

Bentuk Manfaat Facilities	Karyawan tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Kesehatan / Health Allowance	Ada / Provided	Ada / Provided
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	Ada / Provided	Ada / Provided
Perumahan di kebun / Mess at the Plantations	Ada / Provided	Ada / Provided
Bantuan tempat tinggal Staff non-lokal RO/HO Housing assistance for RO/HO non-local Staff	Ada / Provided	Ada / Provided
Fasilitas kendaraan/tunjangan transportasi Vehicle facilities/transportation allowance	Ada / Provided	Ada / Provided

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22] Employee Training and Development

Saat ini dan di masa yang akan datang, keunggulan kompetitif telah menjadi kebutuhan bagi setiap entitas bisnis. Salah satu penentu untuk dapat berkompetisi adalah kesiapan dalam membangun dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam arti memiliki bakat dengan standar kompetensi tinggi di bidangnya masing-masing dan memiliki karakter yang dapat bersaing di tingkat global.

Currently and in the future, competitive advantage has become a necessity for every business entity. Competitiveness depends on the readiness to cultivate and equip high-quality human resources, characterised by talent with high competency standards in their respective fields and possessing traits conducive to global competitiveness.

Perseroan mendukung setiap SDM untuk mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Pengembangan yang dilakukan di berbagai level memiliki ragam tujuan, diantaranya dalam rangka memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, maupun pengenalan, dan pendalaman terhadap nilai-nilai utama Perseroan.

The Company supports each employee in achieving individual targets, fostering continuous career development aligned with their evolving competencies. Development initiatives at various levels serve diverse objectives, including certification acquisition, technical proficiency enhancement, and deepening understanding of the Company's core values.

Untuk itu, Perseroan secara rutin meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan, dan sertifikasi-sertifikasi, dan in house training. Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan sebanyak 14.195 jam. Dengan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 835 sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 17 jam per karyawan. [102-33] [404-1]

To this end, the Company regularly enhances employee capacity through training, certifications, and in-house programs. In 2023, the Company conducted a total of 14,195 hours of training with a workforce of 835, averaging 17 hours of training per employee. [102-33] [404-1]

Penetapan program pengembangan kompetensi di tahun berjalan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan rencana kerja Perseroan secara keseluruhan. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut: [404-2]

The establishment of competency development programs in the current year is tailored to employee needs and the Company's overarching operational plans. By December 31, 2023, the Company had executed the following training and development program: [404-2]

Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2023
Training and Development Program in 2023

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participant	Pelaksanaan Pelatihan Training Implementation	Penyelenggara Organiser
Management Development Program (MDP)	102	Jan-Dec	Internal
EHP Leadershape & Culture Program 2023	105	Feb-Apr	
Root Cause Analysis: Getting to the Root of Business Problems	79	Apr-May	
Coaching and Developing Employees	59	Jun-Jul	
Collaborative Leadership	87	Jul-Aug	
Kepemimpinan Perubahan / Change Leadership	83	Aug	
Refreshment Training Field Assistant	58	Aug-Sept	
Organisational Culture	4	Jan	
K3 Operator Pesawat Uap / OHS Boiler Operator	7	Jan	
Organisational Learning and Development	3	Feb	
Pembinaan Penanggulangan Kebakaran D Fire Fighting Training D	5		
Juru Las / Welder SMAW 3G	5	Mar	
K3 Listrik-BNSP / Electricity OHS-BNSP	7		
Pelatihan OSS Pembuatan Peta Polygon OSS Training for Polygon Map Making	4	Apr	
ISPO Supply Chain Training	3		
K3 Pesawat Angkat/Angkut (Operator Backhoe) OHS for Transport Aircraft (Operator Backhoe)	5	May	
Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	3		
Applied AI for Human Resources	3	Jun	
How to Think Strategically	4		
Sustainability for Design, Construction, and Manufacturing	5	Aug	
Lean Six Sigma: Define and Measure Tools	8		
Sertifikasi Hiperkes Paramedis	5		
Six Sigma: Black Belt	4	Sep	External
Lean Six Sigma for a Sustainable Future	6		
Navigating Environmental Sustainability: A Guide for Leaders	7		
Corporate Financial Statement Analysis	4		
Developing Your Emotional Intelligence	8		
Business and Anti Corruption	2		
Leading with Empathy	15		
Marketing Strategy: Nurturing Your Customers	6	Oct	
Supply Chain Fundamentals: Risk and Resilience	7		
Business & Human Rights Accelerator	5		
Indonesia Capital Market Law	7		
Training Pengelolaan PHK	21		
SAP Accounts Payable Boot Camp	6		
Supply Chain and Operations Management	4		
Excel Essential Training (Microsoft 365)	74	Nov	
CompTIA Network+ (N10-008) Cert	10		
Human Resources: Building a Performance Management System	7		

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Implementation of Occupational Health and Safety



“Kami bertanggung jawab menyediakan tempat kerja yang aman dan layak, guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan di seluruh area operasional. Perseroan memaksimalkan upaya terbaik untuk meminimalisasi risiko keselamatan kerja yang berpotensi muncul untuk menurunkan angka kecelakaan kerja”

We are responsible for providing safe and conducive work environments to support employee productivity and well-being across all operational areas. The Company optimises efforts to minimize occupational safety risks to reduce the incidence of work-related accidents

Implementasi praktik terbaik dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengidentifikasi berbagai risiko pekerjaan. Departemen Keberlanjutan bertanggung jawab atas seluruh aspek penerapan K3 yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai nol kecelakaan kerja fatal, mengurangi risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan secara rutin mengevaluasi Kebijakan Keberlanjutan EHP. Perseroan juga memperhatikan kesehatan dari para karyawan dengan cara melakukan *Medical Check Up* (MCU) setiap tahun sekali dan pembangunan klinik kesehatan. Selama tahun 2023, seluruh karyawan telah menjalani MCU. Selain itu, Perseroan juga memastikan tersedianya akses terhadap air bersih dan lingkungan yang sehat melalui program kebersihan yang dilakukan setiap minggu. [403-1] [403-3] [403-6] [403-8]

Sebagai langkah konkret, Perseroan telah membentuk Komite Bersama K3, yang terdiri dari anggota tim manajemen dan karyawan K3. Ketua Tim Komite K3 bersama adalah pembina tim dan memimpin pertemuan bulanan bersama seluruh staf untuk membahas sistem K3 dan kegiatan HSE Tahun 2023.

Selanjutnya, setiap anak perusahaan Perseroan memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Evaluasi berkala dilakukan terhadap

The implementation of best practices in Occupational Health and Safety (OHS) reflects the Company's commitment to identifying various workplace risks. The Sustainability Department is responsible for all aspects of OHS implementation applicable to all Company personnel. Our commitment is to achieve zero fatal workplace accidents, reduce occupational disease risks, and routinely evaluate the EHP Sustainability Policy. Additionally, we prioritise employee health through annual Medical Check-Ups (MCU) and the establishment of health clinics. In 2023, all employees underwent MCU. Furthermore, we ensure access to clean water and a healthy environment through a weekly cleanliness program. [403-1] [403-3] [403-6] [403-8]

As a concrete step, the Company has established a Joint OHS Committee, comprising management team members and OHS personnel. Team Leader of the OHS Committee acts as the team's mentor and leads monthly meetings with all staff to discuss the OHS system and 2023 HSE activities.

Moreover, each Company subsidiary has a Health and Safety Committee (P2K3). Regular evaluations are conducted on all OHS activities across the Company's

seluruh kegiatan K3 di seluruh entitas perseroan. Untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai K3, Perseroan juga memberikan pelatihan rutin secara berkala dan mengikutsertakan beberapa karyawan dalam pelatihan/*workshop* eksternal. [403-4] [403-5]

entities. To enhance employee understanding of OHS, we provide regular and periodic training and involve select employees in external training/workshops. [403-4] [403-5]

Perseroan juga menetapkan kewajiban bagi seluruh mitra kerja untuk mengimplementasikan praktik-praktik K3 yang baik, sesuai dengan kebijakan Perseroan/PP/Perjanjian Kerja yang mengharuskan mitra kerja mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan kebijakan K3 yang berlaku.

The Company also mandates all business partners to implement good OHS practices, in line with Company policies, PP/employment agreements requiring partners to comply with applicable laws, regulations, standards, and OHS policies.

Pencegahan Kecelakaan Kerja

Preventing Work Accident

Pengelolaan risiko di Perseroan dilakukan dengan merujuk pada Dokumen Penilaian Internal, yang dikenal sebagai Identifikasi Bahaya Risiko dan Penentuan Pengendalian (HIRADC). Selain itu, aturan terkait pengelolaan K3 tercatat dalam Peraturan Perusahaan (PP), terutama pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri), serta 31 (pemeliharaan kelestarian lingkungan).

Risk management at the Company is conducted by referring to the Internal Assessment Document, known as Hazard Identification, Risk Assessment, and Determination of Control (HIRADC). Additionally, regulations related to OHS management are documented in the Company Regulations, particularly in articles 29 (occupational health), 30 (work safety and use of personal protective equipment), and 31 (environmental sustainability maintenance).

Perseroan telah melakukan pemetaan beberapa pekerjaan dengan risiko kecelakaan kerja dan pengelolannya, yaitu:

The Company has mapped several jobs with occupational accident risks and their management, namely:

Bahaya Berisiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya [403-2] [403-7]
High-risk Hazards in the Workplace and their Mitigations

Kegiatan Activity	Jenis Bahaya Risk Type	Lokasi Location	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis Elimination, Alternative, and Technical Mitigation	Pengendalian Administratif Administrative Mitigation	Alat Pengendalian Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida) Conducting palm oil plant spraying with chemical substances (pesticides)	Terpapar bahan kimia (pestisida), digigit ular Exposed to chemical substances (pesticides), bitten by a snake	Kebun Plantations	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>medical check up</i> minimal 1 tahun sekali Memberikan <i>extra feeding</i>, misalnya susu. Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja Memfasilitasi pelatihan yang dilakukan oleh pemasok bahan kimia Conduct annual medical check-ups. Provide extra feeding, such as milk Advocate for the significance of workplace safety Facilitate supplier-led chemical safety training for spray operatives 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun SOP dan Instruksi Kerja cara menyemprot menggunakan pestisida yang benar dan aman <i>Training</i> penggunaan pestisida Medical Check Up untuk tenaga semprot Formulating SOP and Work Instructions for proper and safe pesticide spraying Conducting pesticide usage training Administering medical check-ups for spray operatives 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti sarung tangan karet, masker, sepatu boot, dan apron Providing Personal Protective Equipment (PPE) such as rubber gloves, masks, safety boots, and aprons

Kegiatan Activity	Jenis Bahaya Risk Type	Lokasi Location	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis Elimination, Alternative, and Technical Mitigation	Pengendalian Administratif Administrative Mitigation	Alat Pengendalian Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
Melakukan panen tandan buah sawit Harvesting fresh fruit bunches	Tertimpa buah sawit, terkena bunga sawit, digigit ular Affected by oil palm fruits, exposed to oil palm flowers, bitten by a snake	Kebun Plantations	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja Melakukan sosialisasi/ pelatihan cara panen yang sesuai prosedur Advocate for the significance of workplace safety Conducting training on proper harvesting procedures 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun SOP dan Instruksi Kerja cara panen buah sawit yang benar dan aman Formulating SOP and Work Instructions on proper harvesting procedures 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan APD, seperti helm dan sepatu boot Providing PPE such as helmet and boots
Mengoperasikan alat berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> Operating heavy machinery and conducting workshop tasks	Tabrakan, Terjatuh, tergelicir, tertima benda keras Collision, fall, slip, impact by hard object	Sepanjang jalan kebun dan <i>workshop/ bengkel</i> Throughout plantations road and workshop	<ul style="list-style-type: none"> Memasang rambu kecepatan minimal 40 km/jam Memfasilitasi training operator alat berat Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja Installing minimum speed signs of 40 km/h. Facilitating heavy equipment operator training. Conducting awareness sessions on the importance of workplace safety 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun SOP dan Instruksi Kerja mengoperasikan alat berat serta bekerja di <i>workshop</i>. <i>Training</i> untuk para operator Alat Berat untuk mendapatkan SIO (Surat Ijin Operator) Formulating SOP and Work Instructions for operating heavy machinery and conducting workshop tasks Providing trainings for heavy equipment operators to obtain SIO (Operator License). 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan APD, seperti sepatu safety, masker, sarung tangan kulit, topeng las, dan helm Providing PPE such as safety shoes, masks, leather gloves, welding face shield, and helmet
Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit Activities within the mill's production process	Terpapar panas, terpapar bahan kimia, terpapar kebisingan, terpapar debu, terjatuh dari ketinggian, tertimpa benda keras, tergelincir Exposed to heat, chemicals, noise, dust, falls from height, impact by hard objects, and slips.	Seluruh Area Pabrik All Mill Area	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan medical checkup minimal setahun sekali bagi karyawan Memberikan training cara kerja yang sesuai prosedur Memberikan training dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja Conducting medical check-ups at least once a year for employees. Providing training on procedural work methods. Delivering foundational Occupational Health and Safety (OHS) training. Conducting awareness sessions on the importance of workplace safety 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun SOP dan Instruksi Kerja di seluruh stasiun proses produksi dan pendukungnya Formulating SOP and Work Instructions for all production processes and its supporting 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan APD, seperti sepatu safety, ear plug, ear muff, masker, dan helm Providing PPE such as safety shoes, ear plug, ear muff, masks, and helmet

Kegiatan Activity	Jenis Bahaya Risk Type	Lokasi Location	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis Elimination, Alternative, and Technical Mitigation	Pengendalian Administratif Administrative Mitigation	Alat Pengendalian Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
Mencampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida, dan pupuk kimia di gudang Mixing and storing chemical substances, pesticides, and chemical fertilizers in the storage	Terpapir bahan kimia Exposed to chemical substances		<ul style="list-style-type: none"> Memasang material safety data sheet (lembar keselamatan bahan) Memberikan training cara kerja yang sesuai prosedur Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja Installing material safety data sheet (MSDS) Providing training on procedural work methods Conducting socialisation on the importance of workplace safety 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun SOP dan Instruksi Kerja cara mencampur pestisida dan pupuk yang sesuai dan aman. Training penggunaan pestisida Formulating SOP and Work Instructions for the safe and appropriate blending of pesticides and fertilizers Conduct pesticide usage training. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan APD seperti masker, kacamata, sepatu safety, dan sarung tangan kulit Providing PPE such as masks, glasses, safety shoes, and leather gloves

Laporan Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2023, kinerja pengelolaan K3 berjalan cukup efektif karena tidak ada kecelakaan kerja yang berakibat fatal (menyebabkan kematian). Namun, masih terdapat kecelakaan kategori ringan dan sedang yang ditemui dilapangan diantaranya tertusuk duri, mata terkena serbuk sawit, kejatuhan pelepah sawit dan terkena benda tajam. Untuk setiap kecelakaan kerja yang masih ditemui dilapangan, Perseroan memastikan setiap pekerja mendapatkan penanganan medis terbaik. Perseroan berkomitmen untuk terus melindungi setiap aspek kegiatan operasionalnya dari risiko cedera akibat kecelakaan kerja, dengan melakukan upaya maksimal untuk meminimalkan potensi-potensi risiko keselamatan kerja yang mungkin muncul. [403-9] [403-10]

Work Accident Report

In 2023, the management performance of OHS was sufficiently effective, with no fatal (leading to death) workplace accidents reported. However, incidents of minor to moderate accidents still occurred, such as thorn prick, eye exposure to palm powder, falling palm fronds, and contact with sharp objects. In these circumstances, the Company ensures that every worker receives the best medical treatment. The Company is committed to safeguarding all operational aspects from potential injury risks, endeavoring to minimise potential workplace safety hazards diligently. [403-9] [403-10]

Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kategori [403-2]
Total Occupational Accident by Category

Kategori	2023	2022	2021	Category
Ringan	376	401	214	Light
Sedang	39	42	31	Moderate
Fatal	0	0	2	Fatal

Pencapaian Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Terhadap Karyawan
Performance Achievement in Occupational Safety Management for Employees

Kategori	2023	2022	2021	Category
Severity Rate	27,86	28,17	26,20	Severity Rate
Frequency Rate	13,22	13,36	12,43	Frequency Rate
Total Jam Kerja	1.100.437	1.077.880	1.050.108	Total Working Hours
Total Jam Kerja Hilang	75	83	79	Total Lost Working Hour
Kecelakaan Kerja Fatal	0	0	2	Fatal Work Accident
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	-	-	-	Subsidiary Achieving Zero Accident

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Child and Forced Labor

Perseroan tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Syarat usia minimum calon karyawan di Perseroan patuh dan tunduk terhadap Undang-Undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama oleh Perseroan sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perseroan maupun pada mitra usaha. [103-3, 409-1]

Hal ini disesuaikan dengan keputusan Pemerintah untuk mengadopsi berbagai aturan tentang SDM, terutama Konvensi *International Labour Organization* (ILO) 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa' 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa. Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Pemberlakuan jam kerja yang wajar dan tidak termasuk kategori kerja paksa juga dilaksanakan oleh mitra-mitra pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan. [408-1] [409-1]

The Company never employs underage workers and strictly adheres to the minimum age requirement of 18 years, in compliance with relevant labor laws and regulations. This criterion applies equally to partners collaborating with the company, upheld and diligently monitored to ensure no underage individuals are employed by the company or its affiliates during the reporting period. [103-3, 409-1]

This aligns with governmental decisions to adopt various regulations on human resources, notably the International Labour Organization (ILO) Conventions 138 and 182 concerning minimum age and the worst forms of child labor, respectively. Our commitment to prohibiting forced labor is in accordance with ILO Convention 29 on forced labor (1930) and Convention 105 on the abolition of forced labor. The system is designed to prevent any actions categorised as forced labor. Additionally, our suppliers, acting in collaboration with the company, implement reasonable working hours, excluding any practices classified as forced labor. [408-1] [409-1]

Kebebasan Berserikat

Komitmen Perseroan untuk memfasilitasi kebebasan berserikat merupakan salah satu wujud penghargaan tinggi terhadap HAM. Perseroan mewujudkannya dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul sesuai undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan aturan ILO *Convention* 87 dan 98, yang menegaskan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang mengacu kepada Peraturan Perusahaan (PP). Adapun hal ini mengatur kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lain yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. [2-30]

Freedom of Association

The Company's commitment to facilitating freedom of association reflects a high regard for human rights. This commitment is realised by providing employees with opportunities to associate and assemble in accordance with the provisions of Employment Law No. 13/2003 and ILO Conventions 87 and 98, which affirm that employees have the freedom to establish organisations as a platform bridging the industrial relations between employees and management.

The Company has a labor union that adheres to the Company Regulations (PP). This union governs the agreements on salaries, working conditions, benefits, and other aspects related to employee compensation and rights. [2-30]





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

“Perseroan menjalankan bisnis dengan penuh integritas melalui implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (“GCG”). Seluruhnya berjalan dalam koridor kepatuhan pada hukum, peraturan, dan standar keberlanjutan tertinggi di industri kelapa sawit guna menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan”

The Company operates with utmost integrity, guided by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. All endeavors adhere strictly to legal compliance, regulations, and the highest sustainability standards in the palm oil industry in order to maintain the trust of all stakeholders.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* “GCG”), Perseroan berhasil menjalankan bisnis dengan penuh integritas sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk menegakkan standar etika Perseroan dan memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan. Pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pengambilan keputusan yang bertanggung jawab di seluruh tingkat organisasi.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapannya, Perseroan melandasi struktur tata kelola perusahaan pada tiga prinsip dasar berikut:

With the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) principles, the Company succeeded in conducting business with integrity while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders.

In addition, GCG is also implemented to uphold the Company’s ethical standards and to ensure the sustainability of the Company’s business growth. The implementation of GCG in the Company is conducted under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for a responsible decision-making across all levels of the organization.

Corporate Governance Policy

In its implementation, the Company’s corporate governance is based on the following three basic principles:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan transparansi di seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk pelaporan berkala seputar perkembangan bisnis Perseroan kepada pemerintah dan investor. Perseroan juga menjaga keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja keuangan, operasional dan aspek penting lainnya dalam kegiatan bisnis Perseroan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas Perseroan dijaga melalui pembentukan struktur organisasi dan alur kerja yang tepat untuk mendukung setiap divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efisien. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen yang kemudian menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa oleh Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik.

3. Tanggung Jawab

Melalui struktur tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional dan kegiatan usaha dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membawa manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Ketiga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite, Tim dan Staf.

Struktur Tata Kelola [2-9]

Governance Structure

Untuk mengimplementasikan GCG secara sistematis dan kondusif, Struktur GCG Perseroan menentukan hubungan, prosedur, dan mekanisme pelaksanaannya, sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:



1. Transparency

The Company implements transparency across its operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle is manifested in the periodical reporting on the Company's business development to the government and investors. The Company also maintains information disclosure to the public regarding the financial performance, operations and other material aspects of the Company's business.

2. Accountability

The Company's accountability is also maintained through the establishment of the right organisational structure and workflow in order to support every division in executing their roles and responsibility more efficiently. Each division is responsible to the management, who will then prepare the business and financial statement reports to be examined by the Board of Commissioners and the Public Accounting Firm.

3. Responsibility

Under a good corporate governance structure, the Company ensures that operational and business activities are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and generate benefits to all stakeholders to the Company's activities.

The three principles of the good corporate governance are implemented through a structure comprising seven parts, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Teams and Staff.

To systematically and effectively implement GCG, the Company's GCG Structure determines its relationships, procedures, and implementation mechanisms, as depicted in the following diagram:

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

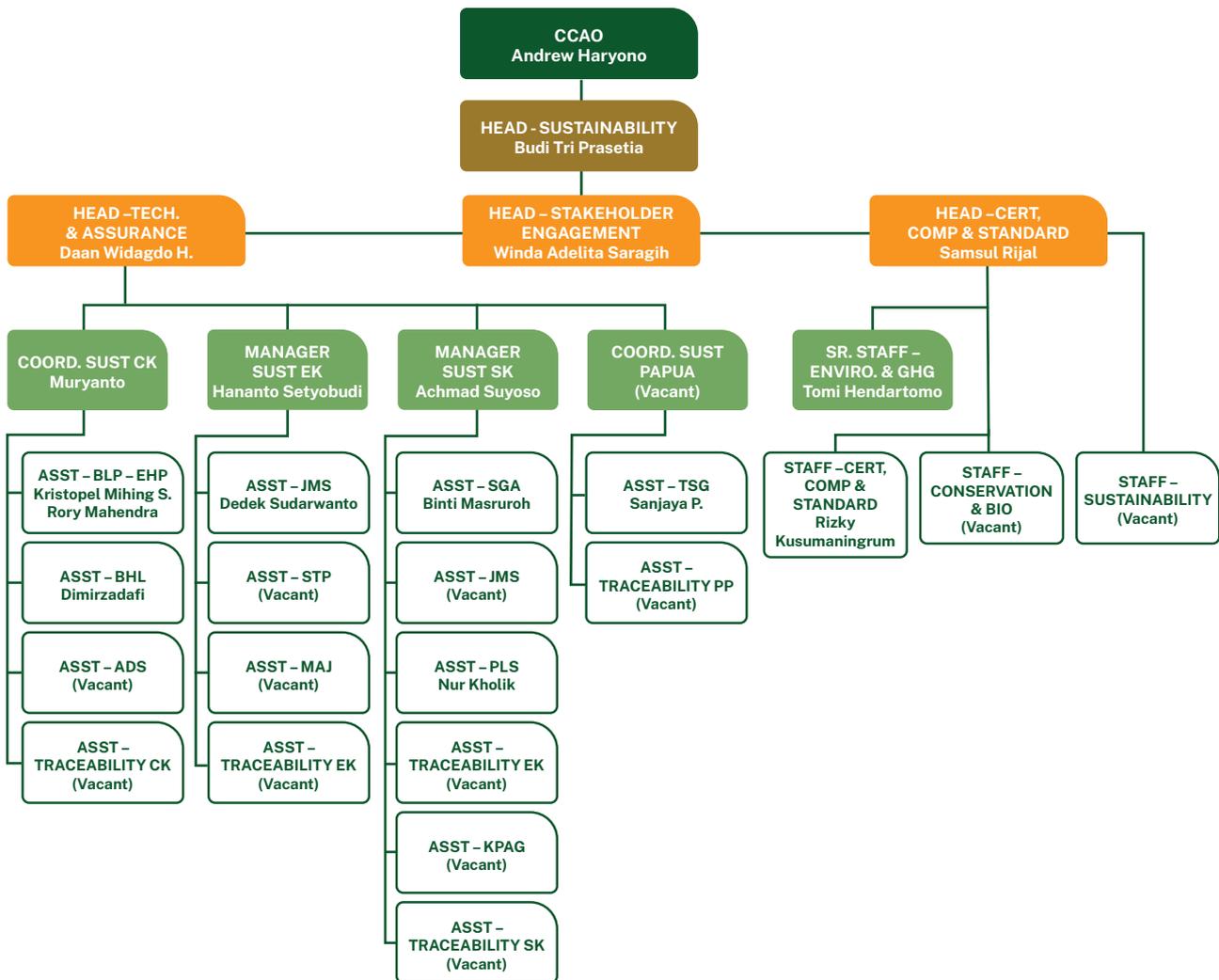
The Management Responsible for Sustainability Implementation

Untuk dapat mengelola kinerja isu lingkungan, sosial dan tata kelola, termasuk di dalamnya isu perubahan iklim, Perseroan membentuk struktur penanggung jawab keberlanjutan. Melalui struktur ini, Perseroan berupaya untuk bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional yang lebih mengedepankan aspek keberlanjutan dan manfaat optimal khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan telah memiliki Divisi Sustainability yang dipimpin oleh Head Divisi *Sustainability* yang membawahi staff *Sustainability*, dan terbagi dalam 3 sub divisi diantaranya *Technical & Assurance*, *Certification, Compliance & Standard*, serta *Stakeholder Engagement*. Head Divisi *Sustainability* bertanggung jawab langsung kepada Chief Corporate Affairs Officer (CCAO) sebagai pejabat tertinggi setara dengan Direktur. Per 31 Desember 2023, struktur penanggung jawab keberlanjutan EHP adalah sebagai berikut:

In order to effectively manage environmental, social, and governance issues, including climate change, the Company has established a sustainability governance structure. Through this framework, the Company endeavors to collaborate with all stakeholders to prioritise sustainability in operational activities, aiming for optimal benefits across economic, social, and environmental aspects.

Hence, the Company has established a Sustainability Division led by the Head of Sustainability Division overseeing Sustainability staff, organised into three sub-divisions: *Technical & Assurance*, *Certification, Compliance & Standard*, and *Stakeholder Engagement*. The Head of Sustainability Division directly reports to the Chief Corporate Affairs Officer (CCAO), holding the highest authority equivalent to a Director. As of December 31, 2023, the structure is as follows:



Pada struktur di atas, dapat dilihat bahwa CCAO bertanggung jawab mengawasi isu-isu keberlanjutan dari *Sustainability Head*. Topik keberlanjutan didiskusikan dan dibahas melalui mekanisme rapat rutin. Tanggung jawab sehari-hari mengenai penerapan dan strategi keberlanjutan didelegasikan kepada *Sustainability Staff* yang didukung oleh personil-personil ahli dan berpengalaman. Secara keseluruhan, *Sustainability Division* melaporkan kinerjanya setiap bulan, terutama terkait pencapaian target keberlanjutan, kepada CCAO yang diawasi langsung oleh Dewan Komisaris. Dari pelaporan yang diterima, CCAO menyusun kebijakan keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan dan memastikan implementasinya. CCAO juga melakukan peninjauan atas Laporan Keberlanjutan serta memberikan *approval* atas penyajiannya kepada publik. [2-12] [2-14]

Target kinerja keberlanjutan di tahun selanjutnya dievaluasi secara berkala oleh CCAO, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. CCAO dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Head Divisi Sustainability untuk mengelola dampak, baik negatif maupun positif atas aspek LST. Setiap bulan, Divisi Sustainability memberikan laporan kepada CCAO. [2-9] [2-10] [2-13]

Hingga akhir 2023, tidak terdapat konflik kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi. Perseroan memastikan tidak ada hubungan keluarga maupun finansial dengan sesama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. [2-15]

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Kebijakan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu. [2-11]

Uraian tugas RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS.

The above structure shows that CCAO oversees sustainability issues alongside the Sustainability Head. Sustainability matters are deliberated and addressed through regular meeting mechanisms. The day-to-day responsibilities for sustainability implementation and strategy are delegated to the Sustainability Staff, supported by experienced experts. Overall, the Sustainability Division reports its performance monthly, particularly concerning sustainability target achievements, to the CCAO overseen directly by the Board of Commissioners. Based on the reports, the CCAO formulates relevant sustainability policies and ensures their implementation. Additionally, the CCAO reviews the Sustainability Report and approves its publication. [2-12] [2-14]

Sustainability performance targets for the upcoming year are periodically evaluated by the CCAO under the Board of Commissioners. The CCAO may delegate authority to the Head of the Sustainability Division to manage both negative and positive impacts on ESG aspects. Monthly, the Sustainability Division provides reports to the CCAO. [2-9] [2-10] [2-13]

As of the end of 2023, there were no conflicts of interest in fulfilling the duties and responsibilities of each function. The Company ensures there are no familial or financial relationships among the Board of Directors or with the Board of Commissioners that potentially induce conflicts of interest. [2-15]

GMS Policy

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GMS, which are the Annual General Meeting of shareholder (AGMS) held once a year, within six months from the end of the Company's financial year and the Extraordinary General Meeting of shareholders (EGMS) which can be held at any time. [2-11]

The description of the duties of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Directors, determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding on dividend payout, approving the annual reports, appointing an auditor and amending the Company's Articles of Association. The GMS then grants the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to follow up on all of the GMS resolutions.

Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Mekanisme pengumpulan suara (voting) telah tertuang dalam tata tertib RUPS dan sesuai dengan peraturan eASY KSEI pada tahun 2020. [2-16]

The Company as a Public Company has technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize the independency and interests of shareholders. The voting mechanism has been stipulated in the GMS rules of conduct and is in accordance with KSEI's eASY regulations in 2020. [2-16]

Pelaksanaan RUPS

Implementation of GMS

RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada 8 Mei 2023 di Jakarta. Seluruh keputusan RUPST 2023 telah direalisasikan pada tahun buku. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.

2023 GMS

In 2023, the Company held 1 (one) GMS, comprising 1 (one) AGMS held on May 8, 2023 in Jakarta. All resolutions of the 2023 AGMS have been realised in the financial year. The summary of the GMS minutes is available on the Company's website.

No	Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
1	<p>Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022;</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Company's financial report and the supervisory duties report of the Board of Commissioners for the financial year of 2022;</p>	<p>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>1. Accept and approve the Annual Report of the Board of Directors, including the ratification of the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2022; and</p> <p>2. Approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners on their supervisory and management duties performed during the financial ended in on December 2022.</p>	Telah terlaksana Implemented
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022;</p> <p>Determination of the appropriation of the Company's net profit in the financial year of 2022;</p>	<p>Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.</p> <p>Approve to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2022.</p>	Telah terlaksana Implemented
3	<p>Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Determination of the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;</p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan</p> <p>2. Menyetujui memberikan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.</p> <p>1. To grant the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Board of Directors with the consideration from the Nomination and Remuneration Committee; and</p> <p>2. Approve to determine the salary, honorarium, and other benefits to the Board of Commissioners for the financial year of 2023 and grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for each member of the Board of Commissioners for the financial year of 2023.</p>	Telah terlaksana Implemented

No	Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
4	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya;</p> <p>Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's financial report for the financial year of 2023 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm; and</p>	<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang: <ol style="list-style-type: none"> a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. d. Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dan 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p>To grant the authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appoint one of the Public Accountants in Indonesia who: <ol style="list-style-type: none"> a. is registered in the Financial Services Authority; b. do not have a conflict of interest and has no affiliation with the Company or its subsidiaries as well as with the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and c. Not involved in any case with the Company or its subsidiaries, affiliation, or parent Company as well as the Board of Directors and Board of Commissioners. d. To conduct audit of the Financial Statement of the Company for the financial year of 2022, and 2. To determine the amount of the honorarium and other requirements associated with the appointment of the Public Accountant In accordance with the applicable regulations. 	Telah terlaksana Implemented
5	<p>Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Approval to the changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Deddy Setiadi dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan 2. Menerima usulan pengangkatan Bapak Mohammad Prianto Madelar selaku Komisaris Perseroan 3. Memberhentikan dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari jabatannya dengan membebaskan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari segala tanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatan selama memegang dan menjalankan jabatan tersebut (acquit et decharge) ; dan 4. Memberikan persetujuan sepenuhnya untuk mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam). Pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bapak Abed Nego Komisaris: Bapak Muhammad Prianto Madelar Komisaris Independen: Bapak Yohanes Wahyu Saronto</p> <p>Direksi Direktur Utama: Bapak Henderi Djunaidi Direktur: Bapak Andrew Haryono Direktur: Bapak Yeoh Lean Khai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and agree on the resignation of Bapak Deddy Setiadi from his position as the Commissioner of the Company 2. Grant the approval to appoint Bapak Mohammad Prianto Madelar as the Commissioner of the Company 3. Honorably dismiss all of the Company's Directors and Board of Commissioners from their positions by releasing each member of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities for all actions and deeds while holding and carrying out the position; and 4. Grant full approval to appoint the Company's new Directors and Board of Commissioners for a term of office until the closing of the 2026 Annual General Meeting of Shareholders (two thousand-twenty six). Dismissals and appointments which are effective as of the closing of this Meeting do not reduce the rights of the General Meeting of Shareholders to dismissal at any time. <p>Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Abed Nego Commissioner : Mr. Muhammad Prianto Madelar Independent Commissioner : Mr. Yohanes Wahyu Saronto</p> <p>Board of Directors President Director : Mr. Henderi Djunaidi Director : Mr. Andrew Haryono Director : Mr. Yeoh Lean Khai</p>	Telah terlaksana Implemented

No	Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
6	<p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.</p> <p>Approval to the changes to the Company's Articles of Association to align with the Indonesia Financial Services Authority Regulation ("POJK") number 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Perubahan Pasal 35 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor POJK 14/POJK.04/2022. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris termasuk memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Pasal 35 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku <ol style="list-style-type: none"> Approve the amendment to Article 35 paragraph 7 of the Company's Articles of Association to comply with the OJK Regulation Number POJK 14/POJK.04/2022. Grant the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to draw up and restate the Decision regarding the Amendment to the Company's Articles of Association in the Notary Deed including notifying it to the competent authority and taking all other necessary actions in connection with the Amendment to Article 35 paragraph 7 of the Company's Articles of Association as long as it is not contrary to the provisions in place. 	Telah terlaksana Implemented

Kehadiran dalam RUPS

RUPST Perseroan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

AGMS Attendees

AGMS was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Deddy Setiadi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
3	Yohanes Wahyu Soronto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4	Henderi Djunaedi	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5	Andrew Haryono	Direktur Director	Hadir Present
6	Yeoh Lean Khai	Direktur Director	Hadir Present

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioners & Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Kedudukan

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi

Position

The Board of Commissioners is one of the main governing body that serves as the monitoring function in the management of the Company, in order to ensure its compliance to the set business targets. The Board of Commissioners must supervise and advise the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities. to fulfill these duties and

tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, menyetujui Laporan Tahunan dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh dari jumlah anggota dewan.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin untuk melaksanakan fungsi pengawasandan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi serta membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat bersama dengan Direksi, masing-masing sebanyak 7 (tujuh) kali.

responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing the supervisory function.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise and advise the Board of Directors, approve the Annual Report and report the Company's progress to the shareholders in the GMS. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to make a binding decision if the meeting was attended or represented by half of the total members of the Board.

Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds regular meetings to carry out the supervisory function and other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also reviews and provides recommendations on the Company's strategy prepared by the Board of Directors and discusses and provides input on various challenges faced by the Company and industrial developments.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 time in 2 months and can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners convened 7 (seven) internal meetings and joint meetings with the Board of Directors respectively.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Internal BOC BOC Internal Meeting	Rapat Gabungan BOC & BOD BOC & BOD Meeting
Abed Nego	7	7
Mohammad Prianto Madelar*	4	4
Yohanes Wahyu Saronto	7	7

*Menjabat sejak 8 Mei 2023 | Serves since May 8, 2023

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Dewan Komisaris.

Guidelines and Rules of Board of Commissioners (Board Charter)

The guidelines for the Board of Commissioners is authorized by the Board of Commissioners. the guidelines govern the basic principles; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports requirements.

Perseroan akan mengusahakan agar dapat memenuhi rekomendasi sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, demi integritas Perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota komite setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja komite meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, serta kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Direksi

Board of Directors

Kedudukan

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG, yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis dan mengutamakan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun Laporan Tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham dalam RUPST dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham.

The Company will endeavor to comply with the recommendations in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”)in order to increase the trust of stakeholders, for the sake of Company’s integrity.

Education and Trainings

In 2023, the Company did not organize or register the members of the Board of Commissioners in any education and development activity.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the members of the committees annually through self-assessment using the method established in the Board of Commissioners’ resolution. Indicators for the committee’s performance include attendance in meetings, the ability to collaborate and communicate actively with other committee members, integrity and the ability to understand the Company’s vision, mission and strategic plan. During 2023, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have properly performed its duties and responsibilities.

Position

The Board of Directors is the main governing body in the GCG implementation, who is responsible for the implementation of the Company’s management, acting for and on behalf of the Company in its interest in and out of the court. The Board of Directors’s duties are determined based on their respective fields to attain effective management and optimum result. In performing their duties, the Board of Directors continuously upholds professionalism, objectivity, strategic and prioritizes the Company’s interest to enhance added value for the stakeholders and to ensure the sustainability of the business.

Duties and Responsibilities

According to the Company’s articles of association, the Board of Directors’ responsibilities are to ensure that the Company’s management achieves its target based on strategic business plan, formulates an Annual Report on the Company’s accomplishment during the fiscal Year, presents the Annual Report to the shareholders in the AGMS and answers every question from the shareholders.

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki Afiliasi dengan Manajemen pada anak Perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya.

Pengangkatan Dewan Komisaris & Direksi

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat (RUPST Tahun Buku 2022) dan SK Menteri No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Direksi juga menelaah dan menyusun kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka Perseroan.

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Di tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali.

Affiliate Relationship

The Board of Commissioners and Directors of the Company have no affiliation with management in the subsidiary and also have no affiliation with other Company officials.

Appointment of the Board of Commissioners & Directors

The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners and Directors is Deed No. 81 dated May 8, 2023 regarding Declaration of Meeting Resolutions (AGMS for fiscal Year 2022) and Ministerial Decree No. ahu-ah.01.09-0116320 dated May 11, 2023.

Meeting

in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds regular meetings to discuss the operational and financial performance of the Company, the annual budget and other matters that require the attention of the Board of Directors. The Board of Directors also reviews and restructures the Company's short-term and long-term strategies.

Meetings of the Board of Directors are held at least once a month and may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors. In 2023, the Board of Directors held 22 (twenty two) internal meetings and 7 (seven) coordination meetings with the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors	Rapat Internal BOD BOD Internal Meeting	Rapat Gabungan BOC & BOD BOC & BOD Meeting
Henderi Djunaidi	22	7
Andrew Haryono	22	7
Yeoh Lean Khai	22	7

Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Charter)

Pedoman kerja Direksi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi: dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Direksi.

Perseroan akan mengusahakan agar dapat memenuhi rekomendasi sesuai POJK 33/2014 guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, demi integritas perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2023, jajaran Direksi belum berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. [2-17]

Guidelines and Rules of the Board of Directors (Board Charter)

The guidelines for the Board of Directors are approved by the Board of Commissioners and include guidelines that cover the basic principle; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Directors' reports.

The Company will endeavor to comply with the recommendations in accordance with POJK 33/2014 in order to increase the trust of stakeholders, for the sake of company integrity.

Education and Training

Throughout 2023, the Board of Directors have not participated in any internal or external education and/or training activity. [2-17]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Pemegang Saham dalam RUPS secara umum mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kegiatan penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan oleh para pemegang saham pada saat RUPS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Para pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp23,62 miliar di tahun 2023. Adapun kebijakan remunerasi telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. [2-19] [2-21]

The Board of Directors and the Board of Commissioners' Performance Evaluation [2-18]

The shareholders in the GMS generally evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their duties and responsibilities listed in the prevailing laws and the Company's articles of association.

Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in every three months. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their respective duties. The result of the evaluation serves as the basis of the composition and incentive for the Board of Directors, as well as the consideration of the shareholders to discharge and/or re-appointed the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners and the shareholders can advise the Board of Directors to enhance the performance in the following year. Based on the evaluation and assessment of the Board of Commissioners throughout 2023, the Board of Directors had completed their duties and responsibilities excellently.

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders in the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The shareholders grant the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the GMS. The Company grants remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising a salary, allowance and bonus in the amount of Rp23.62 billion in 2023. The remuneration policy are stipulated in the Company's Regulations (PP). [2-19] [2-21]

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan dan bonus kinerja. Usulan ini diserahkan kepada Dewan Komisaris. [2-20]

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pelimpahan wewenang berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji, tunjangan dan bonus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan wajar, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, meski demikian Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapannya.

Procedure for the Proposal and Stipulation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of the take home pay comprising salary, allowance and performance bonus. This proposal is given to the Board of Commissioners. [2-20]

Basis of Stipulation

The remuneration is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the resolution of the GMS.

Relationship between Remuneration and Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to salary, allowance and bonus by considering the Company's financial situation and other relevant and reasonable factors, as well as ensuring the avoidance of any violation of the prevailing laws.

Diversity in the Composition of BOC and BOD

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company come from various backgrounds and competencies. Nevertheless, the Company does not have any policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its disclosure.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Susunan Anggota

Composition of Members

Berdasarkan peraturan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki konflik kepentingan apapun dengan kepentingan Perseroan.

Based on the established corporate governance regulation, the Company guarantees that every member of the audit Committee is a professional independent individual that has no conflict of interest with the Company.

Komposisi & Profil Komite Audit

Audit Committee's Composition & Profiles



Y. WAHYU SARONTO

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Komisaris merangkap Ketua Komite Audit. Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioner concurrently serving as a Audit Committee Chairman. For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Board of Commissioner in this Annual Report



PATIA MAMONTANG SIMATUPANG

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit (2012-saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit.

Member of the Audit Committee (2012-present), in accordance with Decree no. 001/BOC/int/iV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

He is an Indonesian citizen, born in 1945. He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006. Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1987. Beliau memperoleh predikat Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants-Australia pada tahun 2007.

He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Member of Audit Committee in some State Owned Enterprises, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007-2011, PT Perusahaan Gas negara Tbk from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008 and PT (Persero) Sucofindo in 2006. He holds Master Degree in science in Management (MsM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA in 1987. He also holds Certified Management Accountant (CMA) issued by the Institute of Certified Management Accountants-Australia in 2007.



RINIEK WINARSIH

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit (23 April 2020-saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

Sebelum bergabung sebagai anggota komite audit, Riniek adalah audit partner pada kantor akuntan publik yang merupakan anggota dari Deloitte South East Asia Cluster sampai dengan awal tahun 2020 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun sebagai auditor dari berbagai industri dan perusahaan terbuka (Tbk) dan juga sebagai konsultan. Industri perusahaan yang pernah diaudit antara lain bergerak di bidang perkebunan, retail, perhotelan dan institusi keuangan seperti bank, perusahaan pembiayaan, broker dealer dan asuransi.

Riniek juga mengikuti program pertukaran kerja yang dikenal sebagai "Global Development Program" pada Deloitte Mclean di Amerika Serikat selama hampir 2 tahun dimana dia ditugaskan dalam audit perusahaan pabrikaan, retail dan institusi keuangan. Riniek terdaftar sebagai Akuntan Publik Bersertifikat di Indonesia, juga bersertifikasi sebagai Akuntan Syariah, Bank Indonesia dan di OJK sebagai Akuntan Publik untuk Perusahaan Publik. Beliau mendapat gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1989.

Member of the Audit Committee (23 april 2020-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/int/iV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members.

She is an Indonesian citizen, born in 1965. She is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Prior to joining as Audit Committee member, Riniek Winarsih was Audit Partner with member firm of Deloitte South East Asia Cluster until the beginning of 2020 with more than 25 years of extensive experience in audit of various industries and publicly listed company (Tbk) and as a consultant. Industries that were served among others engaged in plantations, retails, hospitality and financial institution such as banks, leasing, broker dealer and insurance.

Riniek had joined work exchange program known as "Global Development Program" in Deloitte Mclean in United States for almost 2 years in which she was assigned to audit manufacturing, retail and financial institution company. Riniek Winarsih is registered as Certified Public accountant in Indonesia, Registered Sharia Accountant and Bank Indonesia Registered Public Accountant and OJK Registered Public Accountant.

LAPORAN KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, 20 April 2024

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,
Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Komite Audit atas semua agenda yang telah dilakukan di tahun 2023.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selanjutnya, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Sedangkan auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Adapun standar ditetapkan guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini, Komite Audit senantiasa memonitor dan memantau proses penerbitan laporan-laporan tersebut.

Dear,
Board of Commissioners
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia

Subject: Audit Committee Report

Dear Board of Commissioners,
In fulfillment of our duty as set forth in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on the activities carried out in 2023.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements as well as assess the effectiveness of the internal control and risk management of the Company. The Audit Committee is also responsible to ensure the adequacy of the independent audit and internal audit. Furthermore, the Company's management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial statements. The independent auditor is responsible for the inspection of the Company's financial statements in accordance with the generally applicable auditing standards in Indonesia. Such standards were established in order to publish a report containing an opinion on these financial statements.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai Komite Audit, ketua dan anggota Komite melakukan beberapa kegiatan utama pada tahun 2023, sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2023 dan rencana audit internal tahun 2024.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Mirawati Sensi Idris mengenai hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2023.
5. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.
6. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.
7. Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2023.
8. Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 20 April 2024.

In this matter, the Audit Committee continuously monitors and observes the process of the issuance of such reports. As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2023:

1. Reviewed and discussed the consolidated quarterly financial statements with the Management of the Company.
2. Reviewed and discussed audit activities in 2023 and internal audit plan for 2024 with the internal auditors of the Company.
3. Reviewed findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.
4. Reviewed and discussed the results of the audit of the Consolidated financial statements, as of December 31, 2023 with the independent auditors Mirawati Sensi Idris.
5. Reviewed and discussed the Company's risk management with the Management.
6. Reviewed and discussed the Company's compliance with the applicable laws and regulations with the Management.
7. Reviewed the operational performance of the Company's management during 2023.
8. This report was made and signed by the audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on April 20, 2024.



Y. Wahyu Saronto
Ketua | Chairman



Patia Mamontang Simatupang
Anggota | Member



Riniek Winarsih
Anggota | Member

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 pasal 33 ayat 4 disebutkan bahwa dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan akhir masa jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan anggota Komite Audit adalah keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Sementara itu, masa jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite Audit harus mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektivitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.

Rapat

Perseroan berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 13 mengenai kebijakan tentang frekuensi rapat Komite Audit. Selama tahun 2023 Komite Audit melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.

Legal Basis of Appointment & Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association No. 61 dated August 30, 2021 article 33 paragraph 4 stated that in order to support the effective implementation of duties and responsibilities the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees. In this regard, the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners of the Company has formed an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners.

The legal basis for appointing Audit Committee members is a decision of the Board of Commissioners' meeting. The tenure of Audit Committee members who are not Board of Commissioners members is determined by the Board of Commissioners and may be reappointed for a maximum of one term. Meanwhile, the tenure of Commissioners serving as Audit Committee members must conform with the Board of Commissioners' tenure and may be appointed for a maximum of one term.

Independency of the Audit Committee

All independent members of the Audit Committee do not have any share in the Company, any business relation with the Company and family affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors and do possess the necessary knowledge and experience as set forth in the OJK regulation.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to review the financial statements issued by the Company, evaluate, the effectiveness of the Company's internal audit, deliver the risk management system report to the Board of Commissioners and assess compliance with the laws on capital market.

Meeting

The Company is guided by POJK No. 55/POJK.04/2015 article 13 concerning the policy regarding the frequency of audit Committee meetings. During 2023, the audit Committee held 6 internal and coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

No	Komite Audit Audit Committee	Rapat Internal Internal Meeting
1	Yohanes Wahyu Saronto	6
2	Patia Mamontang Simatupang	6
3	Rinie Winarsih	6

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit (Charter)

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi dasar dan tujuan pembentukan; struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan pelaporan; serta anggaran.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Guidelines and Rules of the Audit Committee (Charter)

The guidelines of the Audit Committee of the Company were formulated by the Board of Commissioners and includes guidelines such as the basic principle; structure, member requirements and term of office; duties, responsibilities and authorities; work procedure; meetings and reporting; and budget.

Education and Development

During 2023, the Company did not organize nor register the members of the Audit Committee in any education and training activity.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Dasar hukum penunjukan anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah keputusan rapat Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No.61 Tanggal 30 Agustus 2021 pasal 33 ayat 4 disebutkan bahwa dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sampai dengan akhir masa jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Legal Basis of Appointment & Term of Office

The legal basis for the appointment of members of the Nomination & Remuneration Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting. In accordance with the Company's Articles of Association No. 61 dated August 30, 2021 article 33 paragraph 4 stated that in order to support the effective implementation of duties and responsibilities the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees. In this regard, the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners of the Company has established a nomination and Remuneration Committee with a term of office until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners.

The term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not a BOC is determined by the BOC and can be re-elected for a maximum of one term. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee follows the term of office of the BOC as stipulated in the Company's Articles of Association.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan nominasi, komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. [2-10]

Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan, serta besaran remunerasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan diangkat sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi & Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have shares in the Company, do not have a business relationship with the Company and do not have family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and Directors, and have knowledge and experience in accordance with those stipulated in the OJK regulations.

Position, Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide advise and recommendation to the Board of Commissioners on the nomination, composition, policy and criteria in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners. [2-10]

Moreover, the committee is also responsible to assess, give recommendation on competency development programs and the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition

the Nomination and Remuneration Committee is managed by an Independent Commissioner and appointed according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination & Remuneration Committee's Composition & Profiles

Nomination & Remuneration Committee's Composition & Profiles



Y. WAHYU SARONTO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Chairman

Komisaris merangkap Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioner concurrently serving as a Nomination & Remuneration Committee Chairman. For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Board of Commissioner in this Annual Report



MOHAMMAD PRIANTO MADELAR

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Komisaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk CV Mohammad Prianto Madelar, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioner concurrently serving as a Nomination & Remuneration Committee Member. For the CV of Mohammad Prianto Madelar, please see the CV of the Board of Commissioner in this Annual Report



BOBBY DERRICK ANDRE JORIS

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee Member

Kepala Human Capital & Corporate Services (HCCS) merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021.

The Head of Human Capital & Corporate Services (HCCS) is also a member of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 61 Dated August 30, 2021 and the Decree of the Board of Commissioners of 2021.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 28 tahun di berbagai sektor seperti *pulp & paper*, tekstil dan perbankan termasuk 16 tahun di perkebunan sawit. Awal karir beliau sebagai Export Document Supervisor di Bank Korea Commercial Surya, lalu bekerja di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Asia Pulp & Paper) dan kemudian bergabung dengan PT Argo Pantes Tbk.

He is an Indonesian citizen, born in 1968. He has more than 28 years of experience in various sectors such as pulp & paper, textiles and banking including 16 years in oil palm plantations. Early in his career as an Export Document Supervisor at Bank Korea Commercial Surya, before worked at PT Pindo Deli Pulp and Paper (Asia Pulp & Paper) then joined PT Argo Pantes Tbk.

Pada pertengahan 2007, beliau memutuskan untuk bergabung dengan Rajawali Group, diawali dengan menjadi bagian dalam Papua Project sebagai Procurement Manager, lalu menjabat sebagai CSR & Plasma Senior Manager di Rajawali Plantations. Pada tahun 2011-2015 menjabat sebagai CSR Head di Green Eagle Group. Pada awal tahun 2015, beliau bergabung dengan PT Eagle High Plantations Tbk sebagai CSR Head sebelum dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Human Capital & Corporate Services pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1993 dan Post Graduate in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

In mid 2007, he decided to join the Rajawali Group, starting with becoming a part of the Papua Project as Procurement Manager, then serving as CSR & Plasma Senior Manager at Rajawali Plantations, and in 2011-2015 served as CSR Head at Green Eagle Group. In early 2015, he joined PT Eagle High Plantations Tbk as CSR head before being appointed to serve as Head of Human Capital & Corporate Services in 2019. He obtained his Bachelor of Social & Political Sciences degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1993 and Post Graduate degree in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

Rapat

Perseroan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 12 mengenai kebijakan tentang frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 4 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meetings

The Company is guided by POJK No. 34/POJK.04/2014 article 12 concerning the policy regarding the frequency of Nomination and Remuneration Committee meetings. During 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 internal and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. All of the meetings recorded full attendance by the members of the Nomination and Remuneration Committee with 100% rate of attendance.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi (Charter)

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi tujuan dan latar belakang pembentukan; definisi, struktur dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; rapat dan pelaporan; serta kode etik.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dengan *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerjanya.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi dibuat berdasarkan indikator kinerja utama yang mencakup tiga area, yaitu: bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Sementara dalam hal penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisis hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisis informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite telah meninjau struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee (Charter)

The guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of the Company were established by the Board of Commissioners and cover guidelines on matters such as the basic principle; definition, structure and membership; duties and responsibilities; meetings and reporting; and code of conduct.

Education and Trainings

During 2023, the Company did not organize nor register the members of the nomination and Remuneration Committee in any education and training activity.

Implementation Report

As a part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners once a year. The evaluation begins with self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee gives input on the assessment. The evaluation criteria are based on the key performance indicators, which cover three areas, such as: business, culture, as well as organisation and human resources.

Meanwhile in the stipulation of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners on the stipulation of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by analyzing the performance evaluation result, including the overall performance of the Company. The Nomination and Remuneration Committee also analyses information on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of companies in the similar industry and business scale as the Company.

In 2023, the Committee had evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the rate of inflation, performance evaluation and the Company's financial condition. The review is then incorporated in a recommendation for the amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration to be determined by a GMS resolution.

SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUBUNGAN INVESTOR

Corporate Secretary & Investor Relations

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan selaku perusahaan terbuka wajib menunjuk seorang Sekretaris Perseroan, yang berkedudukan langsung di bawah Direksi. Sekretaris Perseroan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan, serta mengelola situs web Perseroan.

Position, Duties & Responsibilities

The Company as a listed company must appoint a Corporate Secretary, which reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the capital market regulators, in this case the financial services authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary is responsible to give advice to the Board of Directors on the Company's obligations in accordance with the Articles of Association, organize meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners-the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders. In addition, Corporate Secretary also responsible to prepare and publish the Company's Annual Report and to manage its website.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



ANDREW HARYONO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan. Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Direksi di Laporan Tahunan ini.

Director concurrently serving as a Corporate Secretary. For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Director in this Annual Report.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Education and Trainings

During 2023, the Corporate secretary participated in several competency development programs and activities, detailed as follows:

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	Membuka Peluang Melalui Peningkatan ESG Rating	19 Jan 23	Webinar	PWC Indonesia & PT Bursa Efek Indonesia
2	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum.	31 Jan 23	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	27 Feb 23	Webinar	PT Bursa Efek Indonesia

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
4	IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	16 Mar 23	Webinar	International Fiannce Corporation & PT Bursa Efek Indonesia
5	Seminar Penerbitan Green, Social and Sustainability Bonds	24 & 25 May 23	Jakarta & Webinar	PT Bursa Efek Indonesia & United Nations Development Programme (UNDP)
6	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	13 Jun 23	Webinar	Global Reporting Initiative & PT Bursa Efek Indonesia
7	Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud	26 Sept 23	Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
8	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet	6 Oct 23	Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & PT Bursa Efek Indonesia
9	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.04/2023	23 Oct 23	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
10	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023	24 Oct 23	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
11	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023	24 Oct 23	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
12	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023	27 Nov 23	Webinar	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
13	Integrasi NIK; Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP	6 Dec 23	Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2023, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

1. RUPST pada tanggal 8 Mei 2022, di Rajawali Place, Lantai 5, Jakarta.
2. Investor Day pada tanggal 16 Mei 2023, di St. Regis Hotel, Jakarta.
3. Sekuritas & Media Site Visit pada tanggal 22-23 Agustus 2023, di Kalimantan Tengah.
4. Korespondensi sebanyak 187 kali dengan Bursa Efek Indonesia dan otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari-Desember 2023. Informasi mengenai korespondensi tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Implementation Report

During 2023, the Corporate secretary implemented the following activities:

1. AGMS on May 8, 2023 at Rajawali Place, 5th Floor, Jakarta
2. Investor Day on May 16, 2023, at St. Regis Hotel, Jakarta
3. Securities & Media Site Visit on Agustus 22-23, 2023, at Central Kalimantan.
4. A total of 187 correspondences with the indonesia stock exchange and the financial services authority within the period of January-December 2023. Information on the correspondence can be accessed through the website of the indonesia stock exchange at www.idx.co.id

Hubungan Investor

Investor Relations

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Hubungan Investor (HI) berfungsi menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan. Tim HI bertanggung jawab untuk menerbitkan buletin internal mingguan terkait aktivitas pasar dan perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan di industrinya. Setiap bulannya, Tim HI wajib untuk menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan dan berkunjung ke kantor Perseroan atau melakukan kunjungan ke area perkebunan.

Setiap kuartal, Tim HI diminta untuk menyampaikan hasil rapat, termasuk rapat yang dilakukan secara teleconference. Selain itu, Tim HI juga menyelenggarakan *roadshow* untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, serta menyajikan berbagai informasi kepada para investor.

Position, Duties & Responsibilities

The Investor Relation (IR) team acts to maintain relationship with investors engaging in share sales and purchase transactions with the Company. The IR team is responsible to publish weekly internal bulletins on market activity and the change to the shareholders composition and the Company's performance in the industry. Every month, the IR team must report updated information to investors and analysts, to provide communication access to the Company and ask questions and visit the Company's office or visit the plantations.

Every quarter, the IR team is asked to report the meeting results, including teleconferences. Moreover, the IR team also organizes roadshow to meet local and foreign investors, report various information to investors.



Investor Day, 16 May 2023



Securities BLP Site Visit, 22-23 August 2023

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim HI dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2023, Tim HI telah melaksanakan 7 (tujuh) online roadshow. Selain itu, tim HI juga melaksanakan 1 (satu) kali acara Investor Day bersama Corporate Secretary pada tanggal 16 Mei 2023, di St. Regis Hotel, Jakarta.

Tim HI juga secara rutin memberikan informasi terbaru terkait kegiatan operasional, laporan keuangan, serta Laporan Tahunan Perseroan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan oleh Tim HI, yakni dengan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan maupun masyarakat luas.

Education and Development

During 2023, the Company did not organize nor register the members of the IR team in any education and training activity.

Implementation Report

During 2023, the IR team organized 7 (seven) online roadshows. Moreover, the IR team also organized 1 (one) Investor Day together with Corporate secretary on May 16, 2023 at St. Regis, Jakarta.

The IR team also provides updated information on the operational activity, financial statement and Annual Report of the Company. The principle of transparency is a Company's tradition that has been maintained by the IR team, by giving information to stakeholders of the Company's operations and the general public.

TATA KELOLA INTERNAL

Corporate Governance & Internal Audit

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Tata Kelola dan Audit Internal Perseroan dibentuk pada bulan Maret 2010 setelah melakukan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direktur Andrew Haryono bertanggung jawab atas Departemen Corporate Affairs yang membawahi Departemen Tata Kelola. Sedangkan Wong Kieng Chang sebagai Kepala Audit Internal bertugas untuk memimpin tim Audit Internal dengan anggota yang terdiri dari para auditor profesional. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada Henderi Djunaidi selaku Direktur Utama.

Departemen Tata Kelola bertanggungjawab dalam menyusun, menyimpan dan menjalankan SOP. Sedangkan tim Audit Internal bertanggung jawab dalam mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja untuk manajemen, menyarankan dan memantau perbaikan kinerja, bekerja sama dengan Komite Audit dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Positional, Duties & Responsibilities

The Corporate Governance and Internal Audit team of the Company was established in March 2010 following the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange. Director Andrew Haryono is responsible for the Corporate Affairs Department which oversees the Governance Department. Meanwhile, Wong Kieng Chang as the Head of the Internal Audit is responsible to lead the Internal Audit team of professional auditors. Both of them are directly responsible to Ramesh Veloo as the President Director.

The Corporate Governance Department is responsible to coordinate, archive and implement SOP. Meanwhile, the Internal Audit team is responsible to audit the Company's performance in relation to the SOP, formulate performance reports for the management, advise and monitor performance enhancement, collaborate with the Audit Committee and evaluate as well as monitor the various risks faced by the Company.

The Company's Internal Audit unit was formed based on OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. Internal Audit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



ANDREW HARYONO

Ketua Tata Kelola
Chairman of Corporate Governance

Direktur merangkap Ketua Tata Kelola. Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Direksi di laporan ini.

Director concurrently serving as a Chairman of Corporate Governance. For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Director in this report.



WONG KIENG CHANG

Kepala Audit Internal
Head Of Internal Audit

Beliau adalah warga negara Malaysia yang lahir pada tahun 1971. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia Barat dengan Jurusan Akuntansi & Sub-jurusan Akuntansi Publik. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan keputusan Direksi dan Bapak Justin Wong diangkat pada tanggal 1 April 2020.

Mr. Wong is a Malaysian citizen, born in 1971. He graduated at Edith Cowan University in Perth, Western Australia with Major in Accounting & Sub-major in Public Accounting. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was in accordance with the decision of the Board of Directors and Mr. Wong was appointed on April 1, 2020.

Bapak Wong memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman keuangan & audit yang solid dengan catatan yang terbukti dari E&Y sebagai awal karirnya di Brunei Royal Family Businesses sebagai Manajer Internal Audit Grup. Mengikuti latar belakang Audit Internal, Bapak Wong melanjutkan karirnya sebagai Keuangan Operasional di perusahaan Publik HK Phoenix Lake Berhad ke TSH Resources Bhd. Posisi terakhirnya sebelum bergabung dengan kami menjabat sebagai Senior Financial Controller di sebuah grup besar Kelapa Sawit Indonesia yang memiliki mayoritas perkebunannya di Kalimantan selama 7 tahun. Bapak Wong mulai menjabat sebagai Head of Governance & Internal Audit pada bulan April 2020.

Mr. Wong brings over 25 years of solid finance & audit experience with proven records from E&Y as a start of his carrier to Brunei Royal Family businesses as Group Internal Audit Manager. Following his Internal Audit background, Mr. Wong moved on his carrier to Finance Operations at HK Public Listed Company Phoenix Lake Berhad to TSH Resources Bhd. His last position before joining us served as the Senior Financial Controller in a large Indonesian Oil Palm group which has majority of its plantation in Kalimantan for 7 years. Mr. Wong commenced as Head of Governance & Internal Audit in April 2020.

Mr. Wong juga merupakan Chartered Accountant yang terdaftar di Malaysia Institute of Accountant (MIA) dan anggota dari Australian Society of CPA (ASCPA).

Mr. Wong is also a Chartered Accountant registered in Malaysia institute of Accountant (MIA) and a member of Australian Society of CPA (ASCPA).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memiliki tenaga auditor profesional dan berpengalaman yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Tax Brevet A, B dan C oleh LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program oleh AusAid-MoRa (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) oleh SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001:2008 oleh SGS Indonesia (2011), QIA Training level Basic & Intermediate oleh YPIA Jakarta (2012) dan Management Development Program oleh Triputra Prasetya Mulya (2013).

Certification of the Internal Audit Profession

The Company has recruited professional and experienced auditors participating in certification education and training programs including Tax Brevet A, B and C by LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP program by AusAid-MoRa (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) by SGS Indonesia (2011), training ISO 9001:2008 by SGS Indonesia (2011), Basic & Intermediate QIA training by YPIA Jakarta (2012) and Management Development Program by Triputra Prasetya Mulya (2013).

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2023, perusahaan sangat menekankan pada peningkatan keterampilan tim Audit Internal kami melalui serangkaian program pelatihan yang komprehensif. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan tim untuk melakukan audit yang menyeluruh dan efektif. Sesi pelatihan dipimpin oleh Departemen Audit Internal Rajawali Corporation yang sangat berpengalaman, yang mencakup berbagai topik penting seperti Keterampilan Interogasi, Analisis Benford, dan Mengulangi Pendekatan Audit Internal. Anggota tim dapat mempelajari teknik dan strategi berharga yang tidak diragukan lagi akan menguntungkan proses audit Perusahaan secara keseluruhan, dan pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan kami yang berkelanjutan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang memuat visi, misi dan tujuan; ruang lingkup; independensi dan pelaporan; wewenang; tanggung jawab; dan standar pelaksanaan internal audit.

Pelaksanaan audit oleh Audit Internal berpedoman pada Pedoman Umum Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2023, tim Tata Kelola Perusahaan menyempurnakan proses terkait, standar operasional prosedur (SOP) dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Sementara itu, tim Audit Internal telah melakukan aktivitas penugasan di kantor pusat, anak perusahaan dan area yang meliputi assurance, konsultasi, audit operasional, dan pemantauan atas status tindakan korektif. Hasil kegiatan telah dilaporkan kepada manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Education and Training

In the year 2023, the Company placed a great emphasis on improving the skill set of our Internal Audit Team through a series of comprehensive training programs. These trainings were designed to enhance the team's ability to carry out thorough and effective audits. The training sessions were led by the highly experienced Internal Audit Department of Rajawali Corporation, who developed a range of important enhancement in Internal Audit skill such as Integrating Internal Audit Techniques to Chatgpt, Refreshing Fraud Approaches & Internal Audit Standard, RSPO Audit Approach Training & Whistle Blower Webinar. The team members were able to learn valuable techniques and strategies that will undoubtedly benefit the Company's overall audit process, and ultimately contribute to our continued success.

Internal Audit Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as basic guidelines on the vision, mission and aim; scope of work; independency and report; authorities; responsibilities; and standard procedure of internal audit.

Audit implementation by the Internal Audit refers to the General Guidelines of Internal Audit ratified by the Board of Commissioners.

Implementation Report

During 2023, the Corporate Governance team refined the relevant process, standard operating procedures (SOP) and socialized them to all employees. Meanwhile, the Internal Audit team has conducted engagement activities in head office, subsidiaries and area covering assurance, advisory, operational audits, and corrective action status monitoring. The result of the activities has been reported to management and to the Board of Commissioner through Audit Committee.

Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal

Institution and Professional Capital Market Support

Profesi Profession	Institusi Institution	Bentuk Jasa Provided Services	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mirawati Sensi Idris	Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit	Rp3.900.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT BSR Indonesia	Administrasi pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek Record administration of securities ownership and the distribution of associated rights to securities	Rp22.000.000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan Storage and transaction settlement services related to transactions in the capital market and shareholder data	Rp11.000.000

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Praktik pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup: pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Risk Management System

The implementation of risk management in the Company refers to the standard guidelines for Risk Management system which include: active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy and procedure adequacy and risk management limit establishment risk; identification, measurement, monitoring and control process; risk management information system; and a comprehensive internal control system.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Perubahan Kondisi Perekonomian Risk related to Economic Fluctuations	<p>Kondisi perekonomian global dan nasional yang berubah, berdampak terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli masyarakat, tingkat suku bunga, likuiditas, perencanaan strategis, harga jual dan perluasan lahan, sehingga mempengaruhi kinerja operasional.</p> <p>The global and national economic fluctuations affect demand, supply, purchasing power, interest rate, liquidity, strategic planning, sales price and land expansion, thereby impacting operational performance.</p>	<p>Melakukan identifikasi dampak kondisi ekonomi terhadap sektor industri Perseroan serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja.</p> <p>Perseroan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank-bank terkemuka guna mendapatkan suku bunga terbaik. Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyanggah dana sehingga profil risiko dan bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan dapat tetap terjaga.</p> <p>Perseroan mengatasi fluktuasi harga jual dengan beberapa langkah berikut, yaitu menjaga tingkat persediaan agar tetap rendah, menjaga frekuensi penjualan agar Perseroan dapat menetapkan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar.</p> <p>Conducting an analysis of the economic fluctuations on the Company's sector and other influencing performance aspects.</p> <p>The Company maintains good relationship with several financial agencies and reputable banks in order to obtain the best interest rate. The Company also maintains credit performance and faithfully informs the Company's operational performance to financier banks to maintain the risk profile and interest of the loan provided to the Company.</p> <p>The Company handles the sales price fluctuation through several steps such as maintaining low supply, maintaining sales frequency in order to set the price based on the average market price.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko Operasional, Perencanaan dan Pengawasan</p> <p>Risks related to Operational, Budget and Monitoring</p>	<p>Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia, penggunaan kapasitas dan sumber daya yang tidak optimal, praktik pengadaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelaporan manajemen dan operasi, keandalan dan ketersediaan layanan Teknologi Informasi.</p> <p>The Company identifies risks related to human resources availability, non-optimal use of capacity and resources, procurement practices, occupational health and safety, management and operation reporting risk, Information Technology reliability and availability.</p>	<p>Perseroan memitigasi risiko ketersediaan sumber daya manusia dengan mengembangkan hubungan yang kuat dengan pihak-pihak terkait untuk menciptakan talent pool dan menarik pekerja yang kompeten, memberikan kesempatan pelatihan untuk mempertahankan karyawan kompeten yang ada dan menarik talenta baru.</p> <p>Untuk risiko operasional, perencanaan dan pengawasan lainnya, perusahaan melakukan pemantauan rutin untuk mengidentifikasi area inefisiensi dan menerapkan praktik manajemen yang ramping, berinvestasi dalam teknologi dan perangkat lunak manajemen sumber daya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengembangkan metrik kinerja yang jelas dan mengadakan tinjauan rutin untuk melacak kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mengembangkan hubungan yang kuat dengan pemasok yang bereputasi dan membangun kemitraan jangka panjang untuk memastikan pasokan yang berkualitas dan konsisten, melakukan audit keselamatan secara teratur dan menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi, menerapkan prosedur pelaporan yang terstandarisasi, berinvestasi pada sistem manajemen data dan perangkat lunak yang andal untuk menyederhanakan pelaporan, berinvestasi dalam pemeliharaan rutin dan peningkatan infrastruktur TI.</p> <p>The Company mitigates risk of human resources availability by developing strong relationships with relevant parties to create a talent pool and attract capable workers, obtain training opportunities to retain existing capable employees and attract new talent.</p> <p>For other operational, budget and monitoring risks, the Company conducts regular monitoring to identify areas of inefficiency and implement lean management practices, invests in technology and resource management software to optimize resource utilization, develop clear performance metrics and hold regular reviews to track progress and identify areas for improvement, develop strong relationships with reputable suppliers and build long-term partnerships to ensure quality and consistent supply, regularly conducts safety audits and implement corrective measures to address identified hazards, implement standardized reporting procedures, invest in reliable data management systems and software to streamline reporting, invest in regular maintenance and upgrades of IT infrastructure.</p>

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu Tim Manajemen Risiko melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya. Dalam hal ini, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan baik risiko saat ini maupun antisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang. Selanjutnya, beberapa perbaikan dan pengembangan dalam sistem manajemen risiko akan ditindaklanjuti oleh Manajemen untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors with the assistance of the risk Management team reviews the implementation of risk management at least once every year, to ensure the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of the risk limit policy, procedure and determination.

The evaluation is focused on the assessment and measurement of the suitability of the risk management system to the requirements of the Company's business as well as the effectiveness of its implementation. In this regard, the Company is viewed to have been able to implement the risk management system properly, especially in mitigating significant risks that may affect the Company's business, whether current risks and anticipation of future risks. Furthermore, several refinement and development actions in the risk management system will be taken by the Management to ensure the Company's risk management sustainability in the long term.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework*.

Kesesuaian dengan COSO

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO-*Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu, Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*); Penilaian Risiko (*Risk Assessment*); Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*); Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan Pemantauan (*Monitoring*).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dengan pengeluaran tunai. Demikian juga di dalam proses persetujuan pengeluaran yang sudah dilakukan secara berjenjang melalui proses *check and re-check*. Sedangkan dalam pengendalian operasional, Perseroan selalu memantau perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk disesuaikan dengan praktik-praktik operasional Perseroan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah membantu dan memastikan kesesuaian pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Sehingga, penerapan sistem pengendalian internal ini memberikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dikelola oleh Komite Audit, yang di antaranya berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal. Keduanya menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hingga saat ini, Perseroan menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sudah cukup baik.

In developing an internal control framework that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency and compliance with applicable laws and regulations, the Company applies the internal Control system that refers to the COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework*.

COSO Compliance

COSO stipulates that internal control is a system or process implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management and employees in a company to sufficiently secure control.

COSO-internal Control framework consists of 5 (five) control components of Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

Financial and Operational Control

In financial control, the Company separates the recording function from cash expense. The same applies to the approval process for expenses, which is done in layers through check and re-check. Meanwhile in operational control, the Company continuously monitors to the prevailing laws and regulations to be adjusted to the Company's operational practices.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company has contributed to and ensured the effectiveness of the Company's financial and operational control. Therefore, the implementation of the internal control system has resulted in the effective management of the Company.

Evaluation of the internal control system of the Company is managed by the Audit Committee, including through the recommendation of the internal and external audit reports. Both reports provide valuable inputs for the management in refining the internal control system. The Company believes that the existing regulations and procedures have been sufficiently complied with.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak tergugat dalam kasus hukum.

During 2023, the Company was not involved in any legal cases that significantly affect the Company's business.

Legal Cases Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the publication of this report, no member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is involved in any lawsuit initiated by any third-party or as defendant in any legal case.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA

Information Disclosure and Data Access

Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut. Melalui situs resmi Perseroan, EHP memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan memuat informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi informasi umum emiten atau perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website : www.eaglehighplantations.com

Media Komunikasi Lain

Media komunikasi lain dengan pemegang saham selama tahun 2023 diselenggarakan dalam bentuk online dan fisik roadshow yang diadakan oleh Perseroan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengunggah Laporan Tahunan pada website www.eaglehighplantations.com.

Kontak Langsung

PT Eagle High Plantations Tbk Rajawali Place, 28th floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia
Ph. (+6221) 8665 8828
corsec@eaglehighplantations.com

The Company implemented the principle of transparency through the management of accurate and updated information, which is accessible by all stakeholders. Information management is implemented by taking into account the relevant regulations. Through the Company's website, EHP provides easy access to information for all shareholders and stakeholders. The Company's official website covers mandatory information as set forth in the financial services authority Regulation No. 8/ POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes general company information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information.

Website : www.eaglehighplantations.com

Other Communication Media

Another media to communicate with the shareholders used in 2023 was online & offline roadshows organized by the Company, for 7 (seven) times.

Annual Report Publication

Annual Report is a form of information and open data presentation, which could be accessed by the stakeholders. The Company uploads its Annual Report to the website www.eaglehighplantations.com

Direct Contact

PT Eagle High Plantations Tbk Rajawali Place, 28th floor
Jl. HR Rasuna said Kav. B/4 Jakarta 12910, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
corsec@eaglehighplantations.com

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Perseroan merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan menjabarkan Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu terkait:

1. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan
2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
 - a. Hubungan dengan Pelanggan
 - b. Hubungan dengan Pemasok
 - c. Hubungan dengan Karyawan
 - d. Hubungan dengan Kompetitor
 - e. Hubungan dengan Media
 - f. Hubungan dengan Masyarakat
3. Benturan Kepentingan
 - a. Keterikatan atau Hubungan Bisnis Eksternal
 - b. Hubungan dengan Pihak Terkait
 - c. Hadiah dan Penjamuan
 - d. Suap dan Komisi Ilegal
 - e. Non-Solisitasi
 - f. Perdagangan orang Dalam
4. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
 - a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Alkohol dan obat-obatan
 - c. Lingkungan
5. Properti dan Aset Perusahaan
 - a. Perlindungan Aset dan Properti Perusahaan
 - b. Penggunaan Sistem TI
 - c. Informasi Rahasia
 - d. Kekayaan Intelektual
6. Kinerja Pekerjaan
 - a. Hak Asasi
 - b. Aktivitas Politik

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Perseroan juga memastikan seluruh individu Perseroan memiliki pemahaman yang jelas atas prinsip-prinsip penting dalam menjalankan bisnis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menjaga dan membangun reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan bagian dari korporasi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

The Company upholds integrity by formulating and implementing standard behavior guidelines in the form of Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is the basis of behavior and ethical conduct under the basic principles that are in line with the vision, mission and values of the Company.

Code of Conduct's Contents

The Company's Code of Conduct breaks down the Company's and individual behavior regarding:

1. Compliance with the Laws, Regulations and Company Policies
2. Ethical Business Conduct and Fair Interactions
 - a. Relation with Customers
 - b. Relation with Suppliers
 - c. Relation with Employees
 - d. Relation with Competitors
 - e. Relation with Media
 - f. Relation with Communities
3. Conflict of Interest
 - a. External Business Engagement or Relations
 - b. Relationship with Related Parties
 - c. Gifts and Entertainment
 - d. Kickbacks and Illegal Commissions
 - e. Non-Solicitation
 - f. Insider Trading
4. Health, Safety and Environment
 - a. Occupational Health and Safety
 - b. Alcohol and Drugs
 - c. Environment
5. Company's Properties and Assets
 - a. Properties and assets protection
 - b. Use of IT system
 - c. Confidential Information
 - d. Intellectual Property
6. Job Performance
 - a. Human Rights
 - b. Political Activities

Code of Conduct Enforcement

The Company is committed to enforcing Code of Conduct of the highest standard on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, the employees, customers, suppliers, consumers, governments and communities where the Company operates. The Company also ensures that all individuals in the Company have a clear understanding of the vital principles in conducting the business that will be used as a guidance in maintaining and building the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier and corporate citizen.

Kode etik Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta karyawan. oleh sebab itu, diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi kode etik Perseroan, serta melaporkan pelanggaran yang dicurigai.

Sosialisasi Kode Etik

Nilai-nilai budaya dan etika Perseroan senantiasa disosialisasikan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, termasuk di dalamnya sebagai materi pelatihan dasar bagi karyawan baru. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan setiap pelanggaran yang terjadi atas nilai dan etika Perseroan yang dilanggar untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen dan bagian terkait. Media informasi penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web www.eaglehighplantations.com.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Pelanggaran kode etik ditangani oleh Komite Etik yang telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan dan akan ditangani secara serius, diikuti dengan pemberian tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja. Karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik disertai dengan bukti pelanggarannya melalui email hotline: komite.etik@eaglehighplantations.com. Komite Etik menjamin tidak adanya konsekuensi apapun bagi karyawan yang melaporkan setiap pelanggaran atas kode etik ini. Setiap tahun, karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kepatuhan dan komitmen terhadap kode etik dalam Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen terhadap Kode Etik dan mengirimkannya melalui email ke komite.etik@eaglehighplantations.com.

The Company's code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, as well as the employees. Therefore, they are required to read, understand and comply with the Company's code of conduct and report any suspected violations.

Socialization of the Code of Conduct

The cultural and ethical values of the Company are continuously socialized in every activity of the Company, including as materials for basic training for new employees. The Company also provides communication channels for the employees to report every violation of the values and ethics of the Company to be followed up by the management and related divisions. Information on the Company's code of conduct is published on the website, www.eaglehighplantations.com.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

Any breach of the code of conduct is managed by the Ethics Committee appointed by the Management of the Company and will be handled seriously and may result in disciplinary action, up to and including employment termination. Employees are required to report any breach of the code of conduct with supporting evidence through the hotline email: komite.etik@eaglehighplantations.com. The Ethics Committee undertakes that no employee will suffer from reporting any breach of the code of conduct. Every year, the Company's employees are required to represent their compliance and commitment to the code of conduct through the form of Compliance representation and Commitment to the Code of Conduct and submit it via email to: komite.etik@eaglehighplantations.com.

INISIATIF ANTI KORUPSI DAN FRAUD

Anti Corruption and Fraud Initiatives

Perseroan memiliki sikap tegas dalam menolak segala bentuk korupsi. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pencegahan praktik-praktik korupsi, termasuk diantaranya pemberian gratifikasi, balas jasa, *fraud*, maupun suap. Pokok-Pokok tersebut menegaskan sikap Perseroan yang menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen dilaksanakan dengan mengimbau seluruh Insan Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya untuk mematuhi Kode Etik dan memahami sanksi atas pelanggaran. [2-15]

Kebijakan lain untuk menopang komitmen antikorupsi adalah penunjukan komite yang bertanggung jawab mengelola kebijakan antikorupsi. Tanggung jawab ini diemban oleh Internal Audit yang berada di bawah naungan Komite Audit. Melalui organ pengawas antikorupsi ini, diharapkan Perseroan dapat mendorong penciptaan lingkungan bisnis yang bersih dan berintegritas.

Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi kepada Karyawan

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi antikorupsi guna menginternalisasikan perspektif antikorupsi pada seluruh insan EHP. Mengingat bahwa kebijakan mengenai Suap dan Komisi Ilegal adalah bagian dari Kode Etik, maka proses sosialisasinya dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik sebagaimana telah disampaikan pada sub Kode Etik Laporan Tahunan ini.

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam acara-acara dan mengirimkan perwakilan karyawan untuk mendapatkan pelatihan mengenai etika bisnis, anti korupsi dan suap. Tahun 2023, Perseroan secara aktif mengikuti pelatihan dan acara yang diselenggarakan oleh Center for International Private Enterprise (CIPE) dan RSPO. [E.2] [205-2]

The Company maintains a firm stance against all forms of corruption. Thus, the Company has formulated specific policies governing the prevention of corrupt practices, including bribery, kickbacks, fraud, and bribery. These principles reaffirm the Company's unequivocal rejection of any behavior that may potentially lead to conflicts of interest, such as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The commitment is upheld by urging all employees and other stakeholders to adhere to the Code of Ethics and understand the sanctions for violations. [2-15]

Another policy to support anti-corruption commitment is the appointment of a committee responsible for managing anti-corruption policies. This responsibility is on the Internal Audit under the auspices of the Audit Committee. Through this anti-corruption oversight body, the Company aspires to promote the creation of an upright and integrity-driven business environment.

Anti-Corruption and Gratuities Awareness among Employees

The Company routinely conducts anti-corruption awareness sessions to internalize its perspective among all employees. Given that policies regarding Bribery and Illegal Commissions are part of the Code of Ethics, the awareness process is conducted concurrently with the Code of Ethics dissemination as outlined in this Annual Report's Ethics Code subsection.

The Company actively participates in events and sends employee representatives to participate in trainings related to business ethics, anti-corruption, and bribery. In 2023, the Company actively participated in training and events organized by the Center for International Private Enterprise (CIPE) and RSPO. [E.2] [205-2]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Secara umum, sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Dalam rangka menegakkan peraturan serta etika dan nilai-nilai budaya perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme penanganan pelanggaran mulai dari pelaporan, proses penanganan dan umpan balik kepada manajemen dan pelapor, yang bernama *Whistleblowing System*. Lebih luas, pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak hanya dibatasi pada permasalahan *fraud* semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah melakukan sosialisasi tentang *whistleblowing system* dan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dikelola oleh Tim Audit Internal melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Email: lapor@eaglehighplantations.com
Telepon/Phone: 021-29783088
Whatsapp: 0813-8791-5303

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, terdapat 25 laporan yang masuk dan semuanya sudah ditindaklanjuti.

Generally, the Whistleblowing system (WBS) is a mechanism to mitigate risk potential and create an environment that is free from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices. In order to enforce the regulation as well as ethics and Company's values, the Company has established a violation handling mechanism from reporting, handling and feedback to the management and reporters, called the Whistleblowing system. Furthermore, reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud, but includes compliance with and/or violation of policies and procedure as well as Company's ethics and values. This reporting mechanism is not only applied to internal employees but also external parties and the general public who have direct and indirect interest in the Company.

Whistleblowing Mechanism

The Company has socialized the whistleblowing system and provides various channels to be used to report any suspicion of violation of business ethics, Code of Conduct, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees the protection of whistleblowers. Protection for whistleblowers is provided through identity confidentiality, protection from retaliation from the reported party, updates on the follow up of the report and minimum sanction for whistleblowers who are involved in the reported case.

Report Handling and Complaint Manager

Complaint handling will be managed by the Internal Audit team through coordination with the stakeholders of the content of the report and the authorized internal and external parties.

Violation Suspicion Reporting Channels

Total Violation Reports

throughout 2023, there were 25 reports that came in and had already been followed up.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran oJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the governance guidelines for listed Companies as set forth in the Circular letter of the financial services authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Listed Companies. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the implementation of Governance Implementation Guidelines for listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations.

EVALUASI KINERJA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN ^[2-18]

Sustainability Governance Performance Evaluation

EHP berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang tata kelola keberlanjutan. Pemutakhiran berbagai kebijakan, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam EHP sesuai dengan peraturan perundangan dilakukan secara berkala serta diikuti dengan sosialisasi dan penerapan yang terarah. EHP juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memperhatikan tiga aspek penting, yaitu people, planet, dan profit. Penerapan tata kelola keberlanjutan dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan Key Performance Indicators (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

EHP is committed to upholding compliance with all relevant laws and regulations in the field of sustainability governance. Regular updates to various policies, operational procedures, and manuals are conducted in accordance with legislation, followed by structured socialization and implementation efforts. EHP also strives to consistently integrate sustainability principles and practices, considering the vital aspects of people, planet, and profit. The implementation of sustainability governance is periodically evaluated to ensure effective execution. Key Performance Indicators (KPIs) are established as performance measures for management to achieve operational targets in alignment with established strategies.

Setiap bulan, Perseroan melakukan evaluasi kinerja keberlanjutan melalui capaian aspek lingkungan, sosial, tata kelola dan kinerja ekonomi pada periode berjalan, serta pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Evaluasi dilaksanakan secara internal melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil penilaian akhir disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS.

Monthly, the Company evaluates sustainability performance through achievements in environmental, social, governance, and economic aspects for the current period, as well as targets set in the Annual Work Plan and Company Budget (RKAP). Evaluations are conducted internally through Board of Directors and Board of Commissioners meetings, with final assessment results conveyed to Shareholders during the Annual General Meeting.

Laporan kinerja penerapan tata kelola keberlanjutan tahun 2023 disampaikan dalam RUPS Tahun 2024. Pembahasan RUPS tahun buku 2022 pada tanggal 8 Mei 2023 juga mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan. ^[2-12]

The sustainability governance performance report for the year 2023 will be presented at the 2024 GMS. The discussion during the 2022 fiscal year GMS held on May 8, 2023, also encompasses the Company's sustainability performance. ^[2-12]

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI 2023 PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK

Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Directors for the 2023 Integrated Report of PT Eagle High Plantations Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2023 Integrated Report of PT Eagle High Plantations Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made with truthfulness

Jakarta, 20 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner


Mohammad Prianto Madelar
Komisaris
Commissioner


Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors


Henderi Djunaidi
Direktur Utama
President Director


Andrew Haryono
Direktur
Director


Yeoh Lean Khai
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

EXTERNAL ASSURANCE [G.1] [2-5]

External Assurance

Pada tahun 2023 ini, EHP belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal. Namun demikian, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh data disajikan secara akurat dan relevan serta telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif.

Pada tahun 2023 ini, EHP belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal. Namun demikian, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh data disajikan secara akurat dan relevan serta telah melalui proses verifikasi internal yang komprehensif.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Eagle High Plantations Tbk ini merupakan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Profil Anda | Your profile

Nama (bila berkenan) | Name (optional):

.....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

.....

Surel | Email:

.....

Telp/Hp | Phone/Mobile:

.....

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand.

- Setuju | Agree
- Netral | Neutral
- Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda

This report is useful for you

- Setuju | Agree
- Netral | Neutral
- Tidak Setuju | Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan

This report has described the Company's performance in sustainable development.

- Setuju | Agree
- Netral | Neutral
- Tidak Setuju | Disagree

This 2023 Sustainability Report of PT Eagle High Plantations Tbk is an overview of financial and sustainability performance for the period 1 January to 31 December, 2023. We are looking forward to your feedback, criticism and suggestions after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax/mail.

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- Pemegang saham | Shareholders
- Karyawan | Employees
- Pemerintah | Government
- Masyarakat | Society
- Pelanggan | Customers
- Media | Media
- Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please state:

.....

Topik Material yang Dinilai Penting Menurut Anda bagi

Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk
(Nilai 1=Paling Tidak Penting s/d 8=Paling Penting)

Material Topics that are Important to You for the Sustainability of PT Eagle High Plantations Tbk
(Score 1=Least Important to 8=Most Important)

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
- Limbah | Waste
- Emisi | Emissions
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Occupational Health and Safety
- Komunitas Lokal | Local Community
- Energi | Energy
- Air dan Efluen | Water and Effluent

Mohon lembar umpan balik dikirimkan kembali kepada
Please send the feedback form back to

PT Eagle High Plantations Tbk
Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta Selatan 12910, Indonesia
Tel: +62 21 8665 8828
sustainability@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA ^[G.3]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan saran, kritik, serta tanggapan atas Laporan Keberlanjutan EHP Tahun 2022. Kami telah menerima dan menanggapi seluruh saran, kritik, maupun tanggapan yang diberikan dengan menyampaikan kinerja yang lebih komprehensif dalam Laporan ini.

Seluruh pemangku kepentingan juga dapat memberikan saran, kritik, dan tanggapan, maupun pertanyaan terkait Laporan Terintegrasi Tahun 2023 melalui lembar umpan balik yang dilampirkan di halaman akhir laporan ini.

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan saran, kritik, serta tanggapan atas Laporan Keberlanjutan EHP Tahun 2022. Kami telah menerima dan menanggapi seluruh saran, kritik, maupun tanggapan yang diberikan dengan menyampaikan kinerja yang lebih komprehensif dalam Laporan ini.

Seluruh pemangku kepentingan juga dapat memberikan saran, kritik, dan tanggapan, maupun pertanyaan terkait Laporan Terintegrasi Tahun 2023 melalui lembar umpan balik yang dilampirkan di halaman akhir laporan ini.

KONTAK PELAPORAN ^[2-3]

Reporting Contact

Andrew Haryono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Eagle High Plantations Tbk
Rajawali Place 28th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Ph. +62(21) 8665 8828

corsec@eaglehighplantations.com
investor@eaglehighplantations.com
sustainability@eaglehighplantations.com

LAMPIRAN

Appendix

Lampiran 1 / Appendix 1 :

Daftar Pabrik Kelapa Sawit dan Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2023 yang Diolah Berdasarkan Sumber

List of Mills and Comparison of Total Fresh Fruit Bunch Processed Based on Sources in 2023

Nama Pabrik Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan Alamat) Location (Coordinat and Address)	Total Volume yang Bersumber dari Perkebunan yang Dimiliki (a) Total Volume sourced from owned plantations (a)		Total Volume yang Bersumber dari Perkebunan yang Dimiliki (%) Total Volume sourced from owned plantations Dimiliki (%)		Total Volume yang Bersumber dari Perkebunan Pihak Ketiga (b) Volume sourced from third-party plantations (b)	Total Volume yang Bersumber dari Perkebunan Pihak Ketiga (%) Total Volume sourced from third-party plantations (%)	Total Volume (a+b)
		Inti Nucleus	Plasma Scheme	Inti Nucleus	Plasma Scheme			
Batu Bulan Mill (BBNM)	115° 46' 15,6" E, 3°20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec. Batulicin, Kab.Tanah Bumbu, Kal-Sel Village 4 Rejowinangu, Karang Bintang, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	229.133	26.418	77%	9%	42.726	14%	298.277
Safir Mill (SFRM)	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat , Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan Block H47 Magalau Hilir Village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan	69.894	12.826	50%	9%	58.273	41%	140.994
Bangkirai Mill (BKRM)	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim Perian Village Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	215.537	62.923	66%	19%	50.085	15%	328.545
Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Tanjung Jurong Village, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	105.229	14	100%	0%		0%	105.243
Bumi Hutani Lestari Mill (BHLM)	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Mirah Kualanamu Village, Katingan Tengah District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	115.454	5.312	74%	3%	34.748	22%	155.514
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah Bedaun Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan	129.227	26.991	60%	13%	59.051	27%	215.269
Tulip Mill (TLPM)	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura –Papua Yetti Village, Arso Timur District, Keerom Regency, Jayapura –Papua	66.287	19.696	58%	17%	28.048	25%	114.030
Jumlah / Total		930.761	154.180	69%	11%	272.931	20%	1.357.872

Lampiran 2 / Appendix 2 :
Hasil Penilaian dan Pemantauan NKT
HCV Assessment and Monitoring Results

Entitas Anak Subsidiary	Regional Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT Result of HCV Monitoring	Tindak lanjut Follow Ups
		Tahun Year	Penilai Assessor	Luas Area	Tipe Type	Deskripsi Description		
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2010	Yayasan Sawit Berkelanjutan Indonesia (Yasbi)	707	1, 2, 3, 4	Sempadan Sungai; Hutan Bukit Karst; Mata Air Rivers/ Riparian Area of Rivers; Karst Valley, Springs	15 jenis burung, 4 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 15 bird species, 4 mammal species, and 2 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan perlindungan : <ul style="list-style-type: none"> Memasang notice board pada areal HCV Membuat batas penanda riparian buffer zone Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan stakeholder yang relevan Melakukan monitoring flora dan fauna Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian Meningkatkan kompetensi tim konservasi <ol style="list-style-type: none"> Execute protection measures: <ul style="list-style-type: none"> Install notice boards within HCV areas Install the markings for riparian buffer zones Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders Carry out flora and fauna monitoring Implement enrichment planting and riparian zone remediation Enhance the conservation team's competencies

Entitas Anak Subsidiary	Regional Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT Result of HCV Monitoring	Tindak lanjut Follow Ups
		Tahun Year	Penilai Assessor	Luas Area	Tipe Type	Deskripsi Description		
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2015	PT. Sonokeling Akreditas Nusantara	214	1, 3, 4, 5	Sungai/ Sempadan Sungai; Karst; Banjiran; Kebun buah Rivers/ Riparian Area of Rivers; Karst; Flood; Plantations	10 jenis burung, 3 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 10 bird species, 3 mammal species, and 2 reptile species	1. Melakukan perlindungan : - Memasang notice board pada areal HCV - Membuat batas penanda riparian buffer zone
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2019	Daemeter Consulting	3.553	1, 3, 4, 5, 6	Sungai/ Sempadan sungai; Sisa hutan Rivers/ Riparian Area of Rivers; Remaining Forests	9 jenis burung, 5 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 9 bird species, 5 mammal species, and 2 reptile species	2. Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan stakeholder yang relevan 3. Melakukan monitoring flora dan fauna 4. Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2019	Daemeter Consulting	1.574	1, 4, 5, 6	Sungai/ Sempadan sungai; Sisa hutan; Area keramat Rivers/ Riparian Area of Rivers; Remaining Forests; Sacred Area	11 jenis burung, 9 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 11 bird species, 9 mammal species, and 2 reptile species	5. Meningkatkan kompetensi tim konservasi 1. Execute protection measures: - Install notice boards within HCV areas - Install the markings for riparian buffer zones
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2019	Daemeter Consulting	1.246	1, 3, 4, 5, 6	Sungai/ Sempadan sungai; Sisa hutan; Makam tua Rivers/ Riparian Area of Rivers; Remaining Forests; Old Graves	30 jenis burung, 11 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 30 bird species, 11 mammal species, and 2 reptile species	2. Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders 3. Carry out flora and fauna monitoring 4. Implement enrichment planting and riparian zone remediation
PT Karya Pratama Agri Sejahtera	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2019	Daemeter Consulting	96	1, 4	Sempadan sungai Riparian Area of Rivers	19 jenis burung, 9 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 19 bird species, 9 mammal species, and 2 reptile species	5. Enhance the conservation team's competencies

Entitas Anak Subsidiary	Regional Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT Result of HCV Monitoring	Tindak lanjut Follow Ups
		Tahun Year	Penilai Assessor	Luas Area	Tipe Type	Deskripsi Description		
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2019	Daemeter Consulting	1.748	1, 3, 4, 5	Sungai/ Sempadan sungai; Sisa hutan Rivers/ Riparian Area of Rivers; Remaining Forests	29 jenis burung, 11 jenis mamalia, 2 jenis reptilia 29 bird species, 11 mammal species, and 2 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan perlindungan : <ul style="list-style-type: none"> Memasang notice board pada areal HCV Membuat batas penanda riparian buffer zone
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	PT. Sonokeling Akreditasi Nusantara	6.227	1, 2, 3, 4, 5	Area bergambut; Sungai/ empadan Sungai, Mata Air, Danau/ Rawa, Area berhutan (Kantong satwa) Riparian area of Rivers; Springs, Lakes/ Forested Area (Fauna Enclaves)	30 jenis burung, 18 jenis mamalia, 4 jenis reptilia 30 bird species, 18 mammal species, and 4 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan stakeholder yang relevan Melakukan monitoring flora dan fauna Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian Meningkatkan kompetensi tim konservasi
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	PT. Sonokeling Akreditasi Nusantara	609	1, 2, 4, 5	Sungai/ Sempadan sungai; Mata air; Sisa hutan Rivers/ Riparian Area of Rivers; Springs; Remaining Forests	27 jenis burung, 14 jenis mamalia, 4 jenis reptilia 27 bird species, 14 mammal species, and 4 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Execute protection measures: <ul style="list-style-type: none"> Install notice boards within HCV areas Install the markings for riparian buffer zones Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders
PT Suryabumi Tunggul Perkasa	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	PT. Sonokeling Akreditasi Nusantara	2.600	1, 2, 4, 5	Area bergambut; Sungai/ Sempadan Sungai, Area Berhutan (Kantong satwa) Riparian area of Rivers; Forested Area (Fauna Enclaves)	25 jenis burung, 18 jenis mamalia, 4 jenis reptilia 25 bird species, 18 mammal species, and 4 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Carry out flora and fauna monitoring Implement enrichment planting and riparian zone remediation Enhance the conservation team's competencies

Entitas Anak Subsidiary	Regional Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT Result of HCV Monitoring	Tindak lanjut Follow Ups
		Tahun Year	Penilai Assessor	Luas Area	Tipe Type	Deskripsi Description		
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2013	Tropenbos International	4.830	1, 2, 4, 6	Areal bergambut; Sungai/ Sempadan Sungai, Mata air, Waduk, Kawasan berhutan (kantong satwa), Balai sesajen/ Tunggul Kayu Ulin Peat area; Riparian area of Rivers; Springs; Reservoir; Forested Area (Fauna Enclaves), Offering Hall/Sacred Ulin Wood	32 jenis burung, 14 jenis mamalia, 5 jenis reptilia 32 bird species, 14 mammal species, and 5 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan perlindungan : <ul style="list-style-type: none"> Memasang notice board pada areal HCV Membuat batas penanda riparian buffer zone Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan stakeholder yang relevan Melakukan monitoring flora dan fauna Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2013	Tropenbos International -Indonesia Program	455	1, 2, 4, 6	Areal berhutan; Sungai/ Sempadan sungai; Rawa/ Waduk Forested Area; Rivers/ Riparian Area of Rivers; Swamp/ Reservoir	39 jenis burung, 13 jenis mamalia, 5 jenis reptilia 39 bird species, 13 mammal species, and 5 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Execute protection measures: <ul style="list-style-type: none"> Install notice boards within HCV areas Install the markings for riparian buffer zones Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders Carry out flora and fauna monitoring Implement enrichment planting and riparian zone remediation Enhance the conservation team's competencies
PT Adhyaksa Dharmasatya	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2013	Tropenbos International -Indonesia Program	505	1, 2, 4, 6	Sempadan sungai; Rawa/ Waduk; Mata air; Area berhutan; Tempat keramat (Bale sesajen) Riparian Area of Rivers; Swamp/ Reservoir; Springs; Forested Area; Sacred Area (Offering Hall)	22 jenis burung, 14 jenis mamalia, 8 jenis reptilia 22 bird species, 14 mammal species, and 8 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders Carry out flora and fauna monitoring Implement enrichment planting and riparian zone remediation Enhance the conservation team's competencies

Entitas Anak Subsidiary	Regional Region	Hasil Penilaian NKT / Result of HCV Assessment					Hasil Pemantauan NKT Result of HCV Monitoring	Tindak lanjut Follow Ups
		Tahun Year	Penilai Assessor	Luas Area	Tipe Type	Deskripsi Description		
PT. Satria Manunggal Sejahtera	Kalimantan Barat West Kalimantan	2013	Tropenbos International	1.295	4, 5, 6	Sungai, Rawa, Mata air, Padang gembalaan, Sandung (Area Keramat) Rivers; Swamp; Springs; Padang gembalaan, Sandung (Sacred Area)	35 jenis burung, 6 jenis mamalia, 6 jenis reptilia 35 bird species, 6 mammal species, and 6 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan perlindungan : <ul style="list-style-type: none"> Memasang notice board pada areal HCV Membuat batas penanda riparian buffer zone Melakukan sosialisasi dan konsultasi pengelolaan dengan stakeholder yang relevan
PT Tandan Sawita Papua	Papua	2010	PT Polito	3.860	1, 2, 3, 4, 5, 6	Sungai/ Sempadan sungai; Kampung sagu; Bukit karst; Mata air; Kawasan lindung Rivers/ Riparian Area of Rivers; Kampung sagu; Karst Valley; Springs; Protected Area	71 jenis burung, 10 jenis mamalia, 3 jenis reptilia 71 bird species, 10 mammal species, and 3 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring flora dan fauna Melakukan penanaman pengkayaan dan remediasi zona riparian Meningkatkan kompetensi tim konservasi
PT Multikarya Sawita Prima	Sumatera Barat West Kalimantan	2014	PT. Sonokeling Akreditas Nusantara	704	1, 2, 4, 5, 6	Sungai/ Sempadan sungai; Rawa, Kuburan tua, Sisa hutan Rivers/ Riparian Area of Rivers; Swamp; Old Grave/ Remaining Forest	19 jenis burung, 10 jenis mamalia, 8 jenis reptilia 19 bird species, 10 mammal species, and 8 reptile species	<ol style="list-style-type: none"> Execute protection measures: <ul style="list-style-type: none"> Install notice boards within HCV areas Install the markings for riparian buffer zones Conduct outreach and management consultations with relevant stakeholders Carry out flora and fauna monitoring Implement enrichment planting and riparian zone remediation Enhance the conservation team's competencies

Lampiran 3 / Appendix 3 :

Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP [304-4]

Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

No	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
Burung / Bird					
1	<i>Meiglyptes tristis</i>	Caladi batu	EN		
2	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica-daun kecil	NT		
3	<i>Cicinnurus republica</i>	Cendrawasih botak	NT	App II	D
4	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur-hujan darat	NT		
5	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong	NT		D
6	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	VU		
7	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	VU	App II	D
8	<i>Argusianus argus</i>	Kuau raja	VU	App II	D
9	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	VU	App II	D
10	<i>Ducula pickeringii</i>	Pergam kelabu	VU		
11	<i>Macgregoria pulchra</i>	Cendrawasih elok	VU		
12	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang	VU		
13	<i>Cyornis brunneatus</i>	Sikatan	VU		
14	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh kacat	LC		
15	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung-madu Sepah-raja	LC		
16	<i>Alcedo azurea</i>	Raja udang biru langit	LC		D
17	<i>Alcedo meninting</i>	Raja-udang meninting	LC		
18	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	LC		
19	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih	LC	App II	D
20	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung-madu kelapa	LC		D
21	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung madu polos	LC		
22	<i>Anthus novaseelandiae</i>	Apung tanah	LC		
23	<i>Apus affinis</i>	Kapinis rumah	LC		
24	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	LC		
25	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	LC		
26	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah	LC		
27	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	LC		
28	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik	LC		
29	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	LC		
30	<i>Casuarius casuarius</i>	Kasuari gelambir-ganda	LC		D
31	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	LC		
32	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar	LC		
33	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud	LC		
34	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerek pasir besar	LC		
35	<i>Charmosyna papou</i>	Perkici papua	LC		
36	<i>Cicinnurus magnificus</i>	Cendrawasih belah rotan	LC	App II	D
37	<i>Cicinnurus regius</i>	Cendrawasih raja	LC	App II	D
38	<i>Cnemophilus loriae</i>	Cendrawasih loria	LC	App II	D
39	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi	LC		
40	<i>Synoicus chinensis</i>	Puyuh batu	LC		
41	<i>Copsychus malabaricus</i>	Kucica hutan	LC		

No	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
42	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica kampung	LC		
43	<i>Corvus sp</i>	Gagak	LC		
44	<i>Dicaeum concolor</i>	Cabai merah	LC		
45	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga api	LC		
46	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting batu	LC		
47	<i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk ayam	LC	App I	
48	<i>Egretta alba</i>	Kuntul besar	LC		D
49	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	LC		D
50	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong lampu biasa	LC		
51	<i>Gallus gallus</i>	Ayam-hutan merah	LC		
52	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC		
53	<i>Gerygone magnirostris</i>	Remetuk rawa	LC		
54	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas	LC	App II	D
55	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	LC		D
56	<i>Haliastur indicus</i>	Elang bondol	LC		D
57	<i>Halycon chloris</i>	Cekakak sungai	LC		D
58	<i>Halycon nigrocyanus</i>	Cekakak biru hitam	LC		D
59	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jingjing batu	LC		
60	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api	LC		
61	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	LC		
62	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang hitam	LC		D
63	<i>Lanius schach</i>	Bentet kelabu	LC		
64	<i>Loboparadisea sericea</i>	Cinderawasih sutera	LC	App II	D
65	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC		
66	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa / pipit	LC		
67	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit Melayu	LC		
68	<i>Macronous gularis</i>	Ciung-air coreng	LC		
69	<i>Psilopogon australis</i>	Takur tenggeret	LC		
70	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-kerik laut	LC		
71	<i>Microeca flavigaster</i>	Sikatan kuning	LC		
72	<i>Monarcha rubiensis</i>	Kehicap merah	LC		
73	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung-madu sriganti	LC		D
74	<i>Nyctornis amictus</i>	Cirik-cirik kumbang	LC		
75	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinene belukar	LC		
76	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinene kelabu	LC		
77	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinene merah	LC		
78	<i>Paradisaea apoda</i>	Cendrawasih besar	LC	App II	D
79	<i>Paradisaea raggiana</i>	Cendrawasih raggiana	LC	App II	D
80	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia	LC		
81	<i>Pluvialis squatarata</i>	Cerek besar	LC		
82	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak rawa	LC		
83	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	LC		
84	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Merbah mata-merah	LC		
85	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerukcuk	LC		
86	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah belukar	LC		
87	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	LC		

No	Nama Latin / Latin Name	Nama Lokal / Local Name	IUCN	CITES	P106
88	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	LC		
89	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	LC		
90	<i>Treron olax</i>	Punai kecil	LC		
91	<i>Treron vernans</i>	Punai gading	LC		
92	<i>Tyto alba</i>	Serak Jawa	LC		
93	<i>Zosterops everetti</i>	Kacamata belukar	LC		
Mamalia / Mammals					
94	<i>Hylobates muelleri</i>	Bornean gibbon	EN	App II	D
95	<i>Macaca fascicularis</i>	Long-tailed macaque	EN	App II	
96	<i>Macaca nemestrina</i>	Pig-tailed macaque	EN	App II	
97	<i>Nasalis larvatus</i>	Proboscis monkey	EN	App I	D
98	<i>Presbytis melalophos</i>	Mitred leaf monkey	EN	App II	
99	<i>Cervus sp</i>	Sambar Deer	VU		D
100	<i>Dendrolagus ursinus</i>	Kanguru pohon nemena	VU	App II	D
101	<i>Helarctos malayanus</i>	Malayan sun bear	VU	App I	D
102	<i>Presbytis frontata</i>	White-fronted langur	VU		
103	<i>Presbytis rubicunda</i>	Maroon langur (Red leaf monkey)	VU		D
104	<i>Trachypitecus cristatus</i>	Silver langur, Silvered leaf monkey	VU	App II	
105	<i>Cynepterus sp.</i>	Kelelawar			
106	<i>Hystrix brachyura</i>	Common porcupine	LC		D
107	<i>Muntiacus muntjak</i>	Bornean red muntjac	LC		D
108	<i>Nannosciurus melanotis</i>	Black-eared pigmy squirrel	LC		
109	<i>Paguma larvata</i>	Masked palm civet	LC		
110	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Leopard cat	LC	App I	D
111	<i>Rattus sp</i>	Tree rat	LC		
112	<i>Sus scrofa</i>	Wild Boar	LC		
113	<i>Tupaia minor</i>	Pygmy treeshrew	LC		
114	<i>Tupaia tana</i>	Large treeshrew	LC		
Reptilia & Amphibi / Reptiles and Amphibians					
115	<i>Ophiophagus hannah</i>	King Cobra	VU	App II	
116	<i>Bronchocela sp</i>	Bunglon	LC	App II	D
117	<i>Bufo bufo</i>	Kodok	LC		
118	<i>Bungarus fasciatus</i>	Welang	LC		
119	<i>Crocodylus novaeguineae</i>	Buaya Irian	LC	App II	D
120	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	LC	App II	
121	<i>Python curtus</i>	Sanca Darah Hitam	LC	App II	
122	<i>Python reticulatus</i>	Sanca Kembang	LC	App II	
123	<i>Rana spp</i>	Katak	LC	App II	
124	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC	App II	
125	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Serasah Cokelat	LC		
126	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	LC		
127	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Kodok Sawah	LC		
128	<i>Bungarus candidus</i>	Ular weling	LC		
129	<i>Gekko smithi</i>	Tokek Hutan	LC		
130	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Pohon Bergaris	LC		

Lampiran 4 / Appendix 4 :
Status LUCA
 LUCA Status

Region	Estate	LUCA status	LUCA Details Upon Completion	
			Month/Year	Final Compensation Liability (FCL) (Ha)
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	BLP (HGU)	Pass	Feb 2015	506
	BLP (IL)	On-going review by RSPO	May 2016	248
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	BHL	Pass	Jul 2017	288.41
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	ADS	Pass	Jul 2017	3164.5
Kalimantan Timur East Kalimantan	JMS East (IL)	Pass	Dec 2016	27.1
	JMS East (HGU)	Pass	Mar 2020	101.73
	MAJ East	On-going review by RSPO	Apr 2019	388.27
	STP East	Pass	Jul 2017	0
Kalimantan Selatan South Kalimantan	JMS South	Submitted for review	Apr 2019	369.46
	STP South	Submitted for review	Apr 2019	81.35
	SGA	Submitted for review	Apr 2019	13
	PLS	On-going review by RSPO	Jul 2017	247.8
	SKS	Submitted for review	Apr 2019	20.99
	KPG	Submitted for review	Jan 24	0
	MAJ South	Submitted for review	Apr 2019	0
Papua	TSP	On-going review by RSPO	Jul 2017	315.1
Papua	VMA	On-going review by RSPO	Dec 2015	0
Kalimantan Barat West Kalimantan	SMS	Submitted for review	Apr 2019	155.74
Sumatera	MSP	Submitted for review	Apr 2019	2388.22

Lampiran 5 / Appendix 5 :
Daftar Bahan Kimia dan Pestisida yang Digunakan
 List of Chemical and Pesticide Used

Kategori Kimia Chemical Group	Bahan Aktif Active Ingredient	Unit	Jumlah Penggunaan Total Used		
			2021	2022	2023
Herbisida Kimia Chemical Herbicide	Triklorpir Butoksi Etil Ester 670 g/l	Liter	3.482	3.666	11.132
	Fluroksipir Metil Heptil Ester 290 g/l	Liter	311	285	608
	Isopropil Amina Glyphosate 480 g/l	Liter	30.131	45.455	90.054
	Methyl Metsulfuron 20%	Kg	2.368	3.340	6.702
	Alcohol polyglycol ether	Liter	-	-	1.486
	Fluroksipir	Liter	-	-	22
	Alkylphenol ethoxylates sulfonic acid	Liter	-	-	460
Fungisida Fungicide	Mankozeb 80%	Kg	3	214	104
	Propineb 70%	Kg	-	49	9
Rodentisida Kimia Chemical Rodenticide	Brodifacoum 0,005%	Kg	-	-	-
	Coumatetralyl 0,0375%	Kg	1.234	1.987	119
	Lamda sihalotrin 25 g/l	Liter	8	6	-
	Alkylaril Poliglikol	Liter	-	-	460
Insektisida Kimia Chemical Insecticide	Deltametrin 25 g/l	Liter	1	260	416
	Karbofuran 3%	Kg	-	44	181
	Ethyl-4 Methyloctanoat 1000 g/l	Sch	30	678	731
	Sipermetrin 50 g/l	Liter	-	41	41
	Karbofuran 5%	Kg	174	-	-

Keterangan: Data konsolidasi seluruh Entitas Perseroan / Note: Consolidated data for all Entities

PENERAPAN 10 PRINSIP UN GLOBAL COMPACT [2-23]

Implementation of 10 Principles of UN Global Compact

Hak Asasi Manusia Human Rights	
<p>Prinsip 1 Principle 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional. Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.</p> <p>Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company: Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM. Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about human right aspects.</p>	<p>Kegiatan Activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan dalam peraturan perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum. Stating in the Company regulation that any human rights violation will not be tolerated and there will be legal implications. • Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia. Carrying out every Government regulation on human rights. • Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia. Conducting training on human rights. • Turut serta dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM IGCN (BHRWG). Taking part in IGCN's Business and Human Rights Working Group (BHRWG).
<p>Prinsip 2 Principle 2: Kepastian bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Make sure that they are not complicit in human rights abuses.</p> <p>Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company: Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan. There are no human rights violations in the Company.</p>	<p>Kegiatan Activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan. Dissemination of internal policies (core values, vision, and missions), Code of Ethics, and implementation of Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities. • Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka. Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of man force requirement of the Company and their skills/knowledge.
Tenaga kerja Labor	
<p>Prinsip 3 Principle 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama. Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the rights to collective bargaining.</p> <p>Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company: Meningkatnya komunikasi di antara semua pemangku kepentingan. Increased communication among all stakeholders.</p>	<p>Kegiatan Activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pembentukan asosiasi karyawan. Facilitation of the formation of a worker association. • Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai Kebijakan hak asasi manusia, perburuhan dan lingkungan kepada karyawan. Dissemination and implementation of company regulations concerning human rights, labor, and environmental policies to the employees.
<p>Prinsip 4 Principle 4: Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib. The elimination of all forms of forced and compulsory labor.</p> <p>Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company: Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan. The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.</p>	<p>Kegiatan Activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional. Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage. • Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal. Training for local workforce. • Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja Implementation of performance development review.

Prinsip 4 | Principle 4:

Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib.
The elimination of all forms of forced and compulsory labor.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan.
The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.

Kegiatan | Activities:

- Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional. Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage.
- Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal. Training for local workforce.
- Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja. Implementation of performance development review.

Prinsip 5 | Principle 5:

Penghapusan pekerja anak secara efektif. The effective abolition of child labor.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan.
There are no child labor employed by the Company.

Kegiatan | Activities:

- Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja. Commitment to support the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area.
- Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak dibawah umur. Installment of warning signs regarding the prohibition of employing underage children.
- Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum karyawan. Declaration in the company regulations about the minimum age of workers.
- Komunikasi intensif dengan karyawan lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja. Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

Prinsip 6 | Principle 6:

Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan karyawan dan pekerjaan.
The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan karyawan sesuai dengan kebutuhan yang ada.
The Company is able to meet the needs of workers in accordance with the existing needs.

Kegiatan | Activities:

- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan. Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of the required manpower of the Company.
- Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/ konsultan pekerjaan. New job positions are published on newspaper/through job consultant.
- Melaksanakan program asisten trainee baru berkelanjutan. Implementation of sustainable new trainee assistant program.

Lingkungan Hidup Environment

Prinsip 7 | Principle 7:

Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan.
Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO. Several Subsidiaries have successfully been ISPO-certified.

Kegiatan | Activities:

- Dinyatakan dalam visi perusahaan: “untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda”. Declaration in the Company’s vision: “To become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values.”
- Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan. Dissemination of the Company’s regulations regarding environmental policies to all employees.
- Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO. The Company strives to meet the requirements to obtain ISPO and RSPO certificates.

Prinsip 8 | Principle 8:

Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.
Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (HCV), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik.
Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.

Kegiatan | Activities:

- Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan.
Dissemination and implementation of the Company's regulation regarding environmental policies to the employees.
- Area Konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Zona Penyangga Jalan Air telah diidentifikasi.
Conservation/preservation areas in High Conservation Value (HCV) areas, identification of Buffer Zones
- Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik.
Implementation of plantation management best practices

Prinsip 9 | Principle 9:

Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. [F.5]
Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja.
The absence of environmental pollution in the working environment.

Kegiatan | Activities:

- Menerapkan penggunaan "beneficial plant" dan burung hantu.
Implementation of beneficial plants and owls.
- Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang.
Implementation of Reuse and Recycling policies.
- Penerapan Palm Oil Mill Effluent (POME) untuk Biogas.
Application of Palm Oil Mill Effluent (POME) for Biogas.

Anti korupsi
Anti-corruption

Prinsip 10 | Principle 10:

Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan.
Prevention of the occurrence of corruption in the Company.

Kegiatan | Activities:

- Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas.
Training on ethical behavior for the stakeholders and promotion of the importance of integrity.
- Melaksanakan tender terbuka.
Implementation of open tenders.
- Adanya Audit Internal.
Availability of Internal Audit.

INDEKS ISI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021 ^[G.4]

Content Index of SeOJK Number 16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	48-50
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	9
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values	3
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	24
C.3	Skala Perusahaan / Enterprise Scale	24
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	26
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Significant Organisational Changes	26
Penjelasan Direksi / Message from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	16-20
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	108
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	141
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	134-135
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	31
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges to Sustainable Finance Implementation	54
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities for Building Sustainability Culture	50-51
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparisons for Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investment, Income and Profits and Losses	38, 11
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparisons of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	38
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	79
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	56, 162

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	67-68
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	67-68
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air / Water Usage	76-77
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	57-66
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	57-66
Aspek Emisi / Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	68-70
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reductions	68-70
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	74-75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	73, 75
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	75
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	90
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Service Institution, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	43
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	92-93

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	104
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	97
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environments	92
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development for Employee Capabilities	98-99
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	83
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	89
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	82-83
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Service Developments		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovations and Developments in Sustainable Financial Products/Services	81
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	43
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	43
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	43
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	43
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	146
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	146
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	147
G.4	Daftar Pengungkapan List of Disclosures	163-165

INDEKS ISI GRI

GRI Content Index

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
GRI 2		
Standar Universal: Pengungkapan Umum Universal Standard: General Disclosure (2021)		
Organisasi dan Praktik Pelaporan / Organisation and Reporting Practice		
2-1	Informasi mengenai Organisasi Information on the Organisation	24
2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organisation's sustainability reporting	30
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	30
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	30
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	30
Kegiatan dan Pekerja / Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	45-46
2-7	Karyawan Employees	93-94
2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	95
Tata Kelola / Governance		
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Governance structure and composition	107
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	109
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	109
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	109
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	109
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	109
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	109
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	110
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	115
2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	143
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	116
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	117
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	116

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi, kebijakan dan praktik / Strategy, Policies, and Practices		
2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	48
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	48-50
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	50-51
2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	88
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	53
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	88
2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	106
GRI 3 Standar Universal: Topik Material Universal Standard: Material Topic (2021)		
3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	32
3-2	Daftar topik material List of material topics	32-33
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32-33
GRI 200 EKONOMI Economy		
GRI 201 Kinerja Ekonomi (2016) Economic Performance (2016)		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	37-38
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	44, 56
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	37
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	37
202 Keberadaan Pasar / Market Existence		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	97
205 Anti Korupsi / Anti-Corruption		
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	141

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
207		
Pajak (GRI 2019) / Tax		
207-1	Pendekatan Perpajakan Tax Approach	40-41
207-2	Tata Kelola Perpajakan Tax Governance	40-41
207-3	Keterikatan Pemangku Kepentingan dan Perhatian Manajemen terhadap Perpajakan Stakeholder Engagement and Management Attention to Taxation	41
207-4	Yuridiksi Pajak Tax Jurisdiction	40
GRI 300		
LINGKUNGAN		
ENVIRONMENT		
302		
Energi / Energy (2016)		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organisation	67-68
302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	68
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	67-68
302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reduction of energy requirements for products and services	67-68
303		
Air dan Efluen / Water and Effluent (2018)		
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interaction with water as a shared resource	76
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	78
303-3	Pengambilan Air Water Retrieval	77
303-4	Pembuangan Air Disposal of Water	78
303-5	Konsumsi Air Water Consumption	77
304		
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity (2016)		
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	58
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impact of activities, products and services on biodiversity	57
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	59-64
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by operations	154-156

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
305		
Emisi / Emission (2016)		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	70
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	N/A
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	70
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	70
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	70
306		
Limbah / Waste (2020)		
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	74-75
306-2	Pengelolaan limbah Waste management	73-75
306-3	Tumpahan yang terjadi The spill happened	75
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	75
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	75
GRI 400		
SOSIAL		
SOCIAL		
401		
Kepegawaian / Staffing		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	93
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	96, 98
401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	98
403		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety (2018)		
403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	100-101
403-2	Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	103-104
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	100
403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 Workers participation, consultation and communication related to OSH	101

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for workers on Occupational Safety and Health	101
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	100
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health	101-103
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	100
403-9	Kecelakaan kerja Work accident	103-104
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	103
404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education (2016)		
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	98
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	98-99
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity (2016)		
405-1	Keragaman badan tata kelola tertinggi dan karyawan Diversity of the highest governance body and employees	96
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	97
408 Pekerja Anak / Child Labor (2016)		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	104
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced Labor or Compulsory Work (2016)		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	104
413 Masyarakat Lokal / Local Community (2016)		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs	81
414 Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment (2016)		
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	46-47
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	47

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00048/2.1090/AU.1/01/0155-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00048/2.1090/AU.1/01/0155-2/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 3s dan 3w (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 4d (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 16 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 3.198.863 juta pada tanggal 31 Desember 2023, yang mewakili 31% dari jumlah aset Grup. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh Grup yang berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat aset tetap dan menetapkan pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi dengan estimasi tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk Grup.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 3s and 3w (Material Accounting Policy Information on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4d (Management Use of Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets) and Note 16 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with net carrying amount of Rp 3,198,863 million as of December 31, 2023 representing about 31% of the Group's total assets. The Group has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the Group based on the analysis of indicators for impairment identified by management for the Group.

We focused on this area due to significant amount of property, plant and equipment and consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for the Group.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Mereview kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Mengacu pada Catatan 3t dan 3l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tidak Berwujud dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 4c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Goodwill) dan Catatan 17 (Goodwill dan Aset Tidak Berwujud Lainnya - Bersih) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup memiliki Goodwill dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 960.285 juta pada tanggal 31 Desember 2023, sekitar 9% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto Rp 1.154.759 juta dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 194.474 juta. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk Goodwill yang muncul dari akuisisi entitas anak. Uji penurunan nilai atas Goodwill wajib dilakukan sedikitnya satu tahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai Goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai Goodwill menjadi hal audit utama karena penilaian penurunan nilai yang disiapkan oleh Grup berisi tingkat pertimbangan tertentu dan melibatkan asumsi peristiwa masa depan yang secara inheren tidak pasti. Hal ini mengharuskan kami untuk menggunakan tingkat pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi penilaian penurunan nilai Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian atas penyusunan model penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas;
- Melakukan tinjauan retrospektif dengan membandingkan hasil aktual selama tahun berjalan dengan proyeksi tahun lalu untuk menilai kewajaran proses penganggaran Grup;

- Reviewed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Impairment Testing of Goodwill

Refer to Notes 3t and 3l (Material Accounting Policy on Intangible Assets - Goodwill and Impairment of Non-Financial Assets), Note 4c (Management use of Estimates and Assumptions – Impairment of Goodwill) and Note 17 (Goodwill and Other Intangible Assets - Net) to the consolidated financial statements.

The Group has Goodwill with net carrying amount of Rp 960,285 million as of December 31, 2023 representing about 9% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,154,759 million net of allowance for impairment losses of Rp 194,474 million. The Group has performed impairment testing for Goodwill arising from acquisitions of subsidiaries. Impairment testing of Goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

We consider the impairment assessment of Goodwill to be a key audit matter due to the impairment assessment prepared by the Group contained certain degree of judgment and involved assumptions of future events that are inherently uncertain. It required us to exercise a significant level of judgment in evaluating the Group's impairment assessment.

How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the design and implementation of the controls over the preparation of the valuation model used to determined recoverable amount of the cash generating units;
- We performed a retrospective review by comparing the actual result during the current year with those included in the prior year's forecasts in order to assess the reasonableness of the Group's budgeting process;

- Mengevaluasi asumsi yang digunakan dalam penyusunan prakiraan arus kas yang didiskontokan, termasuk proyeksi tingkat pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran di masa depan dan tingkat diskonto dengan mengacu pada pemahaman kami tentang bisnis, tren historis dan informasi industri yang tersedia serta data pasar; dan
- Melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama, termasuk proyeksi profitabilitas dan tingkat diskonto yang digunakan dalam perkiraan arus kas yang didiskontokan dan menilai apakah ada indikator bias manajemen dalam pemilihan asumsi ini
- We evaluated the assumptions used in the preparation of the discounted cash flow forecast, including projected future growth rates for income and expenses and discount rate with reference to our understanding of the business, historical trends and available industry information and market data; and
- We performed sensitivity analyses on the key assumption, including projected profitability and the discount rate, adopted in the discounted cash flow forecast and assessing whether there were any indicators of management bias in the selection of these assumptions.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga membenarkan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

1 Maret 2024/March 1, 2024



00048

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi
: Gedung Rajawali Place Lantai 28
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 86658828
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 01 Maret 2024 / March 01, 2024



Henderi Djunaidi
Direktur Utama/ President Director

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	27.378	6	108.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.669 dan Rp 13.037 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	32.137	7	41.005	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 9,669 and Rp 13,037 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang plasma	334.925	8	314.222	Plasma receivables
Piutang lain-lain	10.008	10	13.553	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	214.132	12	484.150	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,144 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pajak dibayar dimuka	64.951	9	86.849	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	119.427	11	129.240	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	126.236		165.711	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	286.700	13	292.957	Biological assets
Aset lancar lain-lain	84.115	14	247.206	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.300.009		1.883.769	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.107.548 dan Rp 3.193.542 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.942.089		3.944.232	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,107,548 and Rp 3,193,542 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	18.923		16.815	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pembibitan	75.137		66.585	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.366.464 dan Rp 1.383.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3.198.863	16	3.487.975	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,366,464 and Rp 1,383,500 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	960.589	17	981.327	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.432.193	36	1.378.197	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	255.707	18	454.668	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.883.501		10.339.799	Total Non current Assets
JUMLAH ASET	10.183.510		12.223.568	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	393.718	19	442.100	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.962		3.531	Related parties
Pihak ketiga	697.933		711.759	Third parties
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	261.657	24	400.934	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	124.242	21	241.040	Advances received - third parties
Utang pajak	242.754	23	238.135	Taxes payable
Beban akrual	103.110	22	225.311	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.122.593	19	641.300	Bank loans
Liabilitas sewa	58.725	25	42.535	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	6.469	24	4.893	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas jangka pendek lain-lain	494.922	38	442.754	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.513.085		3.394.292	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.859	35	32.034	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	3.019.033	19	5.446.485	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	196.853	24	4.598	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	48.950	25	76.286	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	711.730	36	711.730	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	26	220.000	Deposit for future stock subscription
Liabilitas jangka panjang lain-lain	261.450	38	288.500	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.478.875		6.779.633	Total Non current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.991.960		10.173.925	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasury - 402.922.800 saham dan 223.631.400 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	(40.292)	28	(22.363)	Treasury stocks - 402,922,800 shares and 223,631,400 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	4.015.083	29	4.007.764	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(373.981)	35	(366.528)	Other equity component
Defisit	(4.329.883)		(4.506.908)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.182.315		2.023.353	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	9.235	30	26.290	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.191.550		2.049.643	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.183.510		12.223.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN USAHA	4.204.612	31	4.574.124	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.147.466</u>	32	<u>3.542.668</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.057.146</u>		<u>1.031.456</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	220.961	33	212.449	General and administrative
Penjualan	<u>132.719</u>	34	<u>157.900</u>	Selling
Jumlah Beban Usaha	<u>353.680</u>		<u>370.349</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>703.466</u>		<u>661.107</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	13.771	13	35.486	Gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan bunga	6.936		6.708	Interest income
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - net	252		(38)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi penjualan entitas anak	(214.468)	44	(220.272)	Loss on subsidiaries divestment
Beban bunga dan keuangan	(564.138)	19, 24, 25	(581.611)	Interest and financial expenses
Lain-lain - bersih	<u>(69.972)</u>		<u>(16.310)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(827.619)</u>		<u>(776.037)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(124.153)</u>		<u>(114.930)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - Bersih	<u>284.123</u>	36	<u>127.565</u>	TAX BENEFIT - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>159.970</u>		<u>12.635</u>	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	2.328	35	4.870	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(512)</u>	36	<u>(1.071)</u>	Expense tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	1.816		3.799	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>(9.269)</u>		<u>(9.269)</u>	Exchange difference on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(7.453)</u>		<u>(5.470)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>152.517</u>		<u>7.165</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	177.025		17.478	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(17.055)</u>	30	<u>(4.843)</u>	Non-controlling interests
	<u>159.970</u>		<u>12.635</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	169.572		12.008	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(17.055)</u>	30	<u>(4.843)</u>	Non-controlling interests
	<u>152.517</u>		<u>7.165</u>	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR
Dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>5,68</u>	37	<u>0,55</u>	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 Consolidated Statements of Changes in Equity
 For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disediakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal saham ditempaikan dan disetor/ Paid up capital stock	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dikaitkan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	3.152.529	-	4.000.747	(241.141)	8.787	(369.845)	(4.524.386)	2.026.691	31.133	2.057.824	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	17.478	17.478	(4.643)	12.635	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	3.799	(9.269)	-	(5.470)	-	(5.470)	Other comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik Saham treasuri	-	(22.363)	7.017	-	-	-	-	(15.346)	-	(15.346)	Transactions with owners Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	3.152.529	(22.363)	4.007.764	(241.141)	12.586	(379.114)	(4.506.908)	2.023.353	26.290	2.049.643	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	177.025	177.025	(17.055)	159.970	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	1.816	(9.269)	-	(7.453)	(7.453)	(7.453)	Other comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik Saham treasuri	-	(17.929)	7.319	-	-	-	-	(10.610)	-	(10.610)	Transactions with owners Treasury shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	14.402	(388.383)	(4.329.883)	2.182.315	9.235	2.191.550	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.100.050	4.684.262	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(2.166.528)	(2.911.279)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(679.527)	(687.239)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.253.995	1.105.744	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(620.933)	(591.449)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	633.062	514.295	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari divestasi anak perusahaan - bersih dari kas anak perusahaan	9.843	14.504	Proceeds from divestment of subsidiaries-net of cash of subsidiary
Penerimaan bunga	6.936	6.708	Interest received
Penjualan aset tetap	2.500	-	Proceeds from disposal of fixed asset
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(22.444)	(42.315)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Perolehan aset tetap	(279.043)	(178.709)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan (pencairan) ke kas dibatasi penggunaannya	150.000	(651)	Placements (release) in restricted cash
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(132.208)	(200.463)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	1.086.188	6.833	Proceeds from loan from non-bank financial institutions
Penerimaan utang bank jangka pendek	443.797	50.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	40.000	50.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembelian saham treasury	(10.610)	(15.346)	Purchase of treasury stocks
Pembayaran liabilitas sewa	(48.431)	(24.338)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(492.179)	(50.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(653.133)	(372.144)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(948.007)	(3.568)	Payment of loan from non-bank financial institutions
Uang muka setoran modal	-	50.000	Deposits for future stock subscriptions
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(582.375)	(308.563)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(81.521)	5.269	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	108.876	103.577	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	23	30	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	27.378	108.876	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, notarized in Deed No. 2 dated May 8, 2023, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0116320 dated May 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 74.339 hektar dan 94.666 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2023 and 2022, the total planted area is approximately 74,339 hectares and 94,666 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember /December 31,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	919.829	947.551
PT Bumi hutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.317.259	1.408.088
PT Adhyaksa Dhamasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1996	100,00	100,00	648.002	973.914
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	437.551	484.378
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	308.433	323.627
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	646.012	858.287
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.430.809	1.813.081
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	776.288	784.509
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kolabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	95,00	95,00	109.548	96.321
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.254.381	1.599.636
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	95,00	95,00	39.327	53.781
PT Tandan Sawit Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.150.408	1.242.558
PT Vania Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	656.311	381.153

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember /December 31, 2023	2022	2023	2022
PT Papua Sawit Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	485.601	191.858
PT Multifarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	236.926	515.682
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	95,00	99,99	11.373	11.379
PT Seguri Sarasua Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	95,00	95,00	3.190	20.954
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	15.201	15.127
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	95,00	95,00	41.436	41.480
PT Indah Permai Sawit (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	26.546	26.596
PT Sawit Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	30.355	30.388
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	95,00	95,00	61.310	61.387
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.825.142	2.882.869
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	248.806	253.890
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	-	99,00	-	297.491
PT Artu Plantation (APN)*	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	-	95,00	-	875.790
PT Artu Energie Resources (AER)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	95,00	-	181.320
PT Artu Borneo Perkebunan (ABP)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	95,00	-	230.483
PT Artu Agro Nusantara (AAN)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	95,00	-	345.783

*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2023
(Catatan 44)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

*) Subsidiaries disposed in 2023 (Note 44)

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No. 17 tanggal 18 Mei 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Abed Nego
Komisaris :	Mohammad Prianto Madelar
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Henderi Djunaidi
Direktur :	Andrew Haryono
	Yeoh Lean Khai

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto : Chairman
Anggota :	Rinie Winarsih : Members
	Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16 karyawan tahun 2023 dan 15 karyawan tahun 2022. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 760 karyawan tahun 2023 dan 789 karyawan tahun 2022.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2023 and 2022, based Notarial Deed No. 2 dated May 8, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta and Notarial Deed No. 17 dated May 18, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2022</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
	Abed Nego : President Commissioner
	Deddy Setiadi : Commissioner
	Yohanes Wahyu Saronto : Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
	Henderi Djunaidi : President Director
	Andrew Haryono : Directors
	Yeoh Lean Khai

The Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 16 in 2023, and 15 in 2022. Total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 760 in 2023 and 789 in 2022.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 1, 2024 by the Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi yang Telah Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use; and
- Amendments of PSAK 46 "Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The adoption of these amendments and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Accounting Standard Issued But Not Yet Effective

The Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments, and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

- Amendments of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments of PSAK 73 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

- Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- SFAS 74 "Insurance Contract"; and
- Amendments of SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2022 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan, atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk memunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrument keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

j. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

k. Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

p. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

q. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

p. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

q. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

r. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun dihitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

r. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

s. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

t. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari rugi komprehensif lain. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Kas dan bank	27.378	108.876	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	32.137	41.005	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	10.008	13.553	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	80.000	230.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	29.575	43.972	Other non - current assets
Jumlah	179.098	437.406	Total

d. Komitmen Sewa

d. Lease Commitments

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 45 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.000 diakui pada tahun 2023. Nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Based on the assessment of management, an impairment loss on goodwill of Rp 20,000 was recognized in 2023. The carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 17 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 dan 16 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 36 pada laporan keuangan konsolidasi.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statement.

g. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	212.067	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u>1.130.229</u>	Goodwill

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Number of shares issued</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas dan Bank

6. Cash on Hand and in Banks

	2023	2022	
Kas	1.096	1.968	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.312	227	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.280	49.940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.584	6.490	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.638	15.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.579	17.262	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.028	5.008	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	992	992	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	211	241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	181	179	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	105	3.160	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	92	6.031	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	8	68	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>25.010</u>	<u>105.494</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283	111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95	100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	94	115	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>472</u>	<u>326</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>25.482</u>	<u>105.820</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	800	1.088	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>27.378</u>	<u>108.876</u>	Total

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
a. Berdasarkan Pelanggan		
Rupiah		
PT Sari Dumai Sejati	18.383	1.887
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	5.384	15.192
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048
PT Megasurya Mas	4.865	-
PT Tunas Prima Sejahtera	3.015	4.820
PT Arjuna Utama Sawit	2.051	6.683
PT Wilmar Nabati Indonesia	100	2.937
PT Limpah Sejahtera	-	4.525
PT Bukit Palembang	-	2.928
PT Bina Karya Prima	-	2.071
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	2.960	7.951
Jumlah	41.806	54.042
Cadangan penurunan nilai	(9.669)	(13.037)
Jumlah bersih	32.137	41.005
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	25.641	21.239
Jatuh tempo:		
dibawah 30 hari	2.953	4.232
31-60 hari	462	4.930
61 - 90 hari	1.501	1.811
Diatas 90 hari	11.249	21.830
Jumlah	41.806	54.042
Cadangan penurunan nilai	(9.669)	(13.037)
Jumlah bersih	32.137	41.005

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	13.037	12.581
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(3.368)	456
Saldo akhir tahun	9.669	13.037

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2023	2022
a. By Customers		
Rupiah		
PT Sari Dumai Sejati	1.887	1.887
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.192	15.192
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048
PT Megasurya Mas	-	-
PT Tunas Prima Sejahtera	4.820	4.820
PT Arjuna Utama Sawit	6.683	6.683
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.937	2.937
PT Limpah Sejahtera	4.525	4.525
PT Bukit Palembang	2.928	2.928
PT Bina Karya Prima	2.071	2.071
Others (each less than Rp 2,000)	7.951	7.951
Total	54.042	54.042
Allowance for impairment	(13.037)	(13.037)
Total - net	41.005	41.005
b. By Age		
Not past due	21.239	21.239
Past due:		
Less than 30 days	4.232	4.232
31 - 60 days	4.930	4.930
61 - 90 days	1.811	1.811
More than 90 days	21.830	21.830
Total	54.042	54.042
Allowance for impairment	(13.037)	(13.037)
Total - Net	41.005	41.005

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 125.771 (dijaminan secara fidusia maksimal sebesar Rp 339.718) dan Rp 134.186 (dijaminan secara fidusia maksimal sebesar Rp 348.134) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivables as of December 31, 2023 and 2022 of Rp 125,771 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 339,718) and Rp 134,186 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 348,134) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. Piutang Plasma

8. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	2023	2022	
Berdasarkan perkebunan plasma			By plasma plantation
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	138.038	106.782	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama	61.579	38.787	Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	29.997	22.638	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Jasa Bukit Menuah	26.749	13.008	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Kelumpang Bersama	17.471	152	Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Mitra Koting	13.647	11.235	Koperasi Mitra Koting
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	12.748	197	Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Mitra Usaha	12.325	15.574	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Sawit Sejati	10.632	12.771	Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera*	-	59.776	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera*
Koperasi Kayong Raya*	-	12.024	Koperasi Kayong Raya*
Koperasi Andai Kasih Sejahtera*	-	8.740	Koperasi Andai Kasih Sejahtera*
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	11.739	12.538	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	334.925	314.222	Total

*) Koperasi milik entitas anak yang dijual pada tahun 2023 (Catatan 44)

*) Farmers Group owned by subsidiaries are sold in 2023 (Note 44).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Pajak Dibayar Dimuka	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	64.951	82.173	Value Added Tax - net
Lain-lain	-	4.676	Other Taxes
Jumlah	64.951	86.849	Total

10. Piutang Lain-Lain	2023	2022	
Piutang karyawan	2.101	1.172	Receivables from employees
Lain-lain	7.907	12.381	Others
Jumlah	10.008	13.553	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Biaya Dibayar Dimuka	2023	2022	
Perbaikan dan perawatan	38.274	31.495	Service and maintenance
Proyek dan plasma	20.111	23.317	Project and plasma
Perlengkapan kantor	7.387	7.804	Office supplies
Asuransi	6.895	5.755	Insurance
Sewa kantor dan kendaraan	2.294	8.740	Office and vehicle rent
Perjalanan dinas	2.116	3.183	Travelling
Langganan	154	732	Membership
Lain-lain	42.196	48.214	Others
Jumlah	119.427	129.240	Total

12. Persediaan	2023	2022	
Barang jadi	79.357	268.653	Finished goods
Pupuk dan pestisida	59.755	136.706	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	38.242	36.117	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	9.944	11.976	Gasoline and lubricants
Lain-lain	29.978	33.842	Others
Jumlah	217.276	487.294	Total
Cadangan penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	214.132	484.150	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asumasi Bina Dana Artha untuk 31 Desember 2023, dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Desember 2022 terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 180.286 dan Rp 244.253.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 65.142 dan Rp 76.565 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Inventories are insured with third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asumasi Bina Dana Artha as of December 31, 2023 and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MSIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Lippo General Insurance, PT Assurance ETIQA Internasional Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2022, against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 180,286 and Rp 244,253, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounting to Rp 65,142 and Rp 76,565, respectively, are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

	2023	2022	
Saldo awal	292.957	257.471	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	13.771	35.486	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	306.728	292.957	Total
Penjualan entitas anak (Catatan 44)	(20.028)	-	Disposal of subsidiaries (Note 44)
Saldo akhir	286.700	292.957	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	286.700	292.957	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	975.251	935.523	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Februari 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in their reports dated February 15, 2024 and February 27, 2023, respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell

Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.

- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain – lain

	2023	2022	
Kas dibatasi penggunaannya	80.000	230.000	Restricted cash
Investasi plasma	4.115	17.206	Plasma investment
Jumlah	<u>84.115</u>	<u>247.206</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 80.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dan STP. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 230.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan serta JMS dan STP (Catatan 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

14. Other Current Assets

As of December 31, 2023, restricted cash amounting to Rp 80,000 is used as collateral for the Company and STP bank loans. As of December 31, 2022, restricted cash amounting to Rp 230,000 is used as collateral for the Company, JMS and STP bank loans (Note 19).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
PT Arrtu Plantation*	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan*	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Perkebunan Kayong Raya

*) Koperasi milik entitas anak yang dijual pada tahun 2023 (Catatan 44)

*) Farmers Group owned by a subsidiaries are disposed in 2023 (Note 44)

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	(11.690)	(1.076.447)	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	30.160	2.108	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	66.585	20.336	(1.070)	(10.714)	75.137	Nurseries
Jumlah	7.234.519	22.444	(12.760)	(1.087.161)	6.157.042	Total
Akumulasi amortisasi	3.193.542	291.981	(1.900)	(376.075)	3.107.548	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)				(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.027.632				3.036.149	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	7.137.774	-	-	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	28.983	1.177	-	30.160	Immature plantations
Pembibitan	53.336	41.138	(27.889)	66.585	Nurseries
Jumlah	7.220.093	42.315	(27.889)	7.234.519	Total
Akumulasi amortisasi	2.876.114	317.428	-	3.193.542	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)			(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	4.330.634			4.027.632	Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 291.981 dan Rp 317.428 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 578.932 dan Rp 508.741 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2023	2022	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	63.682	84.009	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	74.068	94.395	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan ada seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.955.237 dan Rp 5.560.603 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.312.359 dan Rp 4.861.993, berdasarkan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Februari 2023. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 291,981 and Rp 317,428, respectively (Note 32).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 578,932 and Rp 508,741 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Bearer plants with carrying amount of Rp 3,955,237 and Rp 5,560,603 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,312,359 and Rp 4,861,993, respectively, based on the valuation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 15, 2024 and February 27, 2023, respectively. The valuations were carried out using cost approach and income approach.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	(3.483)	-	(105.760)	1.332.672	Land
Bangunan dan prasarana	1.334.495	4.807	(500)	62.205	(162.187)	1.238.620	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.487.580	13.676	(4.094)	4.356	(211.982)	1.289.536	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	147.230	1.635	(252)	129	(10.482)	138.260	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.411.220	19.918	(8.329)	66.690	(490.411)	3.999.088	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	134.230	55.605	-	(977)	(267)	188.581	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	42.755	-	-	-	-	42.755	Office space
Subjumlah	176.985	55.605	-	(977)	(267)	231.346	Subtotal
Aset dalam konstruksi	283.270	259.125	(39)	(85.713)	(141.750)	334.893	Constructions in progress
Jumlah	4.871.475	334.648	(8.368)	-	(632.428)	4.565.327	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	483.335	47.685	(382)	-	(41.144)	489.494	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	744.180	48.869	(3.641)	-	(86.151)	703.257	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.272	2.065	(252)	-	(9.937)	110.148	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.345.787	98.619	(4.275)	-	(137.232)	1.302.899	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	20.371	21.295	-	-	(1.015)	40.651	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	17.342	5.572	-	-	-	22.914	Office space
Subjumlah	37.713	26.867	-	-	(1.015)	63.565	Subtotal
Jumlah	1.383.500	125.486	(4.275)	-	(138.247)	1.366.464	Total
Jumlah Tercatat	3.487.975				(494.181)	3.198.863	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.227.962	2.017	(309)	104.825	1.334.495	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.309.254	23.107	(4.343)	159.562	1.487.580	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.040	1.256	(66)	-	147.230	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.125.171	26.380	(4.718)	264.387	4.411.220	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	18.202	120.378	-	(4.350)	134.230	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.861	27.225	(10.331)	-	42.755	Office space
Subjumlah	44.063	147.603	(10.331)	(4.350)	176.985	Subtotal
Aset dalam konstruksi	390.978	152.329	-	(260.037)	283.270	Constructions in progress
Jumlah	4.560.212	326.312	(15.049)	-	4.871.475	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	433.821	49.823	(309)	-	483.335	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	692.495	50.232	(2.576)	4.029	744.180	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.516	2.822	(66)	-	118.272	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.241.832	102.877	(2.951)	4.029	1.345.787	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	12.361	12.039	-	(4.029)	20.371	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	10.177	7.165	-	-	17.342	Office space
Subjumlah	22.538	19.204	-	(4.029)	37.713	Subtotal
Jumlah	1.264.370	122.081	(2.951)	-	1.383.500	Total
Jumlah Tercatat	3.295.842				3.487.975	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	118.294	112.181	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	7.192	9.900	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	<u>125.486</u>	<u>122.081</u>	Total

Depreciation expense was allocated as follows:

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.748.027 dan Rp 3.335.780 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,748,027 and Rp 3,335,780 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19), loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta untuk 31 Desember 2023, dan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia untuk 31 Desember 2022 terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.097.361 dan Rp 1.976.786.

Property, plant, and equipment are insured with third parties Harta General Insurance, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratam Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asurance Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT MSIG Insurance Indonesia, Asuransi Bina Dana Artha, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi FPG Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta as of December 31, 2023, and PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia as of December 31, 2022 againsts losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,097,361 dan Rp 1,976,786, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Aset dalam konstruksi adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 95% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2024.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of December 31, 2023, the constructions in progress is 95% completed and estimated to be completed in 2024.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 3.285.444 dan Rp 3.523.731. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 15 Februari 2024 dan 27 Februari 2023.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,285,444 and Rp 3,523,731, respectively. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 15, 2024 and February 27, 2023.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 445.612 dan Rp 715.322 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 445,612 and Rp 715,322 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	2023	2022	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.474)	(174.474)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	960.285	980.285	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	304	1.042	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	21.238	21.238	Accumulated amortization
Subjumlah	55.814	55.814	Subtotal
Penjualan entitas anak	(52.301)	(52.301)	Disposal of subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.513)	(3.513)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	-	-	Net carrying amount
Jumlah	960.589	981.327	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2023	2022
Hak guna usaha dalam proses	155.809	264.786
Investasi plasma	67.740	152.942
Kas dibatasi penggunaannya	29.575	43.972
Lain-lain	2.583	2.968
Jumlah	255.707	464.668

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2022, penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN^{*)}, ABP^{*)}, AAN^{*)}, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

^{*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2023.}

18. Other Non - Current Assets

Land rights under process
Plasma investment
Restricted cash
Others
Total

As of December 31, 2023, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. As of December 31, 2022, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN^{*)}, ABP^{*)}, AAN^{*)}, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

^{*) Subsidiaries disposed in 2023.}

19. Utang Bank

	2023	2022
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	181.618	80.000
PT Bank Permata Tbk	142.100	142.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	220.000
Jumlah	393.718	442.100
Utang bank jangka panjang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.953.918	3.554.754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.104.357	1.242.357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.072.821	1.245.421
PT Bank DBS Indonesia	52.639	203.039
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	26.666	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	16.667	41.667
Subjumlah	4.227.068	6.287.238

19. Bank Loans

Short-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Long-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Subtotal

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(85.442)	(199.453)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	4.141.626	6.087.785	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.122.593	641.300	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.019.033	5.446.485	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
TSP	382.357	382.857	Kredit Investasi sebesar Rp 316.575 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 87.282 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank. <i>Investment Loan amount of Rp 316,575 for palm oil plantations and Rp 87,282 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	30/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik (Catatan 15 dan 16); gadai saham TSP milik Perusahaan dan Letter of Undertaking dari Perusahaan. <i>Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill (Notes 15 and 16), pledge TSP's shares owned by the Company and letter of undertaking from the Company.</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank. <i>Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	19/09/2024	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain (Catatan 14). <i>Current account, time deposit owned by related party or other accounts (Note 14).</i>
JMS	722.000	859.500	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank. <i>Non-revolving Plantation investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. <i>Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16) and corporate guarantee from the Company.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	-	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.	31/12/2023	Rekening giro, deposito atau rekening lain (Catatan 14)./Current account, time deposit or other account.
Jumlah/Total	1.174.357	1.462.357			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
BHL	591.405	627.005	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest.	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12), piutang (Catatan 7), jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking dari Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12), accounts receivables (Note 7), corporate guarantee from PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).
	14.731	42.731	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.431. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,431. Interest rate of per annum is bank reference interest.	06/06/2024	Persediaan (Catatan 12), piutang, jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12), accounts receivable (Note 7), corporate guarantee from PT Rajawali Corpora, Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding</i> <i>balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	2023	2022			
BLP	526.988	562.568	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/11/2028	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	9.178	29.178	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.103. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,103. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ADS	391.120	407.720	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	3.955	19.955	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.554. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28,554. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	<i>Outstanding balance 2022</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
SMS	248.034	248.134	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2030	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	12.193	13.193	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.228. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13,228. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2025	Persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
MSP	149.600	149.800	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12); Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	6.734	6.934	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.969. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6,969. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ <i>Collateral</i>
APN	-	609.595	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2028	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	35.209	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.244. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35,244. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
AAN	-	320.026	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	11.424	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.459. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11,459. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2025	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>	
	2023	2022			
MKJ	-	255.421	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	9.125	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.159. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9,159. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
ABP	-	194.507	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.057. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,057. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	25/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
	-	12.229	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.444. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12,444. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	06/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), Letter of undertaking dari Perusahaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Trade receivable (Note 7), inventories (Note 12), Letter of undertaking from the Company, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Jumlah/Total	1.953.918	3.554.754			

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	2023	2022			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
SGA	363.327	416.327	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities (Notes 15 and 16).</i>
STP	434.671	508.671	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	<i>Outstanding balance 2022</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PLS	255.143	297.143	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, berserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
KAPAG	19.680	23.280	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndicated loan with maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya (Catatan 15 dan 16)./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures (Notes 15 and 16).</i>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.072.821</u>	<u>1.245.421</u>			
PT Bank Raya Indonesia Tbk					
PLS	7.000	17.500	Kredit Modal Kerja Non-Revolving sebesar Rp 21.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank./ <i>Non-Revolving Working Capital Loan amount of Rp 21,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), dan tanah (Catatan 16)./ <i>Trade receivables (Note 7), inventories (Note 12), and land (Note 16).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	Outstanding <i>balance</i> 2022	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
STP	9.667	24.167	Kredit Modal Kerja Non- Revolving sebesar Rp 29.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank. <i>Non-Revolving Working Capital Loan amount of Rp 29,000. Interest rate of per annum is bank reference interest.</i>	20/06/2024	Piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 12), dan tanah (Catatan 16). <i>Trade receivables (Note 7), inventories (Note 12), and land (Note 16).</i>
Jumlah/Total	16.667	41.667			
PT Bank DBS Indonesia (DBS)					
STP	52.639	111.054	Fasilitas term loan sebesar Rp 396.000. <i>Committed amortizing term loan facility amount of Rp 396,000.</i>	30/06/2024	Tanpa jaminan / <i>No collateral.</i>
BHL	-	91.985			
Jumlah/Total	52.639	203.039			
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Perusahaan/ <i>The Company</i>	50.000	50.000	Fasilitas On-Revolving Basis sebesar Rp 50.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>On- Revolving Basis Facility amounting to Rp 50,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	23/02/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14). <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
	42.118	-	Fasilitas Revolving Basis sebesar Rp 77.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Revolving Basis Facility amounting to Rp 77,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	07/12/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14). <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>
	26.666	-	Fasilitas Non-Revolving Basis sebesar Rp 40.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>Non- Revolving Basis Facility amounting to Rp 40,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	07/12/2024	Tanah (Catatan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14). <i>Land (Note 16) and time deposit (Note 14).</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ 2023	<i>Outstanding balance 2022</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	59.500	-	Fasilitas Non-Revolving Basis sebesar Rp 60.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Non-Revolving Basis Facility amounting to Rp 60,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	15/09/2024	Tanah, Perkebunan kelapa sawit (Catatan 15 dan 16) dan deposito berjangka (Catatan 14)./ <i>Land, palm oil plantation (Notes 15 and 16), and time deposit (Note 14).</i>
STP	30.000	30.000	Fasilitas on Revolving Basis sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Revolving Basis Facility amounting to Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	25/10/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain (Catatan 14) dan piutang (Catatan 7)./ <i>Current account (Note 14), time deposit or other account and receivables. (Note 7).</i>
Jumlah/Total	<u>208.284</u>	<u>80.000</u>			
PT Bank Permata Tbk					
Perusahaan/The Company	142.100	142.100	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bagi hasil adalah tingkat nisbah bagi hasil referensi bank./ <i>Working Capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Profit sharing ratio is the bank's reference profit sharing ratio.</i>	19/02/2024	Rekening giro deposito atau rekening lain (Catatan 14) dan piutang (Catatan 7)./ <i>Current account (Note 14), time deposit or other account and receivables. (Note 7).</i>

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah menerima Surat Persetujuan *Waiver* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2023 and 2022, Group has received the Waiver Approval Letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	3.535	1.983
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	3.427	1.548
Subjumlah	<u>6.962</u>	<u>3.531</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	228.931	243.107
PT Goautama Sinarbatuah	65.615	49.673
Koperasi Kumai Hulu Seberang	13.510	14.233
PT Indopalma Agro Persada	13.469	552
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.954	8.733
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	8.311	6.693
CV Sinar Cahaya Mulia	7.891	2.613
Regar	7.467	7.514
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	7.360	4.481
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132
PT United Shipping Indonesia	5.556	13.659
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejaht	4.813	8.016
PT Wong Akeh Utama	2.208	7.087
PT Sari Anjir Serapat	3.348	5.793
CV Janur	3.246	5.731
PT Delta Pawan Abadi	-	7.747
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	310.409	319.266
Subjumlah	<u>697.220</u>	<u>711.030</u>
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
Boilermech Sdn Bhd	713	728
PMT Industries Sdn Bhd	-	1
Subjumlah	<u>713</u>	<u>729</u>
Subjumlah pihak ketiga	<u>697.933</u>	<u>711.759</u>
Jumlah	<u>704.895</u>	<u>715.290</u>
Belum jatuh tempo	211.469	214.587
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	176.224	178.823
31 - 60 hari	140.979	143.058
61 - 90 hari	105.734	107.294
Diatas 90 hari	<u>70.489</u>	<u>71.528</u>
Jumlah	<u>704.895</u>	<u>715.290</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2023	2022
a. By supplier		
Related parties - Rupiah (Note 38)		
PT Netto Cyber Indonesia	3.535	1.983
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	3.427	1.548
Subtotal	<u>6.962</u>	<u>3.531</u>
Third parties - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	228.931	243.107
PT Goautama Sinarbatuah	65.615	49.673
Koperasi Kumai Hulu Seberang	13.510	14.233
PT Indopalma Agro Persada	13.469	552
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	8.954	8.733
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	8.311	6.693
CV Sinar Cahaya Mulia	7.891	2.613
Regar	7.467	7.514
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	7.360	4.481
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132
PT United Shipping Indonesia	5.556	13.659
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejaht	4.813	8.016
PT Wong Akeh Utama	2.208	7.087
PT Sari Anjir Serapat	3.348	5.793
CV Janur	3.246	5.731
PT Delta Pawan Abadi	-	7.747
Others (each less than Rp 5,000)	310.409	319.266
Subtotal	<u>697.220</u>	<u>711.030</u>
Third parties - U.S. Dollar (Note 39)		
Boilermech Sdn Bhd	713	728
PMT Industries Sdn Bhd	-	1
Subtotal	<u>713</u>	<u>729</u>
Subtotal third parties	<u>697.933</u>	<u>711.759</u>
Total	<u>704.895</u>	<u>715.290</u>
Current	211.469	214.587
Past due		
Below 30 days	176.224	178.823
31 - 60 days	140.979	143.058
61 - 90 days	105.734	107.294
Above days 90 days	<u>70.489</u>	<u>71.528</u>
Total	<u>704.895</u>	<u>715.290</u>

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

	2023	2022
PT Tapan Nadenggan	59.940	-
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	40.375	135.671
PT Sari Dumai Sejati	18.680	6.140
PT Sinar Jaya Inti Mulia	964	2.201
PT Binasawit Abadi Pratama	598	2.077
PT Kutai Refinery Nusantara	316	8.248
PT Megasurya Mas	-	39.452
PT Sumber Indah Perkasa	-	21.179
PT Bina Karya Prima	-	20.779
PT Sinar Tayan Inti Mulya	-	4.684
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.369	609
Jumlah	124.242	241.040

21. Advances Received – Third Parties

PT Tapan Nadenggan	-
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	135.671
PT Sari Dumai Sejati	6.140
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.201
PT Binasawit Abadi Pratama	2.077
PT Kutai Refinery Nusantara	8.248
PT Megasurya Mas	39.452
PT Sumber Indah Perkasa	21.179
PT Bina Karya Prima	20.779
PT Sinar Tayan Inti Mulya	4.684
Others (each less than Rp 2,000)	609
Total	241.040

22. Beban Akrua

	2023	2022
Gaji dan upah	55.328	97.242
Beban bunga	9.420	66.215
Jamsostek	5.747	11.193
Lain-lain	32.615	50.661
Jumlah	103.110	225.311

22. Accrued Expenses

Wages and fees	97.242
Interest expense	66.215
Jamsostek	11.193
Others	50.661
Total	225.311

23. Utang Pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 36)	17.201	45.008
Pasal 21	56.773	40.575
Pasal 22	7.914	3.521
Pasal 23	20.465	17.352
Pasal 25	-	332
Pajak pertambahan nilai	79.627	77.011
Pajak bumi dan bangunan	38.514	30.739
Lain-lain	22.260	23.597
Jumlah	242.754	238.135

23. Taxes Payable

Income taxes:	
Current tax (Note 36)	45.008
Article 21	40.575
Article 22	3.521
Article 23	17.352
Article 25	332
Value added tax	77.011
Land and property taxes	30.739
Others	23.597
Total	238.135

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total masing-masing Rp 22.260 dan Rp 23.597.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 22,260 and Rp 23,597.

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loan From Non-Bank Financial Institutions

	2023	2022	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	216.704	120.134	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	27.953	-	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
PT Globalindo Multi Finance	17.000	-	PT Globalindo Multi Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Subjumlah	<u>261.657</u>	<u>400.934</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	197.900	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Astra Credit Companies	2.134	4.569	PT Astra Credit Companies
PT Toyota Astra Finance	1.454	-	PT Toyota Astra Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.050	3.112	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	605	2.456	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	604	-	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	<u>203.747</u>	<u>10.137</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(425)</u>	<u>(646)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	<u>203.322</u>	<u>9.491</u>	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.469</u>	<u>4.893</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>196.853</u>	<u>4.598</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) MAJ	197.900	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. /Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16). /Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
AER	-	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.	31/12/2023	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16). /Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Jumlah/Total	197.900	280.800				
Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Chandra Sakti Utama Leasing Perusahaan/ The Company	66.874	26.454	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 220.000 dan Rp 150.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. / Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 220,000 and Rp 150,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.	31/07/2024	Piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 12). /Trade receivable (Note 7) and inventories (Note 12).	15,00%
STP	61.888	-				
BHL	87.942	2.232				
SGA	-	91.448				
Jumlah/Total	216.704	120.134				
PT Radana Baskhara Finance Perusahaan/ The Company	27.953	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 35.000. / Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 35,000	23/06/2025	Tanah dan bangunan (Catatan 16). /Land and buildings (Note 16).	13,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2023	2022				
PT Globalindo Multi Finance ADS	17.000	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan maksimal sebesar Rp 17.000. / <i>Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 17.000.</i>	31/12/2024	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	16,00%
PT Astra Credit Companies JMS	755	1.678	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
STP	1.379	2.891	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 4,524.</i>	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	9,90%
Jumlah/Total	2.134	4.569				
PT Toyota Astra Finance						
TSP	291	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 376. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 376.</i>	31/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
BLP	198	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
BHL	198	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	2023	2022				
JMS	194	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.</i>	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
PLS	191	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SGA	191	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
STP	191	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
Jumlah/Total	1.454	-				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
JMS	287	666	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.092. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,092.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
SGA	94	219	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 359. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 359.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
STP	188	436	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 715. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 715.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
MAJ	96	223	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 366. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 366.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
BHL	365	696	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.469. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 1,469.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
AAN	-	447	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 733. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 733.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
AER	-	225	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 368. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 368.</i>	02/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	15,00%
Jumlah/Total	1.050	3.112				
PT Dipo Star Finance JMS	315	814	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.734. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2,734.</i>	01/09/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%
BLP	290	551	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 792. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 792.</i>	31/12/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	10,50%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ 2023	Outstanding balance 2022	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
AAN	-	668	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 4.524. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 4,524.	22/10/2024	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16)	10,50%
ABP	-	423	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 567. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 567.	28/02/2025	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	10,50%
Jumlah/Total	605	2.456				
PT Mandiri Tunas Finance JMS	604	-	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	7,28%

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

Margin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 23.684 dan Rp 28.660.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 48.524 dan Rp 4.342 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

The facilities contain certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2023 and 2022, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the years ended December 31, 2023 and 2022 on these syariah financing facilities is Rp 23,684 and Rp 28,660, respectively.

Total interest and financial expenses is amounted Rp 48,524 and Rp 4,342 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively on factoring facility and payable for vehicle purchase.

25. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
a. Analisa jatuh tempo:		
<= 1 tahun	66.294	50.374
1-2 tahun	35.495	55.625
2-3 tahun	16.605	24.848
Jumlah	118.394	130.847
Dikurangi bagian bunga	(10.719)	(12.026)
Jumlah nilai tunai	107.675	118.821
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.725	42.535
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	48.950	76.286
b. Berdasarkan pesewa		
PT Shinhan Indo Finance	29.712	17.745
PT Surya Artha Nusantara Finance	21.496	24.603
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	21.086	26.030
PT Dipo Star Finance	16.661	27.860
PT ORIX Indonesia Finance	7.293	4.478
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.637	12.070
PT Astra Sedaya Finance	3.228	5.265
PT BRI Multifinance Indonesia	1.562	615
PT Mandiri Tunas Finance	-	155
Jumlah	107.675	118.821

Pada tahun 2022, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 27.225 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 9 - 15%.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 11.115 dan Rp 9.226 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

26. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

25. Lease Liabilities

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	2023	2022
a. Maturity analysis:		
<= 1 year	66.294	50.374
1-2 years	35.495	55.625
2-3 years	16.605	24.848
Total	118.394	130.847
Less interest	(10.719)	(12.026)
Present value of minimum lease payments	107.675	118.821
Less current portion of lease liabilities	58.725	42.535
Long-term portion - net	48.950	76.286
b. By lessor:		
PT Shinhan Indo Finance	29.712	17.745
PT Surya Artha Nusantara Finance	21.496	24.603
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	21.086	26.030
PT Dipo Star Finance	16.661	27.860
PT ORIX Indonesia Finance	7.293	4.478
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.637	12.070
PT Astra Sedaya Finance	3.228	5.265
PT BRI Multifinance Indonesia	1.562	615
PT Mandiri Tunas Finance	-	155
Total	107.675	118.821

In 2022, additional lease liabilities amounted to Rp 27,225 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK No. 73 in the respective year.

These facilities bear interest rates per annum of 9 – 15% in 2023 and 2022, respectively.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 11,115 and Rp 9,226 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

26. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Henderi Djunaidi	3.322.500	0,01	332	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	6.005.800	0,02	600	Total

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	4.018.800	0,01	402	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	5.107.998	7.059.131	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	136.953	382.848	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	4.971.045	6.676.283	Net debt
Jumlah ekuitas	2.191.550	2.049.643	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	226,83%	325,73%	Gearing ratio

28. Saham Treasuri

28. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition Cost Per Share (dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)	Jumlah Nilai Akuisisi/ Total Acquisition Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
Pembelian selama tahun 2022					Acquired during 2022
Agustus	21.988.200	70	1.538	2.199	August
September	80.950.000	70	5.671	8.095	September
Oktober	47.211.300	67	3.161	4.721	October
November	46.853.700	69	3.212	4.685	November
Desember	26.628.200	66	1.764	2.663	December
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.884	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
April	18.649.900	58	1.083	1.865	April
Mei	29.212.200	57	1.658	2.921	May
Juni	22.276.600	55	1.229	2.228	June
Juli	23.203.700	56	1.299	2.320	July
Agustus	26.215.500	57	1.485	2.622	August
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	402.922.800		25.956	40.292	Balance as of December 31, 2023
% terhadap jumlah saham beredar					% to number of outstanding shares
Tahun 2022		0,71%			Year 2022
Tahun 2023		1,28%			Year 2023

29. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

	2023	2022
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	4.000.747	4.000.747
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasury (Catatan 28):		
Tahun 2022	7.017	7.017
Tahun 2023	7.319	-
Jumlah	4.015.083	4.007.764

29. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control and excess of acquisition cost of treasury stock over par value.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)	4.000.747
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value (Note 28):	
2022	7.017
2023	-
Total	4.007.764

30. Kepentingan Nonpengendali

	2023	2022
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	39.347	46.088
STP	20.780	27.695
SGA	16.388	20.419
PLS	8.534	9.320
KAPAG	8.350	8.195
SKS	1.751	2.005
AAN*	-	(4.915)
AER*	-	(4.345)
ABP*	-	(4.877)
APN*	-	(7.299)
ISA	(15)	(13)
MSP	(43)	(34)
SGSS	(115)	(35)
VMA	(591)	(388)
MAJ	(11.406)	(7.097)
TSP	(33.047)	(25.216)
PSR	(40.698)	(33.213)
Jumlah	9.235	26.290

30. Noncontrolling Interests

a. Distributable equity to noncontrolling interests	
JMS	46.088
STP	27.695
SGA	20.419
PLS	9.320
KAPAG	8.195
SKS	2.005
AAN*	(4.915)
AER*	(4.345)
ABP*	(4.877)
APN*	(7.299)
ISA	(13)
MSP	(34)
SGSS	(35)
VMA	(388)
MAJ	(7.097)
TSP	(25.216)
PSR	(33.213)
Total	26.290

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
APN*	7.299	(1.150)	APN*
AAN*	4.915	(1.626)	AAN*
ABP*	4.877	(1.010)	ABP*
AER*	4.345	(784)	AER*
KAPAG	155	72	KAPAG
ISA	(2)	(2)	ISA
MSP	(9)	(7)	MSP
SGSS	(80)	(8)	SGSS
VMA	(203)	(52)	VMA
SKS	(254)	(220)	SKS
PLS	(786)	(8)	PLS
SGA	(4.031)	1.017	SGA
MAJ	(4.309)	(1.843)	MAJ
JMS	(6.741)	6.115	JMS
STP	(6.915)	183	STP
PSR	(7.485)	(3.466)	PSR
TSP	(7.831)	(2.054)	TSP
Jumlah	<u>(17.055)</u>	<u>(4.843)</u>	Total
*Penjualan entitas anak			*Disposal of subsidiaries

31. Pendapatan Usaha

31. Net Sales

	2023	2022	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	3.811.517	3.994.035	Crude palm oil
Inti kernel	322.805	446.514	Palm kernel
Tandan buah segar	70.290	133.575	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>4.204.612</u>	<u>4.574.124</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.773.349	1.833.914	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	1.664.024	1.505.553	PT Sari Dumai Sejati
PT Mega Surya Mas	183.715	144.957	PT Mega Surya Mas
PT Bina Karya Prima	159.461	222.443	PT Bina Karya Prima
PT Sinar Jaya Inti Mulia	61.619	100.822	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Kutai Refinery Nusantara	60.036	225.952	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia	48.274	192.296	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Palm Mas Asri	40.634	-	PT Palm Mas Asri
PT Bukit Palembang	24.051	57.827	PT Bukit Palembang
PT Binasawit Abadi Pratama	20.493	48.793	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Karyaindah Alam Sejahtera	-	58.684	PT Karyaindah Alam Sejahtera
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	168.956	182.883	Other (each less than 5,000)
Jumlah	<u>4.204.612</u>	<u>4.574.124</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2023 and 2022 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

		2023			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.773.349	42%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	1.664.024	40%		PT Sari Dumai Sejati	
Jumlah	<u>3.437.373</u>	<u>82%</u>		Total	
		2022			
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %		
Pihak ketiga				Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.833.914	40%		PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	1.505.553	33%		PT Sari Dumai Sejati	
Jumlah	<u>3.339.467</u>	<u>73%</u>		Total	

32. Beban Pokok Penjualan

32. Cost of Goods Sold

	2023	2022	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	1.040.705	1.472.851	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	151.685	202.587	Purchases of crude palm oil
Pembelian inti kernel	240	-	Purchase of palm kernel
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	435.117	442.573	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	410.275	429.609	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	403.400	510.352	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	350.381	353.470	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	182.692	177.138	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	268.653	214.125	Beginning balance
Saldo akhir	(79.357)	(268.653)	Ending balance
Penjualan entitas anak	(16.325)	8.616	Disposal of subsidiaries
Jumlah	<u>3.147.466</u>	<u>3.542.668</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

33. Beban Umum Dan Administrasi

	2023
Biaya karyawan	108.159
Biaya hukum dan profesi	50.350
Biaya perjalanan dinas dan entertain	10.733
Biaya sewa	8.350
Biaya penyusutan (Catatan 16)	7.192
Biaya telekomunikasi	6.810
Biaya pengembangan karyawan	2.209
Biaya perijinan dan pajak	1.316
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	25.842
Jumlah	<u>220.961</u>

34. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	2023
Berdasarkan produk	
Minyak kelapa sawit	75.046
Tandan buah segar	39.717
Inti kernel	17.956
Jumlah	<u>132.719</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2024.

33. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
	108.159	113.119	Staff costs
	50.350	30.446	Legal and professional expenses
	10.733	11.093	Travelling and entertainment expenses
	8.350	4.364	Rental expenses
	7.192	9.900	Depreciation expenses (Note 16)
	6.810	3.531	Telecommunication expenses
	2.209	1.771	Employees' development expenses
	1.316	2.047	Licences and tax expenses
	25.842	36.178	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>220.961</u>	<u>212.449</u>	Total

34. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

	2023	2022	
			By product
	75.046	85.551	Crude palm oil
	39.717	53.123	Fresh fruit bunches
	17.956	19.226	Palm kernel
Jumlah	<u>132.719</u>	<u>157.900</u>	Total

35. Long-Term Employee Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja).

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated January 29, 2024.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 688 dan 665 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of eligible employees is 688 and 665 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa lalu	(77)	-	Previous service cost
Biaya jasa kini	2.077	3.203	Current service cost
Beban bunga neto	1.589	1.767	Net interest expense
Subtotal biaya manfaat pasti	<u>3.589</u>	<u>4.970</u>	Subtotal of defined benefit cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	111	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>3.589</u>	<u>5.081</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.094	(3.052)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.019)	(1.818)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Penjualan anak perusahaan	1.597	-	Disposal of subsidiaries
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.328)</u>	<u>(4.870)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.261</u>	<u>211</u>	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2023 and 2022, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	32.034	34.653	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	(77)	-	Previous service costs
Biaya jasa kini	2.077	3.203	Current service costs
Beban bunga neto	1.589	1.767	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	111	Adjustment due to changes in the attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.094	(3.052)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.019)	(1.818)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Entitas anak dijual	(3.334)	-	Disposal of subsidiaries
Pembayaran manfaat	<u>(7.505)</u>	<u>(2.830)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>20.859</u>	<u>32.034</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.349 (meningkat sebesar Rp 1.483).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.484 (turun sebesar Rp 1.374).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7,20% - 7,44% dan 7,20% - 7,44% per tahun masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022/ 7.20% - 7.44% and 7.20% - 7.44% per annum for 2023 and 2022, respectively	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun untuk 2023 dan 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun untuk 2022. / 15% per annum up to age 54 years old for 2023 and 5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old for 2022.	:	Withdrawal rate/resignation rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,349 (increase by Rp 1,483).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,484 (decrease by Rp 1,374).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

36. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	19.480	177.727	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(653)	(3.979)	Current tax
Pajak tangguhan	265.296	(46.183)	Deferred tax
Jumlah	264.643	(50.162)	Subtotal
Jumlah	284.123	127.565	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(124.153)	(114.930)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	1.177.260	320.875	Profit before tax of the Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(1.301.413)	(435.805)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	8	623	Post-employment benefit expense
Liabilitas sewa	111	-	Lease liabilities
Penjualan anak perusahaan	29.213	(29.213)	Disposal of subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(422)	(583)	Allowance for impairment on receivables
Klaim mutu	(305)	-	Quality claim
Beban depresiasi	1.705	943	Depreciation expense
Jumlah	30.310	(28.230)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.856)	(3.077)	Income subject to final tax
Lain-lain	572.314	(409.603)	Others
Jumlah	569.448	(412.680)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(701.655)	(876.715)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal loss prior years:
2020	(30.792)	(30.792)	2020
2021	(2.345.293)	(2.345.293)	2021
2022	(876.715)	-	2022
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(3.954.455)	(3.252.800)	The Company's accumulated fiscal loss carryforward

36. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2023	2022	
The Company			
Deferred tax	19.480	177.727	
Subsidiaries			
Current tax	(653)	(3.979)	
Deferred tax	265.296	(46.183)	
Subtotal	264.643	(50.162)	
Total	284.123	127.565	

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(653)	(3.979)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(653)	(3.979)	Total current tax expense
Utang pajak (Catatan 23)	(17.201)	(45.008)	Tax payable (Note 23)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penjualan Entitas Anak (Catatan 44) Disposal of Subsidiaries (Note 44)	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	3	2	(3)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	(67)	-	-	-	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.240	(93)	-	-	3.147	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	716.167	12.811	-	-	728.978	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	(6.427)	6.427	-	-	-	Negative correction divestment of subsidiaries
Liabilitas sewa	-	25	-	-	25	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.964)	375	-	-	(4.589)	Depreciation and amortization
Jumlah	708.086	19.480	(3)	-	727.563	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	670.111	265.296	(509)	(230.268)	704.630	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(41.619)	265.296	(509)	(230.268)	(7.100)	Total
Aset pajak tangguhan	1.378.197	284.776	(512)	(230.268)	1.432.193	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	-	-	-	(711.730)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan Entitas Anak/ Disposal of subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	137	-	(136)	3	Post-employment benefits
Klaim mutu	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.366	(128)	-	-	3.240	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	532.237	183.930	-	-	716.167	Fiscal loss
Koreksi negatif penjualan anak	-	(6.427)	-	-	(6.427)	Negative correction divestment of subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	(5.179)	215	-	-	(4.964)	Depreciation and amortization
Jumlah	530.495	177.727	-	(136)	708.086	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	659.448	706	-	(43)	670.111	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.888)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(59.806)	(46.183)	65.305	(935)	(41.619)	Total
Aset pajak tangguhan	1.199.943	178.433	-	(179)	1.378.197	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(729.254)	(46.889)	65.305	(892)	(711.730)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(124.153)	(114.930)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	1.177.260	320.875	Profit before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.301.413)	(435.805)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	286.311	95.878	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(125.278)	90.789	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	(141.553)	(8.940)	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	19.480	177.727	Income tax of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	264.643	(50.162)	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat pajak	284.123	127.565	Total tax benefit

37. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

37. Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

	2023	2022	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	177.025	17.478	Profit attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.176.693.497	31.385.913.810	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	5,68	0,56	Earnings per share (in full Rupiah) Basic

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23.625 dan Rp 21.210 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 3.535 dan Rp 1.983, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International (RCI) dengan nilai utang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 261.450 dan Rp 288.500 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 220.000 (Catatan 26).
- e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara sebesar Rp 3.427 dan Rp 1.548 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- d. PT Nettocyber Indonesia is affiliate company to PT Rajawali Corpora.
- e. PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Corpora.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 23,625 and Rp 21,210, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2023 and 2022 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 3,535 and Rp 1,983, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- c. As of December 31, 2023 and 2022, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International (RCI) as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp 261,450 and Rp 288,500, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- d. As of December 31, 2023 and 2022, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 (Note 26).
- e. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of December 31, 2023 and 2022, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 3,427 and Rp 1,548 is recorded as part of trade account payable (Note 20).

f. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).

f. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2023	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
Aset			
Bank	USD	30.900	472
Liabilitas			
Utang usaha	USD	46.277	713
Liabilitas bersih			(241)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

41. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah fasilitas	709.560	954.024	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	448.702	806.986	Outstanding amount due by plasma farmers

39. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2022	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
Assets			
		20.693	326
Liabilities			
		46.277	728
			(402)

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

40. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

41. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2023			Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua		
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	23.981	4.049.095	297.278	4.370.354	Local
Eliminasi	-	(23.419)	(142.323)	(165.742)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	23.981	4.025.676	154.955	4.204.612	Total after elimination

	2022			Jumlah/ Total	
	Sumatera	Kalimantan	Papua		
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	1.721.983	4.665.026	225.515	6.612.524	Local
Eliminasi	-	(2.038.400)	-	(2.038.400)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	1.721.983	2.626.626	225.515	4.574.124	Total after elimination

	2023				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	395.480	881	19.065.497	2.210.480	21.572.318	Total before elimination
Eliminasi	(86)	-	(12.913.420)	(72.446)	(12.985.952)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	395.374	881	6.152.077	2.138.034	8.686.366	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2022				Jumlah/ Total	
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	682.201	897	19.438.525	1.574.499	21.696.122	Total before elimination
Eliminasi	(24.997)	-	(10.842.760)	(69.842)	(10.937.599)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	657.204	897	8.595.765	1.504.657	10.758.523	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

43. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

43. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2 dan Rp 3, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga/ Interest rate	2023					Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8,5 - 10,5	393.718	-	-	-	393.718	-	393.718
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	8,5 - 10,5	1.122.593	897.427	1.027.100	976.068	4.032.880	(85.442)	4.141.626
2022								
Suku Bunga/ Interest rate	2022					Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity							
%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Mengambang/Floating Rate								
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	8	442.100	-	-	-	442.100	-	442.100
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	8-10	641.300	1.183.903	763.414	1.952.795	1.745.826	(198.453)	6.087.785

As of December 31, 2023 and 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp 2 and Rp 3 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 51.943 dan Rp 72.586, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Kas dan bank	26.282	106.908	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	32.137	41.005	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	10.008	13.553	Other receivables
Aset lancar lain-lain	84.115	247.206	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	97.315	196.914	Other non-current assets
Jumlah	249.857	605.586	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 51,943 and Rp 72,586 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 42.046 dan Rp 45.741.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.867 dan Rp 2.930.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 would increase/decrease by Rp 42,046 and Rp 45,741, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain arising from changes in fair value of biological assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 would increase/decrease by Rp 2,867 and Rp 2,930, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

44. Penjualan Entitas Anak

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 166.080 saham milik SGA kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.386.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

44. Disposal of Subsidiaries

2023

PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 21 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved a transfer of 166,080 shares owned by SGA to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1,386.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.452 saham milik SGA kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 154.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 22 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 18,452 shares owned by SGA to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 154.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham MKJ menyetujui pengalihan saham sebanyak 1 saham milik PT Mitra Hamparan Lestari kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 8.345 (dalam rupiah penuh)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Mandiri Kapital Jaya No. 23 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the MKJ's shareholders approved transfer of 1 shares owned by PT Mitra Hamparan Lestari to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 8,345 (in full rupiah).

PT Arrtu Plantation (APN)

PT Arrtu Plantation (APN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 25 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 89.141.851 saham milik BLP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 443.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 25 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 89,141,851 shares owned by BLP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 443.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 26 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 91.190.749 saham milik BLP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 453.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 26 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 91,190,749 shares owned by BLP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 453.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 27 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 180.332.597 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 896.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 27 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 180,332,597 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1.000 per share and total value amounting to Rp 896.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 28 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 62.845.944 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 and total nilai jual beli sebesar Rp 312.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 29 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 386.625.749 saham milik JMS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.921.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 30 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 82.788.217 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 411.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Plantation No. 31 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham APN menyetujui pengalihan saham sebanyak 18.982.379 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 33.874 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 687.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 28 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 62,845,944 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 312.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 29 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 386,625,749 shares owned by JMS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 1,921.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No 30 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 82,788,217 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 411.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Plantation No. 31 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the APN's shareholders approved transfer of 18,982,379 shares owned by Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000 per share and total value amounting to Rp 94.

PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 33 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 33,874 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 687.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.876 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 180.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 43.758 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1,000,000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 887.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AAN menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.250 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 46.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 38 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 2.375 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 11.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 39 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 165.272 saham milik STP kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 795.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 40 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 19.530 saham milik STP kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 94.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 34 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 8,876 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp. 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 180.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 35 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 43,758 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 887.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Agro Nusantara No. 36 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AAN's shareholders approved transfer of 2,250 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 46.

PT Arrtu Energie Resources (AER)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 38 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 2,375 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 11.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 39 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 165,272 shares owned by STP to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 795.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 40 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 19,530 shares owned by STP to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 94.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 41 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 8.000 saham milik BHL kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 39.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Energie Resources No. 42 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham AER menyetujui pengalihan saham sebanyak 125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli sebesar Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 36.172 saham milik Perusahaan kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 186.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 23.203 saham milik Perusahaan kepada Jonathan Khans Gunawan dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham Rp 119.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 169.534 saham milik ADS kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 869.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 tanggal 9 Juni 2023 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham ABP menyetujui pengalihan saham sebanyak 3.125 saham milik PT Rajawali Corpora kepada PT Nova Anugerah Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai jual beli saham sebesar Rp 16.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 41 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 8,000 shares owned by BHL to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 39.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Energie Resources No. 42 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the AER's shareholders approved transfer of 125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 1.

PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 44 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 36,172 shares owned by the Company to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 186.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 45 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 23,203 shares owned by the Company to Jonathan Khans Gunawan with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 119.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 46 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 169,534 shares owned by ADS to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 869.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Arrtu Borneo Perkebunan No. 47 dated June 9, 2023 by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the ABP's shareholders approved transfer of 3,125 shares owned by PT Rajawali Corpora to PT Nova Anugerah Abadi with the nominal value of Rp 1,000,000 per share and total value amounting to Rp 16.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kerugian dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 214.468.

The losses on disposal of subsidiaries amounted to Rp 214,468.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas hilangnya entitas anak yang dijual adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the assets and liabilities of over which control was lost is as follows:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Jumlah aset lancar	16.865	22.853	1.178	82.879	5.352	128.927	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	226.474	217.909	175.029	676.531	284.055	1.579.998	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(9.270)	(3.237)	(84.109)	(8.783)	(5.578)	(110.977)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(315.552)	(196.909)	(60)	(811.463)	(249.653)	(1.373.637)	Total long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	(81.483)	40.416	92.038	139.164	34.176	224.311	Net assets disposed of

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

	AAN	ABP	AER	APN	MKJ	Jumlah/ Total	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas - bersih	1.754	1.174	939	4.436	1.540	9.843	Consideration received in cash - net

31 Desember 2022

31 December 2022

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 of Liestiani Wang, S.H, M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 of Liestiani Wang, S.H, M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi with of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

Kerugian dari penjualan WJU adalah sebesar Rp 220.272.

The losses on disposal of WJU amounted to Rp 220,272.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	<u>WCJU</u>	
Jumlah aset lancar	121.732	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	262.157	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(28.667)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(119.950)</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>235.272</u>	Net assets of disposed

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of subsidiaries follows:

	<u>WJU</u>	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	15.000	Consideration received in cash and cash equivalents
Dikurangi:		Less:
Saldo kas dan setara kas yang dijual	<u>(496)</u>	Cash and cash equivalent balances disposed of
Jumlah imbalan yang diterima	<u>14.504</u>	Total consideration received

45. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

45. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Desember/ December 31, 2023	
			Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	442.100	(48.382)	-	-	-	393.718	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.067.785	(613.133)	(1.369.487)	36.461	-	4.141.626	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	400.934	141.498	(82.875)	-	(197.900)	261.657	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9.491	(3.317)	(818)	66	197.900	203.322	Long-term loan from non-bank financial institution	
Liabilitas sewa	118.821	(48.431)	-	-	(18.320)	55.605	Lease liabilities	
Jumlah	7.059.131	(571.765)	(1.453.180)	36.527	(18.320)	5.107.998	Total	

46. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	55.605	147.603	Acquisition of property and equipment through lease liabilities (Note 25)

47. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

48. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Susunan Komite Audit Perusahaan per 1 Januari
2024 adalah sebagai berikut:

		<u>2024</u>	
Ketua	:	Yohanes Wahyu Saronto	: Chairman
Anggota	:	Rinie Winarsih	: Members
		Bastian Purnama	

Susunan tersebut adalah berdasarkan Surat
Keputusan Pembentukan Komite Audit No.
002/BC/Int/XII/2023 pada tanggal 27 Desember
2023.

48. Subsequent Event

The Audit Committee as of January 1, 2024 is as
follows:

The Audit Committee is based on the Decree on
the Establishment of the Audit Committee No.
002/BC/Int/XII/2023 on December 27, 2023.



PT Eagle High Plantations Tbk

Rajawali Place, 28th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta 12910, Indonesia
Ph. +62 (21) 8665 8828
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com